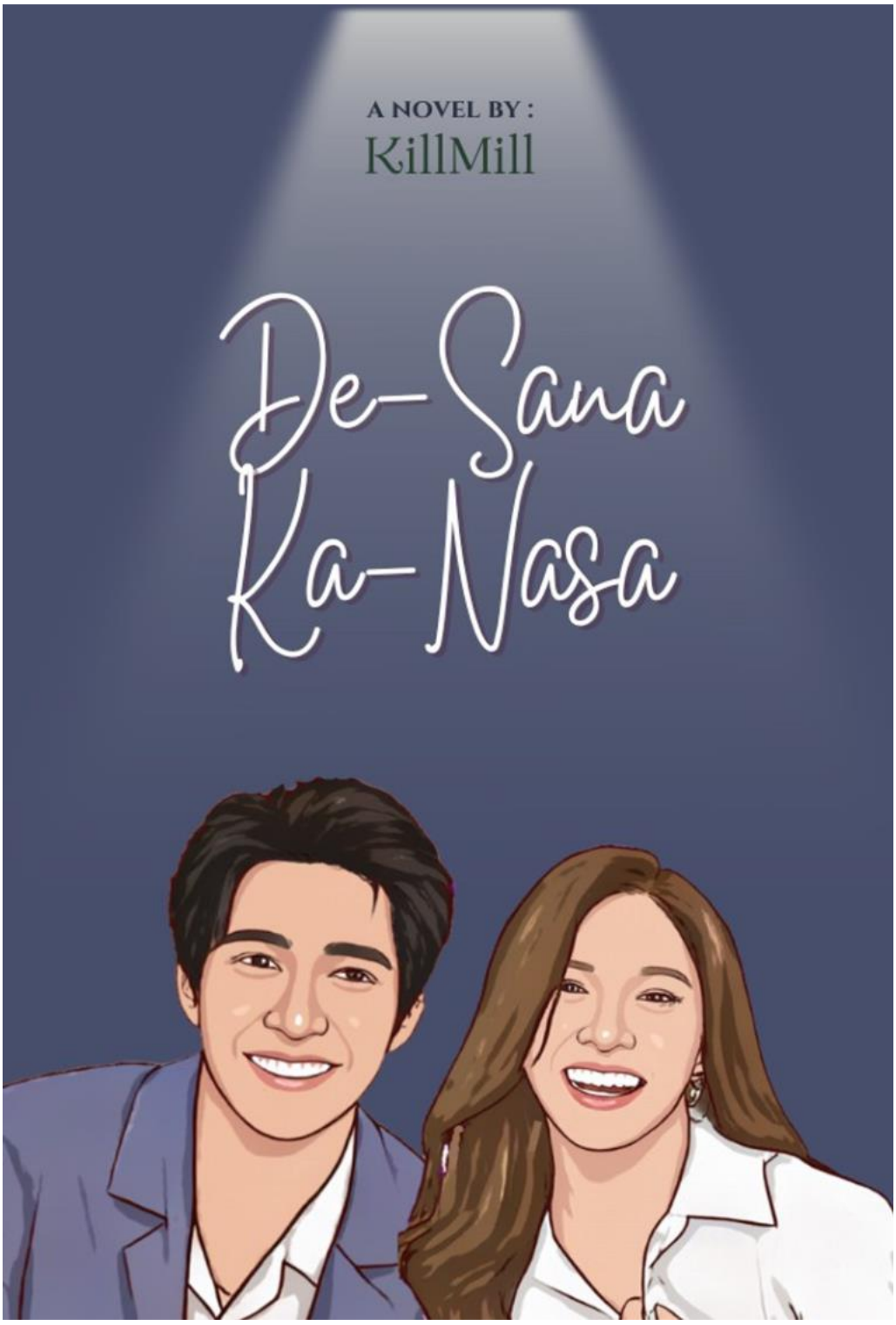

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Prolog

Ada dua laki-laki menyebalkan yang selalu membuat Clarinna mengeluh. Dua orang itu adalah tetangganya, dan sepupu tetangganya. Kedua orang yang selalu membuat emosi Clarinna berada diubun-ubun dan kerap kali naik darah jika bertemu. Apalagi jika mereka membuat tingkah. Hal yang lebih menyebalkan, jika keduanya sudah bersama. Tidak ada yang salah melihat saudara sepupu yang akur dan sering menghabiskan waktu berdua. Sayangnya, hal itu menganggu Clarinna. Lebih sayangnya lagi, si tetangga itu adalah saudara iparnya—Daniel—dan sepupu tetangga itu adalah suaminya—Saka—yang saat ini sedang bermain *play station* di rumah sebelah, rumah Daniel.

From : My Twin

Sasa

Na, minta tolong liat Aska di rumah dong. Ini jam tidur siangnya. Kadang-kadang ayahnya suka nggak mudeng. Askanya ditidurin di rumah kamu aja.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Dasar ayah gemblung!

Lihat, Daniel setidak becus itu menjadi seorang ayah dan suami hingga istrinya sendiri tidak percaya meninggalkan anak mereka hanya berdua dengan sang ayah. Ralat, bertiga bersama Saka, omnya Alaska, sepupunya Daniel, sekaligus suami Clarinna. Lengkap sudah! Kasihan sekali anak manis itu harus terperangkap dengan dua orang dewasa yang suka tidak ingat umur.

Karena tidak tega dengan sang ponakan yang akan melewatkan tidur siangnya jika Clarinna tidak datang kesana, akhirnya Clarinna menekan egonya yang sedang tidak ingin bertatap muka dengan sang suami untuk membawa si anak manis kedalam pelukannya.

Clarinna tidak terkejut saat mendapati dua orang dewasa yang sedang asik bermain play station dengan mengabaikan balita yang sudah tampak mengantuk di tengah-tengah mereka. Bahkan mata anak manis itu sudah merem melek menahan kantuk.

"*Baby*, ikut Mami, yuk. Bobo sama Mami." Tanpa menatap dua orang dewasa yang tidak menyadari kehadirannya,

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna langsung mengangkat si anak manis kedalam gendongannya. Alaska menurut dan malah menyandarkan kepalanya pada pundak tantenya. Terlihat sekali balita itu yang sedang mengantuk berat.

"Eh, ipar. Iya tuh, Aska ngantuk. Minta tolong ya." Daniel bersuara. Menatap sebentar pada Clarinna kemudian asik kembali menatap layar di depannya.

Awalnya Clarinna hendak abai dengan dua laki-laki itu. Bahkan dia sudah tidak peduli jika suaminya tidak pulang ke rumah selamanya. Sayangnya, Daniel menunjukkan kesenangannya dan malah merasa senang dan leluasa dengan Clarinna yang datang dan membawa putranya. Akhirnya Clarinna berubah pikiran.

"Saka! Pulang!" perintah Clarinna tegas.

Saka yang sejak tadi sedang mencoba tidak menghiraukan sang istri dengan fokus pada layar dan *stick* PS di tangannya, mau tidak mau menatap sang istri yang sedang menatap garang padanya. Bodoh sekali laki-laki di sampingnya yang segala berbasa basi dengan wanita jutek itu. Akhirnya Saka tidak memiliki pilihan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

untuk meletakan *stick* PS-nya dan ikut pulang bersama sang istri sebelum dia tidak bisa pulang selamanya. Clarinna memang sekejam itu.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

One

Present

Rysaka Anugerah Aditama mengekor di belakang istri yang baru empat bulan dinikahinya dengan wajah menekuk. Meskipun mengekor, jarak Saka dan Clarinna tidak begitu dekat. Hal itu sebab Saka sengaja menjaga jarak dari wanita yang tengah menggendong ponakannya itu, takut-takut Clarinna balik badan dan Saka kena semprot lagi karena jarak mereka yang terlalu dekat. Saka melakukan kesalahan, jadi laki-laki itu menyadarinya dan berupaya untuk tidak menyalut amarah istrinya semakin dalam.

"Saka," panggil Clarinna membalikan badan.

Saka berdiri dengan tegap seperti tentara yang sedang berhadapan dengan sang atasan. Laki-laki itu menghilangkan wajah cemberutnya dan menatap istrinya dengan tegang, takut-takut kepalanya dilempar sepatu, yang mana sebenarnya itu tidak mungkin karena Alaska berada dalam gendongan istrinya itu.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Buka pintunya," perintah Clarinna. Ah, Saka paham. Istrinya itu berhenti karena pintu rumah mereka tertutup dan dia kesulitan membukanya. Dengan sigap Saka beranjak untuk membuka pintu rumah mereka dengan lebar.

"Silahkan masuk." Saka tersenyum lebar sembari memperanggakan gerakan silahkan masuk pada nyonya rumah saat pintu sudah terbuka.

Clarinna masuk tanpa menghiraukan senyum itu. Wanita itu tahu Saka sedang berusaha membujuknya agar Clarinna tidak lagi marah. Tapi jangan khawatir, Clarinna tidak semudah itu dibujuk.

"Buka pintu kamar," perintah Clarinna lagi. Saka yang paham kemudian beranjak dengan tergesa lalu membuka pintu kamar mereka dan melakukan hal yang sama seperti saat membuka pintu utama tadi.

Sikap Clarinna masih secuek sebelumnya. Wanita itu memasuki kamar bak bangsawan sombong dengan dagu terangkat yang melewati pelayan rendahan. Clarinna kemudian meletakan sang keponakan di atas ranjang lalu

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

berdiri tenggak menatap suaminya yang sudah memasang ancang-ancang ingin berbicara. Clarinna mengangkat jari telunjuknya seakan memberi larangan pada suaminya agar tidak mengeluarkan satu kata pun.

"Aku mau mandi. Jangan kemana-mana sebelum aku keluar dari kamar mandi." Clarinna menatap Saka penuh penekanan. Biasanya jika tidak begitu laki-laki itu akan kabur kembali ke rumah tetangga sebelah dan bermalam di sana. Berlanggak seperti suami nelangsa yang ditelantarkan istrinya.

"Paham?!" tekan Clarinna.

"*Yes, Ma'am.*" Saka menjawab dengan sikap hormat seorang tentara, kemudian memasang senyum manis bak anak kecil yang lucu. Setelah Clarinna memasuki kamar mandi dan hilang dari pandangannya, senyum manis Saka luntur. Berganti menjadi wajah kesal dan dongkol. Bahkan tangannya berlanggak memukul wanita itu dari jauh. Saka hanya berani melakukan itu saat Clarinna tidak melihatnya. Sebab jika Clarinna mengetahui tingkahnya, Saka yakin uang jajannya akan dipotong. Yang lebih

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

parah, Saka takut dia tidak akan diberi uang jajan sama sekali.

"Susah punya istri yang nggak ada bedanya sama macan," gerutu laki-laki itu.

Laki-laki 32 tahun itu kemudian menghembuskan napas mencoba meredakan kekesalannya lalu ikut bergabung di atas ranjang bersama sang anak manis, keponakannya. Menatap wajah manis dan lucu Alaska, setidaknya bisa meringankan bebannya sedikit. Beban memiliki istri menyebalkan seperti Clarinna. Terkadang Saka bahkan mempertanyakan kembali pada dirinya sendiri yang gegabah mengajak Clarinna menikah.

Astagfirullah ...

Istigfar kamu Saka! Syukur-syukur Clarinna mau sama kamu!

Saka sungguh beristigfar dalam hatinya memohon ampunan karena sudah menyesali apa yang barusan disesalkan. Tidak menyesali sebenarnya. Hanya sedikit kesal. Karena setelah dipikir-pikir, kenapa juga Saka

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

memutuskan melamar Clarinna padahal mereka tidak pernah akur sebelumnya?

Sungguh, jodoh itu adalah misteri yang sulit dipecahkan. Saat ini bisa jadi kamu membenci sesuatu. Tapi tidak tahu saat nanti ternyata sesuatu itu yang kamu butuhkan.

Ya, seperti Saka ini.

__

Clarinna Ayu Putri Prasetya keluar dari kamar mandi dengan jubah putihnya lalu berjalan dengan dagu terangkat menuju lemari. Netranya melirik sekilas pada ranjang kemudian senyumnya terulas saat mendapati suaminya berada di sana bersama dengan sang ponakan yang sedang terlelap.

Sebelumnya, Clarinna bahkan sudah memiliki rencana jika ternyata Saka kabur ke rumah tetangga sebelah dan tidak mengindahkan kata-katanya. Namun ternyata Saka cukup menurut dan tidak membuat ulah. Setelah mengenakan daster rumahannya, Clarinna melangkah

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

menuju ranjang dan tersenyum geli menatap wajah pulas suaminya. Bahkan bibirnya sedikit terbuka.

Menggemaskan!

Clarinna tidak dapat menahan tangannya untuk membelai surai hitam milik sang suami dengan lembut. Saka itu terkadang menggemaskan. Tapi sangat jarang. Bahkan sepertinya laki-laki itu hanya terlihat menggemaskan saat tertidur saja. Karena jika tidak, tingkahnya seperti anak-anak yang selalu membuat Clarinna beristigfar takut-takut kebabalasan. Bahkan masih diingat dengan jelas bagaimana laki-laki itu yang selalu membuat ulah, seperti tadi pagi.

Mengingatnya, Clarinna tidak lagi membelai rambut suaminya itu, melainkan menjambaknya cukup keras. Clarinna masih gemas. Namun kali ini dalam konteks yang berbeda. Jika tadi Clarinna gemas karena wajah polos dan menggemaskan milik suaminya, sekarang Clarinna gemas karena tingkah Saka yang sulit diberitahu dan seperti anak-anak.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Tadi pagi, mereka berdua bertengkar karena Saka tidak menurut untuk disuruh beristirahat dan memaksa bermain *playstation* dengan Daniel padahal laki-laki itu baru pulang pukul 4 subuh karena ada operasi darurat malamnya. Clarinna cukup tahu semelelahkan bagaimana begadang di ruang operasi. Yang Clarinna inginkan, Saka memanfaatkan hari liburnya untuk beristirahat seharian agar besok saat bekerja tidak kelelahan dan tidak jatuh sakit. Tapi Saka tidak menurut dan memaksa untuk bermain *playstation* dengan Daniel karena istrinya Daniel—Clarissa—sedang tidak ada di rumah.

Clarinna dan Clarissa adalah saudara kembar, dengan sikap dan sifat yang jauh berbeda. Namun ada satu kesamaan yang dimiliki dua wanita itu. Keduanya sama-sama sensitif jika melihat para suaminya sedang duduk di depan layar dan memegang *stick* PS.

"Aw! Sakiiit ..." Saka merengek sembari memegangi kepalanya yang masih terdapat tangan sang istri di atas situ.

"Sstt ... maaf maaf. Tidur lagi, tidur lagi." Clarinna tersadar saat suaminya itu mengaduh sakit. Dengan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

pelan, dia melepaskan tangannya yang sebelumnya dengan kejam menjambak rambut suaminya sendiri kemudian meletakannya pada dahi Saka dan mengusap di sana.

"Tidur ya ... sstt ..." *Lulaby* Clarinna cukup ampuh. Saka kembali berkelana di dalam mimpinya.

Clarinna tesenyum geli. Saka benar-benar mirip seperti anak-anak. Dia gampang tertawa, tapi gampang juga cemberut. Terkadang lucu, tapi terkadang membuat kesal. Baru empat bulan bersama Saka, Clarinna sudah seperti merasakan dua bulan mengurus anak-anak. Saka terkadang manja, tapi terkadang juga sok mandiri. Tidak berbedalah sikapnya seperti Alaska. Hanya saja, Alaska lebih mending daripada suaminya. Alaska lebih menggemaskan, lebih lucu dan paling penting, tidak semenyebalkan Saka.

Istri Saka itu melirik jam di dinding. Baru pukul 2 siang dan Clarinna baru mandi pagi. Jangan bilang Clarinna wanita yang jorok. Tadi pagi setelah marah-marah, Clarinna memustuskan bergabung dengan timnya di studio yang terletak di belakang rumahnya untuk memantau proses *editing* video yang akan tayang di

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

chanel YouTube-nya malam ini hingga melupakan acara mandi paginya. Kemudian baru berhenti saat pesan dari Clarissa masuk ke ponselnya. Saudara kembarnya itu meminta bantuan untuk merawat Alaska sementara wanita itu ada keperluan untuk acara seminar kepenulisan di sebuah komunitas kepenulisan.

Clarinna akhirnya memutuskan untuk kembali ke studio miliknya. Namun sebelumnya, wanita itu mencium kening Alaska sekilas lalu mencubit pipi Saka dengan gemas dan beranjak dari sana.

Sepanjang perjalanan, Clarinna mengingat-ingat bagaimana dirinya dan Saka bisa sampai ada di titik ini. Jika mengingatnya kembali Clarinna benar-benar tidak mengerti. Mengapa dari sekian banyak laki-laki, Saka yang hadir di hadapannya? Padahal jika diingat-ingat banyak sekali laki-laki disekitarnya yang cukup potensial untuk menjadi pendamping hidup.

Lagi-lagi, ya, itulah jodoh. Misteri yang sulit terpecahkan. Terkadang kita yakin jika dia orangnya, namun ternyata bukan. Terkadang yang tidak terpikirkan, ternyata malah dia orangnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Ya, seperti Clarinna ini.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Two

Past

Clarinna memasuki ruang rawat itu dengan mencoba sekuat mungkin menahan tangisnya. Memasang senyum ceria andalannya, Clarinna membuka pintu dengan perlahan. Senyumnya masih tertahan saat mendapati Kejora—temannya—menatapnya dengan senyum cantik wanita itu. Saat mendapati Kejora sendirian di dalam sana, Clarinna melangkah mendekat. Tiga tahun tidak bertemu, Kejora tidak banyak berubah. Wajahnya masih se-ayu saat terkahir kali Clarinna menemuinya.

"Hai," sapanya kikuk. Sepanjang lima tahun pertemanan dengan Kejora, ini kali pertama Clarinna tidak bisa seceria biasanya. "Bagaimana keadaan kamu?" tanyanya.

"Sudah membaik. Kamu sama siapa kesini?" tanya wanita itu.

"Sendiri aja," jawab Clarinna, kemudian hening.

Hampir sejam berlalu dan Clarinna kelu untuk berkata. Dirinya hanya bisa menunduk di bawah Tanapan hangat

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

milik Kejora. Meski Kejora dan keluarganya tidak memperlakukannya dengan buruk, Clarinna tetap merasa buruk dengan apa yang terjadi pada putra sulung keluarga itu. Clarinna bersalah.

"Bagaimana kabar kamu, Na? Lima tahun sepertinya cukup merubah kamu ya. Kemana guyonan-guyonan kamu yang dulu?"

Clarinna mengangkat kepalanya, menatap Kejora dengan sendu. Dirinya tidak tahan lagi. Clarinna menangis dengan tersedu memeluk Kejora yang terbaring di atas ranjang. Ingatan-ingatan menyakitkan itu kembali menghantamnya dengan keras.

"Maaf, Ra. Maaf ... maafin aku," gumam Clarinna terus menerus.

Kejora membiarkan temannya itu menangis sembari memeluknya. Yang bisa wanita itu lakukan untuk menenangkannya hanyalah mengusap punggung Clarinna dengan lembut. Hal itu terjadi cukup lama sampai Clarinna kemudian menarik diri dan mengusap wajahnya yang sudah berlinang air mata. Di genggamnya tangan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

gadis itu dengan lembut hingga wajah Clarinna berani menatapnya, meski dengan sendu.

"Sudah lima tahun, Na. Itu bukan salah kamu. Sudah jalannya seperti itu. Mas sudah bahagia di sana. Begitupun kamu, yang seharusnya bahagia di sini." Tanapan Kejora begitu lembut.

"An—andai malam itu aku nggak minta Arjuna untuk jemput, semua ini nggak akan terjadi. Kamu nggak kehilangan kakakmu, ibumu nggak kehilangan putranya dan aku nggak akan kehilangan calon suamiku." Clarinna kembali menangis mengingat kejadian naas lima tahun silam. "Andai aku dokter yang kompeten. Aku pasti bisa menyelamatkan Arjuna."

"Bukan salah kamu, Na. Semua sudah jalannya seperti itu." Kejora tersenyum lembut, berusaha menahan tangisnya. Mengingat Arjuna, Kejora masih belum sepenuhnya siap tanpa kesedihan yang menyelimutinya.

"Maaf ..." Permintaan maaf sudah banyak keluar dari bibir gadis itu. Namun sebanyak apapun maaf yang

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna ucapkan, tidak akan membuat Arjuna kembali di sisinya.

"Aku dan Mama mungkin belum bisa melupakan sepenuhnya. Bahkan mungkin kami nggak akan bisa melupakannya. Tapi jika mengingatnya hanya membuat sedih, aku belajar untuk ikhlas. Mas orang yang baik. Aku yakin Mas berada di tempat yang baik pula.

...Sulit, Na. Sangat sulit. Mas adalah satu-satunya laki-laki di keluarga kami, tempat kami bergantung dan berlindung. Tapi selamanya berada dalam kepedihan dan ketidak ikhlasan hanya bisa membuat Mas merasa kesulitan di sana. Sudah cukup aku dan Mama membuat Mas sulit di dunia. Aku nggak mau membuat Mas sulit juga di sana. Berlaku untuk kamu juga, Na. Aku tahu bagaimana kamu dan Mas saling mencintai. Aku tahu bagaimana sayang dan cintanya kamu pada kakakku. Aku berterima kasih. Wanita sehebat kamu mencintai kakakku sampai akhir hayatnya. Mas pasti bahagia pernah memiliki kamu sebagai kekasihnya di dunia ini. Aku yakin juga, Mas sangat ingin kamu bahagia meski dia sudah tidak bisa menjadi pusat bahagiamu. Ikhlasin Masku, Na. Cari laki-laki yang bisa membuat kamu

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

bahagia. Untuk kamu, keluargamu, untuk aku dan untuk Mas Arjuna."

__

"Clarinna? Clarinna Prasetya vloger itu? Serius lo ada di rumah sakit ini?"

"Iya, gue liat sendiri waktu nunggu di depan lift. Kita satu lift pula. Sumpah, ya, cantiknya minta ampun! kira-kira dia perawatan dimana ya?"

"Serius secantik itu?"

"Serius! Udah gitu ya, ramahnya kebangetan. Setiap ada orang yang sapa dia bales sapa bahkan pake berhenti dulu sekedar buat salaman sama basa basi. Ada yang minta foto, diterima dengan senyum. Parah! Nggak ngerti lagi gue. Pantes itu orang hampir nggak ada hate'rsnya."

Saka meminum air mineralnya setelah kunyahan terakhir di mulutnya habis. Biasanya, Saka akan segera beranjak dari kursi setelah makan siangnya habis. Namun kali ini, laki-laki 32 tahun itu justru memasang telinga mendengarkan lanjutan gosip dari dua dokter co-

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

ass yang sedang makan siang juga di meja belakangnya. Dirinya cukup tertarik dengan perbincangan terkait vloger yang datang ke rumah sakit tempatnya bekerja itu. Karena sejak tadi, para dokter, perawat, bahkan pasien di rumah sakit ini asik membicarakan vloger itu.

Sebenarnya secantik apa wanita itu? Kenapa telinga Saka selalu dijejali kebaikan-kebaikan dari vloger itu hingga Saka jadi kepo begini dan tidak ingin beranjak jika ada perbincangan tentang vloger cantik itu. Sebenarnya juga, kenapa Saka bisa tidak tahu ada vloger cantik yang terkenal bahkan hampir semua orang di rumah sakit ini mengenalnya? Apa Saka terlalu *kudet* atau memang sebenarnya vloger itu yang tidak cukup terkenal?

Namun sepertinya, memang Saka yang terlalu kurang update' karena artis yang dikenalnya hanyalah Daniel Bagaskara—sepupunya sendiri. Itupun Daniel sudah tidak jadi artis lagi. Maka dari itu, jangankan Vloger, artis saja Saka tidak tahu. Ya, sepertinya Saka memang sekudet itu.

"Wah serius lo? terus-terus, lo nggak minta foto gitu?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Niatnya mau. Tapi di dalem lift dia dikerubungi orang-orang banyak yang minta foto, tanda tangan, ajak ngobrol. Semua diladenin sama dia sampe dia keluar lift. Dan lo tahu? Dia wangi bangeeet! Pakai parfum apa ya itu orang?"

"Ah, kok gue jadi suka sih! Nanti malam gue mau nonton vlog dia yang tutorial make up di mobil itu ah."

"Gue juga. Lo tahu? Make up yang gue pakai ini liat tutorial make up dia."

"Wah pantes lo hari ini lumayan cantik."

Saka mengambil ponselnya kemudian membrowsing di internet tentang siapa itu Clarinna Prasetya. Namanya tidak begitu asing ditelinganya. Saat melihat wajahnya di internet pun, Saka merasa tidak asing dengan gadis cantik itu. Kemudian matanya membulat saat membaca salah satu artikel di sana.

Clarinna Prasetya vloger cantik yang ternyata saudara ipar mantan pemain film Daniel Bagaskara.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Bukan hanya itu, ada satu artikel lagi yang seakan meyakinkan bayangan Saka tentang siapa itu Clarinna Prasetya.

Kembar indentik, Clarinna Prasetya dan Clarissa Bagaskara sudah tidak mirip lagi. Apakah operasi?

Karena judul artikel yang cukup kontroversi, Saka memutuskan untuk membacanya. Namun setelah membaca, wajah Saka kecut seketika. Judul artikel itu hanya klik bait saja! Isinya justru memuji-muji Clarinna dimana artikel itu menjelaskan ketidak miripan itu terletak pada bentuk wajah Clarinna yang tidak se-chubby Clarissa dan hal itu didasarkan karena Clarissa memang lebih berisi setelah melahirkan. Dijelaskan juga bahwa Clarinna pandai bermake up dan memilih perawatan. Ah, pokoknya menyebalkan. Sia-sia Saka membacanya.

Tak disangka juga, Saka menghabiskan waktu cukup lama membaca artikel itu hingga dokter *co-ass* di belakangnya tidak lagi membahas tentang Clarinna Prasetya melainkan membahas artis korea. Ah, dasar anak muda.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Dokter Saka!" Suara mendayu penuh kelembutan membuat Saka menoleh ke samping. Keterkejutannya tidak bisa disembunyikan saat menatap Clarinna yang tadi ada di artikel, kini sudah duduk di sisinya dan menatapnya dengan sok akrab.

"Tolong saya," bisik gadis itu.

"Kamu siapa?" Saka bertanya pura-pura tidak tahu. Dirinya bingung, apalagi kini pandangan semua orang menatap pada mereka.

"Saya Clarinna saudara kembarnya Clarissa—istrinya Daniel. Saya tahu kamu dokter Saka sepupunya Daniel kan? Meski jauh, kita tetap saudara, jadi harus saling tolong menolong."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Three

Present

Yang Saka dapati saat membuka kedua matanya adalah kaki Alaska yang ada di wajahnya. Kaki itu pula yang membuat Saka terbangun dari tidurnya karena Alaska menendang wajahnya cukup keras. Menyingkirkan kaki anak manis yang tidak manis saat tidur itu, Saka kemudian bangkit dari ranjang dan matanya menjelajahi isi kamar mencari keberadaan wanita galak, menyebalkan, suka pencitraan yang sayangnya adalah istrinya.

"Rina!" Suara Saka menggelegar memenuhi isi kamar. Sahutan dari sang istri tidak juga didapatkan, Saka membuka pintu kamar mandi. Laki-laki itu kemudian berdecak kesal saat tidak mendapati sang istri berada di dalam sana.

Saka kembali duduk di sisi ranjang kemudian mengambil ponsel di anak nakas. Kontak Clarinna adalah yang pertama dicari. Dering pertama, Saka juga mendapati suara ponsel yang tergeletang di atas meja rias. Laki-laki

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

itu kembali berdecak kesal, kali ini disertakan memegang perutnya yang kelaparan.

Saka melirik pada sang ponakan yang masih lelap di atas ranjang, melirik ponselnya, melirik pintu kamar mandi, melirik pintu kamar, kemudian kembali berdecak. Clarinna tidak dapat ditemukan dimanapun dan Saka kelaparan. Laki-laki itu kemudian memutuskan kembali berbaring di ranjang dan berbaring menghadap pada sang ponakan.

"Liat itu Mami kamu, suaminya ditelantarin gini. Nggak tau kali ya dia suaminya kelaparan. Ditelepon juga nggak diangkat." Saka mengadu pada Alaska yang kini membalikan badan membelakanginya. "Gimana mau diannggakat ya, HP aja dia tinggalin di kamar," lanjut laki-laki itu lagi kemudian ikut membalikan badannya memunggungi Alaska.

Tidak kuat menahan rasa lapar di perutnya, Saka kembali bangkit dan duduk di atas ranjang dengan memegang perutnya dan menahan kesal. Saka ingin makan! Tapi kenapa Clarinna tidak didapati dimanapun?!

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Baiklah, Saka akan mengalah melangkah ke luar kamar. Kalau nanti Clarinna marah-marah karena Saka melanggar janjinya keluar dari kamar dan berjalan kemana-mana, Saka akan balas marah-marah! Siapa suruh tega meninggalkan suaminya sendirian yang kelaparan!

__

Setelah memastikan proses editing telah rampung dan video siap di posting, Clarinna mempersilahkan tim editingnya yang terdiri dari 2 orang yang merupakan mahasiswa rantauan di Ibu Kota itu untuk pulang lebih cepat. Sedikit kasihan karena mereka lembur semalaman. Setelah mereka keluar dan meninggalkan Clarinna seorang diri di dalam studio, wanita itu memutuskan untuk menyapa para penggemarnya melalui *live instagram*. Dirinya asik bercengkrama membaca komentar kemudian menjawabnya. Alunan lagu dari ost drama lawas korea *Playfull Kiss* bergulir dengan sendirinya menemani Clarinna siang hari ini.

"Kak Nana gimana wajah dokter Saka saat bangun tidur?" Clarinna membaca pertanyaan yang ada di kolam

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

komentarnya kemudian tertawa kecil. Wajah Saka saat bangun tidur? "Luar biasa kusutnya!" Clarinna tertawa lagi dengan renyah.

"Suamiku saat bangun tidur itu wajahnya sembab, bibirnya cemberut. Apalagi kalau istrinya nggak bisa ditemui, pasti dia marah-marah." Clarinna kembali tertawa, lalu menyengir dan melanjutkan, "Tapi ya, nggak bisa dipungkiri, masih tetap ganteng kok."

Clarinna tidak akan pernah melupakan bagaimana cerewetnya Saka saat bangun tidur. Entah kenapa, laki-laki itu suka sekali marah-marah saat bangun. Apalagi kalau tidur siang. Apalagi juga, dia tidak bisa menemui Clarinna di dalam kamar.

"Kak Nana aku mau dong liat muka dokter Saka yang habis bangun tidur ..." Clarinna membaca komentar selanjutnya. Wanita itu kembali tertawa renyah kemudian menjawab, "nanti kalau aku ingat aku foto ya terus aku *upload* ke instagram."

"Bikin *vlog daily rutine* dong kak sama dokter Saka." Komentar yang kesekian. Clarinna berdehem kemudian

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

berpikir sebentar dan menjawab, "nanti aku pertimbangkan ya, soalnya suamiku suka susah diajak buat video. Nggak mau pamer ketampanan katanya." Clarinna menyengir lebar.

Clarinna tidak berbohong. Berkali-kali Clarinna mengajak Saka untuk membuat vlog berdua, tapi Saka selalu menolak dengan alasan tidak suka diperhatikan banyak orang. Clarinna sudah pernah memaksanya saat acara resepsi pernikahan dan terjadilah perang dingin di malam pertama.

"Yaudah kak bikin *story* aja wajah bangun tidur dokter saka." Komentar yang selanjutnya Clarinna kembali geleng-geleng kepala. Semenjak menikah dengan Saka, para penggemarnya sering kali meminta Saka untuk terlibat dalam kegiatannya bersosial media.

"Kalian penasaran banget ya sama suamiku habis bangun tidur? Oke-oke nanti kalau aku ingat aku bua—"

"Rina!!"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna tidak jadi melanjutkan kalimatnya saat telingatnya menangkap suara Saka yang memanggil namanya. Wanita itu melirik pada pintu kemudian melirik lagi pada ponselnya.

"Kayaknya suamiku manggil ya?" tanyanya pada orang-orang yang sedang menonton *live* instagramnya.

"Rina!!" Suara Saka terdengar telinganya lagi.

"Masuk *Babe*! Sinii ...." Clarinna menyahuti.

Menunggu lama sembari memerhatikan pintu, tapi Saka tidak juga didapatinya. Suaranya pun tidak lagi masuk ke dalam pendengarannya. Clarinna akhirnya memilih mengedikkan bahunya kemudian kembali asik kembali dengan *live streamingnya*.

"Rina!"

Clarinna menoleh pada pintu. Kali ini keberadaan Saka didapatinya di sana. Wajah laki-laki itu cemberut dengan sempurna.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Sini ...." Clarinna memanggil Saka dan menyeru dengan tangannya agar laki-laki itu mendekat. Saka menurut berjalan mendekat pada sang istri dengan wajah kecut cemberut.

Saat berada di hadapannya, Clarinna langsung menarik Saka untuk ikut duduk di sampingnya kemudian menangkup wajah laki-laki itu dengan satu tangannya dan memamerkannya pada layar ponsel.

"Nih, yang dari tadi mau liat wajah bangun tidurnya suamiku. Masih cemberut juga nih orangnya aku tinggalin di kamar." Clarinna berkata pada penggemarnya.

Saka memerhatikan layar ponsel itu tidak mengerti. Nyawanya belum kembali sepenuhnya. Laki-laki itu hanya pasrah Clarinna menarik wajahnya kemudian mengusap wajahnya sembari berbicara pada ponsel. Setelah beberapa lama pasrah, Saka kemudian sadar apa yang sedang Clarinna lakukan. Laki-laki itu langsung membalikkan badan menjauhkan wajahnya dari layar kemudian menatap Clarinna dengan sengit.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna yang tahu bahwa Saka akan mengamuk, wanita itu kemudian memutuskan mennggakhiri *live streamingnya* dan berpamitan pada penggemar kemudian menutup layar tabletnya. Setelahnya, Clarinna ikut membalikan badan menghadap pada Saka yang wajahnya sudah kesal sempurna sembari melipat kedua tangannya di depan dada.

"Nggak ada perjanjian aku bisa ikut *live streaming* kamu ya," kata laki-laki itu dengan kesal. Saka kemudian memandangi Clarinna dari atas sampai bawah lalu mendecih.

Dasar suka pencitraan!

Selain galak dan menyebalkan, Clarinna itu juga suka pencitraan. Wajahnya kini dipenuhi make up tipis dan rambut panjangnya yang di blow. Belum lagi, wanita itu memakai atasan blouse biru dongker yang cantik. Tapi pasti penonton live-nya tadi tidak tahu bahwa blouse cantik itu adalah pelapis daster rumahan yang Clarinna kenakan.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Suaminya lagi kelaparan malah ditinggal asik-asikan di sini." Kali ini Saka tidak segan-segan menatap Clarinna dengan padangan mengejek saat wanita itu ikut berdiri di depannya.

"Kenapa liatinnya begitu?" tanya Clarinna tak suka.

"Ya aneh aja. Pencitraan sampai segitunya. Pakai *make-up*, baju bagus, tapi bawahnya daster," ejek Saka.

"Suka-suka aku dong. Terserahku lah mau ngapain. Kok kamu yang ribet," balas Clarinna menambah rasa tak sukanya.

"Selain sok cantik, pencitraan kamu juga nomor satu ya." Saka masih belum puas mengejek.

"Oh gitu? Jadi kamu beneran mau ngajak ribut nih? Oke, aku ladenin!" Clarinna menatap Saka dengan kesal kemudian berjalan keluar dengan kesal meninggalkan Saka yang mendadak kelabakan.

"Rina! Eh, aku bercanda. Rina!!" Saka belari keluar kamar menyusul istrinya kemudian menghentikan Clarinna

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

berjalan dengan memegang kedua bahunya dan mencoba tersenyum manis menatap sang istri.

"Aku bercanda, serius deh!" Saka mengangkat jari telunjuk dan jari tengahnya ke depepan wajah. "Aku kelaparan, makanya kesal. Kamu aku cari-cari dari tadi nggak ketemu-ketemu." Kali ini wajahnya berubah cemberut.

"Aku kan di studio udah aku jawab tadi waktu panggil," ujar Clarinna.

"Apa? Aku nggak dengar kok."

"Aku bilang, *Babe* masuk."

"Bab beb bab beb, mana aku tahu! Lagian aku bukan beb, namaku Saka!"

"Kamu lupa perjanjiannya?!" Clarinna menatap laki-laki dengan sengit. Permasalahan panggilan sering kali membuat mereka bertengkar.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Nggak lupa. Cuman nggak terbiasa aja. Lagian jangan panggil babe deh, aneh aku dengernya geli. Panggil Mas kek Kak kek, kan bisa."

"Nggak bisa! Aku yang geli. Udah cepat sana mandi sore biar aku buatin makanan." Clarinna menutup pembicaraan kemudain meninggalkan Saka yang kini sedang menggerutu di belakang seorang diri.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Four

Past

Saka menatap tidak percaya pada perempuan galak yang sudah sangat lama tidak ditemuinya namun tiba-tiba muncul dan meminta bantuan. Yang lebih parah, gadis itu bukan memohon bantuan namun memaksa Saka agar membantunya. Yang paling konyol adalah, Saka hanya bisa terdiam di sampingnya dan memaksakan senyum sementara Clarinna sedang berbincang dengan orang-orang yang tak lama datang setelah Clarinna duduk di sisinya.

"Sebenarnya saya dan dokter Saka pernah berada di rumah sakit yang sama sewaktu saya *internship* dulu." Senyum Clarinna lebar sempurna menatap beberapa orang di depannya.

"Jadi Kak Nana kesini sengaja mau bertemu dokter Saka?" tanya seorang perempuan berambut keriting yang duduk di depan mereka.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Ya, begitu lah. Sebenarnya saya mau ajak dokter yang bekerja di sini untuk mengisi acara di chanel YouTube saya." Saka menoleh ke samping menatap Clarinna dengan tidak suka. Rencana ini tidak ada disampaikan oleh Clarinna sebelumnya. "Tapi belum sampai tahap diskusi mengenai hal itu karena rekan-rekan wartawan sudah datang lebih dulu." Clarinna melanjutkan sampai tersenyum manis.

Perempuan berambut kriting tadi tertawa meringis sembari menggaruk kepalanya salah tingkah. "Jadi kedatangan Kak Nana ke rumah sakit bukan untuk menjenguk mantan pacarnya?" tanyanya lagi.

Clarinna menggeleng kemudian melirik Saka dengan senyum yang manis. "Saya memang mau bertemu dokter Saka di sini. Sudah lama sekali nggak ketemu. Bagaimanapun juga saya dan dokter Saka masih ada hubungan kekerabatan meski jauh. Dokter Saka ini sepupunya Daniel. Tahu Daniel kan? Daniel Bagaskara."

Orang-orang di depan Saka dan Clarinna menganggukkan kepalanya. Saka sudah ingin melarikan diri dari sana. Menyesal dia makan siang di kantin umum rumah sakit

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

dan menolak ajakan rekannya untuk makan siang bersama. Balasannya menyebalkan sekali karena Saka harus bertemu dengan Clarinna.

Sepanjang perbincangan asik Clarinna dengan beberapa wartawan surat kabar di depannya, yang Saka lakukan adalah melanjutkan memakan makan siangnya. Dia mencoba tidak peduli dengan apa yang dilakukan perempuan di sampingnya ini meski tak jarang, Clarinna menepuk lengannya pelan sembari terkikik—entah menertawakan apa.

"Dilihat-lihat, Kak Nana dan Pak Dokternya cocok, loh."

Saka mengangkat kepalanya menatap wartawan yang barusan mengatakan kalimat aneh itu. Cocok dia bilang? Dilihat darimana kecocokan itu? Apa melalui sedotan dari puncak monas?

"Ah, masa sih? Jangan buat gosip baru ya, nanti pacarnya Pak Dokter marah." Clarinna menjawab kemudian kembali tertawa.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Ini apalagi? Pacar dia bilang? Pacar darimana? Kalau Saka punya pacar, tidak akan mungkin Mamanya menerornya hampir setiap hari meminta menantu. Ini aja Saka sempat bingung kenapa siang ini Nyonya Lily Aditama belum juga menghubunginya. Namun kebingungan Saka tidak bertahan lama saat dirasanya, ponsel miliknya di dalam saku bergetar. Nama kontak 'Mama' yang tertera di layar kemudian membuat Saka memutuskan untuk membalakangi mereka guna mengangkat panggilannya.

"Ma, Saka lagi ada tamu. Nanti aja telepon lagi ya." Kedatangan Clarinna yang tiba-tiba ini sebenarnya sedikit membawa keberuntungan. Sebab Saka punya alasan untuk tidak berbincang lama-lama dengan Mamanya yang sering berujung pertengkaran tentang permintaan menantu dari sang Mama.

"Tamu? Siapa?" tanya Lili Aditama di seberang sana.

"Kembarannya Sasa, istrinya Daniel. Nanti lagi ya Ma, dah Mama." Tanpa mendengar jawaban dari sang Mama, Saka langsung mematikan panggilan begitu saja.

De-Sana

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Jadi kehadiran saya di sini sebenarnya memang bukan untuk ketemu sama dokter Saka. Ada yang harus saya lakukan tapi saya tidak mau wartawan sampai tahu." Clarinna meletakan kaki kanannya di atas kaki kiri kemudian menatap Saka mencoba tersenyum ramah.

"Terus?" tanya Saka tidak tertarik.

"Terus—karena saya liat dokter Saka di kantin, jadi otak saya bekerja untuk meminta bantuan sama dokter Saka. Lagi pula, kita ini masih saudara kan?"

"Terus?" Saka masih terlihat tidak berminat.

"Terus, saya mau berterimakasih karena tadi dokter Saka sudah berbaik hati membantu saya. Ya, walaupun cuman bengong aja di depan wartawan."

"Sembarangan, kamu. Saya nggak bengong ya!" bantah Saka tidak terima. Enak saja orang lagi makan dibilang bengong.

"Ya ya ya. Pada intinya dokter Saka cuman diam aja." Clarinna menyedot jus jeruk yang dipesannya. "Saya juga butuh satu bantuan lagi, sebenarnya."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Saya nggak mau!"

"Dengarin dulu, dong. Kok langsung ditolak aja. Emang dokter Saka tahu saya mau minta bantuan apa?" Saka akhirnya mengalah dan memilih mendengarkan terlebih dahulu dengan wajah tak berminatnya.

"Jadi gini," Clarinna memulai. "Saya mau ada konten baru di chanel YouTube saya. Namanya, Dokter Bedah Cerita. Konsepnya kayak podcast gitu dengan narasumbernya seorang dokter. Di sana nanti dokter akan cerita apa saja yang mau dia ceritakan. Entah itu tentang kesehatan, pengalaman merawat pasien, atau tentang perjalanan sampai menjadi seorang dokter. Ah, cerita tentang kisah cinta seorang dokter juga nggak masalah."

"Udah?" tanya Saka menatap perempuan di sampingnya dengan tak beminat. Clarinna kemudian mengangguk sembari tersenyum manis yang terlihat palsu di mata Saka.

"Ya kurang lebih seperti itu penjelasan saya. Untuk benefit yang akan dokter Saka dapatkan juga pasti ada. Nanti kita tinggal berdiskusi untuk feenya. Ini

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

sebenarnya kesempatan besar juga karena dokter Saka nanti akan menjadi narasumber pertama saya." Clarinna tersenyum percaya diri. "Ah, sebenarnya sebelumnya saya udah mengajak dokter Raska, temannya Bang Arion. Dokter Saka kenal kan?"

Ah, Raska. Tentu saja Saka kenal. Siapa juga yang tidak kenal dengan laki-laki yang merebut cinta pertamanya? Bukan hanya itu, kenyataan bahwa Raska adalah teman dekat dari Arion yang merupakan adik iparnya dan abang sepupunya Clarinna juga terkadang membuat Saka kesal. Kenapa bisa dunia sesempit ini?

"Tapi sayangnya dokter Raska menolak karena istrinya yang lagi hamil nggak kasih ijin dan nggak mau ditinggal jauh." Alasan Raska yang tinggal di Yogyakarta sedangkan studio Clarinna berada di Jakarta juga menjadi alasan penolakan itu. Meski sebenarnya, Clarinna tahu bahwa ijin dari istri Raska yang manja dan menyebalkan itu lah yang menjadi alasan utama Raska menolak tawaran ini. Meski tidak diberi tahu alasannya, Clarinna tahu dengan jelas. Wanita yang sedang hamil anak ke-3nya itu cemburu padanya. Menyebalkan bukan?

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Jadi gimana? Kira-kira kapan dokter Saka ada waktu biar kita mencocokan jadwal."

"Maaf-maaf nih ya, dokter Clarinna. Tapi saya nggak berminat tuh." Saka balas tersenyum manis.

"Loh kenapa? Ini kan bagus. Dengan masuk podcast saya, dokter Saka bisa terkenal. Bisa membagi cerita dengan yang lain. Bisa nambah followers juga loh."

"Maaf-maaf nih ya, tapi saya itu dokter, tugasnya mengobati pasien, bukan muncul di chanel youtube. Lagian saya juga nggak butuh followers kok." Saka memamerkan senyum manisnya.

Mendengar itu, mendadak Clarinna kesal. Saka secara tidak langsung menghinanya karena Clarinna yang notabenenya juga seorang dokter, tapi beralih profesi menjadi youtuber. Menatap sinis pada Saka sekilas, Clarinna kemudian mengibaskan rambut panjangnya lalu mengubah wajahnya menjadi tersenyum lebar.

"Oke, nggak apa-apa. Saya permisi dulu, terimakasih bantuannya. Semoga tidak menyesal menolak tawaran ini,

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

ya." Clarinna melangkah dengan anggun meninggalkan laki-laki menyebalkan itu. Seharusnya Clarinna memang tidak perlu terlibat percakapan dengan laki-laki menyebalkan itu. Clarinna bersumpah tidak akan mau lagi berurusan dengan laki-laki seperti Saka!

Setelah Clarinna melangkah meninggalkannya, Saka menatap wanita itu dengan tersenyum meremehkan.

Cih, menyesal dia bilang? *Sorry-sorry* ya, biar dibayar 1 miliyar pun, Saka tidak akan mau!

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Five

Present

Saka menatap tidak suka makanan di depannya. Bibirnya sudah cemberut sempurna. Bahkan tidak terpengaruh saat Clarinna mencubit pipinya cukup kencang. Saat ini Saka benar-benar-benar-benar kesal.

"Aku nggak mau makan." Laki-laki itu mendorong sepiring nasi goreng di depannya kemudian dengan cemberut.

Clarinna menatap suaminya itu dengan santai sembari melahap nasi goreng di piringnya. Setelah satu suapan berhasil ditelannya, wanita itu segera menyendok nasi goreng di piring Saka dan membawa sendoknya ke depan mulut laki-laki itu.

"Makan," perintahnya. Saka menggeleng masih dengan wajah cemberut penuh kesal.

Siapa yang tidak kesal jika pagi siang malam hanya diberi makan sepiring nasi goreng?! Clarinna ini sepertinya sengaja ingin membuat kolesterolnya naik.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Makan Saka!" Kali ini suara wanita itu sedikit meninggi. Niatnya, Saka ingin tetap kukuh dengan pendiriannya menolak makanan di depannya. Hanya saja, wajah Clarinna sudah sangat tidak enak dipandang hingga membuatnya takut dan berakhir melahap makanan di depannya juga.

"Aku bosen makan nasi goreng, Na," ucapnya disela-sela kunyahan.

"Kamu sendiri yang bilang nasi goreng buatanku enak."

"Enak bukan berarti aku mau makan itu setiap hari."

"Aku belum sempat belajar resep baru lagi. Udah nikmati aja. Kalau nggak mau, kamu masak sendiri."

Saka semakin cemberut. Sebelum menikah Clarinna sudah memberitahunya jika dia tidak jago memasak. Namun karena Saka juga tidak bisa memasak, akhirnya mereka sepakat untuk belajar masak bersama. Namun kesepakatan itu melenceng sebab Saka sibuk di rumah sakit hingga hanya Clarinna yang belajar masak dengan Clarissa yang memang sangat jago menguasai dapur.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Seminggu yang lalu, Clarinna berhasil membuat menu baru. Nasi goreng rumput laut miliknya dipuji Saka sebagai makanan terenak yang pernah Clarinna masak. Saka tentu saja sepenuh hati memujinya. Hanya saja tidak tahu kalau pujian tulus darinya menjadi boomerang sendiri untuknya. Clarinna justru memasak nasi goreng rumput laut hampir setiap hari. Sungguh keterlaluan!

"Makan yang bagus Saka. Jangan cemberut di depan makanan. Banyak orang yang nggak bisa makan di luar sana." Petuah Clarinna. Bukannya tersenyum, Saka justru semakin cemberut. Lama-lama Clarinna ini benar-benar seperti nenek sihir yang selalu menyiksanya.

Memilih untuk fokus dengan makanan di depannya, Saka berjanji dalam hati bahwa ini adalah nasi goreng terakhir yang pernah dimakannya. Cukup sudah hampir seminggu ini Saka selalu disuguhi nasi goreng. Bahkan untuk makan siangnya pun, Clarinna terlalu rajin hingga membuat bekal nasi goreng untuk Saka bawa ke rumah sakit.

__

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Aska udah bangun Na?" tanya Clarissa sembari mendorong kereta dorong anak kembarnya menaiki teras depan rumah saudara kembarnya.

"Udah, lagi mandi sama Saka," jawab Clarinna sembari buru-buru mendekati kereta dorong kemudian tersenyum lebar saat mendapati bayi kembar yang sedang tertidur lelap. "Duh, anak Mami seharian jalan-jalan sama Ibu ya." Tangannya tidak segan-segan menoel pipi Keanna, salah satu anak kembar Clarissa yang lahir tiga bulan lalu.

"Kak Daniel nggak kesini?" tanya Clarissa lagi.

"Enggak. Kayaknya tidur dia. Tadi aku ketuk-ketuk pintunya nggak ada yang bukain."

"Duh, benar-benar Kak Daniel. Ditinggal istri malah enak-enakan tidur." Clarissa menggerutu kesal. "Ini soto yang kamu pesan." Kemudian tangannya terulur memberi kantong plastik berisi soto ayam pesanan kembarannya.

Clarinna menerima itu dengan tersenyum cerah. Wanita itu kemudian membuka sedikit kantong itu dan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

mengendus isinya lalu tersenyum semakin lebar. Jika boleh jujur, sejujurnya Clarinna juga sudah bosan makan nasi goreng selama seminggu ini.

"Aku pulang dulu deh. Nanti kalau Aska udah selesai mandi suruh pulang ke rumah. Udah kangen aku seharian nggak ketemu."

Clarinna mengangguk kemudian kembali mendekat pada kereta lalu mencium si kembar. Setelahnya istri Saka itu melambai pada saudara kembar beserta dua keponakannya di dalam kereta dorong yang sedang didorong oleh baby sitternya.

Selepas kepergian Clarissa, Clarinna langsung masuk ke dalam rumahnya. Wanita itu kemudian tersenyum saat melihat Saka yang bertelanjang dada sedang memakaikan baju pada ponakan mereka. Kedua laki-laki beda generasi itu bahkan tidak segan-segan saling tertawa dan saling menggoda satu sama lain.

"Baby," intrupsi Clarinna mendekati keduanya. "Ibu udah pulang loh. Udah di rumah sama adik kembar."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Ibu udah pulang? Aska mau ibuuu ..." Balita itu memekik antusias dan buru-buru meminta pada Saka untuk segera memakai pakaiannya.

"Udah ganteng anak Papi." Saka mengusap pipi ponakannya yang sudah wangi bedak. "Ayo, Papi antar pulang." Laki-laki itu kemudian menurunkan Alaska dari sofa dengan hati-hati. Setelahnya, Saka memakai piama atasnya lalu ikut menyusul Alaska yang sudah menyelonong ke luar rumah duluan.

"Saka," panggil Clarinna. Saka mengehentikan langkahnya dan menoleh pada istrinya itu. "Jangan lama-lama," peringatnya.

Saka mencebikkan bibir kesal membalas istrinya itu. Gagal sudah naitan ingin melanjutkan bermain PS dengan Daniel.

__

"Kamu kok cuman pesan satu sih, Na. Aku kan juga mau," rengek Saka sembari menyuap soto ayam di piring Clarinna.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Satu berdua emang nggak cukup? Kamu kan tadi udah makan."

"Tadi makannya nggak ikhlas, jadinya masih lapar."

"Mau makan, makan aja. Nggak usah banyak bicara."

Saka diam setelahnya. Laki-laki itu mengambil sendoknya sendiri di dapur lalu kembali lagi duduk di sisi istrinya di meja makan kemudian memakan soto ayam yang Clarinna titip pada Clarissa dengan tenang.

Disela suapannya, Clarinna melirik suaminya dengan menahan senyum. Sebenarnya dia ingin tertawa melihat bagaimana Saka yang melahap makanannya dengan semangat. Laki-laki itu seperti tidak makan bertahun-tahun padahal belum ada satu jam yang lalu, mereka baru saja makan nasi goreng.

"Saka," panggil Clarinna. Saka menoleh dengan wajah bertanya tanpa menjawab panggilan istrinya itu. "Lusa tanggal 15 loh," lanjut Clarinna.

"Terus?" tanya Saka.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Ulang tahunku tanggal 15. Masa kamu lupa?"

Saka terdiam sebentar berusaha mengingatnya. Ah, benar. Lusa tanggal 15 dan artinya Clarinna ulang tahun. Artinya juga, Saka harus melakukan permintaan dari istrinya itu berdasarkan perjanjian pra-nikah yang mereka buat. Namun setelah diingat lagi, kalau tidak salah tanggal 15 Saka ada jadwal operasi sampai malam. Kemungkinan pulang ke rumah sepertinya sudah sangat malam.

"Yah, Na. Kayaknya lusa aku nggak bisa. Aku ada jadwal operasi. Gimana dong?" Saka memasang wajah bersalahnya. Benar-benar bersalah karena tidak menepati janjinya.

"Kamu benar-benar lupa ya? Padahal kalau kamu ingat ulang tahunku, kamu bisa atur jadwal operasi biar nggak bentrok kan?"

"Iya, maaf. Tapi aku benar-benar lupa."

"Yaudah, nggak apa-apa. Masih ada tahun depan." Clarinna melukis senyum kecilnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Na, maaf. Gimana kalau besok atau sehari setelahnya?"

"*It's okay.* Lagian cuman sekedar *birthday party* kecil-kecilan sama *fans*-ku. Bukan suatu hal yang penting. Kamu fokus aja sama operasimu." Clarinna kembali tersenyum. Wanita itu kemudian meletakan sendoknya, menenggak air minumnya lalu bangkit dari kursi. "Aku ke kamar duluan, ya. *Night* Saka." Wanita itu lalu melangkah menuju kamar setelah mengecup singkat pipi suaminya. Senyum kecil yang tadi terpatri di bibirnya perlahan lenyap dimakan kecewa.

Its's okay *Nana. Kamu sudah mau 30 tahun.* Birthday party *bukan hal yang patut digembor-gemborkan lagi. Saka sibuk, dan ulang tahunmu pasti jauh dari prioritasnya.* It's okay. *Kamu masih punya dirimu sendiri.*

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

SIX

Present

Dalam malam yang sunyi ini, Clarinna masih terjaga menatap layar ponselnya. Tangan lentiknya menari-nari di atas layar ponselnya membalas pesan-pesan yang masuk di DM instagramnya. Sesekali juga, dia membaca komentar-komentar di laman YouTube-nya terkait konten terbaru yang kemarin Clarinna posting.

Clarinna tidak terbiasa begadang malam. Wanita itu merupakan penganut hidup sehat dan teratur hingga begadang adalah hal yang dihindarinya. Namun untuk malam ini, pengecualian.

Tepat nanti hari berganti, pertanda bahwa tanggal 15 September memasuki hari kelahirannya. Setiap tahunnya selalu terjadi hal sama. Clarinna akan terjaga dan menanti mendengar ucapan selamat ulang tahun melalui video dari Ibunya. Meski setiap tahun tidak ada yang berbeda dari video-video lawas yang setiap tahun ditontonnya. Ucapan selamat ulang tahun terakhir dari Ibunya ketika dirinya berusia 3 tahun.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Tiga.. dua.. satu..

Clarinna tersenyum lebar. Langsung dibukanya handicam yang terletak di atas nakas kemudian memutar ulang video ucapan selamat ulang tahun dari ibunya. Video ini direkam saat dirinya dan Clarissa merayakan pesta ulang tahun mereka yang ketiga. Kemudian seminggu selepasnya, Ibu mereka pergi untuk selama-lamanya.

"*Happy Birthday, C*larinna. Terimakasih sudah bertahan selama tiga puluh tahun ini." Clarinna tersenyum mengucap selamat pada dirinya sendiri kemudian kembali meletakan handicam di atas nakas dan kembari membaringkan dirinya yang semula bersandar pada ranjang.

Saat akan memejamkan mata, ponselnya bergetar menandakan panggilan masuk. Diliriknya nama Clarissa yang tertera di sana melalui panggilan video. Clarinna tidak berniat mengangkatnya. Clarissa pasti sedang merayakannya dengan Daniel. Sejak Clarissa menikah, setiap tahunnya dia akan diberi kejutan oleh suaminya kemudian menghubunginya. Biasanya Clarinna akan menjawabnya. Namun karena tahun ini Clarinna sudah

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

menikah, dia tidak mau melakukannya lagi. Clarinna tidak mau Clarissa dan Daniel tahu bahwa pernikahannya dan Saka itu, aneh. Biar menyebalkan begitu, Daniel itu romantis. Berbeda sekali dengan suaminya.

Clarinna menoleh ke samping, menatap Saka dengan piama tidurnya yang sedang pulas di atas ranjang. Laki-laki itu bahkan tidak terbangun sedikitpun padahal Clarinna bergerak tidak bisa diam di atas ranjang. Saking kesalnya mentap Saka, Clarinna bahkan menutup wajah suaminya itu dengan bantal kemudian membalikkan badannya dan mencoba untuk memasuki alam mimpi.

De-Sana

"Selamat ulang tahun, Rina."

Membuka kedua matanya, Clarinna dibuat terkejut dengan wajah tersenyum Saka yang berbaring menyamping ke arahnya, beserta satu tangkai mawar merah di depan wajah laki-laki itu.

Tidak lama dari keterkejutannya, Clarinna tersenyum. Wanita itu mengambil mawar merahnya, menghirupnya

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

sebentar kemudian mendekat lalu memeluk Saka dengan senyum yang kian lebar. Sejujurnya, Clarinna merasa terharu. Dia tidak menyangka Saka akan melakukan hal manis seperti ini.

Mawar merah setelah membuka mata? Clarinna pikir itu benar-benar manis. Sangat bukan Saka sama sekali.

"Kamu sakit ya?" bisik wanita itu di telinga suaminya.

"Sakit?" Saka memegang keningnya sendiri. "Enggak, ah. Aku nggak demam kok."

Clarinna terkekeh. Wanita itu kemudian melepas pelukannya dan menatap Saka yang masih memeriksa kening dan lehernya denga geli.

"Aku pikir kamu sakit. Soalnya tumben manis kayak gini," ujar wanita itu.

Saka menurunkan mata kemudian menatap Clarinna dengan kesal. Apa salahnya berbuat manis sama istri sendiri? Memang dasarnya saja Saka menikahi perempuan menyebalkan seperti Clarinna. Nggak peka salah, manis juga salah.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Bercanda, *Babe*." Clarinna terkekeh gemas. Wanita itu kemudian mencubit pipi suaminya menyalurkan rasa gemasnya, membuat Saka ngomel-ngomel kesal dan berusaha melepaskan cubitan Clarinna dari pipinya.

Beriring dengan cubitan Clarinna yang semakin menjadi, kekesalan Saka semakin bertambah. Laki-laki itu kemudian mendudukkan dirinya di atas ranjang menatap Clarinna yang juga ikut terduduk dengan kesal. Saat tangan istrinya itu akan kembali singgah pada pipinya, Saka mengambil aba-aba lebih dulu untuk turun dari ranjang. Laki-laki kemudian berjalan dengan kesal sembari menggerutu menuju kamar mandi.

"Punya istri, kenapa bar-barnya bukan main kayak gini? Mimpi apa gue semalem."

Ka-Nasa

Clarinna memekan roti selainya sembari menatap pasutri yang asik berdebat di meja makannya. Pagi-pagi bertandang ke rumah tetangga, Clarissa dan Daniel justru asik adu urat di depan tuan rumah yang sedang memakan sarapan paginya. Clarinna sudah berusaha

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

melerai, namun sepertinya pasutri itu tidak berniat menyudahi perdebatannya.

"Nana sendiri nggak keberatan. Iya kan Na?" Daniel melirik pada Clarinna meminta pembelaan. Clarinna sendiri hanya mengangguk saja sembari memakan sarapannyaa.

"Tapi tetap aja. Yang ulang tahun di sini bukan aku doang, Kak. Nana juga sedang ulang tahun. Dia pasti punya acara sendiri sama suamianya." Clarissa membalas Daniel.

"Ya nggak apa-apa. Justru bagus dong, Aska dan si kembari dititip sama mereka?"

"Bagus gimana? Kamu ini ngaco aja loh Kak. Siapa juga yang mau dititipin anak-anak sedangkan mereka juga punya rencana sendiri."

"Sa, Nana sendiri udah bilang nggak keberatan. Dia—"

"Tetap aja Kak. Aku nggak bi—"

"Sa, kamu tuh ya ak—"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"*Stop! Stop stop stop!!*" Clarinna meninggikan suaranya. Membuat pasutri yang saling berdebat dan memotong pembicaraan itu kemudian menutup mulutnya. "Aku udah selesai makan. Udah pusing dengar perdebatan kalian. Jadi dicukupkan aja perdebatannya. Okay?"

Clarinna tersenyum puas saat sepasang manusia di depannya itu mengangguk. Wanita itu kemudian memutus perhatiannya sebentar pada pasutri di depannya saat Saka datang dan duduk di kurisnya. Tangannya kemudian lincah mengambil roti panggang kemudian mengolesnya dengan selai nanas kesukaan Saka lalu meletakannya pada piring suaminya. Setelah Saka menyesap susu vanila kesukaannya, Clarinna kembali menaruh ate'nsi pada pasangan di seberangnya.

"Kalau kalian mau titip anak-anak aku nggak keberatan. Hari ini aku nggak punya agenda kemanapun dan cuman ongkang-ongkang kaki di rumah. Jadi ya, daripada bosan, kayaknya main sama anak-anak lebih baik." Clarinna tersenyum dengan manis.

"Rina, bukannya kamu ada acara sama fans kamu?" Saka menimpali.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Dibatalkan." Clarinna menjawab kalem.

"Loh kenapa?"

"Nnggak apa-apa. Acaranya mau aku gabung aja sama *meet and greet* bulan depan."

"Okay, jadi fix ya, aku titip anak-anak sama kamu di rumah." Daniel tersenyum senang. Akhirnya rencana kencan berdua Clarissa terealisasikan juga. "Aku usahain sebelum magrib udah pulang biar kamu dan Saka punya waktu untuk pergi berdua nanti malam."

"Nggak usah. Anak-anak nginap di sini juga nggak apa-apa. Lagian hari ini Saka lembur."

"Lembur?" Daniel menatap Saka.

"Gue ada operasi sampai malam, hari ini," ucap Saka.

"Istri lo lagi ulang tahun dan lo lembur? Nggak ada niat buat merayakan apa-apa gitu?"

"Nggak ada. Lagian ulang tahun bukan hal spesial buat aku. Masih ada tahun-tahun berikutnya." Clarinna

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

tersenyum meyakinkan. "Yaudah kalau kalian mau pergi, mendingan rapih-rapih aja sekarang."

Clarissa dan Daniel terdiam di tempatnya. Terutama Clarissa. Istri Daniel itu tahu bagaimana pentingnya hari ulang tahun untuk Clarinna. Berbeda dengannya yang tidak terlalu peduli dengan hal semacam itu, Clarinna sangat peduli. Setiap ulang tahunnya dia akan membuat satu perayaan meski itu hanya dengan dirinya sendiri.

"Na, gimana kalau kamu ikut aku sama Kak Daniel jalan-jalan?" tawar Clarissa.

"Sa!" Daniel menatap istrinya tidak suka. Ya kali, kencan bertiga. Udah kayak punya dua istri nanti Daniel jadinya.

Clarinna tertawa mendengar tawaran kembarannya itu. Tertawa dengan keras sampai air matanya keluar. Clarissa ini ada-ada aja.

"Jangan konyol, Sa. Dari pada aku ikut kalian, mending aku sendirian di rumah. Lagipula nanti ada Aska sama si kembar yang temani aku."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarissa masih menatap kembarannya itu tidak yakin. Apalagi setelah mendengar suara tawa Clarinna yang terdengar berlebihan di telinganya. Clarinna itu wanita anggun. Tertawa keras seperti itu jarang sekali dilakukannya.

"Kamu benar nggak apa-apa Na?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Seven

Present

Saat jarum jam merujuk pada pukul 10 malam, Saka membuka pintu utama. Rumahnya terasa sunyi. Laki-laki itu kemudian melangkah sembari menenteng tas kerjanya memasuki rumah kemudian menjatuhkan diri pada sofa singel di ruang keluarga. Diliriknya sekilas Clarinna yang nampak pulas tengkurap di atas sofa. Laki-laki itu terkekeh geli. Keanggunan Clarinna memudar saat wanita itu tertidur.

Saka menyugar rambutnya, sedikit meregangkan tubuhnya yang terasa pegal, laki-laki itu kemudian bangkit membangunkan sang istri dengan menepuk-nepuk punggungnya sembari memanggil namanya. Tidak lama, Clarinna membalikan badannya kemudian menatap Saka dengan pandangan yang belum terlalu jelas.

"Kamu udah pulang?" tanyanya kemudian menutup mulutnya yang menguap lebar.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kenapa tidur di sini? Pindah kamar yuk." Saka mengusap rambut istrinya membuat mata wanita itu perlahan kembali tertutup.

"Rina, ayo pindah ke kamar," ujarnya lagi sekaligus membantu tubuh wanita itu untuk bangun dari tidurnya. "Dilanjut di kamar lagi tidurnya."

"Kamu udah makan?"

"Udah. Tadi sebelum pulang aku makan malam dulu."

Clarinna mengangguk mendengengar jawaban Saka. Wanita itu kemudian berdiri dan berjalan sempoyongan menuju kamar. Pukul setengah 10 tadi, Clarinna sudah akan memasuki kamar untuk berjelajah di alam mimpi. Hanya saja, saat mengingat Saka belum pulang, Clarinna memutuskan untuk menunggu sembari menonton TV. Tidak menyangka bahwa dirinya malah ketiduran.

Sampai di kamar, tidak perlu berbasa basi Clarinna langsung menjatuhkan dirinya di atas ranjang dan memeluk guling dengan erat. Memejamkan mata dan mencoba tertidur, matanya justru kembali terbuka.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Akhrinya wanita itu memilih untuk mengambil ponselnya dan membuka pesan masuk kemudian membalasnya. Karena sudah terbangun saat tertidur pulas, Clarinna jadi sulit lagi untuk tertidur.

De-Sana

"Rina,"

"Hmm ..."

"Seharian ini kamu ngapain aja?"

"Nggak ada. Cuman main sama Aska dan si kembar aja."

"Nggak jalan-jalan ke luar?"

"Enggak."

"Kenapa?"

"Panas. Nanti kulitku kebakar."

Saka mendelik kesal mendengarnya. Laki-laki itu kemudian mengambil ponsel istrinya yang tengah serius

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

dipandangi dan menyembunyikannya di balik punggungnya. Membuat Clarinna kemudian menatapnya tak kalah kesal.

"Kamu ngapain sih? Sini balikin Hp aku." Clarinna menadangkan telapak tangannya di depan Saka meminta ponselnya kembali.

"Udah malem. Tidur sana malah main hp." Saka menolak memberikannya.

"Kamu aja tidur sana. Capek kan habis kerja? Bukannya tidur malah ganggu orang."

"Yaudah sama-sama tidur." Saka meletakan ponsel milik Clarinna di atas nakas kemudian menarik wanita itu terlentang di atas ranjang lalu membungkusnya dengan selimut hingga seluruh tubuhnya tertutup semua. Setelahnya, laki-laki itu malah menaruh kepalanya di atas perut Clarinna yang membuat istrinya itu semakin jengkel dan memberontak keluar dari selimutnya.

"Kamu ngapain sih?!" Clarinna mencubit pipi Saka setelah berhasil membeskan wajah dan tangannya dari selimut. "Tidur yang benar! Kamu pikir perut aku bantal?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Pusing Na. Pijitin kepala aku dong." Saka merengek manja. Laki-laki itu menarik tangan istrinya untuk diletakan di atas kepala memaksa agar Clarinna memijat kepalanya.

"Makanya Saka, kalau kerja itu jangan terlalu rajin kayak gitu. Kamu juga manusia, punya rasa lelah. Seminggu ini kamu udah lembur 2 kali. Belum lagi panggilan darurat tengah malam. Nanti bukannya menolong orang sakit, malah kamu yang sakit."

"Aku kan kerja biar bisa kasih uang yang banyak buat kamu. Biar bisa nabung yang banyak. Katanya kamu mau keliling dunia."

"Iya tapi nggak harus diforsir kayak gitu juga."

Saka tidak menjawab lagi. Laki-laki itu hanya diam menikmati pijatan istrinya pada kepalanya yang terasa berat. Meski galak dan sering marah-marah, Clarinna itu pintar memijat. Awal-awal menikah, Saka masih segan untuk meminta Clarinna mengurusnya seperti ini. Namun sejak Clarinna menawarkan pijatan tiga bulan yang lalu,

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

sedikit demi sedikit Saka berhasil menghilangkan canggung diantara mereka.

"Rina,"

"Hmm ..."

"Kamu mau kado apa?"

"Kamu mau kasih aku kado?"

"Iya. Kado ulang tahun kamu. Kamu mau apa?"

Clarinna tidak langsung menjawab. Wanita itu hanya melepas tangannya dan menyingkirkan Saka dari perutnya lalu saat Saka tidur dengan baik di tempatnya, Clarinna menatap suaminya itu.

"Kamu tau apa yang buat aku senang saat dikasih hadiah dari orang lain?" tanya Clarinna. Saka menggeleng sambil balas menatap istrinya itu. Clarinna kembali melanjutkan, "Karena aku nggak tau apa isi yang ada di dalamnya. Karena rasa penasaranku saat menerima sebuah hadiah yang membuat aku senang, menebak-nebak kira-kira kejutan apa yang ada di dalamnya."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Tapi aku takut apa yang aku kasih nanti nggak sesuai dengan apa yang kamu inginkan. Makanya aku tanya dulu kira-kira apa yang kamu mau biar nanti aku belikan."

"Kalau itu namanya pemberian. Kayak setiap kamu gajian, aku minta dibelikan baju, make up, dan lainnya. Itu pemberian, bukan hadiah."

"Jadi apapun yang aku kasih ke kamu, kamu akan terima kan?"

"Hm ... akan aku terima dengan senang hati."

Saka tersenyum misterius sembari diotaknya berputar mengenai hadiah ulang tahun yang akan dirinya beri untuk Clarinna. Sedang Clarinna yang menatap wajah misterius—menyebalkan—Saka justru terkekeh geli. Dirinya sudah tidak sabar menunggu hadiah apa yang akan Saka berikan padanya.

Ka-Nasa

Clarinna meletakan pisau kemudian mencuci tangannya di wetafel saat bel rumahnya berbunyi. Wanita itu berdecak tidak suka dengan seseorang yang bertamu di

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

luar sana sebab bukan hanya membunyikan bel terus-menerus, seseorang itu juga menggedor pintunya dengan tidak sabaran. Belum lagi ponsel Saka yang berdering di meja makan membuat telinganya semakin sakit saja.

Erien calling..

"Halo ..." Clarinna mengangkat panggilan dari adik iparnya sembari melangkah menuju pintu rumahnya.

"Halo ... ini Mbak Nana ya? Mbak Nana apa kabar?"

"Iya Rien. Aku baik. Kamu gimana?"

"Erien baik juga Mbak. Oh iya, Kak Saka ada Mbak?"

"Sakanya lagi lari pagi ... Tapi bentar lagi pulang sih. Gimana kalau nanti telepon lagi?"

"Oh gitu. Yaudah nanti aku telepon lagi ya Mbak."

Setelah berbasa-basi tidak banyak dan sambungan mereka terputus, Clarinna mengunci layar ponsel Saka kemudian memasukannya ke dalam saku bajunya. Wanita

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

itu lalu membuka pintu rumahnya hendak menyemprot siapa gerangan yang bertamu tidak sopan ke rumahnya.

Nihil. Clarinna tidak mendapati siapa-siapa. Tidak ada siapapun di depan pintunya kecuali kotak besar dan berpita yang memejeng di sana. Menaikkan alisnya bingung, Clarinna justru takut. Kenapa ada kotak besar ini di teras rumahnya?

Dengan hati-hati, Clarinna membuka pita yang mengikat indah di atas kotak kemudian membuka kotak itu dengan lebih hati-hati. Belum sampai kotak terbuka sempurna,

"Kejutan!!" Clarinna memekik tekejut saat Saka tiba-tiba keluar dari dalam kotak dan berteriak dengan menghamburkan potongan-potongan kertas warna-warni ke depan wajahnya.

"Kamu ngapain di sana?!"

Saka terkekeh menyaksikan bagaimana Clarinna yang terkejut menatapnya. Tanpa keluar dari dalam kotak, laki-laki itu kemudian mengambil tangan istrinya dan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

menjabatnya serta menggoyangkan ke atas dan ke bawah.

"Selamat atas hadiah yang kamu dapatkan," katanya.

"Hadiah? Hadiah apa?" Clarinna semakin kebingungan.

"Hadiah ulang tahun kamu," jelas Saka. "Gimana? Kamu senang dengan hadiahnya?"

"Mana hadiahnya?"

"Aku." Saka menunjuk dirinya sendiri. "Hadiah ulang tahun kamu adalah ... aku."

Clarinna menatap Saka dengan wajah melongo. Ini sebenarnya apa sih yang lagi terjadi?

Belum hilang rasa terkejutnya, Saka justru menarik istrinya untuk bergabung bersama di dalam kotak, kemudian membawa wanita yang masih belum tersadar itu untuk duduk lalu kembali menutup kotaknya.

"Ayo kita main kotak yang kayak di film spongebob," ucap laki-laki itu.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Eight

Present

Keadan di dalam kotak selain gelap adalah pengap. Namun Saka tampak asyik memerhatikan wajah istrinya yang masih terbengong sempurna dan belum mengerti dengan apa yang kini sedang terjadi. Bahkan kekehan geli Saka tidak juga membuat Clarinna kembali kepada kesadarannya.

"Rina," panggil Saka sembari mengoyangkan lengan wanita itu. "Bengongnya udah selesai belum?"

Sesaat setelah suara Saka memasuki telinganya, Clarinna akhirnya kembali pada kewarasannya. Wanita itu langsung berdiri menyundulkan kepalanya hingga kotak terbuka sempurna kemudian keluar dari sana. Cukup merasa bodoh karena bisa-bisanya dia diam saja saat ditarik masuk ke dalam kotak.

"Rina, kok keluar?" Saka ikut berdiri.

"Kamu yang benar aja Saka! Kamu kira aku anak TK kamu ajak mainan nggak jelas gitu?" Clarinna berkacak

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

pinggang menatap suaminya dengan kesal. "Sana! Mending kamu ajak main Aska daripada ngerecokin aku."

Saka tidak membalas omelan wanita galak itu. Laki-laki itu justru tertawa dengan puas hingga perutnya sakit dan air matanya hampir keluar. Setelah tawanya sedikit mereda, laki-laki itu membuka kaos hitam yang dikenakannya lalu mengmbil amplop yang diselipkan di celana trainingnya dan memberikan amplop putih seperti amplop berisi uang kondangan itu pada Clarinna.

"Apaan nih?" tanya Clarinna was-was. Takut Saka kembali kumat mengerjainya.

"Hadiah kamu yang lain. Buka dong," ujar Saka tersenyum lebar. Clarinna menurut untuk membuka amplop dan mengambil kertas bergaris di dalam sana yang berisi tulisan tangan Saka yang seperi ceker ayam.

Surat Hadiah Untuk Nyonya Clarinna

Pengirim : Suaminya yang paling ganteng

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini, Ryshaka Anugerah Aditama, memberikan hak kepada Nyonya

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna Ayu Putri Prasetya untuk mengisi poin-poin di bawah ini dengan apapiun yang diinginkannya sebagai hadiah ulang tahunnya yang dikemudian akan Saka kabulkan dalam jangka waktu 1 bulan, dengan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti :

- *Tidak melanggar norma agama*
- *Tidak melanggar norma hukum*
- *Tidak melanggar norma adat*
- *Tidak melanggar norma Saka*

Silahkan diisi ...

1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

8.

9.

10.

Ttd

Ryshaka Anugerah

"Apa maksud dari norma Saka?" tanya Clarinna setelah membaca keseluruhan isi surat tulis tangan Saka yang benar-benar seperti ceker ayam.

"Norma Saka adalah norma yang Saka buat," jawab Saka tersenyum manis.

"Berarti kamu berhak nolak permintaan yang akan aku tulis di sini gitu?"

"Yaps benar sekali."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kalau begitu sama aja bohong!" Clarinna menatap Saka semakin kesal. Wanita itu lalu menyerahkan kembali surat itu pada suaminya.

"Loh gimana sih Na? Katanya kamu akan terima apapun kado dari aku dengan senang hati?"

Clarinna mendekat pada kotak besar itu, mengangkatnya dengan kedua tangan lalu tersenyum datar pada Saka dan melanjutkan, "kotaknya, aku terima dengan senang hati." Kemudian masuk ke dalam rumah dengan membawa kotak besar yang dipilok warna silver itu.

"Loh Na! Nggak bisa gitu dong. Kadonya itu bukan kotak, tapi aku! Aku, Rina! Aku kado untuk kamu, bukan kotak itu! Kotak itu tetap jadi milik aku!" Saka mengejar Clarinna masuk ke dalam rumah dengan ocehan-ocehannya sepanjang jalan.

"Berisik Saka!" ujar Clarinna dengan kesal, menghentikan langkah Saka yang kemudian mengkerut di tempatnya.

De-Sana

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Setelah perdebatan alot antara Clarinna dan Saka, akhirnya mereka berdua menemukan sebuah kesepakatan terkait kado dan kotak. Saka berhak mendapatkan kotaknya kembali dan Clarinna mendapatkan surat hadiahnya dengan menghapus 'norma Saka' dari dalam surat. Kesepakatan ini adalah yang terbaik. Saka harus rela melakukan apapun yang Clarinna mau dan tidak berhak menolak. Tapi tidak apa-apa. Semua itu harus Saka lakukan demi kotak silver yang sebelumnya adalah kotak mesin pemotong rumut milik Daniel yang Saka pinta kemudian Saka pilok dengan pilok milik Daniel juga.

Pagi-pagi setelah sholat subuh, kegiatan Saka seharusnya adalah lari pagi di sekitaran komplek baru setelah itu berangkat kerja. Namun hari ini, Saka melewatkan lari paginya demi sebuah kotak besar dan hadiah untuk Clarinna. Bahkan Saka sampai rela memohon-mohon pada Clarissa agar mau menyerahkan gulungan pita berwarna merah sebagai pelengkap kotak silver miliknya. Setelah kotak tampak catik, Saka jadi jatuh cinta dan tidak mau melepaskannya begitu saja.

"Permintaan aku yang pertama.." Clarinna mulai menggoreskan tinta di atas kertas bergaris itu, mengisi

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

angka-angka yang masih kosong. "Selama satu bulan ini, Saka tidak boleh pulang malam."

"Oke. Bisa aku atur. Lagi pula akhir-akhir ini aku banyak lembur." Poin pertama tidak begitu sulit. Saka akan mengatur jadwal sebisa mungkin untuk tidak melakukan operasi sampai malam.

"Permintaan aku yang kedua ..." Bolpoin Clarinna kembali mengukir di kertas. "Nanti sore Saka harus buatkan makan malam."

"Rina! Kamu kan tahu aku nggak bisa masak?" Saka menolak permintaannya.

"Seperti yang kamu tahu juga, aku juga nggak bisa masak dan seharusnya sesuai perjanjian, kita akan belajar masak bareng-bareng dan buat jadwal masak yang adil! Tapi apa?"

"Rina, aku kan nggak sempat. Aku tuh kan—"

"Kan apa? Nggak usah banyak kan-kan. Kamu punya hari libur. Tapi hari libur yang seharusnya bisa kamu gunakan untuk belajar masak bareng aku justru kamu pakai buat

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

main PS sama Daniel!" Clarinna menatap Saka dengan kesal. "Apa? Masih cari pembelaan?"

Saka menggeleng. Laki-laki itu akhirnya pasrah karena tahu dirinya bersalah. Saka tidak menepati perjanjian pra-nikah yang mereka buat. Laki-laki itu kemudian menunduk dan melanjutkan memakan sarapannya, membuat Clarinna yang melihatnya tersenyum penuh kemenangan.

Ka-Nasa

Jika Saka dan piama tidur adalah hal yang tidak bisa terpisahkan saat malam, berbeda dengan Clarinna yang bisa tidur memakai pakaian apapun. Sebelum menikah, Clarinna bahkan sering tidur hanya menggunakan tank top dan celana pendek setangah paha saja. Namun setelah menikah, Clarinna tidak pernah memakainya lagi. Selain belum terbiasa dengan Saka, kehadiran Daniel yang suka masuk ke rumahnya tanpa ketok pintu apalagi membunyikan bel juga menjadi pertimbangannya. Clarinna tidak suka dan tidak terbiasa memakai pakaian terbuka di depan laki-laki.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Pakaian paling terbuka yang pernah dikenakannya selama menikah hanyalah daster tidur tanpa lengan dengan panjang selutut dengan kerah lebar dan akan membuat belahan dadanya sedikit terlihat. Clarinna memakainya hanya beberapi kalau cuaca sedang panas-panasnya. Seperti hari ini.

Wanita dengan daster tosca itu menatap dari jauh punggung tegap berbalut piama tidur milik suaminya yang sedang berkutat di dapur dengan spatullanya. Katanya malam ini Saka akan memasak spaghetti bolognese untuk makan malam mereka. Karena keyakinan Saka dapat memasaknya dengan enak, Clarinna rela makan malam dengan pasta yang pasti akan mempengaruhi timbangannya besok pagi.

"Udah selesai?" tanyanya menghampiri Saka.

"Bentar lagi." Saka menjawab tanpa menatap istrinya dan asik mengaduk spaghetti yang telah tercampur saus instan di atas teflon.

"Mau aku bantuin nggak?" tawar Clarinna.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Bantuin apa? Bantuin makan? Orang udah mau jadi baru nawarin bantuan. Dari tadi kemana aja?" Saka mematikan kompornya kemudian memindahkan makanan ke atas piring mereka. Setelah selesai, dirinya tersenyum begitu bangga karena berhasil menyelesaikan masakannya meski dengan dapur yang seperti kapal pecah.

"Lihat? Apa aku bilang, aku bisa kan masak spaghetti?" Saka menatap remeh pada Clarinna yang semula tidak percaya dan menyuruh Saka memasak nasi goreng karena setidaknya Clarinna sudah menguasi Tana cara membuat makanan itu. Namun Saka yang sudah bersumpah tidak akan makan nasi goreng seumur hidupnya lagi, tentu saja menolak.

"Iya-iya. Kamu memang jago masak, aku aja sampe kalah. Sini aku bawa ke meja makan." Clarinna mengambil dua piring spaghetti dari atas meja dapur kemudian membawanya ke meja makan.

Ada yang salah dengan pandangan Saka saat menatap istrinya itu berjalan menuju meja makan. Matanya menatap tidak suka dengan pakaian yang Clarinna kenakan.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Rina, kamu ngapain sih pake baju itu?" Saka mengeluarkan ketidak sukaannya.

"Nggak usah bawel. Aku gerah Saka." Clarinna tidak menghiraukannya. Tangannya dengan lihai menuang air mineral ke dalam gelas.

"Kamu pikir kamu artis korea pakai pakaian terbuka kayak gitu? Ganti baju sana!" Saka masih tidak menyerah.

"Bawel deh Saka, orang aku juga pakainya cuman di dalam rumah aja."

"Kamu tuh ya kalau dibilangin. Kalau nanti Daniel masuk gimana?"

"Yaudah sana kamu kunci pintu rumah biar Daniel nggak bisa masuk."

Saka menatap wanita itu semakin kesal. Namun tidak membantah saat Clarinna menyuruhnya untuk mengunci pintu rumah sembari mengoceh sepanjang jalan. Laki-laki itu sebenarnya tidak mau melarang-larang isrtinya mengenai pakaian. Namun biasanya Clarinna tidak bertingkah seperti itu. Wanita itu itu juga biasanya

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

hanya memakai pakaian itu di dalam kamar ketika hendak tertidur, tidak di waktu makan malam, waktu di mana Daniel sering menyelonong masuk untuk sekedar merecok mencicipi makan malam mereka.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Nine

Present

Saat usianya 4 tahun, Clarinna mengalami kejadian yang membuatnya tidak bisa lupa sampai sekarang. Dirinya ingat saat itu, hujan turun dengan deras serta gemuruh petir yang bersaut-sautan dan lampu rumah padam. Clarinna yang sedang tertidur nyenyak terbangun dengan kegelapan. Dirinya menangis meraung dan memanggil-manggil Papa, Bi Jannah dan Clarissa. Namun tidak ada satupun dari mereka yang menjawab panggilannya.

Malam itu benar-benar menyeramkan. Clarinna ketakutan seorang diri dengan menangis menjerit karena matanya tidak bisa melihat apapun selain gelap dan telinganya mendengar suara deras hujan dan gemuruh petir yang bersaut-sautan. Yang lebih parah, Clarinna seorang diri.

Saat tengah malam sebelum hujan deras, Clarissa mendadak demam tinggi. Papanya yang saat itu hanya seorang diri di rumah dan Bi Jannah yang sedang kembali ke kampung halamannya kelimpungan tidak tahu harus apa. akhirnya Farhan Praseta nekad membawa Clarissa

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

kerumah sakit dan meninggalkan Clarinna yang sedang tertidur seorang diri dengan harapan bahwa Clarinna tidak akan terbangun sampai dirinya pulang. Namun harapan itu tidak terjadi. Clarinna terbangun saat hujan semakin deras, menciptakan kenangan buruk yang masih diingatnya hingga kini.

Sejak hal buruk itu, Clarinna tidak pernah menyukai kesendirian. Dia bahkan memilih tinggal di kost-kostan satu rumah saat magang di rumah sakit di Jakarta daripada tinggal di apartemen sendirian. Setidaknya di kost-kostnya satu rumah itu, Clarinna bisa mengetuk pintu kamar tetangganya dan meminta untuk menemaninya selama hujan turun dengan deras dan gemuruh serta badai petir turut serta.

Malam ini, Clarinna mengalami kondisi yang serupa. Hujan deras, gemuruh dan petir serta lampu yang padam. Tangannya bahkan tidak bisa melepas piama yang Saka kenakan dan terus mengepal di sana dengan kepala bersandar pada dada bidang suaminya. Clarinna bertahan tidak memejamkan matanya dan menyaksikan bagaimana cahaya lampu dari ponsel miliknya menerangi kamar mereka yang semula gelap gulita. Keadaan yang pada

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

mulanya sunyi, tidak lama terdengar Saka membuka suaranya, menjawab panggilan yang masuk ke ponselnya.

"Dokter Wulan nggak bisa dihubungi?" Saka masih berbincang dengan orang di seberang sana. "Baik. Tolong segera siapkan ruang operasi. Sekitar 15 menit saya sampai di sana."

Clarinna mendengarnya dan terasa seperti mimpi buruk baginya.

"Rina, ada pasien kecelakan ... dokter bedah yang kejangkau saat ini cuman aku." Saka bicara dengan hati-hati.

"Enggak! Nggak boleh! Kamu nggak boleh kemana-mana." Clarinna semakin mengeratkan kepalanya tangannya pada piama. milik suaminya.

"Rina ..."

"Enggak Saka! Aku nggak mau sendirian! Kamu janji, kamu janji nggak akan tinggalin aku disaat seperti ini!" Suara wanita itu semakin mengeras.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Rina ..." Saka berusaha melepaskan kepalan Clarinna dari piayamanya. "Maaf, Rina. Aku akan telepon Sasa untuk temani kamu di sini."

"Nggak mau! Kamu janji Saka. Kamu udah janji sama aku." Clarinna tetap kekeh, kemudian tangannya melingkar pada pinggang suaminya menahan Saka agar tidak beranjak kemanapun.

Saka menghembuskan napasnya. Dia tidak tega meninggalkan Clarinna seorang diri di saat seperti ini. Namun pasien itu membutuhkannya.

"Okey, kamu ikut aku ke rumah sakit. Gimana?" tawar Saka. Clarinna tidak memberikan jawaban apapun dan semakin mengeratkan pelukannya. "Rina, lepas dulu, biar aku ambil pakaian kamu. Kamu ganti baju dulu setelah itu ikut aku ke rumah sakit. Aku akan minta beberapa perawat untuk temani kamu selama aku di ruang operasi."

Tidak mendapatkan respon apapun, Saka akhirnya mengalah. Laki-laki itu kemudian sekuat tenaga bangkit dari ranjang dengan Clarinna yang diangkatnya ke dalam gendongannya dan keluar dari kamar mereka yang gelap.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka berjalan keluar kamar dengan menyempatkan diri membuka lemari dan mengambil *sweeter* hangat milik Clarinna. Laki itu juga tidak ragu mengusap rambut Clarinna yang kini menyembunyikan wajah di lehernya dan kaki yang melingkar di pinggangnya.

"Maaf, Rina."

De-Sana

Sepanjang perjalanan, Clarinna tidak juga bisa fokus dengan lagu yang didengarkannya melalui *earphone* yang sebelumnya Saka pasang di telinganya. Niat awalnya adalah agar Clarinna tidak mendengar gemuruh dan derasanya hujan di laur sana. Bahkan Saka juga tidak keberatan dengan Clarinna yang masih mencengkram erat piama tidurnya sepanjang jalan dan menolak untuk membuka matanya.

"Rina, hey, sudah sampai." Saka menarik wanita itu menjauh dari tubuhnya, memandangnya dengan senyum lembut saat Clarinna menatapnya dengan sayu.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Hujannya sudah mulai reda." Tangan laki-laki itu kemudian mengambil sweeter rajut hangat milik Clarinna yang semula Saka letakan di kursi belakang lalu memakaikannya pada tubuh istrinya itu. "Kamu tunggu sini sebentar aku mau ke bangku belakang untuk ganti baju."

Clarinna menolak dengan kembali mencengkram piama tidur yang Saka kenakan. Wanita itu terus menggeleng dan melarang Saka melakukan apapun yang membuatnya tidak terjangkau matanya.

"Sebentar aja, Rina. Aku cuman ganti baju sebentar. Nggak mungkin aku masuk ke dalam pakai piama kayak gini." Saka memang tanpa persiapan pergi ke rumah sakit selain membawa sweeter milik Clarinna. Syukurnya, Saka memang selalu menyediakan setelah kerja di dalam mobilnya. "Sebentar aja, okey?" pinta Saka sekali lagi dengan lembut. Setelah dilihat Clarinna melepaskan cengkramannya, Saka segera melangkah ke kursi belakang dan mengambil untuk mengganti pakaiannya.

Laki-laki itu kemudian turun melalui pintu belakang dengan payung di tangannya lalu membuka pintu tempat

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna duduk dan mengajak wanita itu keluar. Mulanya, Clarinna terdiam hingga Saka menariknya dengan lembut lalu berjalan menuju IGD yang akan membawanya menemui pasien yang harus segera diberi pertolongan.

Ruang IGD saat malam tidak terlalu ramai. Hanya ada beberapa pasien di dalamnya yang salah satunya adalah pasien kecelakaan yang membuat Saka harus mengajaknya ke rumah sakit. Kondisi pasien itu dan kondisi IGD saat ini benar-benar membuat Clarinna kembali memutar memori di kepalnya. Menatap Saka dan seorang dokter yang mendampinginya menuju pasien tersebut, Clarinna seakan kembali diputar oleh waktu pada malam Arjuna datang ke rumah sakit tempatnya bekerja sebagai pasien kecelakaan.

"Rina, aku harus masuk ruang operasi. Kamu tunggu aku di resepsionis ya. Aku akan minta beberapa perawat temani kamu di sana."

Clarinna menatap Saka dengan bingung. Dirnya bahkan tidak sadar saat Saka sudah berada di depannya dan berbicara dengannya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Rina," panggil Saka sekali lagi.

"Pasien itu, kamu bisa selamatkan dia kan?" Clarinna menatap Saka menuntut jawaban. Saka harus bisa menyelamatkannya. Saka dokter yang hebat, tidak seperti dirinya.

"Rina," Saka kembali memanggil namanya dengan lembut, beserta tangan laki-laki itu yang mengusapnya kepalanya tak kalah lembut. "Aku akan berusaha semampuku menyelamatkannya. Tunggu aku, ya?"

Clarinna mengangguk, membalas senyum meyakinkan Saka dengan tipis dan menurut saat Saka membawanya. Clarinna yakin, Saka pasti mampu menyelamatkannya.

Ka-Nasa

Saka menghampiri Clarinna yang kini sudah merekah senyumnya. Laki-laki itu ikut tersenyum menyaksikan istrinya yang masih tidak menyadari kehadirannya karena asik berbincang dengan dua perawat di meja resepsionis. Saat Saka sudah berada dihadapan mereka,

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

barulah Clarinna menyadari kehadirannya dan segera berdiri kemudian berjalan mendekatinya.

"Gimana? Pasien kamu selamat, kan?" tanya wanita itu dengan cemas.

Saka tersenyum lembut dengan tangan yang menyusap rambut gadis itu yang semula tergerai kini malah sudah berganti bentuk menjadi terkepang satu di sisi kanan seperti gadis desa. Wajahnya yang semula polos juga kini sudah terpoles make up tipis. Sepertinya Clarinna bermain make up make up-an dengan dua perawat itu.

"Operasinya berjalan lancar. Harus tunggu sampai besok untuk memastikan keadaannya," beritahu Saka. Clarinna tersenyum lega. Wanita itu menatap Saka dengan berkaca-kaca.

"Pulang sekarang?" ajak Saka. Clarinna mengagguk dengan semangat lalu menggandeng lengan Saka. Setelah berpamitan dengan kedua perawat yang menemaninya selama Saka di ruang operasi, keduanya melangkah bersama meninggalkan rumah sakit. Meninggalkan kedua

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

perawat yang menatap mereka dengan terharu sekaligus iri.

"Dokter Saka manis banget ya. Duh, nggak nahan sama Tatapan mereka tadi seakan dunia milik berdua." Salah satu perawat itu menyuarakan kekagumannya.

"Iya ih. Dokter Saka sempurna banget ya. Udah ganteng, pinter, dewasa, ramah, baik. Sayang banget lagi sama istrinya. Beruntung banget Kak Nana dapet suami kayak gitu," jawab perawat lainnya.

"Dokter Saka juga beruntung dapat Kak Nana. Udah cantik, anggun, baik, ramah.. serasi banget emang mereka. Iya kan, dok?" Perawat pertama menatap dokter perempuan yang keluar dari ruang operasi bersama Saka dan ikut berhenti di meja resepsionis kemudian menyaksikan bagaimana interaksi Dokter Saka dengan istrinya.

"Istri yang membuntuti suami ke tempat kerja? Bukannya itu merepotkan?" komentarnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Ten

Prensent

Jadi perempuan itu harus tahan banting!

Hal itu sudah Clarinna tanamkan sejak kecil. Dewasa tanpa memiliki figur seorang ibu, Clarinna sejak kecil terbiasa untuk mempelajari hal-hal secara otodidak. Papanya sibuk bekerja dan Clarissa sejak kecil tidak banyak bicara. Sejak kepergian Mamanya, Clarinna dan Clarissa diasuh oleh Bi Jannah—asisten di rumahnya sejak mereka baru lahir. Bi Jannah yang seusia neneknya, tidak cukup mampu mengimbangi keaktifan dan kekritisan Clarinna sejak kecil.

Berbeda dengan Clarissa yang lebih mudah diatur dan pendiam, Clarinna suka bereksplorasi dengan banyak hal. Dia menyukai berinteraksi dengan orang banyak, berteman dan berbincang meski hanya baru kenal sehari. Sejak TK, Clarinna sudah terkenal di sekolahnya karena mampu menghapal nama seluruh murid-murid dan guru TK di sana. Dia tidak segan-segan menyapa, mengajak

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

bercanda, menawarkan makanan bahkan mengajak bermain ke rumahnya.

Clarinna juga mandiri. Dia mampu mengerjakan sesuatu sendiri dan tidak terlalu bergantung pada orang lain. Hal itu berlaku hingga dirinya beranjak dewasa dan menjadikannya wanita yang tangguh. Bahkan sempat berpikir bahwa Clarinna mampu tidak menikah seumur hidupnya setelah kekasih terakhirnya—Arjuna—pergi untuk selama-lamanya.

Namun hal itu ternyata tidak bertahan lama saat dirinya kembali dipertemukan dengan Saka—dokter umum di rumah sakit tempatnya magang dulu. Saka yang Clarinna kenal mulanya adalah seorang dokter yang kompeten. Selain itu, Saka juga terkenal dengan ketekunannya saat berkerja. Laki-laki itu bahkan sering tidak pulang dan bertahan di rumah sakit hingga berhari-hari. Selain itu, Saka yang Clarinna kenal juga sosok laki-laki dewasa dan mandiri. Bukan laki-laki manja dan kekanakan yang menjadi suaminya.

"Saka!" Clarinna berteriak sekali lagi. Hal sama yang didapatinya berulang, Saka tidak menjawab panggilannya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Laki-laki itu sedang berada di dalam kotak bersama Alaska. Entah apa yang mereka berdua lakukan di sana.

Clarinna semakin jengkel. Wanita itu akhirnya memilih mendatangi kotak silver yang Saka letakan di ruang TV setelah selesai menata piring-piring di atas meja makan. Tanpa banyak basa-basi, Clarinna langsung membuka kotak dan menyaksikan bagaimana kedua laki-laki itu justru pulas di dalam sana.

"Astaga! Pantesan dari tadi dipanggil nggak ada yang nyaut." Clarinna geleng-geleng kepala sembari berkacak pinggang. Sejak satu jam yang lalu dimana Clarinna yang bertugas memasak makan malam dan Saka yang bermain dengan Alaska di dalam kotak, Clarinna tidak akan mengira bahwa kedua laki-laki beda generasi ini justru tertidur di dalam.

Clarinna akhirnya mengambil Alaska yang tertidur di dalam pelukan Saka yang duduk bersandar di kotak, kemudian merebahkan anak manis itu ke atas sofa. Setelahnya, Clarinna kembali mendatangi Saka yang masih tidur di dalam kotak dan mencubit pipi laki-laki itu

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

cukup kencang hingga Saka membuka matanya sembari merengek memegangi pipinya.

"Sakit, Rina ..." Saka menatap istrinya dengan kesal. Tidak peduli kekesalan Saka, Clarinna justru menarik Saka berdiri dari sana dan mendorong laki-laki itu ke kamar mandi agar mencuci wajahnya dan tersadar sepenuhnya.

Clarinna geleng-geleng kepala. Dipikirnya saat akan menikah dengan Saka dulu, hidupnya akan tenang dan damai. Tidak menyangka bahwa Clarinna akan meledak setiap harinya menghadapi tingkah laku suaminya sendiri.

De-Sana

"Laskarku!!" Clarinna melambaikan tangannya ke depan ponsel menyapa sang ponakan dengan pipi besar yang memerah dan mata yang tergenang air mata. Tidak lupa bagaimana bibir balita 5 tahun itu cemberut menahan lonjakan tangis yang akan keluar.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Laskar kenapa nak?" Kali ini Saka yang bertanya. Sepersekian detik Saka melontarkan pertanyaannya, saat itu juga suara tangis Laska menggelegar sempurna.

"Aka dicubit," adu anak itu sembari menangis.

"Uuu ... Laksar dicubit nak? Siapa yang berani cubit Laskarnya Ate", sini nanti Ate" cubit balik." Mendengar bagaimana Laskar dibela tantenya, laki-laki kecil itu menatap takut-takut pada Maminya yang sedang memangkunya, kemudian kembali menatap layar ponsel mengadu kembali bahwa Mami adalah pelaku utama yang mencubitnya.

"Laskar dicubit Mami?" tanya Saka menahan geli. Laskar mengangguk takut-takut membuat Erien yang sedang memangkunya gemas dan berakhir kembali mencubit pipi anak Arion itu.

"Laskarnya nakal, Ate" makanya Mami marahin," Erien terlihat mengusap-usap pipi tembam anaknya. *"Dia main-main hujan di taman,"* tambahnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Melihat Laskar yang kembali menangis, Saka berpura-pura memarahi adiknya—Mami Laskar—karena sudah berani mencubit pipi balita itu. Sebenarnya awal Laskar menangis bukanlah karena dicubit. Erien hanya sedikit meninggikan suara karena Laskar kepergok bermain hujan tanpa pengawasannya di luar rumah. Bagi Laskar seluruh tindakan Erien mau itu mencubit pipi, meninggikan suara, menggigit pipinya karena gemas, semua itu adalah pencubitan. Entah siapa yang mengajarkannya.

Setelah makan malam, Clarinna dan Saka memilih menonton TV di atas sofa. Tidak lama kemudian, ponsel Saka berdering dan panggilan video masuk dari Erien. Clarinna yang tahu bahwa si petelepon adalah Laskar, langsung mengangatkannya. Dan benar saja, wajah menggemaskan Laskar langsung memenuhi layar.

Obrolan mereka kembali mengalun kesana kemari dengan sesekali tertawa akibat Laskar yang bercerita tentang teman-temannya di sekolah. Juga bagaimana anak kecil itu yang bercerita tentang Papinya yang membeli banyak mainan yang kemudian membuat Maminya marah-marah.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Mbak sama Kakak jangan lupa ya minggu depan Laskar ulang tahun. Harus datang loh," kata Erien kembali mengingatkan mereka berdua.

"Iya, Dek. Kakak udah ngajuin cuti ke rumah sakit biar bisa seminggu di sana."

"Terus tolong bilangin juga sama Mas Dan, harus dateng. Lagi Mas Dan aneh, nanya nanti di sana ada Mas Irsyad atau enggak, terus pas Erien bilang ada, dia malah bilang nggak janji mau datang." Mendengar aduan Erien, Saka dan Clarinna tertawa. Clarinna ingat Clarissa pernah cerita bahwa dulu ketika abang sepupunya—Arion—mengenalkannya dengan teman dekatnya—Irsyad—dan pergi kencan, tiba-tiba dirinya diculik oleh Daniel dan meninggalkan Irsyad yang kebingungan di cafe seorang diri. Tidak menyangka bahwa kecemburuan Daniel masih bertahan hingga sekarang.

"Iya nanti kakak bilangin," kata Saka. Kemudian perbincangan mereka berganti topik menjadi menggosipkan tingkah-tingkah aneh Daniel, berhubung Laskar sudah tidur dipangkuan Maminya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Ka-Nasa

Permintaan ketiga Clarinna sebagai hadaiah ulang tahunnya ialah keliling sepeda bersama Saka saat pagi hari. Clarinna niatnya ingin membuat vlog bersama Saka. Mulanya Saka menolak mentah-mentah. Laki-laki itu tidak pernah mau wajahnya disorot kamera. Namun karena Clarinna juga memaksa, akhirnya Saka mau dengan syarat hanya tubuhnya yang boleh disorot, tidak dengan wajahnya juga. Saka juga menolak saat Clarinna mengajaknya menaiki sepeda yang satu berdua milik Daniel. Saka lebih memilih naik sepeda sendiri-sendiri. Mulanya Clarinna kesal, namun berusaha menahan kekesalannya karena Saka sudah mau diajak masuk ke dalam vlognya.

Udara pagi ini lumayan segar. Mereka hanya mengendarai sepeda di sekitar komplek dengan Saka yang berjalan lebih dulu. Seharusnya Clarinna kesal karena Saka tidak koperatif untuk membantu Clarinna membuat vlog yang menarik. Tapi karena suasana pagi lumayan menyegarkan, akhirnya Clarinna memilih masa bodoh. Diapun tidak melanjutkan men-*shoot* jalan-jalan dan mematikan gopro miliknya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Melihat orang-orang yang juga sedang bersepeda, Clarinna berdecih saat melihat seorang perempuan yang terjauh kemudian bukannya berdiri, malah duduk anteng di sana menunggu laki-laki yang semula berada di depannya menghentikan sepedanya lalu berlari kebelakang hanya untuk membatu perempuan itu berdiri.

Cih, manja sekali.

Bukan, Clarinna bukan iri. Dia hanya tidak habis pikir kenapa ada orang semanja itu. Jatuh sendiri tapi menunggu orang lain untuk kembali berdiri. Padahal hanya jatuh dari sepeda. Clarinna heran, kenapa banyak ABG jaman sekarang, terutama yang perempuan, yang bergantung pada pasangannya.

"Saka, kamu ngapain?" Clarinna menghentikan sepedanya setelah menggoes cukup jauh dari pasangan manja di belakang.

"Aku jatuh Na! Jatuh! Kamu nggak liat?" Saka menatap Clarinna kesal. Udah bokongnya sakit karena jatuh dari sepeda. Bukan hanya itu, sepedanya juga jatuh menimpa wajahnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Terus ngapain ngedeprok di situ bukannya berdiri?" tanya Clarinna bingung melihat Saka yang belum juga berdiri dari tanah.

"Aku nunggu kamu lah," jawab Saka sewot.

"Nunggu aku? Ngapain nunggu aku?"

Saka mengulurkan ke dua tangannya ke depan, menatap Clarinna dengan memelas kemudian berucap, "bangunin ..."

Clarinna menatap Saka dengan membulatkan mulutnya. Kejadian ini.. Astaga! Bahkan tadi dirinya baru mencela pasangan muda yang perempuannya terjatuh dari sepeda dan menunggu sang laki-laki untuk membantunya berdiri. Tapi ini kenapa malah suaminya malah begini?

Apa Clarinna baru saja mencela dirinya sendiri?

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Eleven

Present

Wajah cemberutnya tidak juga pudar meski kejadian terjatuh dari sepeda sudah berjam-jam yang lalu. Bahkan tidak ada luka memar di kaki ataupun tubuhnya. Kaki laki-laki itu hanya tergores ranting pohong yang mennggakibatkan goresan luka namun tidak dalam dan panjang. Benar-benar hanya sedikit. Namun reaksi Saka ketika terjatuh benar-benar membuat Clarinna kesal bukan main. Masalahnya, laki-laki itu menyalahkannya.

Saka menyalahkan Clarinna atas insiden terjatuhnya dari sepeda. Saka itu sebenarnya tidak terlalu mahir bermain sepeda. Maka dari itu, dia lebih memilih joging atau olahraga di gim untuk membuat tubuhnya lebih bugar. Naik motor saja Saka tidak berani ke jalan raya. Begitu juga sepeda. Saka tidak bisa terlalu lama menaiki sepeda karena dia kesulitan menjaga keseimbangan tubuhnya. Namun Clarinna yang menyebalkan itu justru memaksanya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Saka," panggil Clarinna untuk kesekian kali. Saka menoleh dengan wajah datar dari ruang TV pada dapur tempat dimana Clarinna sedang memasak makan siang.

"Saka! Kamu dengar nggak sih aku panggil?" Suara Clarinna kembali terdengar.

"Apasih Na?" Saka menjawab sewot. "Berisik banget," dumelnya pelan.

"Cepat kesini bantu aku. Udah mau zuhur loh, nanti kesorean." Kali ini tidak hanya suara, Clarinna turut menunjukkan tubuhnya di depan Saka.

Dengan malas-malasan, Saka akhirnya bangkit saat tangannya ditarik oleh sang istri menuju dapur. Meski sedang merajuk, Saka tidak sanggup untuk menolak karena Clarinna sudah bertindak menarik tangannya. Clarinna memaksanya membantu di dapur meski Saka hanya diperintahkan mencuci perabotan masak yang telah Clarinna gunakan ataupun mengambilkan apa-apa saja yang Clarinna butuhkan.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Sebenarnya jika hari libur, jadwal Saka adalah bermain PS dengan Daniel. Namun karena hari ini mereka janji akan ke luar untuk membeli kadonya Laskar, Saka harus rela dipaksa Clarinna untuk membantu di dapur agar pekerjaannya cepat selesai dan mereka segera pergi untuk membeli hadiah.

"Kalau membantu itu yang ikhlas, Saka," tegur Clarinna saat menatap Saka yang sedang membasuh piring dengan malas-malasan. Saka tidak menanggapi. Laki-laki itu terus melanjutkan acara mencucinya dengan malas-malasan.

"Kamu tuang sabunnya berapa banyak sih? Kok sampe licin gitu? Jangan banyak-banyak dong, harus hemat. Kamu tuh gimana sih." Clarinna menghampirinya, menambahkan air pada tempat sabun dan mengaduknya dengan spon cuci. "Jangan ditambah lagi sabunnya," peringatnya.

Saka memasang wajah malasnya. Laki-laki itu masih terus menggosok piring bekas Clainna meletakan cabai dan bawang yang sudah diblender. Saka bahkan tidak melirik

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna sedikitpun meski dia tahu Clarinna sedang berkacak pinggang menatapnya.

De-Sana

Sepanjang pernikahan, Saka dan Clarinna jarang menghabiskan waktu di luar rumah. Itu semua karena Saka yang terlalu sibuk di rumah sakit dan tidak bia memanfaatkan hari liburnya dengan baik. Selain itu, Clarinna juga tidak terlalu mengingkan menghabiskan akhir pekan dengan suaminya karena Clarinna lebih suka keluar bertemu teman-temannya ataupun mengedit video youtubenya. Oleh karena itu, Clarinna tidak menyangka bahwa keluar bersama Saka akan semembosankan ini.

"Terus apa lagi yang harus dibeli?" tanya Clarinna. Sejak tadi mereka hanya keliling mall mencari kado untuk Laskar.

"Mainan udah, baju, sepatu, jaket ..." Saka memeriksa kantung-kantung belanjaan yang ada di tangannya kemudian menatap istrinya, "Untuk Laskar sih udah semua kayaknya."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Aska nggak dibeliin? Nanti kalau dia lihat ada mainan terus dia nggak dapat nanti dia ngambek," kata Clarinna.

"Oh iya bener. Yaudah beli mobil-mobil aja untuk Aska." Saka kembali masuk ke dalam toko mainan diikuti dengan Clarinna di belakangnya. Laki-laki itu dengan gesit mengambil satu mobil remot di rak. Tidak langsung bayar ke kasir, Saka berhenti di depan rak boneka-boneka lucu, kemudian mengambil salah satunya. "Untuk Lunar," katanya pada Clarinna.

"Kamu kalau beliin untuk Lunar beliin juga untuk adik-adiknya." Clarinna turut mengambil satu boneka beruang berwarna coklat muda itu.

"Eh jangan yang itu, yang pinguing aja." Saka menahanya dan mengambil boneka pinguin kemudian memasukannya ke dalam keranjang. "Tana suka pinguin," kata Saka.

"Kamu mau kasih boneka untuk Tanala atau untuk anaknya?"

"Ya sama aja, Ibunya suka pinguin siapa tahu anaknya juga suka."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna tidak lagi menjawab. Wanita itu beralih menuju rak robot-robotan dan mengambilnya dua paket ultramen. Satu untuk Bhumi—adik Lunar, anak kedua Raska dan Tanala—dan satu lagi untuk Jeno—anak satu-satunya dari Galang—teman Arion yang paling dekat dengan Clarinna.

"Untuk Bhumi sama Jeno," beritahu Clarinna pada Saka.

"Kalau gitu sekalian anaknya Irsyad dibeliin juga." Saka kembali mengambil satu boneka. "Eh, si kembar juga sekalian deh." Kembali lagi mengambil satu boneka dan satu paket ultramen untuk si kembar anaknya Daniel dan Clarissa. Lalu keduanya menuju kasir untuk membayar semua belanjaan.

Keluar dari toko mainan, mereka berdua tercengang melihat begitu banyaknya mainan yang dibeli. Tidak menyangka bahwa belanjaan yang mereka beli sebegini banyaknya.

"Anakmu nggak sekalian dibeliin?" gumam Clarinna menatap kantung-kantung mainan di tangannya dan tanga Saka.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Anak siapa? Ngaco kamu. Nikah aja baru 6 bulan," balas Saka mendelik pada istrinya. Clarinna menyengir lebar. Wanita itu kemudian berjalan lebih dulu menuju tempat makan. Berkeliling mall seharian benar-benar membuatnya kelaparan.

Ka-Nasa

Membuka pintu rumahnya, Clarinna tidak heran saat menemukan rumah dalam keadaan gelap. Hari sudah menunukkan pukul 8 malam dan mereka baru sampai di rumah. Clarinna langsung menyalakan lampu kemudian mengambil kunci rumah Clarissa dan Daniel lalu melangkahkan kakinya kesana. Saudara kembar dan suaminya itu sedang berada di rumah sang mertua dan menitipkan rumah padanya.

Setelah dari rumah Daniel dan Clarissa, Clarinna kembali masuk ke dalam rumah dan menemukan kantung-kantung belanjaan sudah rapih tersusun di kamar. Meski menyebalkan, tapi Saka itu rapih. Dia tidak betah lama-lama melihat rumah berantakan. Begitu juga dengan Clarinna. maka soal kebersihan, mereka tidak pernah mempeributkannya. Saka juga tidak segan-segan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

menyapu rumah saat dilihatnya Clarinna belum mengerjakannya. Hal itu lah yang disukai Clarinna dari Saka.

"Rina," panggil Saka keluar dari kamar mandi yang ada di kamar dengan kimono mandinya. "Piama tidurku itu tolong ambilin di lemari."

Clarinna menurut, mengambil piama tidur milik Saka sementara laki-laki itu berdiri di depan cermin dan mengamati wajahnya di sana. Setelah Clarinna memberikan piama suaminya, Saka kembali masuk ke dalam kamar mandi untuk beganti pakaian.

Saka dan Clarinna sebenarnya memiliki banyak kesamaan. Hal itu juga yang menjadi pertimbangan Clarinna saat Saka mengajaknya untuk menikah. Awal pernikahan yang dilalui dengan sangat canggung itu sedikit demi sedikit mencair dengan Saka yang mulai membuka diri. Saka mulai berani menyuruh-nyuruhnya melakukan sesuatu dan karena itu pula Clarinna mulai berani berbicara panjang lebar dengan Saka meski itu hanya sekedar marah-marah.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Rina," panggil Saka kembali setelah laki-laki itu keluar dari kamar mandi. "Kalau nanti Daffa telepon kamu angkat aja bilang aku udah tidur."

"Kenapa?" tanya Clarinna.

"Males aku ngomong sama dia." Saka menjawab singkat. Laki-laki itu berjalan merebahkan diri di atas ranjang setelah meletakan handuk di tempatnya.

Sebenarnya akhir-akhir ini Daffa getol sekali menghubunginya, menjadikan Saka tempat curhatnya. Hubungan mereka yang semula memburuk, memang mulai membaik sejak Daffa membuka dirinya dan mau menerimanya dan keluargnya. Namun Saka sedang malas menanggapi kakaknya itu. Apalagi setelah mengingat bagaimana akhirnya dia bisa menikah dengan Clarinna.

Dan semua itu, berawal dari Daffa.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Tweleve

Past

Silsilah keluarga Saka sedikit rumit. Sebelum menikah dengan Mamanya, Aditama—Papa Saka—sudah menikah lebih dulu melalui perjodohan dengan Lena, wanita yang kemudian Saka panggil dengan Bunda. Namun pernikahan itu tidak bertahan lama kemudian mereka berpisah lalu Aditama menikah dengan Lily—Ibunya Saka. Pernikahan pertama Aditama dan istrinya tidak memiliki anak. Namun ketika mendekati proses perceraian, Lena mennggaku hamil dengan laki-laki lain yang tidak bertanggung jawab dan kemudian lahirlah Daffa.

Meski melalui pernikahan yang gagal, namun hubungan pertemanan Aditama dan Lena tidak berhenti sampai seperti pernikahan mereka. Dalam caTanan negara, Daffa diakui sebagai putra pertama Aditama demi kebaikan semuanya. Hubungan antara Lily dan Lena pun baik, termasuk dengan Saka yang saat itu juga mengenal Lena dengan baik bahkan memanggilnya dengan sebutan Bunda.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Kondisi mereka pada awalnya baik-baik saja sebelum Lena menutup dirinya hingga kemudian bertemu dengan Aditama dan Lily di rumah sakit saat Lily keguguran anak kedua mereka. Saat itu, kondisi Lena tengah hamil tua tanpa suami di sisinya. Pada akhirnya Aditama lah yang menemani wanita itu hingga Lena menghembuskan napas terakhirnya setelag melahirkan seorang putri cantik yang kemudian Aditama dan Lily sepakat untuk menjadikan putri cantik itu sebagai putri mereka, Erien Aditama.

Mereka hidup dengan damai dan rukun dengan Daffa sebagai putra sulung, Saka putra kedua, dan Erien putri bungsu. Namun itu tidak bertahan lama saat ayah Daffa datang dan memberi tahu pada laki-laki itu bahwa Daffa bukanlah anak kandung Aditama. Lalu Daffa memilih melarikan diri dan hidup dengan neneknya hingga tersislah Saka dan Erien yang tidak pernah mengetahui kebenarannya. Sampai kemudian setelah Erien menikah, lalu Daffa kembali hadir dan semuanya mulai terungkap.

Kondisi mereka semakin rumit. Namun perlahan membaik meski Daffa harus bertemu dengan psikiate'r karena ada beberapa gangguan pada kejiwaannya. Meski sulit,

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

mereka mampu melalui semua itu dengan baik dan memulai hidup bersama seperti keluarga pada umumnya, beserta Daffa yang kembali menjadi putra sulung dari keluarga Aditama.

"Kurang ajar kamu ya, Saka! Kamu jadikan saya tumbal pada Mama!"

Saka langsung menutup panggilannya setelah suara mengamuk Daffa memasuki pendengarnnya. Laki-laki yang awalnya tengah bersantai di atas ranjangnya itu kemudian segera melihat dimana keberadaan Daffa melalui ponselnya. Saat dilihat Daffa tengah berada di sekitaran gedung apartemennya, Saka segera bangkit dari ranjang, mengambil kunci mobilnya kemudian keluar dari apartemennya. Bahkan laki-laki itu memilih menaiki tangga darurat takut-takut justru bertemu dengan Daffa di lift. Saka harus segera melarikan diri sebelum Daffa bisa menangkapnya.

Saat Daffa dalam pemulihan dan memilih tinggal di Jakarta, Tuan Aditama menyuruhnya untuk mennggakses GPS ponsel Daffa agar bisa Saka pantau keberadaannya. Setelah Daffa sembuh total, Saka lupa untuk

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

menonaktifkannya hingga berlanjut sampai sekarang dan ternyata memberi keuntungan sendiri baginya.

De-Sana

Tempat kabur terbaik adalah rumah Daniel. Jika kabur ke rumah Daniel, Saka akan hidup makmur. Istri Daniel pandai memasak dan masakannya benar-benar sangat enak. Selain itu, Saka juga bisa bercanda gurau dengan Alaska dan bermain PS bersama Daniel. Maka rumah Daniel adalah tujuan utamanya ketika Saka harus melarikan diri dari Daffa. Laki-laki itu tidak akan mau repot-repot mencari Saka sejauh itu, karena memang jarak apartemennya ke rumah Daniel lumayan jauh.

"Lo jadi mau beli rumah di sebelah?" Daniel bertanya saat Saka melahap makan siang gratisnya. "Yang punya rumah dateng hari ini. Mau sekalian liat nggak, sama tawar-tawar harganya," tambah Daniel.

Saka terlihat berpikir. Dia memang sudah berniat untuk pindah ke sebuah rumah dan mulai mencari pendamping hidup dengan benar meski tidak tahu di belahan bumi manakah jodohnya berada. Hanya saja, Saka ingin saat

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

sudah menemukannya, dia sudah siap secara lahir dan batin. Salah satunya, siap memberikan tempat tinggal yang layak. Apalagi akhir-akhir ini Mama sudah begitu bawel bertanya tentang calon istri padanya hingga terkadang telinga Saka lelah sendiri. Terkadang juga saat sedang kesal-kesalnya karena selalu ditanya perihal jodoh, Saka akan membawa Daffa sebagai umpan karena laki-laki yang lebih tua dua tahun darinya itu belum juga bertemu dengan jodohnya sampai sekarang. Hal itu pula yang sering membuat nyonya Lily Aditama uring-uringan karena dua putranya yang sudah kepala tiga belum juga terlihat hilal akan menikah.

"Boleh. Nanti habis makan kita ke sana aja." Saka asik memakan makanan di depannya. "Sasa mana? Kok nggak keliatan?" tanya Saka kemudian.

"Lagi keluar sama Clarinna," jawab Daniel yang saat ini hanya menemani Saka makan siang di mejanya. Dirinya sudah makan siang bersama dengan istri dan iparnya sebelum Saka datang tadi.

"Si dokter jutek itu di sini?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Dari kemarin dia nginep di sini. Mau cari studio untuk Channel Youtubenya katanya."

"Cih, dokter kok kerjanya di depan kamera." Saka menyindir sinis. Pertemuan terakhirnya dua minggu yang lalu dengan Clarinna masih membawa kesal di hatinya.

Ka-Sana

Seperti yang Saka bayangkan sebelumnya, rumah yang dijual di samping rumah Daniel memang terlihat sangat asri. Rumah bangunan lantai dua itu tidak terlalu terlihat besar. Hanya saja halaman depan dan belakang yang luas membuat Saka terpana dan langsung jatu cinta pada rumah ini. Di belakang terdapat kolam renang dan gazebo kecil serta taman bunga yang asri. Lalu di bagian depan terdapat garasi dan padang rumput yang luas. Jika sudah menjadi miliknya nanti, Saka akan membangun kolam ikan serta pendopo di sana. Pasti akan menyenangkan bermain dengan anak-anak di tempat itu. Membayangkannya saja Saka sudah tidak sabaran.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Gimana Pak Dokter? Suka sama rumahnya?" Pak Syahwal selaku pemilik rumah bertanya pada laki-laki yang masih kagum menatap rumahnya itu.

"Suka, Pak. Bagus rumahnya, saya senang." Saka menjawab dengan senyum lebarnya. "Langsung saya DP saja gimana, Pak? Takut keburu diambil orang."

"Wah, boleh-boleh. Saya juga kebetulan sudah harus pindah ke Singapur jadi mau cepat-cepat laku saja rumahnya." Pak Syahwal menjual rumah-rumahnya karena keluarganya akan menetap di Singapur. "Rumah yang di Karawang sudah laku, tinggal yang ini aja belum." Tawa laki-laki paruh baya itu menguar.

Tanpa basa basi, Saka langsung mengurus pembayaran DP rumah itu dan berjanji akan melunasinya besok atau lusa. Pak Syahwal juga harus mengurus beberapa surat-surat rumah sebelum pembayaran dibayar keseluruhan. Sepanjang berjalan ke rumah Daniel, senyum Saka sudah melebar dengan sempurna. Rumah sudah ada, pekerjaan sudah mapan, paras semakin tampan, yang Saka perlukan hanya mencari seorang istri. Tapi itu nanti saja

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

dipikirkan. Yang terpenting rumah sudah berada di dalam genggaman.

Meski menyaksikan wajah songong dokter perempuan yang tak lain adalah saundara ipar sepupunya, Saka tidak juga melunturkan senyumnya. Laki-laki itu nampak masa bodoh dengan masuk ke rumah Daniel melewati Clarinna dan Clarissa yang sedang berbincang dan bercanda dengan Alaska di teras depan.

Clarinna sendiri tampak tidak memperdulikan laki-laki sombong itu. Saat ini perasaannya sedang bahagia karena sudah berhasil mendapatkan studio sekaligus rumah yang akan ditinggalinya. Bahkan sudah memberikan DP pada pemiliknya dan besok atau lusa tinggal membayar sisanya. Ya, rumah di samping rumah Daniel dan Clarissa itu. Calon rumah yang memang sudah lama menjadi incarannya. Apalagi akan bertetangga dengan Clarissa. Kalau begitu kan Clarinna tidak perlu repot jika rindu dan ingin bermain dengan Alaska.

Selamat datang rumah baru!!

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Thirteen

Present

"Saka kamu harus inget ya, kita harus jadi pasangan bahagia di sana."

"..."

"Kamu pokoknya nggak boleh nyebelin di sana. Jangan buat aku ngomel-ngomel."

"..."

"Saka kamu dengar aku nggak?"

"..."

"Saka!"

Clarinna yang sedang mengepak beberapa pakaian ke dalam koper menghentikan kegiatannya hanya untuk sekedar menatap sang suami yang tengah menyender pada ranjang. Diperhatikannya dengan ganas laki-laki itu yang tengah asik memainkan ponselnya dan nampak tidak

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

peduli dengannya yang sejak tadi mengajak suaminya itu bicara.

Kesal dengan Saka, Clarinna bangkit dari duduknya lalu beranjak menuju ranjang dan menarik dengan paksa ponsel Saka yang seketika mendapatkan Tanapan tidak suka dari laki-laki itu. Saka memandang Clarinna kesal dan Clarinna memandang Saka lebih kesal.

"Apa sih, Rina ..." Saka mengerek tidak terima dan berusaha mendapatkan kembali ponselnya.

"Kamu yang apaan. Dari tadi aku bicara kamu asik main HP. Kamu kira aku bicara sama siapa? Sama tembok?!"

"Ck!" Saka mendecih kesal. "Aku dengerin dari tadi. Cuman aku nggak tertarik buat jawab omongan kamu. Malas!"

"Kenapa sih, kamu selalu susah diajak kerja sama. Kamu tahu dari kemarin-kemarin kamu bertingkah menyebalkan? Aku bilang jangan lembur, kamu lembur. Aku bilang aku nggak mau berangkat naik kereta, kamu

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

malah beli tiket kereta. Sesulit itu membangun kerjasama yang baik dengan aku?"

"Aku kurang kerja sama apa lagi sih?" Saka menatap Clarinna serius. "Kamu dari kemarin ngomel-ngomel mulu loh. Aku udah berusaha sabar dari kemarin aku diam kamu ngomel-ngomel. Sebelumnya kita sepakat untuk naik kereta, kenapa kamu bawa pembahasan itu lagi? Kamu jelas tahu aku lembur untuk apa kan? Aku diam bukan berarti aku suka diperlakukan seperti itu, Rina. Aku suami kamu loh, Rina. Menurut kamu pantas istri ngomelin suaminya kayak gitu? Mengatur-atur suaminya kayak gitu?"

Clarinna tidak lagi menjawab. Wanita itu akhirnya mengembalikan ponsel Saka dan keluar dari kamar mereka. Saka benar, sejak kemarin Clarinna berada dalam mood yang tidak baik. Tidak mengerti kenapa, sejak kemarin Saka terlihat begitu menyebalkan di matanya.

Saka menatap kepergian istrinya dengan lelah. Demi mendapatkan cuti, Saka harus banyak lembur di rumah sakit. Lalu saat pulang ke rumah, harapan Saka yang ingin

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

istirahat dengan cepat harus buyar karena Clarinna selalu mencari masalah dengan mencari-cari kesalahannya. Saka begini salah, Saka begitu salah. Bahkan dirinya sendiri tidak tahu apakah ada dari perbuatannya yang benar di mata wanita sempurna itu.

De-Sana

Tidur saling memunggungi adalah hal yang pertama kali Clarinna lakukan pada Saka. Meski tidak saling berpelukan, biasanya mereka tidak akan saling memunggungi seperti ini. Hanya saja, malam ini setelah pertengkaran meraka sore tadi, hubungan keduanya mendingin. Clarinna yang tidak lagi membuka suara dan Saka yang ikut bungkam.

Lama terdiam dalam keheningan malam, Clarinna memabalikan tubuhnya. Diperhatikannya dengan lamat tubuh tegap Saka dari belakang. Clarinna tahu sejak kemarin dirinya begitu kekanakan karena marah-marah tidak jelas. Biasanya Clarinna bisa mengendalikan itu. Clarinna bukanlah perempuan kekanakan seperti itu. Dia biasa tampil sempurna sejak kecil, mulai dari penampilan dan kepribadian. Hanya saja, setelah Saka masuk ke

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

dalam hidupnya, Clarinna mulai membuka dirinya yang lain. Clarinna bisa dengan mudah mengungkapkan rasa marahnya, rasa tidak suka, rasa sedih, ketakutannya dan kelemahan-kelemahan lainnya. Clarinna juga bisa tampil acak-acakan di depan Saka tanpa make up dan baju-baju bagus yang selama ini Clarinna tampilkan di depan publik. Saka, bisa membuatnya berbeda.

Menjelang hari keberangkatan mereka menuju Yogyakarta untuk memenuhi undangan dari Arion dan Erien karena putra mereka yang akan berulang tahun, Clarinna semakin diliputi ketakutannya. Dia takut membuat kesalahan. Dia takut orang-orang tahu bahwa Clarinna tidak sempurna seperti apa yang selama ini ditampilkannya. Dirinya, pernikahannya, Clarinna takut selama ini terlalu terlena dan lupa bagaimana caranya tampil sempurna di depan orang-orang.

"Saka," Clarinna menggumamkan nama suaminya pelan. "Maaf. Seharusnya aku nggak melemparkan semua kelemahanku pada kamu."

Clarinna tidak mendapatkan jawaban apapun. Punggung tegap Saka terlihat dingin dan tidak tersentuh. Mungkin

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

juga, selama ini Clarinna memang belum mampu menyentuh laki-laki itu.

"Maaf, aku terlalu egois. Aku yang ingin terlihat sempurna tapi aku malah menyeret kamu agar membantu menyempurnakan kesempurnaanku."

Saka masih tidak menjawab. Clarinna menyerah untuk membuka percakapan dengan suaminya itu. Memejamkan mata dengan tangan yang memegang erat piama suaminya, Clarinna mencoba masuk ke dalam mimpinya dengan harapan bahwa besok dirinya tidak akan lebih buruk dari ini. Terlebih pada Saka.

Saat mendengar deru napas Clarinna yang teratur, Saka membalikan badannya. Laki-laki itu mengambil tangan istrinya kemudian menarik tubuhnya mendekat. Diperhatikannya lamat-lamat wajah cantik Clarinna hingga tangan laki-laki itu tidak tahan untuk tidak mendarat pada rambut panjang istrinya yang lembut, membelainya dengan halus di sana.

"Jangan lakukan apapun lagi, Rina. Cukup berada di sampingku, kamu sudah sempurna." Mengecup kening

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

sang istri, perlahan Saka ikut memejamkan matanya dengan lengan yang mendekap tubuh istrinya erat.

Ka-Nasa

Mengenakan kaca mata hitam beserta dress putih tulang Clarinna terlihat sebagai penumpang yang paling cantik di kereta yang akan membawanya menuju Yogyakarta. Sejak tadi juga, wanita itu berusaha membalas senyum dari orang-orang meski saat ini dirinya merasa tidak nyaman. Saka memang menggandengnya selama perjalanan menuju kursi mereka. Namun sejak pagi, Saka tidak membuka suaranya.

Mereka sampai di kursi Eksekutif dengan keheningan. Clarinna ingin mencairkan suasana. Namun saat akan membuka bibir, Clarinna merasa kelu. Dia tidak tahu bagaimana memulai pembicaraan yang menyenangkan dengan Saka. Selama ini, Saka selalu membuka percakapan lebih dulu agar suasana di antara mereka cair. Namun sekarang keadaannya berbeda. Saka hanya diam meski laki-laki itu tetap memastikan bahwa Clarinna duduk dengan nyaman di tempatnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Sa—Saka," panggil Clarinna pelan mencoba untuk membangun percakapan.

"Kenapa?" Saka menoleh pada istrinya. "Kamu mau minum?"

Clarinna menggeleng. Wanita itu menyerah untuk mencairkan suasana dan memilih untuk menyandarkan tubuhnya pada sisi jendela dengan pandangan mata menatap rel-rel kereta ketika perlahan kereta mulai bergerak.

"Kamu ngantuk?" Suara Saka yang masuk ke dalam telinganya membuat Clarinna menoleh perlahan.

Saka mengulurkan tangannya, mengambil kaca mata hitam yang membingkai matanya istrinya lalu melipatnya dan memasukan kaca mata itu ke dalam tas kecil milik Clarinna. Setelahnya, Saka mengambil air mineral yang ada di dalam botol, membukanya, memasukan sedotan lalu mendekatkan ujung sedotan itu pada bibir istrinya.

Clarinna menyaksikan itu semua dalam diam. Termasuk bagaimana saat Saka membersihkan sudut bibirnya

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

setelah Clarinna meminum air mineral yang Saka sodorkan. Clarinna juga masih diam saat Saka menariknya mendekat, kemudian membawa kepalanya bersandar pada dadanya yang bidang.

"Lebih baik kamu tidur, kita masih punya beberapa jam di dalam kereta." Saka membelai lembut rambut istrinya itu.

"Sa—Saka," panggil Clarinna pelan.

"Nggak usah dibahas di sini, Rina. Aku akan menepati kesepakatan itu sebagaimana kesepakata itu dibuat."

Clarinna terdiam bingung hendak menjawab apa. Wajah Saka memang sudah melunak dan tidak sedikit sebelumnya. Bahkan laki-laki itu tidak segan-segan menyandarkan kepalanya pada puncak kepala Clarinna. Bukan hanya itu, kedua lengan laki-laki itu yang melingkar hangat di tubuhnya, semakin membuat Clarinna nyaman. Saka tidak pernah gagal untuk membuatnya merasa lebih baik.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Saka," panggil Clarinna lagi. "Maaf. Aku akan belajar lagi bagaimana cara memperlakukan suami dengan baik."

Saka tersenyum. Semakin mengeratkan pelukannya, laki-laki itu melayangkan beberapa kecupan pada rambut aroma sakura milik Clarinna.

"Kita sama-sama belajar, Rina. Bukan hanya kamu, aku juga masih perlu banyak belajar untuk menjadi suami yang baik."

"Saka," panggil Clarinna kembali.

Saka menoleh dan menatap wajah cantik istrinya yang terlihat semakin cantik saat sedang dalam mode jinak seperti ini.

"Terimakasih. Terimakasih untuk hadiah ulang tahunnya. Aku suka."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Fourteen

Present

Sejak remaja, Clarinna suka bermain dengan anak-anak kecil. Bahkan saat di kendaraan umum dan bertemu dengan anak-anak, Clarinna tidak akan sungkan menegurnya bahkan mengajak bercanda dan tidak segan-segan memberikan makanan yang dia miliki. Sebenarnya, Clarinna sangat menginingkan seorang adik. Namun sampai kini Clarinna menjadi seorang wanita dewasa, tidak didapatinya juga seorang adik kecil yang memanggilnya Kakak. Meski begitu, namun Clarinna bersyukur karena Clarissa cepat memberikannya seorang ponakan lucu yang bisa *diunyel-unyel* pipinya.

Bagi Clarinna, berada di antara anak kecil membuatnya merasa lebih muda dari usianya. Wanita itu juga merasa lebih energik dan bersemangat bermain bersama mereka. Berlarian, saling mengejar, dan saling berbagi tawa. Clarinna menyukai bagaimana anak-anak memberinya aura postif.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Laskarku!! Sini-sini sama Ate", kenapa ngumpet di situ?" Clarinna menegur ponakannya dari Erien—adik Saka—saat laki-laki kecil itu justru berdiri jauh dari posisinya yang tengah berkumpul bersama anak-anak kecil lainnya.

"Laskar, nggak kangen sama Ate'?" Clarinna menyapa sekali lagi. "Laskar belum cium Ate' loh."

Laskar tidak juga bergerak. Laki-laki kecil itu hanya memperhatikan Tante dan anak-anak kecil lainnya dengan bersembunyi di balik tiang ayunan yang ada di taman belakang rumahnya. Besok adalah hari ulang tahunnya. Semua keluarga dan juga teman-teman orang tuanya sudah berkumpul di rumah. Biasanya Laskar senang kedatangan banyak orang, namun saat dilihatnya di situ ada gadis kecil seusianya yang bernama Lunar, Laskar tidak menyukainya.

Melihat Laskar yang tidak juga bergerak, Clarinna menurunkan Lunar dari pangkuannya sebentar kemudian berdiri lalu berjalan menuju Laskar. Wanita itu kemudian membawa Laskar pada gendongannya dan kembali bergabung dengan anak-anak lain di atas rerumputan.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Laskar memeluk erat leher Clarinna dan tidak mau lepas sedikitpun. Kemudian saat Lunar kembali mendekat dan meminta dipangku, saat itulah perperangan anak kecil kembali terjadi. Laskar yang tiba-tiba memuluk gadis kecil di depannya kemudian malah nangis saat Jeno—anak dari teman Arion dan Erien—tidak sengaja melemparkan mobil-mobilannya pada Laskar. Suasana bertambah ramai dengan suara tangis Laskar.

Kehebohan di sana, diperhatikan Saka dari kejauhan. Laki-laki itu terkekeh geli saat melihat bagaimana repotnya Clarinna mengatasi anak-anak. Dokter itu hanya bersandar pada tiang pintu menyaksikan istrinya duduk di rerumputan dan sedang mencoba menengahi Laskar yang menangis dan anak-anak lain yang tiba-tiba bertengkar.

"Kak Saka!" Suara mengalun Tanala—cinta pertamanya—masuk dalam perdengarnnya. Ibu dari Lunar itu mendatanginya dengan tersenyum lebar. "Tana cari Kak Saka ternyata ada di sini," ujarnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka menyambut kedatangan wanita itu dengan senyum yang lebar. Kemudian basa basi memeluknya sekilas dan mempersilahkan Tanala ikut berdiri di sampingnya.

"Kakak dari tadi di sini, kamu yang nggak keliatan," kata Saka.

"Iya, tadi habis kasih asi buat Tari." Tanala tersenyum menyebut nama putri bungsunya memberi tahu Saka alasannya tidak terlihat saat pertama kali Saka dan Clarinna datang.

"Kak Saka sama Kak Nana udah makan belum? Di dapur udah banyak makanan loh."

"Sebentar lagi. Rina lagi asik main sama anak-anak." Saka kembali menatap pada istrinya yang kini nampak berhasil menenangkan keadaan anak-anak yang semula kacau.

"Wah, hebat banget Kak Nana bisa bikin Laskar sama Lunar damai di satu tempat." Tanala menatap hal itu dengan takjub. Dia tidak lupa bagaimana Laskar yang selalu tidak suka dengan Lunar dan selalu ingin memukulnya. Laskar hanya bisa tenang ada Lunar jika

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Lunar sedang bersama dengan ayahnya. Namun di taman belakang itu, tidak Tanala dapati suaminya menenami Lunar.

"Kak Nana kayaknya suka anak-anak ya," ucap Tanala lagi. Saka masih memperhatikan istrinya itu dengan senyum tidak pudar kemudian mengangguk tanpa menoleh pada Tanala. "Kak Saka sama Kak Nana kapan kasih Tana ponakan?"

"Doain aja," jawab Saka menoleh pada wanita itu.

De-Sana

Tanala adalah cinta pertama Saka sejak laki-laki itu memasuki usia remaja. Cinta pertama yang berakhir mengenaskan karena sampai saat ini, Tanala tidak tahu bahwa Saka pernah menyimpan perasaan padanya. Saka akui dirinya memang terlalu pengecut dan bergerak lambat. Saka tidak pernah memperhatikan hal-hal seperti itu secara matang dan terlalu sibuk dengan karirnya. Saka pikir semuanya akan sesuai dengan rencananya. Saka akan menjadi dokter hebat kemudian

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

melamar Tanala lalu mereka menikah dan hidup *happily ever after* seperti yang ada didongeng-dongeng.

Saka semula tidak menyadari bahwa jalan yang dilaluinya tidak lah selurus itu. Banyak tikungan yang menjadi hambatan. Tanpa banyak pertimbangan dan pembelajaran akurat, tikungan itu bisa saja membuatnya jatuh dalam jurang. Seperti bagaimana Raska yang berhasil menikungnya secara halus.

Sial! Padahal Saka yakin Raska mengetahui dengan jelas bahwa Saka menyukai Tanala bahkan sebelum Raska dan Tanala menikah. Laki-laki itu terlalu cerdas memainkan perannya hingga Saka tidak melihat sedikitpun keanehan dari kedekatannya dengan Tanala hingga Saka dibuat santai dan tidak pernah berpikir macam-macam.

Tapi, ya, mungkin itu lah jodoh. Seberapa kuat kita mengingkan seseorang, jika Tuhan tidak menakdirkannya, semua tidak ada artinya.

"Saka," Clarinna memanggilnya saat wanita itu keluar dari kamar mandi dengan jubah mandi dan rambutnya yang terkurung handuk. "Kamu udah rapih?" tanyanya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Tinggal ganti baju aja," jawab Saka.

"Aduh, kamu gimana sih? Tadi kan aku udah bilang aku mandi kamu siap-siap." Clarinna kembali menggerutu berjalan ke arah koper, mengambil pakainnya dan kembali memasuki kamar mandi. Wanita itu masih menggurut juga saat keluar dari kamar mandi. Apalagi saat melihat Saka tidak juga beranjak dari tempatnya dan justru asik dengan ponselnya.

"Saka! Astaga, kenapa sih kamu susah banget diurusnya." Clarinna berkacak pinggang melihat suaminya.

"Diurus apaan? Baju aku aja nggak kamu ambilin." Saka menjawab santai.

Lagi dan lagi Clarinna geleng-geleng kepala. Saka itu kalau sudah dalam mode manja benar-benar mengacaukan segalanya. Dia inginnya dilayani segala keperluannya dan membuat Clarinna tidak bisa bersantai-santai. Apalagi sedang berada di rumah keluarganya seperti saat ini. Saka semakin menjadi-jadi sampai makanpun harus Clarinna sodorkan di depan wajahnya. Padahal biasanya laki-laki itu mandiri.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Tidak ingin berdebat lebih panjang, Clarinna kembali menuju koper dan mengambil pakaian Saka. Setelah dua hari bermalam di rumah Erien dan Arion, hari ini mereka akan menuju rumah orang tua Clarinna karena mereka belum sempat ke sana. Termasuk ke rumah orang tua Saka karena mertuanya itu juga ikut menginap di rumah Erien dan Arion untuk merayakan pesta ulang tahun cucu satu-satunya keluarga Aditama.

Ka-Nasa

Senyum Clarinna yang semula mengembang saat pamit dengan keluarga iparnya, kini perlahan melenyap saat memasuki mobil Arion yang Saka pinjam untuk ke rumah mertuanya. Wanita itu duduk diam di bangku penumpang dengan wajah datar. Saka menyadarinya. Menyadari bagaimana perubahan Clarinna. Termasuk menyadari alasan Clarinna yang belakangan ini marah-marah saat hendak ke Yogyakarta.

Diambilnya tangan istrinya itu dan Saka gengang dengan hangat meski tanpa menoleh pada wanita itu. Pandangannya lurus menatap jalan membawa kendaraan membelah perjalanan sore mereka.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Genggaman tangan Saka hanya terlepas saat mereka sebentar turun dari mobil ketika sampai, kemudian Saka kembali mengenggam tangan istrinya masuk ke dalam rumah sang mertua. Sambutan hangat mereka dapatkan dari Farhan Prasetya—mertuanya—dan seorang wanita paruh baya yang telah dinikahi Farhan bertahun-tahun yang lalu.

"Nana anak Papa." Farhan segera mendekat, memeluk putrinya dengan penuh haru. Menyalurkan rindu karena setelah Clarinna menikah, ini pertama kali mereka bertemu.

"Papa sehat kan?" Clarinna membalas pelukan tidak kalah erat.

Saka memerhatikan bagaimana Clarinna dan ayahnya saling melepas rindu dengan tersenyum singkat. Laki-laki itu hanya diam dengan sesekali menjawab pertanyaan yang dilontakan ayah mertua dan ibu mertuanya sampai kemudian mereka dipersilahkan istirahat di kamar Clarinna.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Seperti yang terjadi sebelumnya, senyum Clarinna yang di awal mengembang saat bertemu orang tuanya, kini kembali surut saat memasuki kamar. Wanita itu hanya terdiam duduk di tepi kasur membiarkan Saka yang membenahi barang-barang mereka.

"Rina," panggil Saka kemudian merebahkan dirinya tengkurap di atas ranjang. "Pijitin badan aku dong. Pegal-pegal nih."

Clarinna menghembuskan napasnya lelah. Wanita itu melepaskan sedikit pikiran yang sejak tadi mengganjalnya kemudian menurut memijat tubuh suaminya. Bahkan wanita itu tidak berbicara satu katapun saat Saka kembali bawel dengan protes sana-sini mengenai pijatannya.

"Jangan kencang-kencang. Tapi jangan terlalu pelan juga."

"Ke kanan sedikit. Iya di situ."

"Pundaknya Na."

Clarinna masih diam. Menuruti semua yang Saka mau.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kamu tuh pijat suami yang ikhlas dong, Na. Jangan melamun. Mikirin apa sih, mantan?"

Clarinna menghentikan pijatannya. Menatap Saka dengan kesal kemudian tangannya yang berada di punggung Saka merambat pada pinggangnya lalu mencubitnya dengan kesal.

"Duh!" Saka menarik tangan wanita itu. "Sakit Na! Kok dicubit sih?!" Saka protes tidak terima membalikan tubuhnya hingga terlentang lalu menatap Clarinna dengan kesal.

"Kamu abisnya ngomong asal aja!" Clarinna balas tak terima.

"Ya emang benar kan? Kamu dari tadi diam aja? Mikir apa lagi kalau bukan mantan?"

Clarinna semakin kesal. Kembali lagi didaratkan tangannya pada pinggang Saka dan mencubitnya dengan kencang. Lagi, Saka teriak tidak terima dan menarik tangan wanita itu lalu saat tubuh istrinya jatuh di atas

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

tubuhnya, Saka dekap Clarinna hingga wanita itu meronta ingin lepas dengan kesal.

Pertikaian mereka masih berlanjut hingga kemudian pintu kamar terbuka membuat Saka dan Clarinna kompak melirik pada pintu.

"Maaf. Saya diminta Papa panggil kalian. Makan malam sudah siap." Laki-laki itu, mantan pacar Clarinna sekaligus kakak tirinya, keluar lagi setelah menyampaikan apa maksud membuka kamar pasangan suami istri yang masih terdiam itu.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Fiveteen

Present

Makan malam yang tenang Clarinna dapatkan di ruang makan keluargnya. Sejak tadi Saka pun tidak membuat ulah. Laki-laki itu duduk manis melahap makannya tanpa menyuruh Clarinna ini itu. Begitupun dengan Papa yang nampak duduk tenang dan berwibawa di kepala meja. Syukurnya juga, Bima Adiputra, mantan pacar yang merangkap sebagai kakak tirinya tidak mencari gara-gara setelah membuka pintu kamarnya tanpa izin.

Jika biasanya seusai makan malam yang Clarinna lakukan di rumahnya adalah berselonjoran kaki di balkon lantai dua dengan daster tipis miliknya dan membiarkan angin malam membelai tubuhnya, kini tidak lagi. Karena sudah bersuami dan anggota keluarganya bertambah, Clarinna kini berselonjor kaki mengenakan piama lengan panjang yang warnanya mirip dengan piama yang Saka kenakan.

Sebagai pencinta piama tidur, Saka pernah bercerita bahwa dirinya menginginkan piama couple ketika menikah nanti. Saka membeli banyak piama pasangan untuk

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

mereka berdua. Namun angan-angan laki-laki itu mengenai tidur dengan piama pasangan di atar ranjang yang sama tidak terwujud. Clarinna tidak mau mengabulkannya sebab tidak biasa mengekan piama panjang saat tidur. Jadi piama yang Saka beli hanya digunakan sesekali ketika mereka sedang beramalam di rumah para orang tua.

"Mirip Arjuna." Suara lain selain jangkring yang memasuki telinganya membuat Clarinna menoleh. "Suami kamu, wajahnya mirip Arjuna," lanjut kakak tirinya itu.

Clarinna mengubah posisi duduknya. Dilipatnya kedua kaki di atas kursi santai sembari menatap laki-laki yang bersandar di tiang pintu dengan menatapnya sinis. Clarinna membalas Tanapan menyebalkan itu dengan senyum manis miliknya yang dulu selalu menjadi kelemahan Bima.

"Mas Bima belum tidur?" Clarinna menyapa dengan tersenyum manis.

"Apa karena itu kamu mau menikah dengan dia? Karena dia mirip Arjuna?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna mengedikkan bahunya santai. Meski percakapan seputar Arjuna masih membuat perasaannya sedikit tak nyaman, Clarinna tidak mau terpropokasi. Laki-laki yang sedang melipat tangannya di depan dada itu berbahaya. Laki-laki itu bagai ular yang memiliki bisa yang sewaktu-waktu dapat mematuknya, menyalurkan bisa beracun miliknya dan membuat si korban tak berdaya, menyerah.

"Em, mungkin sekilas mirip. Tapi kalau diperhatikan lebih dalam, Saka lebih manis." Clarinna berdoa dalam hati semoga Saka tidak mendengar percakapan ini. Clarinna tidak mau hidung mancung laki-laki itu kembang kempis mendengar pujiannya.

"Kamu bahagia? Hidup dalam bayang-bayang Arjuna, apa kamu bahagia?" Bima kembali mengeluarkan racunnya.

"Sepanjang pernikahanku dengan Saka, kami baik-baik saja. Saling menghormati, menjaga, menyanyangi dan yang terpenting, saling terbuka." Clarinna menurunkan kedua kakinya menggantung di kursi. "Termasuk jika ada orang asing yang mulai mengusik hubungan kami."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Bima terdiam. Raut wajahnya tidak sesantai tadi. Clarinna tahu bahwa Bima mulai terprovokasi. Tidak ingin memancing keributan lebih jauh, Clarinna memilih bangkit. Berjalan dengan manis keluar dari pintu balkon, tidak lupa tangannya menepuk pelan bahu kakak tirinya itu.

"Jangan tidur malam-malam, Mas. Nggak baik untuk kesehatan. Apalagi sudah berumur. Aku duluan, suamiku suka cari-cari kalau ditinggal kelamaan." Senyum manisnya yang tidak pudar, Clarinna melangkah meninggalkan Bima yang menatap perempuan itu dengan perasaannya yang masih sama.

"Oh ya," Clarinna menghentikan langkahnya yang baru melangkah beberapa langkah. Wanita itu berbalik menatap Bima dengan kedua netranya, "lain kali, kalau mau membuka kamarku ketuk pintu dulu, Mas. Bukannya kenapa, takutnya Mas Bima terkejut kalau mendapati aku dan suamiku lagi buat ponakan untuk kamu."

Selepas kepergian Clarinna, Bima mendecih jengkel. Wanita itu masih menyebalkan seperti biasa. Juga, menarik seperti biasa.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

De-Sana

"Habis ngapain di balkon? Nostalgia sama mantan pacar?"

Adalah kalimat sinis Saka yang Clarinna dapati saat memasuki kamarnya. Wanita itu menutup pintu kamar dengan memancarkan sinar ceria menatap Saka yang tengah leha-leha dengan ponselnya di atas ranjang.

"Kenapa? Cemburu?" ledek gadis itu sembari membuka lemari, mencari dasternya yang masih tersisa di rumah ini.

"Cih, cemburu? Apaan tuh? Makanan semut?" Saka membalas jutek.

Clarinna terkekeh geli. Ditariknya satu daster miliknya lalu melangkah menuju ranjang. Dengan gemas, wanita itu mencubit pipi suaminya yang membuat Saka menjerit kesakitan. Clarinna sebenarnya sudah bisa dilaporkan pasal KDRT kan? Kerjanya mencubiti Saka saja. Memangnya dia pikir nggak sakit?

Clarinna tertawa dengan girang mendapati respon Saka yang semakin kesal karena pipinya yang dicubit dengan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

gemas. Setelah puas, wanita itu berjalan menuju kamar mandi untuk mengganti pakaiannya, meninggalkan Saka yang asik menggerutu di atas ranjang.

Keluar dari kamar mandi, Clarinna masih mendapati posisi Saka yang bersandar di sandaran ranjang. Ponsel laki-laki itu tidak juga diletakan dan Saka tampak asik memainkannya. Entah memainkan game online atau berkirim pesan dengan Daniel, sebenarnya Clarinna tidak peduli. Hanya saja menggoda Saka terkadang menyenangkan. Apalagi saat laki-laki itu sudah merengek dan berteriak kesal. Bawaannya mau digigit saja saking gemasnya.

"Saka," panggil Clarinna saat ikut menyandarkan tubunhnya pada sandaran ranjang.

"Apa?!" Saka membalas ketus.

"Duh, jutek banget sih." Clarinna terkekeh puas. Wanita itu semakin merapatkan duduknya mendekat pada Saka. Semakin dekat Clarinna menggeser tubuhnya, hal sama yang dilakukan Saka untuk bergeser menjauhi istrinya itu.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Ngapin sih, mepet-mepet. Kamu kira lagi diangkot?!" Saka terlihat semakin dongkol. Inilah yang Clarinna suka. Melihat Saka terganggu karena tingkahnya.

"Kenapa sih? Didekati istri sendiri kok protes." Kini Clarinna semakin berani menggoda dengan ikut melongok ponsel Saka yang ternyata sedang memainkan game online.

Saka semakin kesal. Masalahnya Clarinna melihat ponselnya dengan menutupi pandangan Saka pada ponselnya sendiri. Memang niatnya wanita itu membuat Saka kesal. Saka mencoba tidak menanggapi dengan menggeser posisi ponselnya dan mendorong kepala istrinya. Namun Clarinna tetap membuat ulah dengan kembali menempatkan kepalanya menutupi pandangan Saka dari ponsel.

"Rina! Kamu tuh ngapain sih? Mau buat aku kesal? Iya?" Saka tidak tahan. Diletakannya ponselnya pada nakas dan berdiri berkacak pinggang menatap istrinya dengan kesal.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna tertawa dengan puas. Wanita itu menarik tangan Saka untuk kembali duduk di atas ranjang. Dipaksanya Saka bersandar di kepala ranjang lalu Clarinna ikut bersandar di dada bidang laki-laki itu.

"Saka," panggil Clarinna.

"Apa?!" Saka masih membalas ketus. Biar begitu, laki-laki itu tidak menolak saat Clarinna bersandar padanya.

"Kamu sudah cinta sama aku belum sih?"

"Kenapa tanya-tanya?"

"Ya tanya aja."

"Kamu sendiri gimana? Sudah jatuh cinta sama aku belum?"

"Kok malah tanya balik?

"Suka-suka aku, lah. Udahlah aku mau tidur, udah malam."

Saka menjatuhkan kepalanya di atas bantal, lalu mendekap kepala Clarinna yang berada di lengannya

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

dengan erat, menempatan wajah istrinya pada dadanya yang bidang hingga wanita itu meronta meminta bebas.

"Saka! Aku nggak bisa napas!!"

Ka-Nasa

Ada yang lebih mengenaskan dari mantan pacar yang menjadi kakak tiri?

Ada.

Mantan pacarnya mantan calon suami yang menjadi kakak tiri.

Ayah Clarinna menikah dengan Ibunya Bima sekitar 3 tahun yang lalu. Saat itu, Clarinna dan Clarissa sepakat untuk memberi izin ayah mereka menikah lagi dengan tetangganya karena kasihan melihat Farhan Prasetya yang sudah tua tinggal sendirian. Dipikirnya saat itu jika Farhan menikah, setidaknya ada yang menemani hari tuanya sebab Clarissa dan Clarinna tinggal jauh dari ayahnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Yang Clarinna tidak menyangka, Ayahnya justru menikah dengan Ibu mantan pacarnya sendiri. Yang lebih tidak disangka lagi, Bu Ayudia—istri ayahnya—memiliki seorang anak perempuan yang ternyata mantan pacarnya Arjuna, Kasih Aulia. Masalahnya, Kasih dan Arjuna putus saat itu karena Clarinna hadir pada hubungan mereka yang sudah diambang sekarat.

Bukan. Bukan Clarinna sebagai orang ketiga. Hanya saja saat itu Clarinna hadir di waktu yang tidak tepat. Arjuna datang sebagai pasiennya saat hubungannya dengan Kasih sedang buruk. Walau saat itu Arjuna dan Clarinna belum saling jatuh cinta, Kasih selalu curiga dengan Clarinna. Perempuan itu menuduhnya sebagai orang ketiga yang mana Clarinna tidak pernah mau menjadi perempuan yang seperti itu. Dijelaskan berbagai macam penjelasan, Kasih tidak percaya. Lalu entah bagaimana Arjuna dan Kasih putus. Saat itu, setelah Arjuna keluar dari rumah sakit dan putus dengan kasih, Clarinna bahkan tidak pernah bertemu lagi dengannya. Sampai kemudian berbulan-bulan berlalu, takdir membawa kembali pertemuannya dengan Arjuna di suatu pesta yang kemudian membuat pertemuan-pertemuan lainnya terjadi.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Merasa saling cocok satu sama lain, mereka memutuskan untuk berpacaran. Sayangnya, Kasih mengartikan hubungan mereka adalah bentuk pengkhianatan. Meski kini wanita itu sudah menikah dan memiliki anak, Kasih tetap memandangnya sebagai perempuan ketiga.

"Mirip Arjuna, ya." Kasih tersenyum sadis menatap Clarinna yang membukakan pintu masuk untuknya. "Suami kamu, mirip Arjuna."

Pertemuan yang Clarinna hindari, akhirnya terjadi juga.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Sixteen

Present

Jika dihitung-hitung, mantan pacar Clarinna ada 10 orang. Mulai berpacaran kelas 3 SMP dan terkahir tiga tahun yang lalu dengan Arjuna. Clarinna tipe orang yang mudah jatuh cinta. Tipe orang yang juga cepat melupakan cintanya. Namun Arjuna berbeda. Tiga tahun tahun berpacaran dengan Arjuna hingga akan melanjutkan ke jenjang yang lebih serius, Clarinna tidak pernah merasa bosan sebagaimana dia menjalani hubungan dengan mantan-mantannya yang lain, termasuk dengan Bima yang saat itu berani-beraninya bermain serong di belakangnya. Ya, Bima membiarkan perempuan lain masuk dalam hubungan mereka, hal yang tidak akan Clarinna tolerin apapun alasannya.

Saat itu, usianya dua puluh empat tahun dan baru bekerja di salah satu rumah sakit di Jakarta sebagai dokter umum. Di sana pertama kali Clarinna bertemu dengan Arjuna. Saat itu Arjuna masih berpacaran dengan Kasih dan Clarinna baru saja putus dengan Bima yang berada

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

jauh di Yogyakarta. Hubungan jarak jauh Bima jadikan alasan untuk bermain serong hingga mereka kandas.

Enam bulan setelah pertemuannya dengan Arjuna di rumah sakit dan Kasih yang curiga padanya, Clarinna tidak pernah bertemu ataupun berkomunikasi dengan Arjuna sama sekali. Kemudian kembali bertemu saat Arjuna sudah singel lalu barulah Clarinna berani menjalin hubungan lebih jauh. Saat itu, Clarinna tidak tahu bahwa Kasih adalah Kakak Bima. Itu sebab Kasih tinggal di Jakarta dan Bima tinggal di Yogyakarta. Bima juga tidak pernah memberi tahu bahwa dia memiliki seorang kakak.

Pertama kali tahu bahwa Ayahnya menikahi ibu mantan pacarnya, Clarinna terkejut tentu saja. Dia tidak pernah menyangka bahwa wanita yang sering diceritakan ayahnya adalah ibu dari mantan pacarnya. Clarinna dan Bima sama-sama tahu hal itu saat pertemuan dua keluarga. Saat itu, Clarinna dan Bima membuat kesepakatan bahwa hubungan mereka yang telah kandas tidak perlu dibicarakan oleh orang tua mereka masing-masing demi kebaikan bersama.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Lalu pertemuannya dengan Kasih, hal itu terjadi di pesta pernikahan ayahnya. Mereka sama-sama terkejut dan tidak menyangka. Apalagi setelah Clarinna berpacaran dengan Arjuna, Kasih sempat menemui dan memaki-makinya sebagai perebut pacar orang. Dari sana, hubungan keduanya tidak pernah akur. Namun demi kebahagiaan orang tua masing-masing, Clarinna dan Kasih mencoba berpura-pura akur di depan keluarga. Seperti bagaimana makan siang hari ini terbilang damai tanpa hambatan.

"Rina." Saka menyenggol lengan kirinya. "Kenapa nggak dimakan makanannya? Kamu bilang nggak mau diet di sini," bisik Saka.

Clarinna tersadar dari lamunannya, menatap pada piringnya yang masih penuh oleh nasi dan lauk pauk yang baru sedikit masuk ke dalam perutnya. Kehadiran Kasih yang meski tidak berucap apa-apa cukup mempengaruhi pikirannya. Setiap melihat Kasih, Clarinna selalu terbayang bagaimana Arjuna yang membelanya saat Kasih memaki dirinya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Nana nggak suka ya sama masakan Ibu?" Bu Ayudia menegurnya. Clarinna gelagapan, menatap seluruh anggota keluarganya yang ada di meja makan ternyata sedang menatap padanya.

"Su—suka Bu. Enak banget, apalagi opornya. Nana suka kok." Clarinna membangun senyumnya dengan ceria sembari menyuap makan siangnya. Meski kedua anak Bu Ayudia menyebalkan, sayangnya Wanita paruh baya itu begitu baik hati hingga Clarinna tidak memiliki alasan untuk tidak menyukainya.

"Rina nih emang suka susah Bu kalau di suruh makan." Saka menimpali. Laki-laki itu kemudian mengambil sepotong tempe gorang dan meletakannya di tas piring istrinya. "Makan yang banyak, kamu nggak usah diet-diet. Udah cantik gini kok."

Clarinna tersenyum membalasnya. Saka ini memang pandai sekali berakting. Jika tidak ada orang, mana mau dia memuji istrinya sendiri. Tapi tidak apa-apalah, dengan begitu orang-orang tidak tahu bagaimana hubungan asli mereka.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Tuh Na, dengarkan suami kamu. Dari dulu Nana susah kalau disuruh makan. Padahal Sasa suka makan." Farhan Prasetya ikut bergabung dalam percakapan. "Oh iya, Sasa sama Daniel kok belum datang?"

"Katanya mereka berangkat habis makan siang, Pa," jawab Saka.

Selain Saka dan Clarinna, Daniel dan Clarissa juga hadir di pesta ulang tahun Laskar. Mereka juga akan bergabung ke rumah Farhan setelahnya. Namun tidak jadi berangkat bersama setelah adik dari eyangnya Daniel memaksa keduanya untuk ke sana terlebih dahulu. Akhirnya Saka dan Clarinna pergi lebih dulu kemudian Daniel dan Clarissa akan menyusul keesokan harinya, yaitu hari ini.

Karena Clarinna dan Clarissa datang ke Yogyakarta, Bu Ayudia juga menyuruh keluarga putrinya yang di Jakarta untuk ikut datang juga. Mereka memang jarang sekali kumpul secara lengkap. Hal itu sebab Kasih dan Clarinna yang selalu menghindar satu sama lain. Clarinna pun jarang pulang ke rumahnya setelah ayahnya menikah.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Maka dari itu, saat Clarinna pulang ke rumah, Bu Ayudia langsung menyuruh kedua anaknya untuk berkumpul juga.

De-Sana

"Kasih, Sasa dan Nana sudah pada menikah. Tinggal Bima doang anak Ibu yang belum menikah." Bu Ayudia membuka pembicaran saat mereka tengah berkumpul di ruang keluarga berbincang hangat. Bima yang tadinya sedang terdiam di pojok sofa menoleh dengan tersenyum paksa.

"Padahal dulu katanya mau kenalin pacarnya ke Ibu. Mau menikah muda. Ibu tunggu-tungguin nggak datang-datang calon menantu. Sampai sekarang sudah tua belum menikah-menikah," sambung Bu Ayudia lagi.

Jelas saja tidak datang-datang. Pacar yang dulu Bima maksud hendak dikenalkan kepada ibunya adalah Clarinna. Namun saat itu Clarinna ragu karena merasa masih terlalu dini untuk memiliki hubungan lebih jauh, apalagi sampai menikah. Tapi Clarinna tidak pernah tahu bahwa ternyata Bima tidak pernah mengenalkan pacarnya pada ibunya sendiri.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Sasa atau Nana punya teman untuk dikenalkan pada Bima, nggak?" Farhan Prasetya menimpali.

Clarissa melirik Clarinna sekilas. Mengetahui mengenai kerumitan hubungan percintaan saudara kembarnya, Clarissa sebenarnya cukup was-was jika ada acara kumpul keluarga seperti ini.

"Nana banyak Pa teman perempuan. Tapi rata-rata sudah pada menikah," jawab Clarinna.

"Sasa juga nggak ada yang bisa dikenalkan, Pa. Teman Sasa sedikit." Clarissa meringis menatap ayahnya.

"Saya ada." Suara Saka yang masuk ke dalam telinganya membuat Clarinna menoleh. "Dokter magang di rumah sakit tempat saya bekerja. Masih muda sih, tapi dia bilang lagi cari jodoh. Kalau Mas Bima mau, biar saya kenalkan, siapa tahu berjodoh."

Clarinna menghembuskan napas kesalnya dengan perlahan. Saka ini terkadang tidak mengerti dengan kode yang diberikannya. Jelas-jelas Clarinna tidak mau

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

berhubungan dengan Bima lebih lanjut, ini Saka justru menawarkan jodoh pada kakak tirinya itu.

"Wah, boleh tuh." Bu Ayudia tersenyum senang, lalu menoleh pada putranya "Kamu sekali-kali ke Jakarta, Bim. Kunjungi adik-adik dan kakakmu sekalian cari jodoh."

Clarinna semakin tersenyum mengenaskan. Orang-orang di sana kemudian semangat membicarakan tentang jodoh Bima. Clarinna menatap itu dalam hening sekaligus pikirannya menyiapkan macam-macam hukuman yang bisa diberikannya pada Saka karena tidak bisa diajak bekerja sama.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Seventeen

Present

"Apa?" Saka menatap Clarinna was-was. "Kali ini aku salah apalagi?"

Dengan melipat kedua lengannya di depan dada, Clarinna menatap Saka dengan sinis. Berbagai macam kalimat-kalimat kasar sudah mau dikeluarkannya. Namun tertahan di tenggorokan. Selain ingat bahwa Saka masih suaminya, Clarinna tidak terbiasa mengumpat.

"Apa sih? Aku salah apa lagi?" Keterdiamannya Clarinna dengan mata setajam silet, Saka semakin was-was.

"Kamu benar-benar nggak sadar apa pura-pura nggak sadar?"

"Sadar soal apa?"

Clarinna menggeram tertahan. Tampang polos Saka membuat umpatan yang tertahan di bibirnya semakin ingin meledak keluar. Wanita itu menyerah untuk

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

berperang mata dan memilih bersembunyi di balik selimut kemudian teriak dengan kencang.

Saka menyaksikan itu semakin bingung. Bahkan tangannya bergerak menggaruk kepalanya yang tidak gatal. Sebenarnya apa kesalahannya? Apa semua perempuan seperti Clarinna yang mengangap laki-laki adalah cenayang?

"Rina, kamu kenapa sih?" Saka bertanya semakin tidak mengerti.

Clarinna membuka selimutnya sampai batas dada, kembali melayangkan Saka wajah paling mengerikan yang wanita itu miliki hingga membuat Saka semakin mengedik ngeri.

"Bisa-bisanya kamu terima Bima pulang bareng kita ke Jakarta! Saka kamu sehat?!"

"Oh itu." Saka meringis ngilu. Sebenarnya tadi ketika mengiyakan permintaan dari Bu Ayudia tentang mengajak Saka ke Jakarta untuk dikenalkan dengan rekan kerjanya, Saka tidak berpikir panjang. Apalagi

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

memikirkan bahwa Clarinna anti sekali dengan mantan pacarnya itu.

"Apa?! Kamu mau kasih pembelaan apa?!" Clarinna semakin menatapnya nyalang.

"Iya-iya aku salah, aku minta maaf." Saka mengalah. "Tapi apa salahnya ajak Bima kenalan sama Irene? Mereka sama-sama lagi cari jodoh. Siapa tahu memang benar jodoh kan?"

"Terus, harus gitu kamu iyain dia satu mobil sama kita?"

"Ya kan biar ada teman aku ganti nyetir, Na."

Pergi naik kereta api, pulangnya Saka dan Clarinna memang akan mengenakan mobil milik Aditama yang diberikan pada Saka. Papanya itu katanya sudah bosan dan membeli mobil baru padahal belum satu tahun membeli mobil yang lama. Dari pada menganggur di garasi, lebih baik Saka bawa.

"Oke, kalau gitu aku pulang sama Sasa dan Daniel naik pesawat!" Clarinna mengambil keputusan, mengesahkan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

keputusannya dengan kembali menarik selimut menutupi kepalanya.

"Rina! Kok gitu? Nggak, aku nggak mau. Mau jadi apa aku berdua sama Bima aja? Rina aku nggak mau!" Saka kelabakan saat mendengar perkataan Clarinna. laki-laki itu segera bergabung di atas ranjang dan menarik selimut istrinya berusaha membujuk agar Clarinna membatalkan niatnya.

"Rina aku nggak mau! Kamu tega tinggalin suami kamu sendiri? kamu tega Rina? Kalau nanti aku kenapa-kenapa di jalan karena nggak ada kamu gimana?"

"Heh! Yang bagus kamu kalau ngomong!" Rina berteriak dari dalam selimut.

"Makanya kamu harus pulang bareng aku, Rina.." Saka merengek sembari menggoyang-goyangkan badan istrinya di dalam selimut.

De-Sana

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kamu ngantuk? Kalau kamu ngantuk tidur aja." Suara lembut Saka terdengar diikuti dengan mengecup tangan Clarinna yang berada di genggamannya.

Jika biasanya kendaraan yang dihuni Clarinna dan Saka akan menjadi ajang mencari keributan, kini pasutri itu tampak manis satu sama lain. Tidak jarang tangan Clarinna yang Saka genggam dikecupnya. Tidak jarang juga Clarinna tersenyum lebar dengan sesekali menyuapkan cemilan pada suaminya. Perjalanan dari Yogyakarta menuju Jakarta itu nampak begitu romantis dan penuh kemesraan.

Mungkin bukan hanya Clarinna dan Saka yang menyesali kehadiran orang lain di dalam mobil mereka namun juga orang lain tersebut menyesali kehadirannya di tengah-tengah pasangan suami istri yang tidak tahu diri. Bisa-bisanya dia menyuguhkan kemesraan mereka pada laki-laki yang masih lajang?! Bima—si orang lain tersebut, merutuk dalam hati sepanjang perjalanan.

Jika diingat-ingat, dulu sewaktu masih berpacaran dengan Clarinna, wanita itu tidak semanja itu. Clarinna benar-benar perempuan mandiri dan melakukan segala

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

sesuatunya sendiri hingga Bima pernah merasa bahwa Clarinna terlalu mandiri dan membuatnya merasa tidak dibutuhkan. Berbeda sekali dengan Clarinna yang sekarang yang nampak sangat manja dan menempel pada suaminya. Kedua manusia yang asik bermesraan itu memang benar-benar membuat hati Bima nyut-nyutan.

Bagaimana rasanya melihat mantan pacar sekaligus adik tiri yang masih disukainya bermesraan dengan suaminya di depannya sendiri? Silahkan dipikirkan sendiri. Bima sudah terlalu muak hingga akhirnya berpikir tidur adalah pilihan yang tepat. Tertidur tanpa sadar bahwa kedua orang yang duduk di kursi kemudi dan penumpang di sampingnya tengah mengintip bagaimana kondisi orang lain itu yang duduk di bangku tengah.

"Gimana? Mantan kamu itu udah tidur?" Saka berbisik mendekatkan wajahnya sekilas pada Clarinna. Clarinna menoleh ke belakang. Saat didapatinya Bima tengah terpejam dan menyandar pada sisi jendela, Clarinna mengangguk senang.

"Udah," jawabnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka tersenyum puas, melepas tangan Clarinna yang berada di genggamannya lalu meletakan telapak tangannya di depan AC. Jika kalian pikir gengam tangan bersama pasangan itu romantis, menurut Saka itu membuat gerah saja. Hal sama juga Clarinna pikirkan. Bahkan Clarinna pikir lehernya sudah bengkok karena terlalu lama bersandar pada pundak Saka.

"Salah kamu ini," bisik Clarinna tajam pada Saka. Tidak lupa juga tangan wanita itu yang menutup snack ringan miliknya dan memasukkannya kembali ke dalam tas. "Sampai rumah selama seminggu ke depan kamu yang nyuci piring."

Saka cemberut dengan sempurna. Salahnya juga yang gegabah. Karena sikap gegabahnya, Saka harus rela mencuci piring selama seminggu ke depan.

Ka-Nasa

Selain bangunan utama yaitu rumah yang ditinggalinya, Clarinna membangun sebuah studio untuk channel youtubenya di halaman belakang, dekat dengan kolam renang. Gazebo-gazebo kecil yang tadinya ada di sana

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

saat membeli rumah ini, sepakat dihancurkan untuk membangun studio dan juga sebuah kamar untuk beberapa krunya kalau harus lembur saat editing video.

Di dalam rumahnya sendiri terdapat 5 kamar, Dua kamar yang dijadikan satu sebagai kamar utama yaitu kamar Clarinna dan Saka, satu kamar anak-anak yang biasa Alaska atau ponakan lainnya tempati, satu kamar yang dijadikan gudang dan satu lagi kamar tamu yang sudah lama tidak terpakai. Seharusnya, Bima tidur di kamar tamu tersebut. Namun entah ini anugerah atau musibah, kunci kamar tamu hilang karena perbuatan Alaska.

Terlihat kejam memang. Tapi karena hal tersebut, Bima terpaksa harus tidur di kamar studio. Sebenarnya Clarinna sudah menawarkan agar Bima tidur di rumah Daniel dan Clarissa. Hanya saja Bima tidak mau karena penghuni rumahnya tidak ada di tempat. Kembali dari Yogyakarta, Daniel dan Clarissa langsung bertandang ke rumah Nyonya Nirina Handoyo—ibu dari Daniel.

"Biarpun nggak nyaman satu rumah sama Bima, tapi aku nggak enak sama dia. Masa tidur di studio?" Clarinna

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

kembali mengeluarkan keluh kesahnya pada Saka yang sedang memakai piayama tidurnya.

"Mau gimana lagi? Disuruh ke hotel juga nggak mau. Terus gimana? Masih mau tidur bertiga."

"Ih, kamu tuh kalau ngomong suka ngaco aja." Clarinna menatap Saka kesal.

Saka mengedikan bahunya santai. Setelah mengenakan piama tidurnya, laki-laki itu langsung bergabung di ranjang dengan Clarinna. Tidak lupa tangannya menyerobot ponsel di atas nakas dan ikut bersadar pada sandaran ranjang.

"Aku mau telepon Irene dulu biar besok langsung kita temuin aja mereka," katanya sembari menyentuh layar ponselnya menghubungi Irene dengan menyentuh tombol *loud speakernya*.

"Halo," sapa orang di sebelah sana.

"Halo, Irine. Ini Dokter Saka." Saka menjawab.

"Iya dokter, ada apa?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Besok sore gimana? Di restauran dekat rumah sakit aja. Kamu bisa kan?"

"Maaf dokter saya nggak bisa."

"Loh kenapa? Bukannya saya hubungi kamu kemarin udah setuju?"

"Saya nggak bilang setuju. Dokter Saka yang ambil keputusan."

"Loh kamu gimana sih? Kamu bukannya minta bantuan saya untuk cari jodoh kan? Ipar saya ini potensial loh."

"Dokter Saka pasti paham siapa yang saya inginkan dan bantuan apa yang saya minta."

"Dokter Irene, saya kan sudah bilang juga. Tidak bisa dengan yang itu. Dia sangat mencintai—"

"Saya tahu. Tapi tolong kasih saya kesempatan. Saya tidak apa-apa berbagi cinta."

"Tolong dipikirkan baik-baik dokter Irene. Maaf mengganggu waktunya, selamat malam."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka memutuskan sambungan mereka tanpa mendengar jawaban dari seberangnya. Diletakan kembali ponsel pada nakas, lalu laki-laki itu mentap Clarinna dengan memelas.

"Sekarang gimana?" tanyanya.

"Kamu gimana sih? Kenapa nggak kamu pastikan dulu orangnya mau atau enggak." Clarinna membalas ikut menghembuskan napasnya pasrah. "Memang dia minta bantuan kamu untuk dijodohin sama siapa sih?" tanyanya penasaran.

"Adalah, orang." Saka membalas singkat.

"Terus kenapa nggak kamu jodohin mereka?"

"Nggak bisa. Laki-laki itu sudah terikat."

"Dia suka sama suami orang?" tanya Clarinna.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Eighteen

Present

Hampir tiga hari Bima tinggal di rumah Clarinna dan Saka, tidak banyak interaksi dari mereka. Saka yang sibuk di rumah sakit, Clarinna yang sibuk dengan YouTube-nya, juga Bima yang mengurusi entah apa di luar sana. Mereka baru akan bertemu saat makan malam tiba. Itupun biasanya hanya hening yang tercipta dari Bima menyaksikan bagaimana Clarinna dan Saka yang bermesraan di meja makan. Tidak mesra juga sih sebenarnya. Clarinna melakukan tugas seorang istri dengan baik seperti menyiapkan makan malam lalu mengambilkan makanan untuk suaminya, hal yang tidak pernah Clarinna lakukan pada mantan pacarnya terdahulu.

Bima mengingat dengan jelas bagaimana Clarinna yang begitu mandiri dan memaksa pasangannya ikut mandiri. Ketika mereka berkencan, keduanya seperti orang yang asing yang berpegangan tangan atau berpelukan dan sesekali jalan-jalan. Clarinna saat menjadi kekasihnya tidak semanis seperti Clarinna saat menjadi istri Saka.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Bukan hanya itu yang membuat pasangan itu tampak manis. Saka yang mencuci piring sehabis makan membuat Bima terkesan. Apalagi Clarinna yang menemani Saka mencuci piring sembari berbincang ringan. Bima yang melihatnya dari jauh saja diterpa rasa iri yang menggebu. Bima berpikir seperti itu karena tidak tahu bagaimana Saka bisa mencuci piring bekas makan mereka dan berpura-pura manis padahal menggerutu dalam hati.

Hari ini, Bima pulang awal dari kemarin. Maka dari itu, laki-laki itu tidak terkejut mendapati Clarinna yang terkejut saat Bima memasuki studio dan Clarinna sedang berada di sana dengan beberapa tim nya.

"Mas Bima sudah pulang?" Clarinna bertanya basa-basi.

"Iya. Kamu belum selesai?" tanya Bima ikut bergabung dengan beberapa orang di dalam sana.

"Sudah, kok. Tadi cuman ada rapat sama tim sebentar." Clarinna membangun senyumnya. "Aku ke rumah dulu ya, siapkan makan malam. Sebentar lagi Saka pulang."

"Mau dibantu?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Eh, oh nggak usah. Mas Bima pasti capek abis dari luar." Clarinna bangkit dari kursinya, berbicara berpamitan pada 3 orang timnya, lalu keluar dari sana.

Bima menatap kepergian wanita itu hingga Clarinna menghilang dari pandangannya. Hampir tiga hari tinggal dengan adik tirinya itu, Clarinna selalu mencoba menghindari berada hanya berdua dengannya. Apa Bima memang semengerikan itu? Apa berada satu ruangan dengan mantan membuat Clarinna tidak nyaman?

De-Sana

"Rina! Aku pulang!" Saka memasuki rumah dengan riang. Tidak langsung menuju kamar, laki-laki itu singgah di dapur menatap sang istri yang tengah berdiri di depan kompor dengan apron miliknya. "Rina, aku udah pulang, nih." Saka merentangkan tangannya kembali memberi tahu kehadirannya.

"Aku tahu. Suara kamu yang cempreng itu terdengar kemana-mana."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Cempreng kamu bilang?!" Saka tidak terima. Kedua tangan yang tadi terentang ke samping, kini diletakannya di kedua pinggangnya. "Telinga kamu lagi bermasalah? Kamu tahu hanya kamu yang bilang suaraku cempreng. Berarti memang hanya telinga kamu bermasalah."

"Ya ya ya terserah."

"Kamu tuh kenapa sih? Suami pulang malah dibuat kesal?" Saka menyuarakan ketidaksukaannya. "Harusnya suami pulang itu disambut, dikasih minum, diantar ke kamar. Dipijat kalau perlu."

Tanpa menoleh pada Saka, Clarinna mematikan kompornya saat dilihat tumis kangkung yang dimasaknya sudah matang. Wanita itu kemudian beranjak menuju dispenser dan mengambil segelas air minum dari sana lalu dibawanya pada Saka yang masih memandanganya dengan kesal.

"Ini air minumnya, Raja. Silahkan diminum." Clarinna tersenyum manis. Meski masih menatap dengan garang pada sang istri, Saka tetap mengambil minuman yang Clarinna sodorkan kemudian keluar dari dapur dan duduk

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

di kursi makan lalu menenggak minumnya hingga kandas. Sejujurnya, Saka memang haus.

"Rina," panggil Saka.

"Apa?"

"Kamu nggak ingat ini tanggal berapa?"

Clarinna menoleh pada suaminya. Keningnya berkerut kemudain menggeleng menjawab pertanyaan Saka. Mendapat gelengan dari sang istri, Saka menahan senyumnya yang akan mengembang begitu lebar.

Bagus lah kalau nggak ingat, batin Saka.

Tanpa mengganggu Clarinna di dapur lagi, Saka duduk manis di kursi makan masih dengan kemejanya yang sudah digulung hingga siku dan dasi yang sudah terlepas. Laki-laki itu asik memainkan gelas minumnya dengan pikiran yang berkelana ke mana-mana. Setelah ini dirinya akan merealisasikan apa yang ada di kepalanya. Saka harus segera bertemu dengan Daniel.

"Mikir apa hayo?!"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka terkejut saat tiba-tiba Clarinna memeluknya dari belakang dan berteriak di telinganya. Laki-laki itu menoleh dengan was-was pada wanita yang masih melingkarkan lengan pada lehernya dan berharap apa yang dikhawatirkannya tidak terjadi.

"Mana mungkin aku lupa hari gajian suamiku sendiri."

Pupus sudah harapan Saka membeli PS baru. Laki itu mendesah pasrah saat tangan Clarinna berkelana menuju kantong celananya dan melepaskan dompet hitam dari sana lalu melepaskan pelukannya dan perlaham membuka dompet sang suami dengan dramatis.

Wajah tersenyum sumeringah Clarinna yang mengambil kartu di dompetnya membuat wajah Saka semakin mengenaskan. Prinsip uang suami uang istri, uang istri hanya milik istri adalah prinsip yang Clarinna agung-agungkan. Semua keperluan rumah tangga berdasarkan pemasukan dari Saka. Termasuk jatah *make up* dan belanja pakaian Clarinna. Uang jajan Saka pun sudah terhitung dengan sempurna dan tidak bisa ditambah berdasarkan kesepakatan yang mereka buat. Sedangkan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

uang hasil Clarinna bekerja, Saka hanya kebagian saat Clarinna sedang baik hati.

"Suamiku memang paling tampan." Clarinna mengembalikan dompet Saka di atas meja lalu mencium pipi suaminya itu sembari tangannya mencubit pipi Saka satunya dengan gemas.

"Sakit, Rina!" Saka kesal dan berusaha melepaskan cubitan tangan Clarinna dari pipinya. Jangan dikira tingkah cubit pipi itu manis ya. Tidak tahu saja bagaimana sakitnya pipi Saka jika Clarinna sedang mencubit pipinya. "Lepas, Rina ..." Saka merengek semakin kesal.

"Ehem ..."

Clarinna menghentikan kegiatannya. Ditariknya tangan dari pipi Saka dan berdiri dengan tegap di samping kursi suaminya menatap sang kakak tiri yang baru saja datang mengintrupsi keduanya.

"Makan malamnya sudah siap?" tanya Bima berusaha tidak peduli dengan adegan mesra yang baru saja dilihatnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Belum, Mas," jawab Clarinna heran. "Biasanya kan makan malam habis magrib?"

"Iya tahu. Saya tadi niatnya mau bantu-bantu."

"Eh, nggak usah, Mas. Sudah hampir selesai kok," jawab Clarinna mencoba bersikap manis, menyembunyikan perasaaan dongkolnya pada Bima yang tidak mengerti kondisi. "Kalau Mas Bima sudah lapar sekarang, nggak apa-apa makan duluan, nanti saya siapkan."

"Belum. Saya hanya bosan di sana. Yang lain sudah pulang makanya saya kesini."

"Oh begitu," timpal Clarinna. Wanita itu kemudian menoleh pada suaminya dan berkata, "kamu mandi sana. Biar nanti makan."

Saka menurut. Setelah berbasa basi sedikit dengan Bima, laki-laki itu meninggalkan meja makan menuju kamarnya. Meninggalkan Clarinna yang melanjutkan kegiatannya dengan cukup canggung.

"Bulan depan hari kelahiran Arjuna, kamu ingat?" Bima membuka suara, membuat Clarinna menghentikan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

kegiatannya sedikit terhenyak mendengar nama tersebut.

Berusaha besikap santai, Clarinna membawa makanan yang sudah matang ke meja makan, tempat di mana Bima duduk. Wanita itu sengaja tidak menjawab dan menyusun makannay terlebih dahulu, kemudian setelah semuanya lengkap, Clarinna menutupnya dengan tudung saji.

"Tentu saja aku ingat," jawab Clarinna menoleh dengan manis pada Arjuna. "Aku cukup heran Mas Bima ingat dengan ulang tahun Mas Arjuna," tambahnya.

"Mbak Kasih yang kasih tahu." Bima melipat kedua tangannya di depan dada. "Aku sengaja ingatkan siapa tahu kamu lupa."

"Seharusnya memang tidak perlu diingat lagi hal seperti itu karena aku sudah memiliki suami. Namun bagaimana pun, Mas Arjuna adalah laki-laki penting di hidupku. Melupakannya memang sulit, maka dari itu aku tidak pernah mencoba melupakannya melainkan mengikhlaskannya. Syukurnya aku beruntung yang memiliki suami pengertian, suamiku membantuku belajar

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

untuk mengikhlaskan." Clarinna menatap Bima masih dengan senyum yang terpatri pada wajah cantiknya. "Sebagai Kakakku, seharusnya Mas Bima tidak membahas hal ini. Adikmu ini sudah menikah, tidak perlu lagi diingatkan tentang masa lalu. Baik dengan Mas Arjuna, maupun dengan Mas Bima sendiri."

Ka-Nasa

Clarinna membuka pintu kamarnya dengan pikiran yang tidak pada tempatnya. Pembicaraannya dengan Bima di meja makan cukup mempengaruhinya. Kemudian saat menemukan Saka yang hendak mengancingkan piama tidurnya, Clarinna langsung melangkah mendekat, mendekap laki-laki itu dari belakang.

Saka yang sedikit terkejut menghentikan kegiatannya. Laki-laki itu membalikkan tubuhnya lalu menatap Clarinna yang kembali memeluknya dengan erat.

"Bima cari masalah sama kamu?" tanyanya. Clarinna hanya mengangguk dan tidak mengeluarkan sepatah katapun. "Apa perlu aku bicara sama dia?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna menggeleng. Berbicara dengan Bima akan menambah masalah baru. Bima akan menyadari bahwa Clarinna terusik dengan perbincangan seputar Arjuna.

"Lalu aku harus bagaimana?" tanya Saka kembali.

"Cukup seperti ini. Saka yang memelukku."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Nineteen

Present

Selepas kepergian Bima dari rumahnya, Clarinna merasa lebih leluasa. Wanita itu tidak selalu merasa was-was takut Bima menemukan keanehan dari hubungannya dengan Saka. Selain itu, Clarinna juga tidak perlu memikirkan kira-kira pembahasan apalagi tentang Arjuna yang akan Bima angkat untuk membuat Clarinna kembali pada masa lalu. Setelah hampir seminggu, akhirnya Clarinna kembali mendapatkan kehidupan bebasnya.

Pagi ini, seperti biasa Clarinna disibukkan dengan menyiapkan sarapan pagi. Semakin hari dirinya merasa kecapakannya dalam memegang wajan semakin bertambah. Clarinna benar-benar bangga akan hal itu. Dilihat dari Saka yang semakin lahap memakan makan malamnya dan tidak lagi merengek ingin makan di luar dengan banyak alasan padahal alasan utamanya adalah karena masakan Clarinna yang tidak pas dilidahnya.

"Saka, sarapannya udah siap." Clarinna berteriak dari dapur. Tidak lama, dilihatnya Saka yang sudah rapih

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

dengan kemejanya menghampiri kemudian duduk di kursi makan sambil matanya sibuk menjelajahi koran pagi.

Melihat Saka yang seakan tidak mengambil sendiri sarapannya, Clarinna kemudian menyendokkan nasi dan beberapa lauk pauk ke dalam piring suaminya itu. Sejak kepulangan dari Yogyakarta, Saka menjadi lebih manja di meja makan. Tadinya Clarinna pikir itu karena kehadiran Bima, tapi setelah Bima pergi, Saka masih tidak mau mengambil sendiri makanannya.

"Besok jadi belanja bulanan, kan?"

"Jadi." Saka meletakan korannya kemudian fokus dengan makanan di depannya. "Ingat uang jajanku ditambah. Nanti malam aku mau traktir teman-teman kerjaku," lanjutnya.

"Nanti malam kamu jadi pergi?"

"Jadi dong."

"Aku ikut."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Ngapain sih? Katanya kamu nggak suka kumpul-kumpul sama dokter," ujar Saka.

"Iya, sih. Tapi nanti malam aku mau ikut. Aku kehabisan narasumber untuk podcast YouTube aku."

"Ck, Rina—"

"Pokoknya aku ikut. Hadiah kamu untuk turutin semua permintaan aku masih ada waktu satu minggu. Nggak usah pura-pura lupa." Clarinna menatap Saka tajam. Tidak lagi membantah akhirnya Saka melanjutkan sarapannya dengan dongkol.

"Awas kalau kamu minta pulang buru-buru!"

De-Sana

Sesuai yang telah diagendakan, malam ini Clarinna ikut dengan Saka untuk makan malam bersama teman-teman kerja laki-laki itu di salah satu restoran. Seperti biasanya kumpul-kumpul dengan orang lain, Clarinna selalu tampil sempurna. Wajah cantik dengan riasan yang tipis serta pakaian kasual yang Clarinna kenakan tetap menjadikan wanita itu nampak begitu rupawan.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Sebenarnya tadi Clarinna ingin memakai dress, namun Saka lebih dulu melarangnya dan meminta Clarinna agar tidak berdandan berlebihan. Padahal mana pernah Clarinna dandan berlebihan. Yang namanya orang cantik, mau diapakan juga tetap cantik. Saka saja yang terlalu nyinyir berlebihan.

"Mbak Clarinna ini dulu pernah satu rumah sakit dengan Dokter Saka, kan?" Salah satu rekan kerja Saka, Dokter Riyan bertanya padanya.

"Iya Dokter. Dulu saya masih intern dan Dokter Saka masih jadi dokter umum." Clarinna menoleh pada sang suami yang masih asik melahap makanannya. "Iya kan, *Babe*?"

"Iya," jawab Saka. "Tapi dulu sebelum bertemu di rumah sakit pernah bertemu juga di Yogya. Adik saya dijodohkan dengan sepupunya Rina."

"Wah, berarti hubungan kekerabatannya bukan dari Mas Daniel saja ya?" Dokter Utami menimpali. Saka dan Clarinna tersenyum menjawabnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Jodoh ternyata bukan orang jauh ya." Dokter Riyan tertawa.

"Dulu waktu masih di rumah sakit yang sama pasti sering ketemu dong. Dulu benih-benih cintanya belum ada nih?" Dokter Utami menggoda. Clarinna balas tertawa. Sekilas di kepalanya terbayang masa lalu bagaimana dulu dirinya dan Saka ketika berada di rumah sakit yang sama.

"Dulu sebenarnya kami jarang berinteraksi. Cuman sekali dua kali papasan di jalan aja. Saya juga nggak lama ambil spesialis ke Jerman," jawab Saka. Dulu mana sempat Saka melirik-lirik Clarinna. Selain disibukkan dengan pekerjaan, hati Saka juga sudah terpenuhi oleh perempuan lain. Lagipula, dulu Clarinna itu menyebalkan sekali. Sok cantik dan suka tebar pesona. Walaupun memang cantik tetapi tidak tampak menarik sama sekali di mata Saka. Namun Saka akui, setelah lama tidak bertemu, Clarinna memang semakin cantik dan tampak sedikit menarik.

Sedang dalam pandangan Clarinna, Saka dulu selalu nampak tidak suka dengannya. Entah kesalahan apa yang Clarinna perbuat, namun Saka terlihat selalu naik tensi

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

jika berpapasan dengannya. Padahal saat pertama kali bertemu Saka di rumah sakit, Clarinna cukup kagum dengan bagaimana Saka berinteraksi dengan pasien-pasien. Dalam pandangan Clarinna, Saka terlihat sebagai dokter yang hebat. Lalu saat melihat Saka yang menatapnya tidak suka, Clarinna membalas tatapn tidak suka dengan laki-laki itu. Dipikir, dia doang dokter yang paling oke?

Ka-Nasa

Malam semakin larut, obrolan mereka semakin terjalin asik. Clarinna yang memang gampang berbaur, dengan mudah masuk ke dalam percakapan para dokter yang tak lain adalah teman kerja Saka tersebut. Mereka membicarakan banyak hal. Mulai dari isu kesehatan sampai masalah percintaan. Selain mendengarkan perbincangan mereka, mata Clarinna juga asik membidik dokter-dokter yang sekiranya potensial untuk dijadikannya narasumber untuk *podcast* YouTube miliknya.

Sebenarnya Clarinna sudah memiliki target. Dokter magang cantik yang pernah Clarinna temui di rumah sakit

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

saat ikut dengan Saka operasi darurat yang ternyata adalah Irene, perempuan yang hendak Saka kenalkan dengan Bima itu cukup menarik perhatian Clarinna. Dokter perempuan itu memiliki struktur wajah yang tegas dan cantik secara bersamaan. Selain itu, sejak Clarinna amati, Irene nampak hanya diam ditempatnya dan tidak banyak menimbrung dengan dokter-dokter yang lain. Padahal ada juga dua dokter magang lainnya yang nampak biasa-biasa saja untuk terlibat pembicaraan dengan dokter bedah lainnya.

"Dokter Irene," panggil Clarinna memulai pembicaraan.

"Iya?" Irene menoleh padanya. Menatap Clarinna dengan datar.

"Jadi begini, saya punya podcast dengan narasumber utama seorang dokter. Kira-kira dokter Irene mau nggnggak ya saya undang ke podcast saya?"

"Maaf, saya tidak tertarik." Irene menolak Clarinna dengan wajah datarnya. Clarinna terhenyak sekilas. Sedikit merasa malu dengan penolak Irene yang tanpa

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

basa basi lagi. Untungnya, orang sekitarnya nampak tidak memperhatikan interaksi mereka.

"Ah, begitu." Clarinna tesenyum dipaksakan.

Hanya sampai disitu interaksi mereka. Irene kembali menatap pada dokter-dokter lain yang asik berbincang tanpa ikut menimbrung sama sekali. Sedang Clarinna, wanita itu merutuk kesal dalam hati dan berharap agar Saka yang tadi pamit ke kamar mandi segera datang untuk Clarinna ajak pulang. Tidak lama, senyum Clarinna mengembang saat melihat Saka berjalan ke arahnya.

"Mau pulang sekarang?" tanya laki-laki itu pengertian sambil melirik jam tangan di tangannya.

"Ayo." Clarinna tersenyum semangat. Merapihkan beberapa barang-barangnya kemudian ikut bangkit berdiri.

"Kamu udah dapat narasumbernya?" tanya Saka. Clarinna menggeleng kesal. "Loh kok belum?" Saka bertanya heran. Laki-laki itu kemudian menjatuhkan pandangan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

pada dokter perempuan yang duduk tidak jauh dari tempat Saka dan Clarinna.

"Dokter Irene, saya boleh minta tolong untuk jadi narasumber di podcast YouTube istri saya?" tanya Saka.

"Baik, Dok," jawab Irene singkat.

Apa apaan?!

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Twenty

Present

"Ingat, pulang joging langsung pulang jangan mampir-mampir." Clarinna menghentikan langkah Saka yang sudah rapih dengan pakaian olah raganya hendak lari pagi ke luar.

Saka berhenti, menoleh dengan kusut pada istrinya. Padahal niat di hati pulang lari pagi Saka hendak numpang sarapan di rumah Daniel kemudian lanjut main PS sampai siang. Namun ternyata, Clarinna si istri macan sudah membatalkan niatnya lebih dulu.

"Saka, kamu dengar aku nggak?"

"Dengar." Saka menjawab malas. Dilanjutnya langkahnya mengambil sepatu olahraga yang ada di rak dekat pintu masuk lalu memakainya sambil duduk di atas lantai.

"Hari ini kamu harus temani aku belanja bulanan."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Hah?" Saka menoleh menatap istrinya tak suka. "Sejak kapan? Biasanya juga kamu belanja sendiri. Ngapain ajak-ajak aku sih?"

"Kamu lupa?" Clarinna menaikkan sebelah alisnya. "Hadiahku masih berlaku satu minggu lagi."

Saka berdecak. Senjata makan tuan. Kalau tahu *weekend* miliknya akan semenyebalkan ini Saka menyesal menyerahkan dirinya sendiri menjadi hadiah ulang tahun. Gagal sudah cita-citanya untuk bersantai-santai. Menemani Clarinna belanja bulanan? Hell! Itu pasti menyebalkan sekali. Meski Saka belum pernah, namun mendengar cerita Clarissa yang kelelahan menemani wanita itu belanja saja Saka sudah mengusap dadanya mencoba menenangkan diri.

"Ingat loh, ya. Langsung pulang. Biar nggak kesiangan belanjanya."

"Salam." Saka berdiri kemudian mengulurkan tangannya, membuat Clarinna menaikkan alisnya bingung. "Suami kamu mau keluar rumah. Disalam dulu cepat."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Sejak kapan?" Sejak kapan Clarinna cium tangan jika Saka hendak joging? Ada-ada saja laki-laki itu.

"Udah sih, lakukan aja. Biar *mood*-ku baik. Kamu udah nyebelin pagi-pagi." Saka semakin cemberut. Mengalah, akhirnya Clarinna menuruti apa yang Saka inginkan membuat senyum laki-laki itu terbit lalu melangkah keluar rumah sambil melambaikan tangan pada istrinya.

De-Sana

Hadiah dari Saka tidak akan Clarinna sia-siakan begitu saja. Jadi sambil menunggu Saka keluar dari kamar mandi, di kepala Clarinna sudah tercipta apa-apa saja yang akan dilakukannya agar hadiah dari Saka tidak berakhir sia-sia. Lalu pada saat Saka keluar dari kamar mandi dengan pakaian yang sudah lengkap, Clarinna tersenyum dengan sumeringah.

"Saka," panggilnya tersenyum lebar, membuat Saka menjadi ngeri sendiri karena melihat istrinya yang tersenyum begitu lebar.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Ngapain kamu senyum-senyum?" Saka mentap istrinya sangsi.

"Gendong aku sampai mobil." Saka melongo menatap istrinya itu. Apa Clarinna terserang demam?

"Cepat gendong aku." Clarinna yang sedang duduk di atas ranjang mengangkat kedua tangannya meminta gendong. "Kamu akan ngelakuin apa aja yang aku mau kan? Gendong istri nggak melanggar norma-norma kok."

Senjata makan tuan lagi. Seharusnya Saka tahu Clarinna memang cerdas dan licik. Tidak memiliki kata-kata untuk menolak, akhirnya Saka mengikhlaskan punggungnya dan membawa Clarinna keluar dari kamar, melewati kamar-kamar kemudian menuruni tangga, melewati ruang keluarga, ruang tamu, lalu teras rumah dan menuju mobil yang terparkir di depan rumah. Perlu diketahui, rumah mereka itu luas. Saka tidak tahu apa jadinya punggungnya saat malam hari.

"Nana kenapa?" Clarissa menghentikan mereka di pintu masuk. "Kamu sakit, Na?" tanyanya khawatir.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna menggeleng, dengan tangan yang masih memeluk leher Saka, wanita itu tersenyum penuh kemenangan sebelum menjawab kembarannya, "enggak kok, Sa. Aku lagi malas jalan kaki aja."

"Lagi manja," timpal Saka.

"Ya ampun. Aku kira kamu sakit, Na." Clarissa terkekeh geli. Tidak biasanya Clarinna manja seperti ini. Wanita itu selalu tampil menjadi wanita mandiri.

"Kalian mau kemana?" tanya Daniel ikut menimbrung.

"Mau belanja bulanan," jawab Saka.

"Pantesan lo nggak ke rumah. Padahal gue baru beli kaset PS."

"*Game* baru?" Saka terlihat antusias. Namun keantusiasan laki-laki itu sirna seketika saat Clarinna menjewer telinganya memperingati.

"Kalian kenapa ke sini?" tanya Clarinna.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Oh enggak. Tadi aku mau ambil mobil-mobil Aska. Katanya ketinggalan di rumah kamu. Terus ini Kak Daniel katanya mau ajak Kak Saka main PS."

"Oh, mobil Aska ada di bupet ruang TV. Kamu masuk aja aku sekalian titip kunci." Clarinna kemudian menoleh menatap Daniel. "Kak Daniel, *sorry-sorry* nih, ya. Saka sekarang harus puasa dulu main PSnya." Clarinna tersenyum penh kemenangan. Menyaksikan Daniel yang berdecak dan Saka yang cemberut, Clarinna merasa sangat bahagia.

"Ayo, *Babe,* jalan lagi." Clarinna memerintah bagai ratu. Dengan hati yang dongkol, Saka meneruskan perjalananya menuju mobil tanpa minat. Laki-laki itu kemudian membuka pintu mobil dan meletakan Clarinna di kursi penumpang dengan cemberut.

"*Heels* aku sekalian tolong ambilin di rak. Masa belanja aku nyeker." Clarinna kembali memerintah. Dengan hati yang semakin menggondok, Saka menurut masuk kembali ke dalam rumah dengan sumpah serapah di bibirnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna menyaksikan itu semua dengan terkekeh geli. Menyaksikan Saka yang cemberut adalah hal yang paling disukainya. Laki-laki dewasa itu nampak lucu dan imut serta kekanakan di saat yang bersamaan. Ketimbang Saka yang dewasa di depan orang lain, Clarinna lebih menyukai bagaimana Saka yang cemberut dan merajuk di depannya.

"Nih." Saka menyodorka *flat shoes* di hadapan istrinya setelah laki-laki itu kembali lagi ke sisi mobil.

"Kok yang ini? Aku nggak mau pakai ini. Nanti aku keliatan semakin pendek, Saka." Clarinna memiliki tubuh yang cukup mungil. Bersandingan dengan Saka yang tinggi menjulang, Clarinna terlihat semakin pendek. Jadi saat pergi dengan Saka, *heels* 5 cm minimal yang harus tersangkut di kakinya.

"Udah sih, pakai aja. Bawel banget masih mending diambilin." Tanpa basa basi, Saka menarik kaki jenjang istrinya, memakaikan *flat shoes* warna coklat susu pada kedua kaki Clarinna.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Saka, aku nggak mau pakai itu." Clarinna masih berusaha menolak.

"Bawel, Rina. Kita nanti kesiangan." Setelahnya, Saka segera menutup pintu mobilnya kemudian masuk ke dalam kursi pengemudi.

Karena pagi ini Saka sudah menurut, akhirnya Clarinna menyerah untuk tidak lagi menolak sepatunya. Wanita itu duduk dengan manis di kursinya sembari tersenyum menatap Saka yang sudah duduk di kursi kemudi. Saat Saka sudah menyalakan mesin mobil, Clarinna memajuka wajah hendak mencium pipi suaminya namun gagal, Saka menarik diri terlebih dahulu.

"Mau ngapain kamu?" tanyanya masih kesal.

"Mau cium kamu. Hadiah karena kamu udah jadi anak baik pagi ini."

"Cih, nggak usah repot-repot." Saka mulai memundurkan mobilnya, keluar dari pekarangan rumah. "Kalau kamu mau kasih hadiah, kamu suruh Selena Gomez ke sini untuk cium aku."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna tertawa kencang. Selena Gomez dia bilang? Sepertinya imajinasi Saka memang semakin liar saja.

"Selena Gomeznya masih tidur. Kamu dicium Clarinna Gomez dulu aja, nggak kalah seksi kok."

"Cih, seksi dari mana?"

"Nggak percaya?"

"Terserah." Saka membuang muka semakin kesal.

Ka-Nasa

Seperti yang Saka duga, belanja bulanan dengan Clarinna pasti sangat menyebalkan. Wanita itu begitu pemilih hingga Saka gemas dibuatnya. Bayangkan, mereka berada di tempat daging-dagingan selama tiga puluh menit dan baru mendapatkan satu kilo dada ayam!

Bukan hanya itu, Clarinna bahkan membutuhkan waktu dua puluh hanya untuk memilih pengharum ruangan padahal mereka tidak pernah mengganti merek pengharum ruangan sebelumnya. Yang lebih menghabiskan kesabaran, Clarinna melakukan itu pada

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

barang-barang lain seperti sabun cuci baju, sabun cuci piring, sabun mandi padahal merek yang diambilnya tidak berbeda dengan yang ada di rumah.

"Rina, aku udah capek." Saka kembali mengeluh. Namun seperti sebelumnya, Clarinna hanya meliriknya sekilas, mengusap lengan Saka yang memegang troli dan mengatakan sebentar lagi. Masalahnya, sebentar lagi yang Clarinna maksud itu Saka tidak tahu kapan akan berakhirnya.

"Rina ..." Saka kembali merengek.

"Sebentar, *Babe*. Pilih daging-dagingan itu nggak boleh asal. Nanti ini yang akan masuk ke perut kamu."

Saka menghembuskan napasnya menyerah. Akhirnya laki-laki itu memilih membuka snack ringan yang ada di dalam troli dan memakannya sembari menunggu Clarinna memilah milih cumi-cumi.

"*Babe*, kita beli ikan nggak ya?" tanya Clarinna menoleh pada Saka.

"Terserah kamu."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kayanya nggak usah lah ya. Kamu kan kurang suka ikan." Saka tidak menjawab. Laki-laki itu hanya menurut saat Clarinna kembali berjalan di depannya. Namun yang Saka tidak mengerti, mengapa Clarinna kembali berhenti di tempat ikan-ikan?!

"Bentar ya, *Babe*. Ikan-ikannya keliatan segar-segar." Lagi, Saka hanya bisa pasrah.

Memerhatikan Clarinna yang sedang memilah milih ikan, Saka berharap ada keajaiban yang datang yang menyelamatkannya dari tempat ini. Minimal Clarinna menyudahi acara pilah pilih ikannya.

"Nana?"

"Kejora?"

Dan sepertinya, doa Saka dikabulkan dengan cepat. Clarinna bertemu dengan temannya kemudian dua wanita itu berbincang akrab. Yang membuat Saka tersenyum, Clarinna menyudahi acara belanjanya dan mengajaknya menuju salah satu restoran untuk melanjutkan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

perbincangannya dengan teman lama, Kejora, adiknya Arjuna.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Twentyone

Present

Sudah hampir satu jam Clarinna dan Kejora berbincang panjang lebar di meja mereka. Beragam pembahasan mereka bahas, dari mulai tas keluaran terbaru sampai artis yang terkena skandal per-pelakoran. Saka menatap itu semua dengan mencoba untuk menyembunyikan wajah bosannya. Memangnya apa yang bisa dilakukan laki-laki saat dua orang wanita asik berbincang? Menibrung gitu? Duh, nggak banget.

Selain perbincangan kedua wanita yang satu meja dengannya ini tidak asik, Saka juga tidak berniat untuk pura-pura sok asik dengan terlibat perbincangan seputar lipstik terbaru yang kini sedang mereka bahas. Bahkan dua gelas cola dingin miliknya dan milik Clarinna sudah tersembunyi dengan rapih di dalam perutnya. Herannya, Clarinna seperti tidak merasa kehausan padahal sejak tadi wanita itu mengocek panjang kali lebar.

"Rina," bisik Saka pelan, lalu ketika Clarinna menoleh, Saka kembali melanjutkan, "Aku ke toilet dulu, ya."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Oke." Clarinna hanya membalas singkat kemudian kembali menatap seutuhnya pada Kejora. Obrolan mereka kini beranjak pada cerita Kejora tentang suami dan putrinya yang hendak menyusul kesini.

Tanpa basa basi lebih lagi, Saka segera beranjak dari sana. Kakinya melangkah menuju toilet yang berada di dalam salah satu restoran cepat saji yang mereka pilih sebagai tempat Clarinna dan Kejora bertukar cerita. Di dalam toilet sendiri, Saka hanya sedikit bercermin memastikan wajahnya masih terlihat *shining shimmering spendid* seperti lirik lagu. Setelah yakin bahwa wajahnya masih baik-baik saja—tidak terlihat sangat bosan—Saka keluar dari toilet. Bukan menuju meja tempat istrinya berada, Saka memilih keluar dari restoran cepat saji tersebut dan memilih untuk berkeliling di dalam mall sebentar.

Mata laki-laki itu berbinar sempurna saat memasuki toko sport dan melihat sepatu sport keluaran terbaru yang tengah dinanti-nantikannya sudah tersedia. Saka girang bukang main. Akhirnya, laki-laki itu kembali memasuki restoran cepat saji dan duduk di kursinya dengan kepala yang sibuk berpikir bagaimana caranya meminta izin

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

membeli sepatu baru pada Clarinna padahal belum ada seminggu yang lalu Saka baru saja membeli sepatu baru.

"Rina," bisik Saka pelan. Kali ini senyumnya melebar saat melihat Kejora yang bangkit izin untuk mengangkat panggilan dari suaminya.

"Kenapa?"

Dengan senyum yang sangat manis, Saka mengambil tangan kanan Clarinna kemudian menggenggamnya dengan hangat. Tidak lupa juga dibelainya jemari ramping milik sang istri yang terdapat cincin pernikahan mereka di jari manisnya.

"Aku beli sepatu baru, ya. Tadi aku liat keluaran terbaru yang aku suka udah ada." Saka memilih nekad dan berbicara jujur ketimbang merealisasikan ide berbohongnya yang baru saja terpikir lima menit yang lalu.

"Di Yogya kemarin kan udah beli?" Clarinna terlihat hendak menolak gagasan tersebut.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Iya, tapi ini yang terbaru udah keluar. Minggu kemarin belum." Saka memasang wajah sok manisnya. "Kalau aku boleh beli sepatu, kamu boleh beli tas baru deh." Saka kembali merayu.

Di Yogyakarata kemarin, sebenarnya mereka sudah belanja banyak. Clarinna dan Saka juga sudah berjanji tidak akan belanja lagi saat Saka gajian dan memilih mengganti uang tabungan mereka yang terpakai karena belanja itu.

"Benar?" Clarinna memastikan. Saka mengangguk dengan senyum yang masih terlihat begitu menggemaskan sekaligus menyebalkan.

"Boleh, kok. Benar deh."

"Oke. Nanti setelah selesai ngobrol sama Kejora kita beli ya."

"Sekarang aja Rina. Aku beli sendiri aja. Kalau nanti takut habis. Soalnya ini *limited*." Saka mengadahkan telapak tangannya ke atas, "sini kartu aku," pintanya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna menyipit menatap Saka sedikit curiga. Namun karena Saka masih memasang senyum manisnya, akhirnya Clarinna menyerah dan menyerahkan kartu yang Saka minta.

"Makasih, Istriku." Saka tersenyum lebar. Tidak lupa pula dihadiahkannya kecupan manis pada pipi Clarinna sebelum laki-laki itu bangkit dari kursi dan menuju toko sport tempat sepatu yang Saka inginkan berada, meninggalkan Clarinna yang hanya mampu geleng-geleng kepala.

De-Sana

"Setelah aku lihat-lihat, bukan suami kamu yang mirip Mas. Tapi Mas yang mirip suami kamu. Apa aku benar?" Kejora bertanya setelah kembali ke tempat duduknya dan bergabung dengan Clarinna yang masih menyeruput colanya.

Clarinna mengankat kepalanya menatap wajah adik kandung mantan tunangannya tersebut. Senyum kecil Clarinna berikan atas pertanyaan yang Kejora berikan. Kejora benar. Meski banyak orang-orang yang bilang

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

bahwa Saka mirip Arjuna, maka sebaliknya, Arjuna lah yang mirip Saka.

"Foto yang aku lihat di ponsel kamu waktu itu nggak terlalu jelas. Tapi setelah bertemu langsung dengan orangnya, aku langsung paham. Jodoh memang nggak ada yang tahu, ya, Na."

"Meski jawabannya iya, tapi bukan berarti aku nggak cinta dengan Arjuna saat itu." Clarinna memulai pembahasan sensitif ini. "Mungkin benar, awal Arjuna mendekatiku, aku menerima karena wajahnya mirip dengan Saka. Namun mereka beda, Ra. Benar-benar berbeda."

"Apa yang membuat mereka berbeda?"

"Arjuna mengajarkan aku arti kehidupan, kedewasaan dan bagaimana cara mencintai seseorang dengan benar. Pelajaran berharga dari Arjuna yang membuat aku jatuh cinta sama dia. Mungkin kamu sendiri tahu, aku itu mudah bosan. Cepat jatuh cinta dengan laki-laki. Namun setelah bertemu Arjuna, aku nggak bisa melihat laki-laki lain lagi. Maka saat Arjuna meninggalkan aku, aku nggak tahu

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

bagaimana caranya untuk bangkit dan bisa membuka lembaran baru dengan orang lain."

"Kemudian kamu bertemu Saka," tambah Kejora.

"Ya, sampai aku bertemu Saka, seseorang yang pernah aku kagumi bertahun-tahun yang lalu. Karena Saka, aku mampu bangkit untuk mengikhlaskan Arjuna. Mereka punya tempat masing-masing di hatiku. Meski kini aku akui, porsi untuk Saka lah yang paling besar."

Clarinna mencintai Saka, itu fakta. Entah sejak kapan, mungkin saat Saka mengajaknya menikah, atau setelah mereka menikah, Clarinna tidak tahu. Yang jelas, bersama Saka Clarinna tahu, bahwa mungkin saja, bayang-bayang Arjuna yang kini masih menghantuinya adalah perasaan bersalah. Perasaan bersalah karena Clarinna yang membiarkan Arjuna menjemputnya tengah malam di saat hujan deras lalu tidak bisa menyelamatkannya hingga Arjuna pergi untuk selama-selamnya, hal yang memebuat Clarinna mengubur snelli miliknya untuk selama-lamanya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Apapun itu, Na. Aku senang. Kamu terlihat lebih hidup dan ceria daripada terkahir kali kita bertemu di pesta pernikahanmu. Dan aku yakin, Mas juga pasti bahagia karena kamu sudah bahagia di sini."

Ka-Nasa

Clarinna dan Saka tercengang melihat belanjaan mereka hari ini. Kantung-kantung berisi sepatu, tas, kaset PS, dan beberapa helai pakaian milik keduanya serta alat make up milik Clarinna membuat Clarinna bahkan tidak sanggup untuk menghela napasnya dengan santai. Karena membiarkan Saka membeli sepatu baru dan Clarinna tergiur oleh tas yang Saka izinkan untuk Clarinna miliki, mereka justru kalap dalam belanja.

Sisa gaji Saka? Bahkan Clarinna tidak sanggup menghintungnya.

"Saka, kayaknya sampai bahan makanan yang aku beli habis setelahnya kita makan pakai tahu tempe aja," ucap Clarinna nelangsa.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Rina ..." Saka menatap Clarinna tidak menyangka. "Yang benar aja kamu, masa tahu tempe?"

"Nggak apa-apa Saka. Tahu tempe banyak gizinya."

"Ya tapi tetap aja ..." Saka masih menolak tidak yakin. Masalahnya, meski masakan Clarinna di bawah rata-rata, tapi lauk yang dimasak tidak hanya tahu dan tempe saja.

"Harus hemat, Saka. Masa uang tabungan mau dikuras lagi. Kapan keliling dunianya kalau gitu? Kamu udah nggak mau keliling dunia kayak Raffi Nagita?"

"Ya mau."

"Ya makanya, harus hemat." Clarinna menoleh menatap wajah Saka yang terlihat masih belum terima akan ide untuk makan tahu dan tempe saja. Apalagi Tanapan Saka pada kantung-kantung belanjaan yang tergeletak di atas sofa.

"Rina, gimana kalau kita jual lagi belanjaannya?" tawar Saka.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kalau kamu mau jual sepatu sama kaset-kaset PS kamu, ya silahkan."

"Loh kok barang-barangku? Kita jual tas sama baju-baju kamu aja. Asal kamu tahu, lemari itu isinya pakaian kamu semua ya."

"Loh kok jadi barang-barangku? Nggak bisa gitu dong Saka. Kamu seha—"

"Nggak bisa gitu juga Rina. Aku ngg—"

"Pokoknya aku nggak mau barang-barangku dijual lagi."

"Aku juga nggak mau!"

"Yaudah kalau gitu makan tahu tempe."

"Rinaaa ..." Saka kembali merengek. Sepertinya perdebatan alot mereka ini akan memanjang.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Twentytwo

Present

Seharian berada di luar dan baru sampai rumah hampir jam 8 malam, Saka merasa badannya remuk tak terkira. Ternyata seperti ini rasanya menemani Clarinna belanja ke sana ke mari tanpa lelah. Jika seperti ini ceritanya, Saka kapok. Belanja bulanan selanjutnya Saka tidak akan mau menemani Clarinna lagi. Jelas saja, yang Clarinna cari bukan hanya kebutuhan pokok melainkan baju, tas, sepatu dan make up juga. Bukan hanya itu, Clarinna bahkan menyempatkan diri untuk mempercantik kuku-kukunya di salon, hal yang menyebabkan Saka kalap berbelanja selagi menunggu Clarinna selesai dengan kuku-kukunya.

Melihat Clarinna yang keluar dari pintu kamar mandi, Saka girang bukan main. Dia bahkan sudah mengambil posisinya agar mempermudah Clarinna untuk melakukan pekerjaannya.

"Rina," panggil Saka. "Pijat dong. Badan aku pegel-pegel semua nih. Apalagi kaki, duh, rasanya kayak mau copot."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna hanya menoleh sekilas sembari memutar matanya malas. Wanita itu tidak langsung menuju ranjang untuk bergabung bersama Saka melainkan menuju meja riasnya dan melakukan perawatan malam di sana.

"Rina ..." Kali ini Saka merengek. Saka sebenarnya tidak suka merengek. Namun jika Saka hanya memerintah biasa, Clarinna tidak mau menuruti. "Rina, ini kaki aku rasanya udah mau putus. Cepat dipijat. Nanti kalau putus beneran gimana?"

"Ngaco kamu!" Clarinna mendelik ke arahnya. Saka balas dengan bibir mengerucut kesal sembari menantikan Clarinna selesai dengan kegiatannya di depan cermin.

Jika dipikir-pikir, banyak sekali perubahan yang Saka alami sejak menikah dengan Clarinna. Sebagai seorang kakak, Saka tidak pernah manja dengan ke dua orang tuanya. Bahkan dirinya selalu memanjakan adiknya. Namun berkat Clarinna, Saka menyadari dirinya sukses menjadi anak-anak yang terperangkap dalam tubuh orang dewasa.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Merengek? Bahkan saat masih kecil pun tidak pernah Saka lakukan. Namun setelah menikah, Saka bahkan tidak sanggup menghitung sudah berapa kali dia merengek. Sebenarnya Saka memang sengaja melakukannya. Hal itu sebab pada awal-awal menikah, hubungan mereka terlihat sangat dingin dan kaku. Clarinna tidak mau membuka diri dan merasa asing dengan suaminya sendiri. Maka dari itu, Saka memulai untuk membuka diri demi memperbaiki kualitas rumah tangga mereka.

"Rina," panggil Saka lagi saat dilihatnya Clarinna yang sudah selesai dengan kegiatannya di depan cermin. Kemudian saat Clarinna bangkit dan berjalan menuju ranjang, Saka segera tengkurap dan memeberikan punggungnya pada Clarinna. "Ayo, Na. Cepat pijat aku."

"Saka, kamu lupa?" Clarinna menatap suaminya berkacak pinggang kemudian melanjutkan, "kamu nggak boleh suruh aku pijat di awal bulan. Kuku-kukuku baru dari salon dan kamu pikir aku tega biarin mereka kerja untuk pijat-pijat kamu?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Mendengar perkataan Clarinna, Saka mendudukan dirinya sembari menatap istrinya tidak percaya. "Rina, kamu pikir karena siapa aku pegal-pegal kayak gini?"

"Pokoknya aku nggak mau," ujar Clarinna final. Wanita itu kemudian bergabung di atas ranjang dan merebahkan dirinya di sana. Tapi sebelum kepalanya menyentuh bantal, Saka sudah lebih dulu menarik lengannya untuk ikut duduk.

"Kamu tega? Besok aku kerja loh." Saka kembali bernegosiasi. Melihat wajah Clarinna yang sudah kecut, sepertinya Saka akan berhasil.

"Cepat tengkurap!" Pada akhirnya, Clarinna mengalah. Namun sebenarnya Clarinna tidak benar-benar mengalah. Saat Saka yang bersorak girang menuruti perintahnya, Clarinna tetap tidak memainkan jemari lentiknya di tubuh suaminya itu melainkan berdiri di atas ranjang lalu mulai melangkah ke atas tubuh Saka dan berjalan-jalan kecil di sana.

"Rina, kok kamu malah injak-injak aku sih?" protes Saka.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Sama aja, Saka. Nggak usah bawel." Karena pijatan kaki Clarinna di atas tubuhnya terasa tidak begitu buruk, akhirnya Saka menurut untuk diam dan menikmati.

Kenikmatan yang Saka rasakan di atas tubuhnya tidak bertahan lama saat tiba-tiba Clarinna justru terlentang di atas tubuhnya dengan tumit kaki wanita itu yang menendang-nendang betisnya tidak beraturan.

"Rina, kamu ngapain jadi tiduran sih?" Saka menggoyangkan tubuhnya.

"Berisik Saka." Adalah kalimat terakhir yang Saka dengar dari Clarinna. Setelahnya, tidak ada lagi pergerakan dari istrinya itu, Clarinna tertidur.

Sepertinya Saka harus merelakan tubuhnya akan semakin bertambah pegal esok hari sebab Clarinna menjadikannya ranjang sepanjang malam.

De-Sana

"Dokter Sakanya lagi mandi. Ada perlu apa biar nanti saya sampaikan?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Oh yasudah kalau begitu nanti saya hubungi lagi. Terima kasih, dokter. Selamat pagi."

Setelah menutup panggilan dari Irene di ponsel Saka, Clarinna kembali meletakan ponsel itu di atas nakas lalu keluar dari kamar untuk membuat sarapan pagi. Paginya seperti pagi-pagi berikutnya. Clarinna akan memasak sarapan pagi lalu menunggu Saka berangkat kerja kemudian sibuk studio miliknya.

Sebelumnya, Clarinna mempunyai seorang manajer sekaligus *conten creator* yang membantunya mengurus akun youtubenya. Termasuk masalah mencari narasumber dan sebagainya. Namun manajernya yang tak lain adalah Tara—kakak dari Daniel, mengundurkan diri lima bulan yang lalu karena suaminya tidak mengijinkan lagi Tara bekerja. Setelah Tara mengundurkan diri, Clarinna memang belum mencari manajer lagi hingga semua yang Tara kerjakan dialihkan pada Clarinna. Sebelumnya juga, Clarinna memiliki seorang asisten yang membantu dalam pekerjaannya. Namun ketika hendak menikah dengan Saka, Arneta—asistennya—mengundurkan diri karena akan menikah dan tinggal di kampung halamannya. Dikarenakan jadwalnya yang tidak

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

begitu padat setelah menikah, Clarinna memutuskan untuk tidak merekrut asisten lagi.

Semula, Clarinna hanya mencoba-coba saja membuka akun youtubenya. Kontennya saat itu hanyalah membuat tutorial make up saja dengan filming sendiri dan editing sendiri. Saat itu juga, Clarinna masih bekerja di rumah sakit. Lalu setelah Clarinna keluar sepenuhnya dari rumah sakit dan sempat tidak bekerja sama sekali karena masih dalam suasana berkabung, Clarissa mengenalkannya pada Tara dan menawarkan Clarinna untuk fokus dengan akun youtube miliknya.

Kehadiran Tara sebagai manajernya memang cukup membantu Clarinna mendapatkan banyak penggemar. Tidak heran, Tara pernah menjadi manajer Daniel sebelumnya. Bahkan Tara menawarkan Clarinna untuk menjadi host di sebuah program TV mengenai kesehatan. Namun Clarinna menolaknya. Pada saat itu juga, Clarinna belum mau memanfaatkan profesinya menjadi konten di channel youtubenya sendiri. Dirinya baru berani melakukan itu dan menerima saran dari Tara untuk membuat podcast youtube 'Dokter Bedah Cerita' sekitar satu tahun yang lalu.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Tadi Dokter Irene telepom." Beritahu Clarinna sembari meletakan makanan di meja makan saat Saka duduk di kursi makannya.

"Oh ya? Ngapain?" tanya Saka sembari menunggu Clarinna mengisi piring kosongnya dengan sarapan pagi.

"Nggak tahu. Dia nggak kasih tahu. Katanya nanti mau telepon lagi."

"Oh gitu. Yaudah biarin aja. Nanti juga ketemu di rumah sakit." Saka mulai menyuap makanannya. "Kamu jadi undang dokter Irene ke podcast kamu?" tanyanya.

"Nggak tahu aku bingung. Sebelum kamu tawarin dia, aku udah tawarin lebih dulu tapi ditolak. Giliran kamu yang minta, dia mau." Clarinna menjawab kesal. Masih diingatnya bagaimana Irene menolaknya tanpa pertimbangan sama sekali giliran Saka yang meminta, Irene menerima.

"Masa sih? Kok gitu?"

"Yaudah nanti aku tanyain lagi deh. Dokter Irene memang jutek sama orang. Kamu jangan salah paham."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Tapi sama kamu enggak. Sama aku langsung nolak. Giliran sama kamu dia mau."

"Aku kan seniornya di rumah sakit. Mungkin dia sungkan."

"Nggak tahu lah. Nggak peduli."

"Kamu jangan gitu dong. Dokter Irene sebenarnya baik, kok. Nanti aku bicara lagi sama dia soal podcast kamu."

"Nggak usah lah. Ngapain."

"Kamu jangan bete, dong."

"Apasih? Ngapain juga bete."

"Rina ... kamu jangan gitu dong."

"Gitu gimana sih?"

"Jangan cemberutnya sama aku. Tambah jelek soalnya."

"Saka!" Clarinna menatap suaminya kesal. Melihat Clarinna yang sudah memanggil namanya dengan kesal,

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka terkekeh geli. Lebih baik melihat Clarinna marah-marah ketimbang cemberut padanya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Twentythree

Present

"Na, aku titip Aska ya. Soalnya besok dia sekolah, Aska udah dua kali izin. Nggak enak kalau izin lagi." Clarissa menatap kembarannya meminta izin.

"Kamu cuman dua hari di sana?" tanya Clarinna.

"Iya. Tadinya aku nggak mau ikut. Tapi Kak Daniel maksa aku harus ikut." Dua hari ke depan, Daniel ada pertemuan dengan klien di luar kota dan laki-laki itu memaksa istrinya untuk ikut. "Nggak ngerti aku, kenapa Kak Daniel manjanya nggak hilang-hilang." Clarissa geleng-geleng kepala.

"Ya udah nggak papa, Aska nanti tidur sama aku dan Saka aja. Kamu nggak usah khawatirin Aska. Dia pasti betah di sini."

"Maaf ya Na, aku sering banget ngerepotin kamu."

"Kayak ke siapa aja kamu."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Setelah Clarissa pamit pergi, Clarinna kembali masuk ke dalam rumahnya. Dilihatnya sudah pukul 9 pagi, itu artinya 30 menit lagi Alaska pulang dari sekolahnya. Clarinna masih memiliki waktu untuk memesan *ice cream cake* kesukaan laki-laki kecil itu.

Paginya hari ini sedikit beda. Clarinna sengaja meliburkan krunya dan mengundur jadwal *shooting* karena rencananya hari ini Clarinna mau kembali belajar resep-resep baru. Namun hal itu tidak jadi sebab Alaska akan bersamanya siang ini.

To : Babe

Jangan lembur, ada Baby di rumah. Kasian dia nanti nggak ada temannya.

Setelah mengetikan beberapa pesan kepada Saka, jari-jari Clarinna kembali berjelajah memesan makanan kesukaan ponakannya.

De-Sana

Jadwal Clarinna sore hari ini adalah berendam dengan air mawar di dalam *bathtub* sekaligus luluran dan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

memanjakan kulitnya. Sebenarnya tadi Clarinna sudah akan membatalkan jadwalnya itu sebab ada Alaska di rumah. Namun karena Saka yang sudah kembali lebih awal dari biasanya, Clarinna akhirnya membiarkan Alaska dan Saka bermain berdua sedangkan dirinya merelaxkan tubuhnya di dalam kamar mandi.

Biasanya Clarinna akan menghabiskan waktu dua jam lebih untuk berendam. Namun lagi, karena ada Alaska di sini, Clarinna tidak bisa melakukannya seperti biasa. Bukannya apa, Clarinna hanya khawatir membiarkan Alaska dan Saka bermain berdua. Hal itu pernah dilakukannya dan berakhir dengan Alaska dan Saka memberantaki seluruh rumah. Clarinna tidak mau hal seperti itu terjadi lagi.

Dengan *bathrobe* selutut yang dikenakannya, Clarinna keluar dari kamar mandi beserta rambut yang digulung handuk dan bersenandung kecil. Saat melangkah menuju meja rias, mata wanita itu tidak sengaja menatap pada jendela. Hujan lebat di luar sana membuat senandung Clarinna musnah sepenuhnya. Tanpa peduli apapun lagi, Clarinna langsung lari keluar kamar untuk memastikan bahwa pikiran-pikirannya belum terjadi.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Baby! Saka!" Namun terlambat. Kaki Clarinna yang sudah menyentuh teras rumah menyaksikan bagaimana Saka dan Alaska yang saling kejar-kejaran di bawah guyuran hujan. "Masuk rumah! Bisa-bisanya kalian nakal baru ditinggal sebentar!"

Saka dan Alaska yang menangkap teriakan Clarinna di telinga mereka mendadak terdiam kaku. Gawat! Singa sudah mengamuk! Apa mereka berdua selamat hari ini? Whoa, jangan harap! Taring Clarinna sudah mencuat dengan tajam.

Ka-Nasa

"Buka mulutnya!"

Saka menurut, membuka mulutnya lebar menerima satu butir obat penurun panas dari Clarinna. Saat ini yang bisa dilakukannya hanyalah bersandar pada ranjang sembari menatap Clarinna dengan bibirnya yang pucat. Tidak jauh beda dengan Alaska yang baru saja selesai menelan sirup obatnya. Pukul 11 malam, mereka berdua terserang demam.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Masih mau main hujan-hujanan?" Clarinna menyindir keduanya. Lagi, tidak ada jawaban. Alaska dan Saka kompak saling menutup mulut dengan wajah minta dikasihani.

Melihat keduanya yang nampak lemah, akhirnya Clarinna mengalah untuk tidak lagi mengeluarkan taringnya setelah mengomel panjang lebar tadi sore. Istri Saka itu akhirnya ikut bergabung di atas ranjang menghadap Saka dengan Alaska yang berbaring di tengah mereka.

"Mami jangan marah-marah. Papi yang ajak Aska main-main." Alaska memeluk Clarinna erat.

"Kok Papi? Aska tahu kalau bohong nanti hidungnya panjang kayak pinokio. Aska mau?" Saka protes tidak terima.

"Aska nggak bohong. Papi bilang main hujan seru."

"Papi cuman bilang seru. Nggak ajak Aska main hujan. Aska yang ajak Papi main hujan."

"Papi yang ajak main."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Enggak, Aska yang ajak main."

Perdebatan tentang siapa yang mengajak main hujan lebih dulu masih berlanjut. Bahkan kini mereka sudah saling berhadapan untuk saling menyalahkan. Clarinna menyaksikan itu dengan geleng kepala.

"Mami, sayang Aska kan?" Alaska menoleh pada Clarinna menuntut jawaban. Clarinna mengangguk saja meski sebenarnya malas menanggapi. Alaska kembali menoleh pada Saka kemudian melanjutkan perdebatan mereka, "Mami sayang Aska. Mami nggak sayang Papi."

"Enak aja, Mami juga sayang Papi. Iya kan Mi?" Saka ikut menuntut jawaban. Clarinna hanya mengangguk bingung. Sebenarnya dia tidak tahu mengapa perdebatan mereka berdua kini seputar sayang-sayangan. Jujur saja, Clarinna sudah tidak mengikuti hal itu sebab matanya sudah berat menahan kantuk. Namun suami dan keponakannya itu nampak tidak mau menghentikan perdebatan mereka.

"Tapi Aska kesayangan Mami, iya kan Mi?" Alaska kembali menuntut jawaban.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Papi yang kesayangan Mami. Iya kan Mi?" Saka melakukan hal yang sama.

"Enggak! Aska yang kesayangan Mami!" Alaska sudah terlihat akan menangis.

"Stop! Kenapa jadi pada berantem?" Clarinna menghentikan perdebatan tidak jelas mereka berdua. "Dua-duanya kesayangan Mami. Udah, sekarang tidur. Udah malam, Mami udah ngantuk."

"Tuh, dua-duanya kesayangan Mami. Papi juga sayang Aska." Saka tersenyum menyelesaikan kegiatannya menggoda Alaska kemudian memajukan tubuhnya ikut memeluk Alsaka beserta membawa Clarinna kedalam peluknya.

"Aska juga sayang dua-dua." Alaska tersenyum memamerkan deretan giginya tersenyum lebar menatap om dan tantenya.

Clarinna tersenyum dengan lebar di tengah matanya yang sudah berat menahan kantuk. Jemarinya terulur membelai lembut kepala ponakannya yang perlahan mulai

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

memejamkan mata. Akhir-akhir ini Alaska memang sedikit lebih nakal. Dia mulai merasa diabaikan oleh kedua orang tuanya, terlebih lagi sang Ibu sebab memiliki dua adik baru. Clarissa yang sibuk dengan kerjaannya juga si kembar yang masih bayi, memang terkadang terkesan tidak terlalu memperhatikan Alaska. Apalagi Daniel yang tidak mau kalah dimanja.

"Aku juga mau diusap-usap gitu kepalanya." Saka menarik lengan Clarinna dan membawanya ke atas kepalanya sendiri. Clarinna melirik sinis, namun pada akhirnya menurut untuk memijat kepala Saka dengan lembut. Saka tersenyum penuh kemenangan.

"Rina," panggil Saka.

"Hm?"

"Hari kamis besok ulang tahun Arjuna ya?" Pertanyaan Saka membuat Clarinna menghentikan gerakan jemarinya. Wanita itu terdiam sebentar kemudian mengingat-ingat.

"Oh iya, benar. Kok kamu ingat?" tanya Clarinna.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Aku lihat kalender yang kamu lingkari," jawab Saka. "Hari kamis besok aku usahakan pulang lebih awal ya untuk temani kamu ke makam."

"Saka, terimakasih."

"Ada bayarannya ya, Rina."

"Kok gitu? Jadi kamu nggak ikhlas nih?"

"Ikhlas dong, tapi ada bayarannya."

"Kalau gitu namanya nggak ikhlas dong, Saka."

"Aku ikhlas. Tapi tetap ada bayarannya."

"Oke-oke, mau bayaran apa?"

"Aku mau kamu nggak menangis diam-diam lagi sambil menatap foto Arjuna."

Twentyfour

Present

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Pagi ini Clarinna tidak hanya sibuk menyiapkan pakaian kerja Saka ataupun membuatkan sarapan pagi namun juga mencari ponsel laki-laki itu yang entah berada di mana. Saka dan Clarinna bukan tipe orang yang teledor. Tapi sering kali Saka kehilangan ponselnya. Hal itu sebab Alaska yang suka sekali menyembunyikannya disembarang tempat. Anak Clarissa dan Daniel itu suka menyembunyikan barang-barang dan membuat Clarinna serta Saka repot untuk mencarinya. Bukan hanya ponsel, namun kunci kamar tamu juga turut menjadi sasaran tingkah jahil Alaska.

"Udah ketemu belum, Na?" tanya Saka masih santai di meja makannya sembari menatap sang istri yang tengah menggeledah isi rumah.

"Kalau udah ketemu aku nggak bakal repot-repot sampe jongkok begini." Clarinna fokus mencari keberadaan ponsel itu dengan memasang telingnya dengan serius untuk menangkap keberadaan nada dering ponsel Saka yang saat ini tengah Clarinna hubungi melalui ponselnya. "HP kamu nggak getar aja kan?" tanyanya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Enggak. Kan udah dibilang." Saka kembali menyeruput teh hangat miliknya.

"Kamu nggak ada niat bantu aku?" Clarinna menghentikan pencariannya sebentar dan menoleh pada Saka yang nampak asik memerhatikannya.

"Aku kan lagi sarapan." Saka menjawab kalem, membuat Clarinna mendengus jengkel.

"Sarapan kamu kan udah habis. Dari tadi juga aku liat kamu cuman duduk aja liatin aku dari situ." Kali ini Clarinna berpindah posisi dari ruang TV mendekat pada dapur.

"Tehnya belum habis." Lagi, Clarinna mentap Saka dengan geram. Saka yang sekarang jadi suka sekali mengandalkannya, tidak seperti baru-baru menikah Clarinna memandang Saka sebagai laki-laki yang mandiri. Kini, Saka yang mandiri sudah musnah entah kemana.

"Nah itu-itu." Clarinna menyorot antusias saat telinganya menangkap suara dering ponsel Saka.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Langsung dihampirinya suara itu yang ternyata.. huft, Clarinna bahkan tidak sanggup berkata-kata. Bagaimana Alaska bisa meletakan ponsel di belakang kulkas? Untung tidak meledak. Sambil berdecak tidak percaya, Clarinna mengulurkan tangannya menjangkau ponsel Saka yang masih berdering.

20 Panggilan tak terjawab Si Cantik Jembatan Ancol

Mata gadis itu membulat saat menatap nama yang terpampang jelas di depan wajahya. Si Cantik Jembatan Ancol? Apa-apan?!

"Saka! Keterlaluan kamu ya! Bisa-bisanya kamu kasih nama kontakku si cantik jembatan ancol! Kamu pikir aku hantu? Iya?!" Clarinna tidak segan-segan mendatangi Saka sembari melemparnya dengan Tanapan yang paling mematikan, membuat laki-laki itu terkaku di tempatnya.

"I—itu, itu bukan kontak kamu, Na. I—itu kontak rekan kerja aku." Saka tertawa garing. "Haha, iya. Kontak rekan kerja." Kemudian tawanya menjadi ringisan yang menyedihkan saat menatap Clarinna semakin melotot padanya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kamu kira aku anak-anak bisa kamu tipu-tipu? Setelah Penghuni Pondok Indah, sekarang kamu namain kontak aku Si Cantik Jembatan Ancol? Kamu kira kamu nikah sama siapa? Sama hantu?!" Clarinna tidak lupa bahwa Saka pernah memberi nama kontaknya 'Penghuni Pondok Indah' yang kemudian langsung mendapat amukan macan. Namun ternyata, Saka tidak juga jera.

"Serem dong, Na." Saka meringis. Dalam hati tidak membantah bahwa Clarinna terkadang sama menyeramkannya seperti hantu. "Lagian kan kamu yang ubah nama kontaknya jadi si cantik."

Clarinna menghembuskan napasnya mencoba lebih bersabar. Memiliki Saka dihidupnya terkadang Clarinna pikir keriput di wajahnya semakin bertambah.

"Rina, aku berangkat kerja dulu ya." Saka tidak basa-basi lebih lanjut. Segera dilangkahkan kakinya keluar dari ruang makan menuju pintu depan.

Saat akan membuka pintu utama rumahnya, Saka berhenti. Menepuk sekilas keningnya, Saka kembali lagi masuk ke dalam ruang makan menatap hati-hati pada

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna yang kini terduduk di kursi makan dengan memijat kepalanya.

"Rina, ada yang ketinggalan," ucapnya pelan. Clarinna menatap laki-laki itu dengan bingung kemudian mengerti saat Saka mengulurkan tangan kanannya. "Kamu belum salam."

Meski masih kesal, Clarinna akhirnya tetap melakukan rutinitas paginya sebagaimana yang mereka tuliskan pada surat perjanjian pra-nikah yang mereka buat, cium tangan sebelum berangkat kerja sebagaimana pasangan suami istri yang harmonis.

"Pipi aku belum." Saka menyodorkan pipinya saat dirasa Clarinna belum juga bergerak mencium pipinya seperti biasa.

"Kamu kira aku mau cium-cium kamu saat kamu buat aku kesal?!"

"Yaudah kalau gitu aku aja yang cium." Saka mengecup pipi Clarinna sekilas kemudian segera melesat dari sana. "*Bye*, Rina, sampai ketemu nanti sore."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Ah iya, Clarinna hampir lupa. Nanti sore, mereka akan mengunjungi Arjuna.

De-sana

Jika biasanya baru melangkah memasuki pemakaman air mata Clarinna sudah mengucur dengan deras, kini tidak lagi. Wanita itu mampu melangkah dengan sigap menuju tempat di mana Arjuna beristirahat untuk selama-lamanya. Entah karena Clarinna sedikit demi sedikit mulai menerima kepergian Arjuna, atau karena genggaman hangat tangan Saka di jemarinya, Clarinna tidak tahu. Yang jelas, kedatangan Clarinna kali ini terasa begitu berbeda.

"Mas aku datang." Clarinna menyapa saat langkahnya dan Saka berhenti pada sebuah nisan yang terukir nama mantan calon suaminya di sana. "Kali ini aku nggak sendiri. Aku bawa suami aku, Saka namanya." Clarinna menoleh sekilas pada Saka yang kini sibuk menabur bunga di atas gundukan tanah itu.

"Berdoa dulu, Rina." Setelahnya, Saka mengajak Clarinna untuk berjongkok kemudian memberikan satu buku yasin

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

pada istrinya itu. Saka memulai bacaannya terlebih dahulu, diikuti Clarinna tidak lama kemudian.

Seusai mengaji, jemari Saka bahkan telate'n mencabuti rumput liar yang tidak banyak yang berada di sekitaran makam. Laki-laki itu tampak serius dengan pekerjaannya bahkan tidak menyadari bahwa Clarinna memerhatikannya dengan berkaca-kaca.

Aku beruntung kan, Mas—Batinnya.

"Rina, aku ketemu penjaga makam sebentar, ya." Saka menatapnya.

"Mau ngapain?" tanya Clarinna heran.

"Mau ngobrol-ngobrol aja." Saka menepuk bahunya sekilas kemudian beranjak dari sana. Clarinna mengerti, Saka memberinya waktu untuk berbincang dengan Arjuna.

Clarinna menatap nisan itu dengan berusaha menahan tangisnya. Meski Saka hanya meminta Clarinna tidak menangis saat menatap foto Arjuna, namun Clarinna juga

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

berjanjin pada dirinya sendiri bahwa dia tidak akan lagi menangisi Arjuna bahkan dalam pikirannya sekalipun.

"Ryshaka Anugerah, seperti namanya, dia benar-benar anugerah untukku." Clarinna memulai monolognya. "Sebagaimana aku pernah mencintai kamu dengan sangat besar, kini aku mencintai Saka sebesar itu, Mas. Bahkan sepertinya lebih besar."

"Aku nggak akan gegabah kali ini, Mas. Aku akan ingat pelajaran berharga dari kamu."

Kamu tahu Mas, aku sangatttt cinta sama kamu, sampai nggak tahu lagi gimana cara menuangkannya.

Jangan dituang sekaligus, Sayang. Nanti cepat habis. Pelan-pelan saja. Kamu cukup menikmati bagaimana alurnya.

"Aku akan pelan-pelan, Mas. Aku akan menikmati setiap detik perasaan yang aku rasakan untuk dia. Untuk yang kedua kali, aku jatuh cinta padanya, Mas. Kamu nggak marah kan? Kamu merestui kami kan, Mas?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Dia suka buat aku kesal, dia suka buat aku jengkel, dia suka buat aku marah-marah. Tapi setiap tingkah laku yang dibuat buat, aku selalu merasa aku bahagia. Aku aneh kan? Aku merasa bahagia saat aku kesal, saat aku jengkel, saat aku lagi marah-marah."

"Aku benar-benar jatuh cinta padanya, meski aku nggak pernah tahu apa yang dia rasakan untukku. Jangan benci dia ya, Mas, seandainya dia nggak akan pernah bisa mencintaiku sebanyak kamu mencintaiku. Aku nggak mengharapkan apapun, karena aku bahagia saat aku mencintainya."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

TwentyFive

Present

Saat merasakan usapan lembut di kepalanya, Clarinna menoleh. Senyum lebarnya merekah saat mendapati Saka di sana. Clarinna kemudian berdiri, menghadap pada Saka masih dengan senyum yang begitu lebar. Perasaannya kali ini terasa tidak sesesak dulu ketika berada di makam Arjuna.

"Udah selesai?" tanya Saka. Clarinna mengangguk, membuat Saka kembali mengusap rambut panjang istrinya itu dengan gemas. Clarinna mode jinak seperti ini benar-benar menggemaskan.

Tatapan Saka kemudian beralih pada makam di depannya. Sedikit mendekat lalu berjongkok dan mengusap nisap itu sekilas.

"Selamat hari kelahiran, Arjuna. Terimakasih sudah menjaga Rina." Setelah mengucapkannya, Saka kemudian kembali berdiri. "Pulang sekarang?" tanyanya. Clarinna

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

kemudian mengangguk dan ikut melangkah bersama Saka dengan tangan mereka yang saling terkait.

Aku pulang dulu, Mas. Terimakasih sudah pernah mengisi hari-hariku dengan indah. Kamu akan selalu menjadi kenangan indah yang akan kuabadikan di sudut hatiku.

De-Sana

"Saka," panggil Clarinna.

"Hm," jawab Saka masih di depan kemudinya.

"Tadi aku nggak nangis loh." Saka meliriknya kemudian tersenyum. Diusapnya jemari Clarinna yang berada di pangkuan wanita itu.

"Hebat istri aku," pujinya.

"Karena aku tadi nggak nangis, kamu harus kasih aku hadiah ya?"

"Hadiah apa?" tanya Saka. Clarinna tidak langsung menjawab. Wanita itu justru tersenyum penuh arti yang

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

kemudian membuat Saka merasa was-was saat kembali menoleh pada wanita itu.

"Hadiah apa? Kenapa kamu senyum begitu?" tanyanya curiga.

"Aku mau liburan ke Bali satu minggu," ucap Clarinna.

"Liburan? Tapi jatah cutiku udah dipake waktu kita ke Yogya kan?"

"Siapa bilang aku mau liburan sama kamu? Aku mau liburan sama teman-teman SMA-ku."

"Sasa ikut?" tanya Saka.

"Enggak. Soalnya kan ini acara reuni angkatan. Sasa sama aku kan beda angkatan." Clarinna dan Clarissa memang berbeda angkatan saat sekolah. Itu karena Clarinna mengikuti program aklerasi sebanyak dua kali, saat SD dan SMP. Jadi ketika Clarissa baru masuk SMA, Clarinna sudah akan lulus.

"Nggak boleh!" Larang Saka langsung.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kok nggak boleh?" protes Clarinna.

"Ya nggak boleh lah. Enak aja kamu mau pergi sendirian. Ke Bali, seminggu lagi. Jadi apa aku di rumah sendiri."

"Kok gitu? Sebelum menikah juga sendiri kan? Apa bedanya?" Clarinna kemudian memiringkan badannya menatap Saka penuh permohonan. "Saka, ayolah. Aku mau jalan-jalan. Aku udah lama nggak ke Bali, Saka. Aku mau ke pantai."

"Pokoknya nggak boleh. Kalau kamu mau liburan, sabtu-minggu besok kita ke Lembang aja. Nginap di sana."

"Aku nggak mau ke Lembang. Aku maunya ke Bali. Aku mau ke pantai, Saka. Aku kangen pantai."

"Yaudah, kita ke Ancol. Udah lama juga aku nggak makan seafood."

"Sakaaa ..." Clarinna kembali merengek. Bahkan kini tangannya mengguncang lengan Saka yang masih fokus menyetir.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"No, Rina. Kalau kamu mau ke Bali, tahun depan. Jatah cutiku tahun ini udah habis."

Keputusan Saka sudah final. Clarinna yang tahu bahwa Saka tidak akan bisa dinegosiasi lagi, langsung melepaskan tangannya dari lengan suaminya itu kemudian membuang wajahnya ke jendela dengan cemberut. Akhir perjalanan mereka diisi keheningan dengan Saka yang sesekali menatap istrinya itu sembari menahan tawanya takut-takut Clarinna mengamuk di dalam mobil.

Ka-Nasa

Sejak pulang dari makam Arjuna, Clarinna menutup bibirnya rapat-rapat. Bahkan saat Saka mengajaknya bicara, Clarinna hanya menatapnya dengan datar. Mau bagaimana lagi, sudah terlanjur kesal. Padahal dia rindu dengan teman-teman SMA.

"Rina, udah dong, masa aku diucekin terus." Saka yang bersadar pada ranjang merengek sembari menatap Clarinna yang sibuk di meja rias dengan perawatan malamnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna melirik sekilas dari cermin. Hanya sekilas, sebab setelahnya, Clarinna disibukkan dengan serum wajahnya. Setelah selesai dengan perawatan wajah, kini Clarinna mengambil vitamin rambut kemudian melakukan rutinitas malamnya pada rambutnya. Setelah selesai, Clarinna beranjak dari meja rias menuju ranjang dan memasukan diri pada selimut, memunggungi Saka.

"Rina, nggak baik loh suami dikasih punggung." Saka kembali berkomentar. Melihat Clarinna yang kemudian membalikkan tubuhnya sembari terpejam, Saka tersenyum senang. Direbahkannya juga tubuhnya menatap pada Clarinna yang kini terlentang.

"Rina, jangan ngambek dong. Aku harus apa biar mood kamu bagus lagi? Kecuali ke Bali, aku turuti."

"Benar?" tanya Clarinna yang tiba-tiba membuka keduanya matanya dan menolehkan kepala pada Saka. Saat Saka mengangguk penuh keyakinan, Clarinna memiringkan tubuhnya menghadap Saka, membalas Tanapan laki-laki itu. "Apapun permintaan aku kamu mau turuti?" tanyanya lagi.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Iya, Rina. Tapi cuman berlaku untuk sekali aja," jawab Saka. Clarinna kemudian terdiam memikirkan kira-kira apa permintaannya yang bisa membuat Saka kesulitan sebagai ganti reuninya yang gagal.

"Aku ada tiga permintaan."

"Tiga? Banyak banget," protes Saka.

"Nggak boleh?"

"Iya-iya boleh." Saka menyahut pasrah, membuat senyum Clarinna semakin merekah.

"Satu, sabtu besok kamu temani aku ke dokter gigi. Aku mau *scaling*." Saka itu paling malas mengantar Clarinna keluar rumah, jadi ini pasti berhasil membuat Saka kesal.

"Oke," jawab Saka pada akhirnya.

"Dua, setelah itu temani aku ke Bandar Jakarta. Aku mau makan *seafood*."

"Oke. Kebetulan aku juga lagi pengen *seafood*."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Tiga, hari minggunya, kamu harus mau *shooting* bareng aku. Aku mau buat konten *My Husband Does My Make up* di channel YouTube aku."

"Rina! Kamu yang bener aja!" Protes Saka tidak terima. Itu Saka disuruh tutorial make up begitu? Bisa bedain lipstik aja dia sudah bersyukur. "Aku nggak mau!" Tolaknya langsung.

"Kamu nggak mau?" tanya Clarinna dengan senyum sedih. Pura-pura sedih sebenarnya, Saka tahu itu. Clarinna terkadang suka berubah menjadi rubah jika sedang memiliki keinginan.

"Rina kamu yang benar aja? Aku di shoot kamera aja nggak mau, ini kamu mau suruh aku megang-megang alat make up kamu yang banyak itu?" Saka meluapkan kekesalannya beriring dengan dering ponselnya yang menggema.

"Dijawab dulu teleponnya," ucap Clarinna.

Saka kemudian membalikkan badannya lalu mengulurkan tangan mengambil ponsel yang tergeletak di atas nakas

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

di sisi ranjang. Saat melihat siapa yang menghubunginya malam-malam begini, Saka kembali berdecak sebal. Memilih tidak menjawab panggilannya, Saka kembali meletakan ponselnya di atas nakas.

"Kenapa nggak dijawab?" tanya Clarinna.

"Males."

"Emang siapa yang telepon?" tanya Clarinna lagi.

"Daffa," jawab Saka.

"Terus kenapa nggak dijawab?"

"Males. Dia pasti pasti mau bahas perusahaan lagi." Daffa akhir-akhir ini rutin menghubunginya untuk berbasa-basi membahas perusahan keluarga mereka. Meski tidak secara langsung, tapi Saka tahu apa maksud kakaknya itu. Daffa meminta Saka bergabung di perusahaan.

"Kamu benar nggak mau bantu Papa sama Kak Daffa di perusahaan?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kamu lebih suka punya suami dokter atau pekerja kantoran?"

"Sebenarnya aku lebih suka punya suami yang nyaman dengan pekerjaannya." Clarinna menatap Saka dengan lembut. "Dari dulu, melihat bagaimana kamu dengan pasien-pasien kamu, aku tahu, kamu nyaman dengan pekerjaan kamu."

"Dari dulu? Jadi dari dulu kamu udah perhatiin aku nih?" Saka menggoda.

"A—apaan sih." Clarinna tergagap. "Jelas tahu, dulu kan kita satu rumah sakit."

"Hem gitu? Kok aku cium bau-bau yang lain?" Saka menyipit menatap istrinya. "Aku masih ingat loh, dulu ada yang pernah simpan barangku sampai satu minggu waktu aku ke Yogya."

"Ya kan aku yang temuin. Terus harus gimana? Aku buang aja gitu?" Clarinna menjawab sewot. Diingatnya dulu dia pernah menyimpan *paper bag* milik Saka yang berisi

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

kotak cincin dan sepucuk surat yang Saka tinggalkan di parkiran mobil.

"Padahal itu aku sengaja tinggalin di sana. Eh, tiba-tiba ada dokter terkenal seantero rumah sakit yang simpan."

"Ya mana aku tahu. Aku lihat isinya cincin, ya aku kira itu penting makanya aku simpan."

"Masa sih?"

"Terserah." Clarinna tidak menanggapi lebih lanjut dan memilih memejamkan matanya.

Masa-masa itu, Clarinna kembali mengingatnya. Masa dimana saat Clarinna menyerahkan barang milik Saka yang kemudian menjadi pertemuan terakhir mereka sebelum Saka mengambil spesialis ke Jerman. Masa-masa dimana Clarinna dua kali patah hati. Yang pertama, saat tahu Saka menyiapkan cincin untuk seorang gadis. Kedua, karena setelahnya Clarinna tidak dapat menemui Saka dimanapun lagi. Clarinna pikir saat itu Saka akan ke Jerman dengan perempuan yang akan dilamarnya. Dirinya

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

tidak tahu bahwa Saka sudah gagal tanpa ditolak oleh cinta pertamanya, Tanala.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Twentysix

Past

"Kata Daffa kamu baru nge-DP rumah?" Saka merutuk kesal atas kebocoran mulut Daffa yang bisa-bisanya memberi tahu Mama bahwa dirinya akan membeli rumah.

"Iya, Ma." Saka menjawab tanpa minat. Termasuk bagaimana dirinya yang sedang asik bersandar pada ranjang dengan wajah bangun tidurnya.

"Beli rumah di mana? Berapa harganya? Kenapa ndak bilang sama Mama dulu kalau mau beli rumah? Uang kamu cukup ndak, biar Mama ikut tambah-tambah. Kapan mau pindahan, biar Mama ke Jakarta."

"Di samping rumah Daniel, yang cat warna putih itu. Harganya Saka nggak mau kasih tahu Mama. Niatnya Saka mau bilang sama Mama kalau rumahnya udah jadi milik Saka karena Saka nggak mau Mama ikut keluar uang."

"Lho, kok gitu? Apa salahnya Mama bantu anak Mama sendiri."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Ma, Saka kan udah dewasa. Sudah punya pemasukan sendiri. Lagian Saka memang udah dari lama nabung untuk beli rumah. Pokoknya Saka nggak mau ya Mama ikut terlibat dalam pembayarannya."

"Hm. Mama pikir-pikir dulu."

"Ma!" ujar Saka tidak terima.

"Iya-iya, Mama ndak akan ikut campur urusan rumah kamu." Nyonya Aditama menjeda ucapannya. *"Tapi omong-omong, kamu beli rumah berarti udah punya calon?"*

"Calon apa?" tanya Saka tidak mengerti.

"Calon nyonya rumah, lah. Apalagi?" Decak kesal Saka dengar dari seberang sana. *"Jangan-jangan kamu belum punya? Kamu belum punya calon kan Saka? Ya Allah, Saka kamu udah bangkotan Saka! Udah 32! Jangan main-main lagi, Saka! Mama ndak mau tahu, kalau kamu ndak bisa cari jodoh sendiri, kamu ndak boleh nolak jodoh yang dari Mama!"*

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Ma! Daffa udah 35 tapi Mama nggak seheboh ini. Kenapa Mama selalu ngurusin jodoh Saka sih? Saka nggak mau dijodoh-jodohin."

"Kenapa bawa-bawa Daffa? Urusan Mama sama Daffa beda lagi. Ndak perlu kamu tahu. Lagian Daffa udah mau kok Mama kenalin sama perempuan. Tinggal tunggu yang cocok aja."

Saka terkejut bukan main. Daffa? Sejak kapan laki-laki itu mau dikenalkan sama perempuan?

"Saka kamu masih suka perempuan kan? Saka! Jawab Mama!"

"Ma! Saka normal dari lahir."

"Terus kenapa kamu ndak mau Mama kenalin sama perempuan?"

"Y—ya—" Saka gelagapan hendak menjawab bagaimana. "Ya, karena Saka udah ada calon. I—itu juga kenapa Saka beli rumah." Saka memejamkan matanya sedikit menyesali apa yang baru saja dikatakannya. Saat

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

mendengar teriakan bahagia Mamanya di seberang sana, Saka rasa hidupnya akan berakhir sebentar lagi.

Saka dan kecerobohannya, benar-benar sudah di luar kendali."

De-Sana

Kedua kaki serta tangannya menyilang, pandangan Clarinna lurus menatap Saka. Tidak jauh beda, Saka melakukan hal yang sama. Posisi duduk mereka yang berhadapan dengan saling beradu pandang tajam tanpa suara membuat kedua pasang suami istri yang duduk berbeda tempat namun sedang mengamati itu merinding. Clarinna dan Saka seolah berbicara dan memperingatkan satu sama lain lewat pikiran mereka.

Setelah tiga puluh menit dan Daniel rasa itu cukup untuk keduanya berdiskusi, Daniel memutuskan mendekat. Meski dalam hati berhati-hati, namun langkah Daniel penuh percaya diri. Ditariknya kursi kosong tepat di samping Saka, lalu memasang senyumnya dengan terpaksa.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Gimana? Kalian udah ketemu solusinya?" Sebenarnya Daniel tidak yakin. Sebab sejak tiga puluh menit yang lalu dengan lima menit saling berargumen alot kemudian diam setelahnya tanpa suara, Daniel yakini keputusan belum terjalin di antara keduanya.

"Saka, Nana? Gimana? Jadi rumahnya jatuh ke tangan siapa?" Daniel bertanya hati-hati.

"Gue,"

"Aku,"

Keduanya menjawab bersamaan. Daniel meringis ngilu. Rasanya mau angkat tangan saja kalau seperti ini ceritanya.

"Jadi kamu belum mau ngalah?" Saka menekankan pertanyannya.

"*Of Course, No!*" Clarinna menjawab tanpa takut. "Apa di wajah saya ada kerutan kekelahan?"

Saka berdecih sembari membuang mukanya. Perempuan di depannya ini selalu sok cantik di manapun berada.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Jadi kalian mau gimana? Pak Syahwal dan Bu Syahwal dari tadi udah nunggu keputusan kalian." Daniel rasa dia harus banyak-banyak bersabar mulai hari ini.

"Aku udah bayar DP, *so,* otomatis rumah itu milik aku. Bahkan aku udah siapkan pelunasannnya sekarang." Clarinna melempar wajah santainya pada Daniel. Saka menatap Clarinna sarkas. Perempuan itu selalu terlalu percaya diri.

"Dokter Clarinna, *sorry to say ya,* saya juga udah siapkan untuk pelunasannya. *Cash, no* kredit-kredit."

"Cih, sombong!" Clarinna tersenyum sinis.

"Dokter Clarinna, apa anda punya cermin di rumah?" Saka membalas tak kalah sinis.

"Saya punya cermin atau nggak sepertinya nggak ada urusan dengan dokter Saka,"

Daniel memijat keningnya pusing. Sepertinya permasalahan ini tidak akan terselesaikan satu hari. Bahkan Pak Syahwal dan Bu Syahwal terlihat sudah lelah

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

melihat Clarinna dan Saka yang kembali mulai berdebat tidak penting.

Permasalahan ini dimulai ketika Pak Syahwal dan Bu Syahwal datang ke rumah Daniel dan Clarissa untuk masalah rumah mereka yang baru diketahui ditawarkan oleh dua orang yang berbeda dan sama sekali tidak memiliki ikatan apapun seperti yang Pak Syahwal dan Bu Syahwal duga di awal. Sebenarnya sejak menerima DP dari Clarinna dan Saka, Bu Syahwal dan Pak Syahwal sempat menaruh keheranan. Namun keheranan itu ditepis dengan pemikiran bahwa Clarinna dan Saka adalah sepasang kekasih yang sebentar lagi akan menikah. Masalahnya, kedua orang itu sama-sama dikenalkan dengan Pak Syahwal dan Bu Syahwal oleh Daniel dan Clarissa yang notabenenya adalah suami istri..

"Jadi gimana? Kalian masih belum ketemu jalan keluar?" Sekali lagi, dengan tangan yang memijit keningnya pusing, Daniel bertanya. Seperti dugaannya, keduanya saling diam.

Ka-Nasa

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Saka kamu di mana?"

"Di jalan, Ma. Ini udah mau sampai apartmen."

"Saka, kamu pintar juga ya cari calon."

"Maksud Mama?" tanyanya tidak mengerti. Saka mengerenyit bingung. Apalagi saat mendengar nada bahagia Mamanya di seberang sana.

"Calon yang kamu maksud itu, Nana ya? Nana kembarannya Sasa, sepupunya Arion."

"Hah?!" Saka semakin tidak mengerti. Kenapa jadi bawa-bawa si perempuan sok cantik itu?!

"*Em, malu-malu. Udah deh, Mama udah tau rahasia kamu.*" Lily Aditama tertawa bahagia di seberang sana. "Tadi Mama ke rumah Daniel, sekaligus mau liat calon rumah kamu. Eh Mama ketemu sama yang lagi bersih-bersih di sana. Katanya itu rumahnya Clarinna Prasetya. Clarinna Prasetya yang Mama tau kan Clarinna anaknya Pak Farhan Prasetya, Omnya Arion. Oh, jadi kamu beli rumah berdua sama Nana."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Mama ngomong apasih?" Saka semakin tidak mengerti.

"Udah lah, ndak usah malu-malu. Mama udah telepon Pak Farhannya kok, biar jalan kamu semakin lancar."

"Ma? Mama lagi bicara apa? Saka nggak ngerti."

"Duh, masih pura-pura aja. Udah lah nggaku aja. Mama udah tahu, kamu sama Nana pacaran kan?"

"Hah?! Pacaran?! Mama ngaco ya?" Saka terkejut bukan main. Bahkan sampai menepikan mobilnya saat tuduhan tidak masuk akal dari Mamanya masuk ke dalam telinga. Pacaran sama Clarinna? Memangnya Saka sudah tidak waras?!

"Heh, ngaco-ngaco. Yang sopan kamu kalau ngomong sama Mama! Udah, Mama mau mandi dulu. Jangan lupa bawain soto betawinya. Capek ini Mama abis dari luar."

"Ma, Mama salah paham. Saka nggak jad—" Sambungan terputus membuat Saka memukul stir mobilnya kesal. Bencana apalagi ini? Kenapa perbuatan baik Saka dapat balasan sial seperti ini?

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Biar Saka jelaskan singkatnya. Seminggu yang lalu, saat berdiskusi untuk menemukan jalan keluar atas rumah milik keluarga Syhawal, Saka memilih mengalah. Itu sebabnya Clarinna nampak tidak mau mengalah sama sekali. Pak Syahwal memberi penawaran lagi dengan membantu mencarikan rumah bagi siapa yang mau mengalah. Karena sudah lelah berdebat, akhirnya Saka memutuskan menyerahkan rumah itu pada Clarinna dan Clarinna mengganti DP yang sudah Saka bayarkan.

Saka kira masalahnya sudah selesai sampai di sana. Namun Saka tidak tahu bahwa Mamanya yang datang dari Yogyakarta dua hari yang lalu justru mendatangi rumah bermasalah itu dan membuat kesimpulan seenaknya se nm ndiri.

Pacaran dengan Clarinna? Tolonglah, Saka masih mau hidup tenang dan damai.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Twentyseven

Past

Saka menemukan Clarinna saat membuka apartemen miliknya. Raut wajah tidak bersahabat dari perempuan yang baru saja mengetuk apartemennya itu membuat Saka seperti bertemu dengan malaikat maut. Clarinna yang mengenakan terusan simpel coklat dengan rambut panjangnya tengah berkacak pinggang di depannya. Saka semakin ketar-ketir.

"Siapa Ka?" Suara Lily Aditama serta langkah kaki di belakangnya semakin membuat Saka ketar-ketir tidak karuan. Semakin tidak karuan lagi saat Mamanya tersenyum sumeringah melihat kedatangan dokter perempuan galak itu di depan pintu.

"Loh ada Nana?" Lily Aditama menyambut Clarinna dengan senyum lebar. "Duh, Mama ndak tahu kalau Nana mau datang." Bahkan panggilan akrab serta perilaku Mamanya yang saat ini cipika cipiki dengan Clarinna membuat Saka semakin pusing.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Ayo-ayo masuk." Lily Aditama memboyong Clarinna ke dalam tanpa memperdulikan keberadaan Saka di depan pintu. Mamanya itu justru mendorong Saka demi membuka jalan lebar untuk Clarinna masuk.

Berdiri di depan pintu, Saka menghembuskan napasnya mencoba untuk tetap tenang. Laki-laki itu memilik mengekor dari belakang sembari memikirkan rencana apa yang akan dilakukannya untuk ke depan. Saka tahu dengan jelas, kedatangan Clarinna ke apartemennya pasti karena perempuan itu sudah mendengar kesalah pahaman yang diterima oleh Mamanya dan mungkin saat ini kesalahan pahaman itu sudah menyebar pada ayah Clarinna yang berada di Yogyakarta sana.

"Saka bikin minum dong. Kamu gimana sih? Ini kasian calon istri kamu kehausan." Suara Lily Aditama kembali membuat Saka mendelik. Saat ini Mamanya bahkan tidak memperdulikan sikap kikuk dan canggung Clarinna yang dipaksa duduk di ruang tamu miliknya.

Melihat sekilas kedua wanita beda generasi yang ada di ruang tamu apartemennya itu, kemudian Saka memilih ke dapur untuk membuat minum seperti apa yang Mamanya

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

perintahkan. Diambilnya dua gelas kosong kemudian Saka menuang jus kemasan yang ada di dalam kulkasnya ke dalam gelas yang sudah Saka letakan di atas nampan.

"Saka!" Saka menoleh saat seseorang menepuk pundaknya. Mama berada di sana dengan senyum yang belum juga memudar. "Clarinna tuh cantik banget ya. Sopan lagi anaknya. Mama suka Saka. Mama setuju kalo kamu sama Clarinna."

"Ma," sela Saka. "Saka sama Cla—"

"Mama bahagia, Saka." Mama menatapnya penuh haru. Bahkan air mata tampak menggenang di pelupuk matanya. "Mama bahagia kalau kamu udah menemukan pasangan. Setiap malam Mama berdoa agar kamu dan Daffa segera menemukan pasangan. Biar kalian ndak kesepian, ada yang merawat. Meski Daffa belum menemukan pasangannya, setidaknya Mama udah sedikit lega. Apalagi perempuan itu Clarinna. Mama benar-benar bahagia."

Apa Saka tega mengatakan yang sebenarnya, saat menatap wajah penuh harap dan bahagia milik Mamanya? Apa Saka tega merenggut kebahagiaan itu? Saka tahu,

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

selama ini banyak yang Mama khawatirkan. Khususnya dengan dirinya dan Daffa. Kemudian saat menatap wajah penuh bahagia sang Mama sampai menahan tangis seperti itu, tidak ada lagi yang bisa Saka lakukan selain menyempurnakan bahagia milik Ibunya.

De-Sana

"Jadi bisa dijelaskan, kenapa dokter Saka nggak membantah atau mengklarifikasi apapun dengan ibu anda tadi?" Clarinna menyilangkan kedua tangan di depan dada, menatap wajah Saka dengan penuh curiga.

Kedatangannya sore tadi ke apartemen Saka adalah untuk menuntut klarifikasi karena tiba-tiba saja, Papanya menghubunginya dan meminta Clarinna segera pulang ke Yogyakarta untuk mengurus pernikahannya dengan Saka. Mendengar pernikahan saja Clarinna sudah dibuat nyut-nyutan, ditambah lagi mendengar nama Saka di belakanganya. Tapi sampai di sana, Clarinna tidak dapat penjelasan apapun namun malah mendapat kejutan dengan kehadiran Ibu Saka yang mengajaknya berbincang panjang kali lebar menceritakan putranya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Apalagi melihat Saka yang hanya diam menyaksikan bagaimana Lily Aditama begitu antusias bercerita.

Sebenarnya bisa saja Clarinna meluruskan kesalah pahaman itu lebih dulu. Namun dia benar-benar seakan tidak diberi kesempatan untuk berbicara. Karena ketika Clarinna akan memulai, Saka justru memotongnya dan membawa percakapan ke arah lain. Untung saja Clarinna masih punya Tana krama dan kesopanan terhadap orang tua. Kalau tidak ada Lily Aditama di sana, Clarinna sudah pastikan setidaknya Saka mendapat cubitan maut dari dirinya.

"Dokter Saka?" Clarinna kembali menegur saat Saka hanya tertunduk dan mengaduk minumannya.

Saka mengangat kepalanya, menatap Clarinna dengan penuh keseriusan. "Dokter Clarinna, bagaimana kalau kita menikah saja?"

"Dokter Saka udah nggak waras?" Clarinna terang-terangan menyuarakan pikirannya. Sepertinya Saka ini benar-benar sedang tidak waras.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Saya tau, ini kedengaran nggak masuk akal. Tap—"

"Sangat-sangat tidak masuk akal." Clarinna menyela.

"Ya, sangat-sangat tidak masuk akal. Biarpun nggak masuk akal, saya mau coba. Saya mau coba pernikahan dengan dokter Clarinna."

"Pernikahan bukan untuk coba-coba, Dokter!" Clarinna menatap Saka tak kalah serius. "Lagipula, saya tidak akan pernah menikah." Ya, jika bukan dengan Arjuna, Clarinna tidak akan mau menikah. Itu janjinya.

"Kenapa?" Saka bertanya tidak mengerti.

"Sangat banyak alasannya. Apa perlu saya sebutkan satu-persatu?"

"Ya."

Clarinna memejamkan matanya sejenak. Perbincangan dengan Saka malam hari ini membuatnya harus banyak berpikir. Juga membuatnya kembali mengingat masa lalu.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Pertama," Clarinna menjeda kalimatnya. "Kita tidak saling kenal dalam artian yang sebenarnya. Saya hanya mengenal Dokter Saka hanya sebatas Anda adalah sepupu Ipar saya dan mantan rekan kerja saya di rumah sakit."

"Kedua, Dokter Saka mengajak saya mencoba pernikahan. Saya tidak suka mencoba hal-hal yang sakral—"

"Ketiga, kita tidak saling mencintai. Dan saya, hanya mau menikah dengan seseorang yang saya cintai dan mencintai saya."

"Kita bisa coba." Saka menjawab. "Kita bisa coba untuk saling mencintai. Saya rasa itu nggak sulit. Kita hanya perlu untuk lebih saling mengenal dan saling jatuh cinta. Saya tau ini konyol. Saya juga nggak ada maksud untuk mempermainkan hal-hal sakral seperti pernikahan. Saya hanya nggak mau menghancurkan harapan Mama. Selama ini Mama udah banyak kekhawatiran dan saat melihat wajah bahagia Mama ketika kamu datang, saya hanya ingin mempertahankan wajah itu. Saya hanya nggak tau

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

harus berbuat apalagi selain hal ini." Saka menyisir rambutnya dengan jemari tangannya.

"Dokter Saka terdengar frustasi." Clarinna masih setia menatap Saka. "Tapi maaf, saya tetap nggak bisa membantu."

"Kenapa? Kita bisa coba. Saya yakin mudah untuk jatuh cinta sama kamu. Saya akan coba untuk jatuh cinta sama kamu. Saya janji, Clarinna."

"Maaf, saya benar-benar nggak bisa. Saya punya seseorang yang saya cintai dan sangat mencintai saya. Saya yakin, kalaupun dokter Saka jatuh cinta sama saya nanti, nggak akan bisa sama besar seperti dia mencintai saya."

"Kamu masih nggak bisa melupakan Arjuna?" Meski tidak tahu secara rinci, Saka tahu Clarinna pernah hampir menikah dengan laki-laki bernama Arjuna namun batal karena Arjuna meninggal dalam kecelakaan.

"Saya permisi." Clarinna tidak ingin melanjutkannya lagi. Perempuan itu bangkit dari duduknya kemudian keluar

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

dari restoran tempat mereka memutuskan untuk berbincang dan meninggalkan Saka di sana seorang diri.

Clarinna yakin, sebanyak apapun cinta yang Saka tawarkan, tidak akan sebanyak cinta Arjuna untuknya.

Ka-Nasa

Clarinna menatap bingkai foto dirinya dan Arjuna yang nampak bahagia di sana. Kenangan indah bersama Arjuna saat ini berputar bagai roll film di kepalanya. Dimulai saat pertama mereka bertemu di rumah sakit sebagai dokter dan pasien, kemudian berpisah setelah Arjuna dinyatakan sembuh, lalu bertemu lagi dengan tidak sengaja dan jatuh cinta. Bahkan Clarinna masih ingat dengan detail bagaimana Arjuna yang memperlakukannya bak putri raja. Laki-laki itu sangat lembut, dewasa, perhatian dan penuh cinta. Arjuna berhasil membawa Clarinna terbang ke atas angkasa paling tinggi kemudian Clarinna dibiarkan jatuh ke bumi seorang diri sedangkan Arjuna semakin mengepakkan sayapnya untuk terbang lebih tinggi.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Arjuna adalah laki-laki paling sempurna yang pernah hadir di kehidupannya. Laki-laki itu mampu menghilangkan rasa bertepuk sebelah tangannya pada Saka hingga Clarinna dibuat hanya menatap padanya. Arjuna mengajarkan Clarinna cara mencintai dengan cara yang paling indah. Hingga rasanya, Clarinna tidak sanggup beranjak dari rasa cinta miliknya dan mempasrahkan diri untuk berada dalam kubangan kenangan yang tidak akan pernah kembali.

"Laki-laki yang pernah aku sukai datang padaku dan menawarkan pernikahan, Mas." Seperti biasa saat menatap potret Arjuna, Clarinna memulai monolognya. "Seharusnya aku menerimanya dan membiarkan kamu terbang dengan tenang kan, Mas? Tapi kenapa, kenapa rasanya justru sesak saat aku membayangkan akan menikah dengan orang lain selain kamu?"

"Di sini, aku benar-benar egois kan, Mas? Aku menahan kamu untuk terbang dengan sempurna dengan perasaanku yang menjadi penyebab kamu pergi jauh. Seharusnya aku mengikhlaskan kamu dan memulai lembaran kembali dengan orang lain kan, Mas? Tapi kenapa? Kenapa rasanya

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

sesak bahkan hanya membayangkan kamu benar-benar udah pergi sangat jauh?"

"Apa yang harus aku lakukan di sini Mas?"

Clarinna kembali meluruh. Dibenamkannya kepala pada pangkuannya lalu menangis dengan keras di sana. Kehadiran Saka, mengusik ketenangan yang selama ini sudah Clarinna coba untuk bangun.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Twentyeight

Present

"Bang di rumah Bang tolongin."

"Bawang ini back up *gue pengen ke* air drop *ni."*

"Bang Bang tolongin dulu ini ada 3 orang gue sendiri."

"Dan jangan diambil scop-*nya. Gue cuman punya* red dot *."*

"Bawang ini gue punya *scop 3x* lo mau nggak?"

"Tinggalin Sak, ntar gue ambil."

"Bang parah banget ini gue nggak ada yang nolong. Yah, kan! Mati gue! Kampret kan gue ditinggalin."

"Yaudah Cil, lo bobo sana udah malem."

"Bala lo semua! Nggak setia kawan. Bye!!"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka tertawa bahagia, menyaksikan bagaimana sejak tadi teman onlinenya bermain PUBG yang masih duduk di bangku kelas 4 SD tertembak musuh seorang diri kemudian memilih keluar dari *game*. Sudah hampir satu jam yang lalu, Saka, Daniel, Arion dan klan baru mereka yang bernama Arsha sedang bertarung di medan pertempuran.

"Kamu kenapa nggak nolongin dia, *Babe?*" Clarinna yang berada di sisi suaminya yang tengah fokus menatap layar ponselnya bertanya.

"Cari mati itu namanya." Saka menjawab singkat tanpa menoleh. "Bawang musuh Wang, musuh. Rame, masuk rumah masuk rumah!" Sambung Saka pada Arion yang di seberang sana.

"Dan lo dimana Dan? Jangan main sendirian nanti kalah." Suara Arion terdengar memperingati Daniel.

"Gue cari mobil. Dikit lagi zona." Daniel menjawab.

"Saka aku mau coba main." Clarinna yang terlihat semakin penasaran, mencoba untuk menggapai ponsel Saka.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Woy 4 *squad* woy. Kabur-kabur!" Saka tidak menghiraukan. Laki-laki itu justru menggeser duduknya menjauh dari sang istri.

"Saka aku mau main." Clarinna tidak menyerah. Wanita itu kembali menggeser duduknya mendekat pada Saka.

"Rina jangan gitu dong. Aku lagi main ini. Kamu udah janji ya tadi nggak ganggu." Lagi, Saka menjawab tanpa menoleh. "Aish! Bawang bego lo! Nyupir yang benar dong." Saka memaki kesal. Pasalnya, Arion membawa mobil yang tengah mereka tumpangi dengan ugal-ugalan.

"Mas ini gimana beloknya aku nggak ngerti."

"Aduh istri, tadi katanya kamu bisa. Sini-sini Mas aja yang mainin."

"Ih, nggak mau! Aku mau coba."

"Erien! Kamu yang nyupir?!" tanya Saka dengan tidak santai saat mendengar suara Erien di seberang sana.

"Erien kamu jangan macem ini dikit lagi kita menang." Suara Daniel ikut tidak santai.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Erien udah deh kamu ngurus Laskar aja sana, nggak usah ganggu!" Suara Saka terdengar kesal.

"Kok lo marahin istri gue, sih?!" Kini suara Arion yang terdengar kesal.

"Iya! Kakak kenapa sekarang jahat sama Erien? Mas Dan juga?! Emang kenapa sih kalo Erien mau main?!"

"Musuh-musuh! Erien cepet kasih hp nya ke Bawang!" Daniel kembali memperingati.

"Nggak mau!"

Perdebatan mereka semakin panjang. Saka dan Daniel yang tidak terima Erien ikut mengacau dalam pertempuran mereka, serta Arion yang tidak terima istrinya disalahkan. Akhir dari perdebatan mereka adalah kekalahan. Musuh berhasil memusnahkan *squad* milik Saka dan memenangkan pertempuran. Setelahnya, mereka tidak lanjut bermain. Itu semua karena Arion yang masih tidak terima istrinya disalahkan, serta Daniel yang bermain PUBG di toilet

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

demi menghindari amukan Clarissa akhirnya ketahuan juga. Kini tinggalkan Saka yang masih diliputi kekesalan.

"Bayangin, Na! Tinggal sedikit lagi kita menang! Bisa-bisanya Bawang biarin Erien yang ambil alih." Saka menggerutu kesal. Direbahkannya kepala pada sandaran ranjang dengan raut wajah yang masih dipenuhi kekesalan.

"Itu tandanya Abang sayang istri. Emang kamu!" sindir Clarinna menyuarakan kekesalannya yang tadi tidak diberi kesempatan untuk ikut bermain.

"Tau ah, kesel aku!" Saka menaruh ponselnya dengan kasar ke atas nakas. Setelahnya, laki-laki itu merebahkan diri seutuhnya pada ranjang dan menarik selimut hingga batas dada lalu memejamkan mata.

Clarinna terkekeh gemas. Melihat Saka kesal entah kenapa selalu membuatnya bahagia. Kini, walaupun kekesalan Saka bukan berasal dari dirinya, Clarinna tetap merasa bahagia. Intinya, kekesalan Saka adalah kebahagiannya. Itu karena wajah Saka yang sedang kesal tampak lebih menggemaskan dari biasanya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Saka," panggil Clarinna yang saat ini ikut merebahkan dirinya. Lengan wanita itu bahkan melingkar sempurna pada tubuh Saka.

"Hm?" jawab Saka tidak minat.

"Kamu sayang aku nggak sih?" tanya Clarinna.

"Sayang," jawab Saka singkat.

"Kenapa kamu sayang aku?"

"Ya, karena kamu istri aku, apalagi?"

"Terus kalau aku bukan istri kamu, berarti kamu nggak sayang?"

"Ya enggak lah! Ngapain aku sayang sama istri orang."

"Saka ish!" Clarinna memukul dada Saka kesal. "Gitu banget jawabnya. Nggak bisa apa bahagiain istri sendiri?"

Saka terkekeh. Dibalikkan badannya hingga menghadap Clarinna yang saat ini memasang wajah tidak terimanya. Melihat wajah Clarinna yang cemberut, tawa Saka

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

terurai. Bukan hanya Clarinna yang menyukai pasangannya kesal, namun Saka juga. Menggoda Clarinna hingga wanita itu kesal adalah kesukaannya.

"Kamu beneran sayang aku nggak, sih?" Mungkin Saka mendengar pertanyaannya hanya sekedar basi-basi. Namun bagi Clarinna, pertanyaan ini sungguh-sungguh.

"Sayang, dong," jawab Saka.

"Sama Erien?" tanya Clarinna.

"Sayang juga."

"Sama Tanala?" tanya Clarinna lagi.

"Sayang juga."

Clarinna terdiam sepenuhnya. Namun setelahnya, wanita itu mencoba untuk terlihat biasa saja.

"Aku juga sayang kamu," jawab Clarinna pada akhirnya.

"Aku tahu." Saka tersenyum lebar. Laki-laki itu kemudian menarik Clarinna masuk ke dalam pelukannya dan mengusap lembut rambut istrinya itu.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

De-Sana

Pagi Clarinna dilalui seperti biasa. Menyiapkan pakaian kerja Saka, memasak sarapan untuk laki-laki itu kemudian mengantar Saka berangkat kerja. Seharusnya tidak ada yang berbeda. Namun rasanya, perasaan Clarinna begitu mendung pagi ini. Tadi malam Clarinna bermimpi buruk. Ini salahnya. Seharusnya Clarinna tidak membawa soal perasaan pada perbincangan mereka jika tahu bahwa pada akhirnya, Clarinna akan sedih seorang diri.

"Nanti sore katanya Daffa mau ke rumah. Kalau Daffa udah sampe kabarin aku ya." Saka menyampaikan pesannya di depan pintu rumah mereka. Clarinna hanya mengangguk sembari tersenyum sekilas menjawabnya dan mengambil tangan Saka yang laki-laki itu sodorkan lalu menciumnya seraya berpamitan.

"Kok nggak dicium?" Saka menyodorkan pipinya.

"Aku lagi sariawan," jawab Clarinna.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Yaudah aku aja yang cium." Saka mengecup sekilas kening Clarinna. Setelah mejauhkan wajah, laki-laki itu terkekeh geli menatap sikap Clarinna yang pagi ini lebih banyak diam. "Kenapa cemberut mulu sih? Masih cemburu karena aku bilang sayang sama Tanala semalam?"

"A—apan sih!" Clarinna tergagap. Tidak menyangka bahwa Saka ternyata dapat menebak perasaannya. "Siapa juga yang cemburu!" Clarinna membuang wajah, semakin mengelak kebenaran.

Mendengar Saka yang terkekeh geli, Clarinna justru semakin kesal. Apa rasa cemburunya memang sejelas itu?

"Jangan cemburu sama Tana. Posisinya beda sama kamu. Aku sayang Tana seperti aku sayang sama Erien. Tapi aku sayang kamu, seperti aku sayang kamu. Tanala dan Erien adikku, kamu istriku."

"Tapi Tanala bukan adik kamu," gumam Clarinna pelan.

"Ya ampun ternyata Ibu Sosialita ini kalau cemburu makin jelek ya." Saka tertawa keras membuat Clarinna semakin mendelik kesal.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Apa sih?! Sana pergi! Ngeselin banget jadi orang!" Clarinna menutup pintu rumahnya kemudian beranjak dari sana. Langkah kakinya menghentak semakin kesal seiring tawa Saka yang tidak juga pudar.

"Cemburu dia bilang? Cih! Tingkat percaya dirinya udah kelewatan," gerutunya sepanjang jalan.

Niatnya ketika Saka sudah pergi kerja, Clarinna akan melanjutkan pekerjaannya untuk mencuci piring bekas sarapan mereka. Namun bukannya menuju dapur, Clarinna justru melangkah menuju kamar dan menjatuhkan diri di atas ranjang. Tidak lupa juga tangannya meraih ponsel di atas nakas.

Wajah kesalnya perlahan memudar. Clarinna mengulum senyumnya saat mendapati pesan singkat dari Saka. Ah, kenapa laki-laki itu jadi manis seperti ini?!

From : Babe

Rinaku yang lagi cemburu, pulang kerja mau dibawain apa?

To : Babe

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Bebek bakar madu. Sambelnya yang banyak. Awas kalo sampe salah!

Satu lagi,

Aku nggak cemburu!!!!!!!!!!!!

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Twentynine

Past

"Na, ada Saka di depan."

Clarinna menghela napasnya lelah saat Tara—manajernya—memberitahu mengenai kehadiran Saka di lokasi *photoshootnya*. Seminggu setelah lamaran dadakan—tidak jelas—Saka, laki-laki itu jadi getol sekali ingin bertemu dengannya.

"Temuin dulu sana!" Tara, kakak kandung Daniel sekaligus Kakak sepupu Saka yang merangkap jadi manajernya selama kurang lebih tiga tahun itu kembali berbicara padanya.

"Nggak bisa kakak suruh pulang aja?" Clarinna meminta dengan memelas. Selama seminggu ini, dirinya sengaja menghindari Saka. Cukup lelah untuk menghadapi laki-laki itu yang tiba-tiba menjadi sangat ngotot mengajaknya menikah.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Temuin dulu, Na. Kalian perlu bicara." Tara ada benarnya. Clarinna perlu mempertegas penolakannya sekali lagi pada Saka.

Setelah yakin dengan keputusannya, Clarinna akhirnya memutuskan keluar dari ruang ganti lalu berjalan dengan anggun keluar dari studio tempatnya melaksanakan pemotretan untuk *endorsment* salah satu brand pakaian ternama lalu matanya mendapati Saka yang sedang duduk menunggunya di lobi.

Clarinna melipat kedua tangannya di depan dada, berdiri menghadap Saka yang langsung berdiri dengan senyum merekah saat mendapatinya. "Lima belas menit lagi saya selesai. Kalau Dokter Saka masih mau tunggu silahkan, kalau enggak juga silahkan pergi."

"Silahkan. Kebetulan saat ini saya sedang *off*. Punya waktu luang tunggu kamu bahkan sampai malam." Saka tersenyum lebar. Tanpa membalas senyuman pria itu, Clarinna hanya mengganggguk kemudian kembali memasuki studio dan terduduk di kursi, menatapi orang-orang di sana yang sedang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Kepalanya nampak begitu berat. Bahkan memijat kepalanya sendiri tidak cukup untuk membuat kepalanya sedikit ringan. Sejak tidak tahun yang lalu memutuskan untuk membuat akun YouTube kemudian menerima saran Clarissa dan Daniel untuk menerima ajakan Tara masuk ke dalam manajemen wanita itu, hari-hari Clarinna dipenuhi kesibukan. Namun begitu, hal itu cukup untuk membuatnya sedikit demi sedikit lupa dengan kepergian Arjuna.

Pada awalnya, Clarinna tidak mau menerima *endorsment* ataupun menjadi *brand ambassador* suatu produk. Dirinya bahkan hanya membuat *content* mengenai *make up* dan kecantikan di akun youtubenya. Sejak awal sebenarnya Clarinna tidak begitu menyukai tampil di depan kamera. Apalagi Papa yang sejak dulu tidak menyukai putri-putrinya untuk menjadi publik figur. Namun sejak kepergian Arjuna dan masa paling berkabung Clarinna selama dua tahun, jalan tahun ketiga kepergian Arjuna, Clarinna menemukan ketertarikannya di depan kamera. Setelah berkonsultasi dengan Papa dan mendapatkan ijin, akhirnya Clarinna serius untuk membuka akun YouTubenya dengan bantuan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Tara. Sejak saat itu, Clarinna menemukan bagaimana cara menyibukan diri tanpa terbayang bagaimana Arjuna pergi meninggalkannya yaitu dengan tersenyum di depan kamera.

"Nggak jadi ketemu Saka?" tanya Tara menhampirinya.

"Aku butuh waktu 15 menit untuk istirahat, Kak," jawab Clarinna tersenyum sedikit dipaksakan.

"Ruang ganti lagi kosong. Kamu bisa istirahat di sana. Di sini terlalu ramai."

Mengikuti saran dari Tara, Clarinna bangkit kemudian beranjak menuju ruang ganti dan merebahkan dirinya pada sofa yang terdapat di sana. Clarinna memang membutuhkan tempat sepi untuk beristirahat. Dia tidak suka, banyak orang mendapati wajahnya yang tidak seceria biasanya.

De-Sana

"Dokter Saka, keputusan saya masih sama." Clarinna membuka pembicaraan tepat saat mereka duduk di kursi dan pramusaji menghampiri memeberi menu.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka hanya melirik sekilas pada wanita di depannya. Laki-laki itu kemudian kembali menekuni menu dihadapannya dan sedikit berbincang pada pramusaji tentang menu-menu yang ada di buku. Setelah menyebutkan menunya, Saka kembali menatap Clarinna.

"Saya belum makan siang. Kamu mau pesan apa?" tanya laki-laki itu. Clarinna mengambil buku menu miliknya lalu menyebutkan pesanannya yang hanya memesan jus jeruk kepada pelayan. Setelah pramusaji pergi, Clarinna kembali menatap Saka dengan serius.

"Keputusan saya masih sama. Saya nggak ada niat untuk menikah dengan Dokter Saka atau dengan siapapun," ujarnya serius.

"Hari ini saya nggak mau bahas tentang hal itu," balas Saka. Raut wajahnya terlihat santai tanpa beban. Berbeda dengan Clarinna yang seakan kepalanya ingin meledak. "Saya cuman mau ajak kamu makan siang. Makan siang pukul 3 sore."

"Dokter Saka seharusnya tahu, saya nggak punya waktu untuk basa-basi seperti ini."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Bukan basa-basi. Anggap aja saya sedang pendekatan dengan kamu." Saka melipat kedua tangannya di atas meja, menatap Clarinna dengan senyum indah miliknya. Senyum yang dulu sering Saka lontarkan kepada pasiennya atau orang-orang yang menyapanya di sepanjang jalan koridor rumah sakit. Senyum yang dulu membuat Clarinna terpesona. Jika saja saat ini Clarinna tidak terperangkap dalam masa lalu, mungkin Clarinna kembali terpesona pada laki-laki itu. Namun nyatanya, yang Clarinna rasakan kini hanyalah kekosongan.

"Saya akan pelan-pelan. Saya tahu terlalu gegabah untuk mengajak kamu menikah begitu aja tanpa persiapan. Maka mulai dari sekarang, saya ingin kita mengenal lebih jauh. Beri saya waktu untuk meyakinkan kamu bahwa kita bisa untuk menjalani pernikahan."

Ucapan Saka di restoran saat itu tidak main-main. Sejak saat itu, hari-hari Clarinna dipenuhi dengan wajah Saka. Saka yang mengantar jemputnya kemanapun, Saka yang selalu membawakannya makan malam, Saka yang berhasil mengubah panggilan kaku mereka, Saka yang selalu mampir ke menemuinya dimanapun setelah pulang kerja, Saka yang selalu mengajaknya pergi saat hari minggu,

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka yang berhasil membuat Papa mendesak Clarinna untuk segera menikah dan Saka yang berhasil membuat wartawan mempublikasikan hubungan mereka.

Ka-Nasa

"Kamu datang kesini, hari sabtu di siang bolong kayak gini, berarti kamu sepakat sama tawaranku, kan?" Saka menyambut kedatangan Clarinna dengan antusias. Bahkan tidak peduli bahwa saat itu dirinya hanya mengenakan celana boxer miliknya dan tanpa atasan.

"Kamu nggak bisa pake baju yang layak?" Clarinna mengomentari. Saka hanya tersenyum memamerkan deretan giginya yang rapih lalu mempersilahkan Clarinna masuk ke dalam apartemennya dan laki-laki itu yang pamit untuk berganti pakaian.

Tidak banyak yang berbeda dari apartemen Saka sejak pertama dan terakhir kalinya Clarinna datang kemari—saat Lily Aditama juga berada di sini. Apartemennya yang tidak begitu luas, namun terTana dengan rapih dan bersih. Saka memang tidak terlihat seperti laki-laki yang berantakan.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kamu mau minum apa?" Saka bertanya setelah keluar dari kamarnya. Laki-laki itu kini tampak lebih manusiawi dengan celana rumahan serta kaus abu-abu yang dikenakannya. "Tapi aku cuman punya jus kemasan. Kamu minum jus jeruk aja ya." Langkah kakinya terarah menuju dapur dan menuang jus kemasan untuk tamunya.

"Cih, kalo punya satu macam ngapain pake nanya-nanya." Clarinna menggerutu.

Saka terkekeh pelan. Laki-laki itu menyusul ke ruang tamu sekaligus ruang TV dan meletakan minuman milik Clarinna di atas meja. Setelahnya, Saka ikut duduk di sofa yang sama dengan perempuan itu dengan memiringkan tubuhnya menghadap Clarinna.

"Gimana? Kamu kesini karena setuju sama lamaran aku, kan?" tanya Saka *to the point.*

Clarinna tidak langsung mejawab. Gadis itu mengambil gelasnya di atas meja, sedikit menyesap jus jeruknya lalu kembali diletakan gelas itu di tempatnya. Setelahnya, Clarinna merogoh tasnya dan mengeluarkan sebuah map

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

dari sana. Ikut memiringkan badan menghadap Saka, Clarinna memberikan map coklat itu.

"Surat perjanjian pra-nikah," ucapnya. Saka mengambil map itu dengan alis mengkerut, namun tak ayal membuka isinya dan mengeluarkan lembaran kertas putih dari sana.

"Mau nikah aja harus pake gini-ginian? Ribet banget," komentarnya. Clarinna tidak menanggapi. Perempuan itu membiarkan Saka membaca tulisan demi tulisan yang sudah Clarinna pikirkan dengan matang selama tiga hari ini.

"Hm .. banyak juga persyaratan dari kamu. Pake ada jadwal masak segala," ujar Saka sembari membolak-balikan lembaran kertasnya.

"Aku nggak jago masak. Aku tahu kamu juga nggak bisa masak. Maka dari itu, kita harus adil untuk membuat jadwal masak. Kita bisa sama-sama belajar masak," jawab Clarinna.

"Harus banget? Nggak bisa aku kerja aja terus kamu ngurus rumah?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Nggak bisa! Enak aja! Kamu pikir kamu doang yang kerja? Aku juga kerja. Bahkan waktu kerjaku lebih banyak dari kamu."

"Terus ini apaan? Masa aku disuruh nyapu ngepel juga?" Lagi, Saka mengomentari tidak terima.

"Itu juga harus! Saat menikah nanti, aku nggak mau pakai asisten rumah tangga. Rumah yang akan kita tinggali cukup luas, jadi harus kerja sama untuk bebersih dan beres-beres."

"Emangnya kamu seterkenal itu sampe aku kita harus keliatan harmonis dan romantis di depan umum?" Saka kembali menyuarakan komentarnya. "Lagian emang kita mau gontok-gontokan gitu, di depan umum? Aneh-aneh aja ini persyaratan kamu."

"Harus! Kamu sadar nggak kadang kamu suka nyebelin? Lagian kalau kita menikah, kita bakal jadi pasangan paling aneh karena menikah tanpa saling suka. Aku nggak mau keanehan itu keliatan sama orang lain. Aku udah menyusun hidupku begitu sempurna. Jelas aku nggak mau

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

saat menikah orang-orang tahu aku nggak sempurna seperti yang aku tampilkan."

"Kamu suka kesempurnaan yang selama ini kamu tampilkan?" tanya Saka. Clarinna tidak menjawab dan hanya menatapnya dengan datar. "Oke, aku terima. Aku pastikan kamu akan lebih sempurna saat menikah sama aku."

"Bagus!"

"Aku terima semua syarat ini. Tapi aku juga punya beberapa permintaan."

"Oke."

"Aku nggak akan melarang kamu kerja. Tapi aku mau kamu kurangin jam kerja kamu. Selama sebulan ini ikutin aktivitas kamu, kita nggak akan punya banyak waktu berdua setelah menikah. Aku nggak mau kamu ambil job pemotretan di luar kota. Aku juga minta jam kerja kamu nggak melebihi jam kerjaku. Aku mau kamu mengantar aku bekerja dan menyambutku pulang kerja. Kalau kamu

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

setuju sama satu syarat dari aku itu, aku akan terima seluruh persyaratan kamu tanpa bantahan."

"Benar? Termasuk syarat 1 tahun masa percobaan?"

"Ya, termasuk satu tahun masa percobaan."

"Kamu yakin?"

"Sangat yakin. Lagipula aku yakin, sebelum satu tahun pernikahan kamu pasti udah jatuh cinta sama aku."

"Ternyata kamu orang yang percaya diri tinggi ya."

"Sangat-sangat percaya diri." Saka tersenyum penuh percaya diri. Mengambil bolpoin dari tangan Clarinna kemudian menanda tangani perjanjian itu tanpa halangan.

"Selamat datang di rumah, calon istri." Saka membuka kedua tangannya lebar-lebar seakan mempersilahkan Clarinna untuk masuk ke dalam pelukannya. Bukannya menurut, Clarinna justru bangkit dari sofa dan meninggalkan laki-laki itu di sana.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Aku butuh ke toilet," ucap perempuan itu.

Persyaratan terakhir. Jika satu tahun pernikahan pihak pertama dan pihak kedua tidak saling jatuh cinta ataupun menemukan orang lain yang dicintainya, pihak pertama dan pihak kedua harus terima jika salah satu diantaranya (pihak pertama ataupun pihak kedua) meminta perpisahan.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Thirty

Present

"Yampun Rina! Kenapa bisa kayak gini sih? Kamu lagi ngapain? Kenapa bisa-bisanya kamu ketabrak? Kamu biasanya nggak gini Rina? Kamu lagi ngelamunin apa?!" Saka membuat heboh ruang IGD siang hari itu. Membuat pasien, dokter perawat, dan orang lain yang berada di sana sontak menatp padanya. Bahkan pasien yang berada di brangkar sebelah, seorang anak kecil dengan perban di kepalanya yang asik menangis, mendadak menghentikan tangisnya.

Sekali lagi Saka mengusap wajahnya menatap kaki istrinya yang berdarah-darah. Sebenarnya ini sedikit aneh. Saka adalah dokter bedah berpengalaman yang bekerja di rumah sakit besar. Namun ketika melihat darah di kakinya, Saka terlihat seperti orang awam yang bereaksi berlebihan ketika melihat darah.

"Kamu lagi ngapain Rina? Liat ini kenapa luka-lukanya banyak banget?!" Perawat yang tadi hendak membersihkan luka-luka di kaki Clarinna bahkan tidak

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

jadi melakukannya. Wanita itu masih syok dengan kedatangan tiba-tiba dokter bedah tampan yang terkenal tenang dan bersahaja seantero rumah sakit saat menghadapi pasiennya. Pasalnya, bukannya mengobati Clarinna lebih dulu—setidaknya membiarkan perawat membersihkan luka-lukanya—datang-datang Saka justru membuat kehebohan.

"Kamu juga kenapa tiba-tiba dateng ke sini? Nggak bilang aku lagi! Kamu kesini ngapain? Sama siapa? Kamu tuh kena—" Akhirnya, Clarinna berhasil menghentikan ocehan berlebihan Saka dengan cara membekap bibir laki-laki itu yang nampaknya masih ingin membuat heboh.

"*Babe* kamu udah terlalu bawel." Clarinna mengomentari. "Bisa tenang sedikit?" Saat dirasa Saka sedikit tenang, Clarinna melepaskan tangannya dari bibir Saka.

Prediksi Clarinna salah. Saat tangannya lepas dari bibir Saka, saat itu juga Saka kembali melanjutkan ocehannya. "Rina liat kaki-kaki kamu luka-luka begini? Kenapa kamu jadi ceroboh kayak gini? Ini pasti gara-gara kamu pakai kacamata hitam ini kan? Iya?" Saka mengambil kacamata hitam yang sengaja Clarinna letakkan di atas kepalanya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kamu ngapain pakai-pakai kacamata hitam kayak gini kalau buat kamu celaka kayak gini sih? Udahlah kamu nggak usah pakai kacamata-kacamata hitam segala. Kalau perlu jualin aja semua koleksi kacamata kamu itu. Kamu tau kan.." Bla bla bla. Rentenan kebawelan Saka masih memanjang.

"Dokter Saka," panggil perawat yang kini nampaknya sudah kembali pada kesadrannya. Sayangnya, Saka tidak menanggapi perawat tersebut. Laki-laki itu masih asik geleng-geleng kepala sembari melanjutkan ocehannya panjang kali lebar.

"Dokter." Panggilan kedua kali untuk Saka. "Dokter Saka." Perawat itu sedikit meninggikan suaranya. "Dokter Saka!" Panggilan ketiga dengan suara yang melebihi suara Saka, sang perawat berhasil mendapatkan ate'nsi Saka sepenuhnya. "Bisa saya bersihkan luka-lukanya istri dokter terlebih dahulu?"

Sesaat Saka tersadar. Saat itu juga, Saka mengedarkan pandangannya kemudian meringis. Saka sudah membuat masalah di IGD pada siang hari ini. Dengan perasaan tidak enak hati dan sedikit malu, akhirnya Saka memberi

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

cukup *space* untuk perawat membersihkan luka-luka kaki istrinya. Namun begitu, Saka tidak berdiri cukup jauh. Tangannya masih setia memegang kacamata hitam milik Clarinna yang Saka tuduh sebagai penyebab Clarinna mengalami insiden seperti ini.

Perlu diketahui bagaimana kagetnya Saka tadi saat salah satu rekannya memberitahu bahwa Clarinna berada di IGD kareana tertabrak. Sebelum rekan sesama dokternya itu memberi tahu keadaan yang sepenuhnya, Saka langsung berlari keluar dari ruangnya untuk segera menuju IGD kemudian terciptalah bagaimana Saka membuat heboh IGD di siang hari. Bahkan laki-laki itu baru mengetahui luka-luka yang Clarinna dapatkan bukan karena tertabrak mobil atau motor seperti yang Saka bayangkan, melainkan tertabrak sepeda yang sedang melaju kencang di depan rumah sakit hingga Clarinna yang saat itu hendak memberi seorang anak jalanan makan siang tertabrak kemudian jatuh di jalanan beraspal yang menyebabkan kakinya luka-luka bahkan mengeluarkan darah.

De-Sana

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Pelan-pela Rina!" Saka kembali memperingatkan. Clarinna hanya membalas dengan memutar kedua bola matanya kemudian kembali melanjutkan kegiatannya turun dari kursi roda untuk duduk di sofa dengan bantuan Saka. Dengan telate'n, Saka membawa kaki Clarinna yang terluka untuk selonjoran di atas sofa. Setelahnya, Saka berdecak sembari berkacak pinggang menatap kaki Clarinna yang mendapatkan gulungan perban.

Lagi, Clarinna berdecak kesal. Saka sudah cukup membuatnya malu dengan meminta kursi roda hanya untuk membawa Clarinna keruangannnya yang mana itu sangat tidak dibutuhkan. Clarinna bahkan masih sanggup berjalan sendiri meski dengan tertatih.

"Kamu kenapa bisa ketabrak sih Rina?" Masih dengan berdiri dan berkacak pinggang, Saka kembali bertanya pertanyaan yang terasa menyebalakn di telinga istrinya itu. Masalahnya Clarinna sudah menceritakan dengan jelas dan detail di IGD tadi.

"Saka kamu bisa duduk tenang? Aku pusing loh dari tadi liat kamu ngoceh panjang kali lebar. Lagian aku nggak kenapa-kenapa kok," ujar Clarinna.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Aku khawatir loh, Rina. Kamu itu nggak pernah teledor. Bahkan aku nggak pernah liat kamu kepeleset atau jatuh. Tapi ini kamu ketabrak. Biar pun ketabrak sepeda, tapi kamu tetap ketabrak." Saka menghembuskan napasnya dalam. Pada akhirnya, laki-laki itu duduk di sofa dekat kaki kiri terluka istrinya.

"Aku memang khawatir karena kamu terluka. Tapi aku lebih khawatir kenapa kamu bisa sampai terluka kayak gini." Saka menatap Clarinna dengan serius. "Ada yang sedang mengganggu pikiran kamu? Kamu mikirin Arjuna lagi?"

Melihat wajah Saka yang nampak belum hilang khawatirnya, Clarinna akhirnya luluh. Wanita itu akhirnya mengerti apa yang Saka khawatirkan. Bukan karena Clarinna mendapatkan luka-luka di kakinya, tapi Saka sangat khawatir karena wanita yang teliti dan berhati-hati seperti Clarinna bisa mendapatkan luka-luka di kakinya. Sepertinya Saka masih mengingat kejadian sebelum mereka menikah dimana laki-laki itu mendapati Clarinna dengan luka-luka di kakinya sedang menangis begitu pedih.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Aku nggak apa-apa, Saka. Tadi murni kecelakaan bukan karena aku ceroboh. Tapi pengemudi sepedanya yang ceroboh. Dia udah liat ada ramai orang di depannya tapi dia nggak mengerem. Aku juga udah nggak punya waktu untuk menghindar." Clarinna menjawab lembut.

"Benar? Bukan karena ada yang mengganggu pikiran kamu?" tanya Saka meyakinkan. Saat Clarinna mengangguk sambil tersenyum yakin, Saka menghembuskan napasnya lega. Segera laki-laki itu membawa Clarinna dalam pelukannya, memeluknya dengan erat. "Jangan buat aku khawatir kayak gini lagi, Rina. Aku nggak suka," bisiknya.

"Maafin aku, udah buat kamu khawatir," balas Clarinna sembari menepuk-nepuk punggung suaminya dengan lembut.

"Maaf. Tadi saya udah ketuk pintu tapi sepertinya nggak kedengeran." Pelukan keduanya terurai saat pintu ruangan terbuka. Irene yang tengah menenteng paper bag berdiri dengan canggung di sana. "Maaf dokter, saya nggak tau ada dokter Clarinna di sini."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Masuk aja dokter Irene." Saka mempersilahkan. Dengan kikuk, Irene masuk ke dalam menghampiri keduanya. "Ada apa?" tanya Saka saat Irene sudah berada di hadapannya.

"Em, ini makan siangnya dokter," jawabnya.

"Oh iya, ya ampun saya lupa. Di *cancel* aja ya. Nanti kita cari waktu lagi. Kebetulan istri saya datang soalnya."

"Oh iya dokter. Kalau begitu saya permisi." Irene pamit, sedikit menundukkan kepala pada keduanya, kemudian kembali melangkahkan kakinya hendak keluar.

"Dokter Irene," panggil Saka menghentikan langkah dokter magang tersebut.

"Iya dok?" Irene membalikkan badannya.

"Kamu beli makan siangnya untuk dua orang kan? Boleh untuk saya dua-dua? Nanti uangnya saya ganti dua kali lipat deh."

"Oh, silahkan dokter." Irene kembali mendekat, meletakan paper bag yang dibawanya ke atas meja. "Kalau

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

begitu saya permisi, dok." Setelahnya gadis itu benar-benar keluar dari ruangan Saka.

Selepas kepergian Irene, Saka membuka paper bag tersebut dan mengeluarkan isinya dari dalam. Senyumnya terukir puas saat mendapati dua porsi nasi dengan bebek bakar di dalamnya.

"Wah, bebek bakar. Pesanan kamu tadi pagi nih," ucap Saka senang. Bukan ikut senang, Clarinna masih terdiam selepas kepergian dokter magang yang pernah membuatnya kesal itu.

"Kamu tadi mau makan siang sama dia?" tanya Clarinna meyuarakan pikirannya.

"Iya. Tadi niatnya ada yang mau dibahas," jawab Saka.

"Bahas apa?"

"Ada lah."

"Aku nggak boleh tau?"

"Boleh."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Terus? Kenapa kamu nggak kasih tau."

"Boleh kalau dia sendiri yang kasih tau."

Clarinna menyipit semakin curiga. Sebelumnya Saka tidak pernah bermain rahasia-rahasia apapun darinya.

"Udah lah nggak usah dipikirn. Lagian nggak terlalu penting. Mendingan kita makan siang dulu." Saka mulai membuka dua kotak makan siangnya lalu meraih salah satunya. Laki-laki itu dengan telate'n menyendok nasi beserta bebek bakarnya kemudian mengarahkannya pada bibir sang istri. "Ayo buka mulutnya. Karena kamu lagi sakit, biar aku yang suapin."

Masih dengan menyipit curiga, Clarinna membuka bibirnya, menerima suapan dari Saka. Saka tersenyum lebar kemudain melanjutkan menyuapkan makanan untuk dirinya sendiri.

"Ups *sorry*." Kegiatannya menyuapi Clarinna sedikit terganggu saat pintu kembali terbuka. Kali ini Dokter Reza, dokter spesialis kulit dan kelamin yang merupakan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

salah satu rekan yang seruangan dengannya berdiri di depan pintu. "Duh, jadi ganggu ya saya."

"Eh nggak apa-apa, dok. Silahkan masuk aja," jawab Saka.

"Saya ganggu sebentar ya. Dompet saya ketinggalan di laci meja soalnya." Dengan tersenyum menggoda, Dokter Reza melanjutkan langkahnya menuju mejanya. Setelah mengambil dompetnya, Dokter Reza pamit keluar dengan sedikit basa-basi terlebih dahulu dengan Saka dan istrinya.

"A lagi. Tinggal sedikit nih." Saka kembali melanjutkan kegiatannya—menyuapi Clarinna—tanpa peduli bagaimana saat ini dirinya menjadi perbincangan hangat seantero rumah sakit karena sikapnya di IGD tadi.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Thirtyone

Present

Kamar tamu malam ini ada penghuninya. Sore tadi saat pulang dari rumah sakit dengan sikap *lebay* yang memperlakukan Clarinna bagai orang lumpuh, Daffa menyambut kedatangan mereka. Sesuai yang kakaknya itu beritahu, Daffa akan tinggal setidaknya dua sampai tiga hari di rumah pasangan suami istri yang hobi bercakar-cakaran tersebut.

"Kak Daffa ada alergi makanan?" Clarinna bertanya saat Daffa keluar dari kamar tamu menghampirinya yang akan memasak makan malam di dapur.

"Saka bilang kamu sakit. Kamu bisa istirahat di kamar aja. Saya bisa makan malam di luar."

"Ah, enggak." Clarinna memegang belakang kepalanya tidak enak. "Saka tadi lebay aja." Saat menemukan Daffa di depan rumahnya tadi, Saka langsung mewanti-wanti kakak laki-lakinya itu agar tidak merepotkan Clarinna karena istrinya sedang sakit. Meski Clarinna sudah

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

memperingatinya untuk tidak ketus pada Daffa, Saka hanya menatapnya tak peduli.

Tidak disangka, Daffa justru tersenyum. Clarinna sedikit terperangah. Sejak kenal dengan Daffa, tidak pernah Clarinna dapati laki-laki itu tersenyum tulus seperti ini. Biasanya hanya mengangkat sedikit sudut bibirnya untuk berbasa-basi.

"Saka ternyata masih manis kayak dulu," ujarnya. Laki-laki itu menatap Clarinna kemudian kembali melanjutkan, "sebaiknya kamu nurut sama Saka. Kalau nggak dia akan semakin menyebalkan. Lagipula saya terbiasa makan malan dengan secangkir kopi."

"Ah, kalau gitu Nana buatin kopinya ya kak?"

"Nggak boleh!" Clarinna dan Daffa sontak menoleh. Saka berdiri di pintu dapur menatap dua orang itu dengan sengit. Laki-laki itu kembali melanjutkan langkahnya mendekat dengan Tanapan mata tajam pada Daffa. "Ingat umur nggak? Dikira tubuh situ oke banget pagi, siang, sore, malem kopi aja yang diminum."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kamu juga!" Tanapan tajam Saka kini beralih pada Clarinna. "Siapa yang suruh kamu keluar kamar? Paham nggak kalau lagi sakit?!"

Menatap sebentar pada Saka, Daffa kembali menatap pada Clarinna. "Tau sendiri kan gimana menyebalkannya suami kamu? Lebih baik kamu istirahat di kamar aja." Daffa menepuk sekilas pundak Clarinna mengisyaratkan agar lebih sabar menikah dengan Saka, kemudian keluar dari dapur tanpa menatap adiknya yang sudah akan kembali mengomel.

"Daffa! Lo dengar nggak? Gue aduin sama Mama kalau lo minum kopi lagi!" Daffa tidak menyahut. Laki-laki itu hanya mengangkat tangan kanannya ke udara sembari meneruskan langkahnya kembali masuk ke dalam kamar.

"Kamu liat Rina! Gimana aku nggak marah-marah terus liat kelakuan dia. Udah tua, nggak bisa jaga kesehatannya sendiri. Diurus keluarga nggak mau, tapi pacar aja belum punya. Kalau Mama nggak marah-marah suruh dia datang ke sini, seminggu lagi mungkin aku di telepon asistennya dia pingsan lagi di dalam kamarnya." Saka kembali

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

mengomel, semakin kesal dengan Daffa yang semakin lama hidup semaunya sendiri.

"Sabar. Udah kamu jangan marah-marah terus nanti muncul keriput." Clarinna mengusap punggung laki-laki itu. Saka melotot tajam. Clarinna ini sedang sakit pun tingkahnya masih saja menyebalkan.

Clarinna mengulurkan kedua tangannya ke depan, menatap Saka dengan senyum paling manis yang dimiliknya. "Aku mau ke kamar, tapi kakiku masih sakit. Tolong di gendong, ya, suamiku."

"Cih! Kamu tuh manis kalau ada maunya doang ya," dumal Saka. Namun tak ayal dirinya tetap menarik Clarinna, mengangkat tubuh ringan istrinya itu.

"Kamu diet lagi ya?!" Saka tidak jadi melangkah, saat dirasa berat tubuh istrinya lebih ringan dari biasa.

"Enggak! Bener enggak!" Clarinna menatap Saka bersungguh-sungguh. Perlu diketahui, Saka itu paling bawel masalah kesehatan. Dia tidak suka jika Clarinna

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

melakukan program dietnya. "Aku cuman nggak napsu makan akhir-akhir ini."

"Kenapa?"

"Nggak tau. Akhir-akhir ini aku cuman suka makan kue-kue yang manis aja. Tapi kalau aku turuti, nanti berat badan aku malah naik. Iya kan?"

"Emang kenapa kalau berat badan kamu naik?"

"Kalau berat badanku naik, baju-bajuku kekecilan. Mereka aku beli pakai uang, Saka."

"Banyak aja alesan kamu!" Saka menimpali dengan kesal sembari berjalan membawa tubuh istrinya menuju kamar mereka.

De-Sana

"Rina.."

"Hmm?"

"Tanggal 1 Januari sebentar lagi loh."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Terus??"

"Artinya, sebentar lagi aku ulang tahun.

"Terus??"

"Artinya kamu jangan lupa hadiahku ya."

"Terus??"

"Artinya aku mau PS baru."

Clarinna memutar bola matanya malas. Satu minggu lagi Saka ulang tahun. Tapi belakangan inim tiap malam laki-laki itu selalu mengingatkan bahwa Clarinna harus memberinya hadiah seperti apa yang Saka mau.

"Aku nggak apa-apa nggak dikasih kejutan, kok. Tapi hadiahnya nggak boleh lupa ya." Saka kembali melanjutkan. Laki-laki itu masih setia tidur menyamping menatap Clarinna yang terlentang di sampingnya sembari menjelajah di sosial media.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Saka," panggil Clarinna. Wanita itu mengunci layar ponselnya kemudian ikut meyamping mentap suaminya. "Kita menikah tanggal berapa?" tanyanya.

"Tanggal 14 Februari. Saat hari valentine. Kamu lupa?"

"Berarti kurang lebih dua bulan lagi pernikahan kita udah satu tahun ya." *Itu artinya, aku cuman punya dua bulan lagi untuk membuat kamu jatuh cinta.*

"Hem. Nggak nyangka ya? Kira-kira tabungan kita udah cukup untuk keliling dunia belum ya?"

"Kayaknya sih enggak. Soalnya kan kamu belanja mulu."

"Aku?!" Saka menunjuk dirinya tidak terima. "Hey *women!* Kenapa kamu sukanya *playing victim* begini? Yang suka belanja di rumah ini itu kamu ya!" Saka menatap Clarinna tajam.

Clarinna tertawa membalasnya. Wanita itu mengulurkan tangannya mencubit kedua pipi Saka dengan keras hingga suaminya itu memekik meminta lepas.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Suami aku gemesin banget sih!" Clarinna tersenyum manis, tanpa rasa bersalah telah membuat pipi Saka memerah.

"Saka," panggil Clarinna menatap Saka yang masih mengusap kedua pipinya yang memerah.

"Apa?!" Saka menjawab ketus.

"Aku mau dengar kamu ceritain proses move on kamu dari Tanala dong."

"Ngapain nanya-nanya?"

"Ya tanya aja. Aku penasaran aja, kok kamu bisa masih terlihat akrab sama Tanala dan biasa aja liat dia romantis-romantisan sama suaminya padahal kamu pernah sangat jatuh cinta sama dia."

Saka mengubah posisi tidurnya. Laki-laki itu kini terlentang sembari menatap langit-langit kamarnya dengan mengingat kembali bagaimana kisah cinta menyedihkannya dulu.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Hm ... mungkin karena aku udah ikhlas? Atau mungkin karena aku berusaha mati-matian untuk ikhlas." Saka melirik Clarinna sekilas kemudian kembali menatap langit-langit kamar.

"Apa yang membuat kamu ikhlas? Apa yang membuat kamu merelakan Tanala gitu aja? Bahkan Erien bilang sampai saat ini Tanala nggak tau kalau kamu suka sama dia sejak dulu."

"Karena aku tau, kalau aku bilang saat itu, kita berdua nggak ada yang bahagia." Saka tersenyum, membayangkan masa-masa dulu bagaimana dirinya begitu patah hati karena cintanya harus layu sebelum berkembang. "Kalau dulu aku bilang sama Tana, aku yakin, dia akan merasa bersalah. Dia akan menunda pernikahannya atau bahkan membatalkannya. Tapi walaupun dia melakukan itu, dia tetap nggak akan pernah bisa menyukai aku juga."

"Kenapa?"

"Karena hatinya penuh dengan Raska. Tapi ketimbang Raska, aku yakin, aku lebih berharga."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Cih, pede banget."

"Bukan pede. Tapi Tana sangat mencintai keluarganya lebih dari apapun. Dan aku, adalah kakak laki-laki baginya. Jika saat itu disuruh memilih, dia pasti akan memilih aku." Saka kembali membalikan tubuhnya, menatap pada Clarinna. "Asal kamu tau, sebelum menikah, Tana nggak pernah menolak permintaanku sekalipun."

"Terus, apa yang membuat kamu jatuh cinta sama Tanala?" Clarinna kembali bertanya.

"Lebih spesifiknya aku nggak tau. Tapi mungkin karena sejak kecil aku terbiasa menjaga dia, terbiasa sama-sama. Selain wajahnya cantik, kepribadian Tana itu menarik. Bahkan saat aku kuliah di Jakarta, aku berpacaran dengan perempuan lain karena aku melihat Tana dalam diri mereka. Tapi nggak bertahan lama. Aku sadar, mereka bukan Tanala."

"Terus saat Tanala menikah, apa kamu masih cari perempuan yang mirip kaya dia?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Jelas enggak. Kalau aku melakukan itu, aku nggak akan pernah bisa bahagia. Aku hanya akan terjebak dalam putaran roda yang sama. Itu juga nggak adil untuk diriku sendiri dan untuk pasanganku nanti. Tanala hanya Tanala. Yang perlu aku lakukan adalah menerima bahwa kami bisa sama-sama bahagia tanpa bersama." *Berlaku untuk kamu, Rina. Sebanyak apapun kamu cari Arjuna di dalam diriku, kamu nggak akan menemukannya. Karena aku hanya, Saka.*

"Jadi, ada apa gerangan kamu tiba-tiba bahas Tanala sebelum kita tidur?" Saka mengusap kepala istrinya pelan.

"Nggak ada. Cuman pertanyaan random aja." *Aku hanya membayangkan, jika aku seperti Tanala, apa aku bisa dicintai kamu sebanyak kamu pernah mencintai Tanala dulu?*

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Thirtytwo

Present

Berdasarkan informasi dari Erien, Tanala itu ceria, sedikit genit dan manja. Clarinna bisa ramah dan akrab pada orang lain. Namun tidak bisa untuk membuka obrolan *ngalor-ngidul* seperti yang biasa Tanala lakukan. Clarinna yakin dirinya cantik. Namun Clarinna tidak bisa sepercaya diri Tanala untuk bertingkah genit, apalagi manja. Clarinna terbiasa mandiri dan rasanya untuk bermanja-manja sangat bukan dirinya sama sekali.

Saka bilang dia sudah tidak mencari perempuan yang seperti Tanala. Namun saat ini, Clarinna tidak tahu bagaimana tipe perempuan idaman Saka. Jika Saka pernah jatuh cinta dengan kepribadian Tanala, bukan tidak mungkin Saka akan kembali jatuh cinta pada wanita yang berkepribadian—setidaknya sekilas—mirip dengan Tanala bukan?

Jujur saja, Clarinna sudah sedikit frustasi. Dia menyadari, bahwa manusia pada dasarnya memang makhluk egois. Di awal Clarinna berkali-kali meyakinkan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

dirinya bahwa Clarinna mencintai Saka tanpa meminta balasan. Namun semakin kesini, rasanya keyakinan dirinya akan hal itu perlahan berkurang dan hampir habis.

Saat ini, Clarinna ingin Saka membalas perasaannya. Apa hal itu salah?

Dalam temaram lampu kamar ini, Clarinna melihat bagaimana Saka yang terlihat begitu damai dalam tidurnya. Belakangan ini, Clarinna suka bangun lebih awal hanya untuk menatap wajah pulas suamianya. Semakin diperhatikan, Clarinna semakin tidak ingin kehilangan. Semakin tidak ingin kehilangan, Clarinna semakin ketakutan.

Bagaiman jika Saka meninggalkannya kelak? Apa setelahnya Clarinna akan mampu bangkit kembali?

"*Morning.*" Suara serak Saka masuk ke dalam pendengarannya. Seperti pagi-pagi sebelumnya, laki-laki itu membuka kedua mata dan membalas Tanap sayu miliknya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Pagi. *How was your sleep?*" Seperti biasanya juga, Clarinna mengulas senyumnya. Kedua tangan yang ditumpuk dijadikan bantal di pipinya, serta pandangan mata yang tidak bisa lepas dari Saka.

"*Well,* selalu nyenyak seperti biasanya." Jemari Saka terulur, menyingkirkan anak-anak rambut yang menutupi sedikit wajah canti istrinya. "Kamu selalu bangun lebih awal akhir-akhir ini. Biasanya aku bangun lebih dulu. Ini sedikit nggak adil. Aku nggak bisa foto-foto wajah belekan kamu lagi."

Clarinna terkekeh pelan. "Karena aku tau niat buruk kamu, makanya aku bangun lebih awal."

"Ya ya ya. Nyonya ini memang tau banyak hal." Tangan Saka mengusap pipi Clarinna lembut, kemudian wajahnya berubah gemas dan mencubit pipi istrinya itu.

"Hey! Kenapa kamu jadi ikut-ikutan suka cubit-cubit aku?!" Clarinna memasang wajah tidak suka. Lebih tepatnya, pura-pura tidak suka. Pada dasarnya, Clarinna senang mendapatkan perilaku seperti ini dari Saka. Laki-

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

laki itu terlihat sangat menyayanginya lewat caranya yang menyebalkan.

"Pipi kamu nggak enak dicubit, terlalu tirus. Makan yang banyak dong, Na. Kamu udah terlalu kurus loh ini," komentar Saka.

"Aku mau makan *seafood* lagi. Pulang kerja kamu bisa temani aku kan?"

"Aku usahakan pulang cepat, ya." Jemari Saka kini berpindah, mencubit cukup keras hidung kecil milik istrinya. "Kamu bosan ya di rumah nggak ada kerjaan?"

"Sebenarnya cukup bosan." Clarinna menjawab jujur. Satu minggu ini, Clarinna sudah total tidak melakukan kegiatan vloggernya ataupun pemotretan untuk *endorsment*. Saat menikah dengan Saka, Clarinna memang mengurangi permintaan endorsnya. Kemudian satu minggu yang lalu, Clarinna mengijinkan timnya yang merupakan mahasiswa rantauan untuk kembali ke kampung halamannya sebab liburan semester sudah tiba.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Mau ikut aku ke rumah sakit?" tawar Saka. "Atau kamu mau keluar *refreshing* dengan teman-temanmu? Kayaknya udah lama kamu nggak keluar sama teman-teman kamu."

Clarinna menggeleng. *Mood* untuk bersenang-senang di luar akhir-akhir ini tidak Clarinna lakukan. "Aku mau tunggu kamu di rumah aja."

"Duh, tumben banget istri aku jadi manis gini," goda Saka sembari melempar Tanapan menggodanya.

"Peluk dong, kalau istrinya lagi manis gini." Saka terkekeh. Namun tubuhnya bergerak mendekat, menarik Clarinna ke dalam dekapannya.

"Manjanya ... kamu lagi kerasukan apa sih, Rina—aw!" Saka memekik pelan, saat dirasa Clarinna melayangkan cubitan pada pinggangnya. Setelahnya, Saka terkekeh geli menatap wajah cemberut milik wanita galak di depannya ini kemudian melayangkan kecupan-kecupan kecil pada kepala istrinya.

"Kalau manja gini pengennya cium-cium aja, deh."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

De-Sana

Saka memasuki rumahnya sembari bersenandung senang. Hari ini tidak begitu sibuk di rumah sakit hingga Saka bisa pulang tepat waktu. Berjalan melewati ruang TV, Saka mendapati Daffa sedang menatap TV dengan wajah datar di depannya.

"Daff," panggil Saka. Daffa menoleh sekilas kemudian kembali melanjutkan acara menontonnya. "Em—tadi ada tamu yang datang?" tanya Saka.

"Ada." Daffa menjawab singkat.

"Terus, sekarang dimana tamunya?"

"Pulang."

"Lo usir?"

"Iya."

"Kenapa?"

"Sedang tidak menerima tamu."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Jawaban datar dari Daffa membuat Saka menghembuskan napasnya pasrah. Laki-laki itu kemudian melanjutkan langkahnya menuju kamar, meninggalkan Daffa yang memang lebih senang sendiri untuk semakin menyendiri di depan TV.

Membuka pintu kamarnya, Saka menemukan Clarinna yang sedang melakukan entah apa di depan lemari pakaian mereka. Wanita itu bahkan hanya melirik sekilas kedatangannya dan kembali asyik dengan kegiatannya.

"Kamu lagi apa?" tanya Saka sembari melepas kancing kemejanya.

"Beres-beres." Clarinna menjwab singkat. "Ada titipan dari teman kamu tuh di meja makan," lanjutnya.

"Titipan apa?"

"*Seafood.*"

"Dari dokter Irene?" tanya Saka memastikan.

"Hm."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Oh iya. Tadi aku bilang sama dia kamu mau makan *seafood.* Terus ternyata dia mampir beliin *seafood.* Baik ya." Saka melepas kemejanya, menyisakan kaos dalam di tubuhnya. "Udah kamu makan belum?"

"Udah nggak selera."

"Kok gitu?"

"Aku mau *seafood* makan di tempat. Bukan yang dibawain sama rekan kerja kamu."

"Yaudah kita makan malam di luar, ya. Makanan yang dokter Irene bawa biar untuk Daffa aja."

Clarinna membalik badannya, menoleh pada Saka dengan senyum yang berusaha ditahannya. "Benar?" tanyanya.

"Iya, dong. Makanya jangan cemberut lagi ya?"

"Siapa yang cemberut? Aku enggak kok!" Clarinna menolak menerima.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka terkekeh gemas. Namun tidak lagi membalas sanggahan istrinya itu. "Kamu lagi apa sih?" tanyanya.

"Lagi beresin barang-barang, Mas."

"Arjuna?"

"Iya."

"Mau kamu apain?"

"Mau aku taro di gudang."

Saka terdiam. Laki-laki itu menatap Clarinna tidak yakin. Sebelum mereka menikah, barang-barang milik Arjuna yang berada di dalam kotak besar sudah ada dalam lemari baju kamar ini. Clarinna memang sudah mengisi sedikit barang-barang rumah ini sebelum mereka resmi mejadi pasangan suami istri.

"Kamu yakin?" tanya Saka memastikan.

Clarinna berdiri dan berjalan mendekat pada Saka, meninggalkan kotak besar yang sudah berhasil di keluarkannya dari dalam lemari besar kamar itu.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Aku rasa aku udah bisa mengikhlaskan Mas Arjuna." Clarinna berdiri tepat di depan hadapan Saka yang menatap wanita itu sediki ragu.

"Oh ya? Kamu yakin?"

"Hm ... sangat yakin."

"Bagaimana bisa? Bukan aku nggak senang kamu sudah bisa mengikhlaskan Arjuna. Maksud aku—"

"Karena aku udah punya kamu." Clarinna memotongnya sebelum Saka menyelesaikan kalimatnya.

"Karena kamu udah menemukan Arjuna dalam diriku?"

Clarinna mengulas senyum kecilnya. Wanita itu perlahan melangkah semakin dekat. Berdiri berhadapan dengan jarak yang tersisa kecil. Lengannya melingkar pada leher suaminya, menatap Saka dengan jarak yang sangat dekat.

"Aku mengenal Mas sangat lama dan sangat dalam. Begitu juga saat aku mengenal kamu. Biarpun banyak orang yang merasa kalian mirip, bagi aku kalian dua orang yang berbeda. Sejak awal, aku nggak pernah memandang

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

kamu sebagai Mas Arjuna. Sejak awal, aku nggak pernah menganggap kamu pengganti Mas Arjuna, jika itu yang kamu pikirkan selama ini." Clarinna menarik tangan kanannya, kemudian terulur membelai lembut setiap sudut wajah tampan suaminya, lalu kembali melingkar sempurna pada lehernya dan menatap laki-laki itu dengan netranya yang sudah berkaca-kaca.

"Nggak ada satupun dari diri kamu yang mengingatkan aku pada Mas Arjuna, termasuk wajah kamu. Kamu adalah Saka, suamiku. Mas Arjuna adalah kenangan indahku pada masa lalu. Seperti yang kamu bilang, aku dan Mas Arjuna akan sama-sama bahagia saat aku mampu menerima bahwa kebahagian kami adalah saat kami tidak bersama.

Aku melepaskan Mas Arjuna karena aku sudah jatuh cinta sama kamu. Dengan mencintai kamu, aku sudah bahagia. *I love you,* Saka. Dengan sepenuh hatiku." Air mata yang sejak tadi tengah ditahnnya, perlahan menetes, beriring dengan senyum paling lepas yang pernah Clarinna keluarkan selama beberpa tahun ini.

Saka menatap istrinya tidak bergeming. Mendengarkan kalimat demi kalimat yang Clarinna ucapkan dengan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

seksama. Laki-laki itu kemudian mendekat, memutus jarak kecil di antara mereka kemudian memagut bibir merah mudah milik istrinya dengan lembut.

Thirtythree

Present

"Kamu bisa nggak sih, nggak ganggu aku?" Saka berdiri di sisi ranjang sembari berkacak pinggang. "Sehariiii aja. Tolong deh, Na. Aku tuh lagi perang. Kalau aku kalah kamu mau tanggung jawab?!" Rautnya kesal luar biasa. Sedang Clarinna, wanita itu tertawa begitu nyaring, membuat Saka mendesis semakin kesal.

"Uluh-uluh, temannya Aska lagi marah-marah." Clarinna yang semua menyandar pada ranjang, kini mendekat ke arah Saka, mengulurkan tangannya menarik lengan Saka yang berada di pinggang. "Iya sini main lagi. Nggak aku ganggu-ganggu lagi. Janji." Clarinna tersenyum manis.

Saka menatap sinis. Namun tak ayal tangannya menurut untuk Clarinna tuntun kembali ke atas ranjang. Saat posisinya sudah berada seperti semula—bersandar pada

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

ranjang dengan tangan memegang ponsel—Saka kembali lagi fokus pada layar di depannya. Bahkan tidak lagi menghiraukan Clarinna dengan tangan jahilnya yang sibuk mencubiti pipinya.

Kejahilan Clarinna tidak sampai di sana. Wanita itu bahkan repot-repot bangkit dari ranjang untuk sekedar beranjak menuju meja riasnya dan membawa jepit rambut miliknya kemudian kembali lagi menuju ranjang dan bermain-main dengan rambut Saka di sana. Saka tentu saja hanya mengabaikan. Apalagi yang dapat di lakukannya? Clarinna tidak lagi menutup layar ponsel dengan kepalanya saja Saka sudah bersyukur.

Keadaan itu berlangsung selama kurang lebih 15 menit. Karena setelahnya, Clarinna yang masih asik menata jepit rambut di kepala Saka tiba-tiba terkejut dan menjauh saat Saka tiba-tiba bereaksi. Laki-laki itu kini menatap tajam dengan mata elangnya.

"Puas kamu?! Puas kamu aku kalah?" Bukannya takut, Clarinna justru terkekeh geli. Setelah kurang lebih 1 jam Saka mengabaikannya, akhirnya laki-laki itu kini menatap padanya sepenuhnya. "Kamu tuh emang perlu dikasih

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

pelajaran ya!" Saka yang semakin kesal, langsung menarik atasan piama tidurnya kemudian menarik Clarinna dan memaksa kepala gadis itu masuk ke dalamnya.

"Saka! Lepasin! Ampun! Kamu bau!!" Clarinna yang berada di dalam piama tidur Saka menjerti meronta. Namun Saka tidak peduli. Laki-laki itu tetap memeluk kepala istrinya itu dari luar dan tertawa dengan bahagia.

Akhirnya, Saka berhasil membalaskan dendamnya.

De-Sana

Langkah kakinya menghentak dengan anggun. Clarinna memasuki kantin rumah sakit tempat Saka bekerja dengan penuh percaya diri. Senyum manisnya menguar sepanjang jalan orang-orang menyapanya. Hampir semua pekerja di rumah sakit ini mengenalnya. Bukan karena Clarinna seorang YouTuber, tapi karena Saka pernah membuat heboh di rumah saki ini atas insiden beberapa minggu lalu saat Clarinna tertabrak sepeda.

Sesuai dengan janjinya dan Saka tadi malam, hari ini mereka akan makan siang bersama. Bukan karena Saka

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

rindu ingin bertemu, tapi karena hari ini niatnya Clarinna hendak membeli hadiah untuk Saka. Hadiah berupa PS terbaru yang Saka minta sebagai hadiah ulang tahun. Clarinna memang akan membeli hadiah itu sendiri. Namun Saka berpesan agar Clarinna datang ke rumah sakit dulu karena katanya, dia ingin memberi beberapa wejangan agar Clarinna tidak salah membeli.

Sampai di kantin, Clarinna hanya memesan satu gelas jus jeruk sebagai teman menunggu Saka yang masih di ruang periksanya. Telinganya asik mendengar keluh kesah beberapa perempuan bersnelii yang Clarinna yakini adalah dokter *co-ass*. Ada sekitar 5 orang yang duduk tepat di depan mejanya. Kekehan bahkan keluar dari bibir kecil Clarinna kala tak sengaja mendengar betapa menyiksanya menjadi dokter koas. Clarinna terkekeh karena mengingat dirinya pernah mengalami hal yang sama. Tidur tidak jelas waktunya namun harus selalu bangun pagi. Belum lagi tumpukan jurnal penelitian yang harus dilahapnya. Bukan hanya itu, laporan-laporan yang segunung selalu menjadi teman makannya sehari-hari.

Dahulu, Clarinna tidak jauh beda dengan ke lima gadis-gadis di depan sana. Bukan hanya mengeluh mengenai hari

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

yang sibuk, tapi juga menggosip tentang dokter-dokter yang tampan. Sampai nama suaminya masuk ke dalam obrolan, Clarinna mengembangkan senyumnya. Cukup bangga mendengar ketampanan Saka dipuji-puji oleh orang lain.

"Duh, apalagi kalau senyum. Manis banget nggak sih? Dokter Saka tuh bener-bener kayak oase di tengah gurun tau, nggak." Ya, Clarinna setuju. Saka menyebalkan itu memang memiliki senyum yang manis.

"Mana orangnya baik. Tau nggak, waktu gue dimarahin sama dokter Andin gara-gara telat masuk ruang operasi, dokter Saka nggak ikutan marah. Gue malah dikasih senyum manis. Dikasih senyum manis dokter Saka gue malah serasa lagi dipeluk coba."

"Duh, itumah halunya udah kebangetan, sih." Clarinna kembali terkekeh. Masa muda memang masa-masa paling indah untuk menikmati hidup. Bebas, lepas, dan berani. Tidak saat usia sudah semakin matang. Segala hal harus dipikirkan dengan matang. Mulai dari berpikir, berbicara dan bertidak.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Tapi denger-denger, dokter Saka mau pindah tugas ke Cahyadi yang di Solo nggak sih?" Senyum Clarinna yang semula mengembang, kini menyusut. Telinganya semakin dipertajam demi mendengar dengan jelas obrolan yang kini terasa tidak nyaman di telinganya itu.

"Denger-denger sih gitu. Katanya di Cahyadi Solo lagi kekurangan dokter bedah." Telinga Clarinna semakin menajam. Bukan hanya itu, jantungnya kini bertalu-talu. Dia tidak pernah tahu pembahasan ini sebelumnya.

"Yah, sayang banget. Nggak bisa ngintip-ngintip doi lagi di sela-sela kesibukan." Setelah kalimat terakhir tersebut, Clarinna sudah tidak lagi fokus. Bahkan saat satu pesan masuk di ponselnya, Clarinna hanya membaca tanpa berniat membalas. Wanita itu kemudian bangkit dari duduknya, keluar dari kantin dengan berjalan begitu lesu.

Saka biasanya selalu terbuka mengenai apapun. Namun hal seperti ini, mengapa Clarinna tidak diberi tahu?

From : Babe

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Rina~ maafin aku. Aku ada operasi darurat sampai sore. Kamu makan siang sendiri ya. Gantinya, aku nggak akan rewel walaupun kamu salah beli hadiahnya.

Have a nice shopping, *Cantik ~*

Ka-Nasa

Hari kemarin berhasil Clarinna lalui seperti tidak terjadi apa-apa sebelumnya. Wanita itu memilih menyimpan informasi yang didapatnya seorang diri dan menunggu Saka menceritakannya lebih dulu. Dia yakin, Saka pasti akan bercerita.

Meski Clarinna berusaha seperti biasanya, gelisah tetap saja menderanya. Clarinna kerap kali melamun dan merenungkan apa yang terjadi kemarin di kantin rumah sakit saat telinganya mendengar informasi penting itu yang sampai sekarang tidak pernah Saka bahas. Namun begitu, Clarinna masih akan tetap menunggu sampai Saka menceritakannya lebih dulu.

"Satu menit lagi." Suara Saka mengalun memasuki telinganya. Clarinna buru-buru tersadar dari lamunannya

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

dan memasang senyumnya. Wanita yang sedang duduk menyandar pada dada bidang Saka itu kemudian duduk dengan tegap dan menatap langit malam dengan kosong.

"Tiga ..."

"Dua ..."

"Satu!! *Happy new year,* Rina!!" Senyum manis Saka terpampang di depan wajahnya beriringan dengan suara letus kembang api di malam pergantian tahun. *Roof top* rumah mereka menjadi tempat sempurna untuk melihat pertunjukan kembang api serta merayakan ulang tahun Saka yang ke-33.

"*Happy birthday,* Saka." *Aku berharap agar kamu berada di sisiku selamanya,* tambah Clarinna seringan senyap yang berbisik. Wanita itu membingkai wajah suaminya kemudian mengecup kening Saka dengan dalam dan lembut.

Netra keduanya saling menatap dalam jarak dekat. Setelah melayangkan satu buah kecupan, Clarinna tidak segera menjauhkan diri. Dirinya masih membingkai wajah

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

suaminya dan menatap Saka dengan dalam, mencoba mencari tahu apa yang sedang laki-laki itu pikirkan.

"Rina," panggil Saka pelan.

"Hm?"

"Jangan mencintaiku sebanyak itu."

"Kenapa?" Jeda tercipta di antara mereka sebab Saka tidak menjawab pertanyanya. "Karena kamu takut nggak mampu membalasnya?"

Clarinna rasa dirinya sudah mendapat jawaban itu seorang diri. Seharusnya sejak awal Clarinna tidak perlu menyiram taman bunganya. Karena pada akhirnya, taman itu kembali layu dengan cara yang paling menyakitkan.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Thrityfour

Present

Clarinna membuka kedua matanya saat dirasa seseorang mengecup seluruh permukaan wajahnya. Wanita itu mendapati seorang laki-laki kecil yang tersenyum lebar menatap padanya kemudian tersenyum kecil. Clarinna balas tersenyum, kemudian menarik Alaska ke dalam pelukannya. Tidak lupa juga membalas kecupan ponakannya itu hingga membuat Alaska terkekeh geli.

"Pinter ya, pagi-pagi udah ganggu Mami." Sembari membawa Alaska pada pangkuannya, Clarinna duduk menyandar pada ranjang. Tangannya bergerak mengusap lembut rambut hitam Alaska yang sudah mulai memanjang.

"Aska udah mandi?" tanya Clarinna. Alaska menggeleng kemudian menjawab, "belum. Aska mau mandi sama Papi tapi Papi lagi masak-masak."

"Papi lagi masak?" tanya Clarinna memastikan dijawab anggukan oleh si anak manis. "Oke kalau gitu kita turun

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

ya. Kita liat kekacauan apa yang Papi buat di dapur." Sembari membawa Alaska ke dalam gendongannya, Clarinna menuruni ranjang lalu keluar dari kamarnya.

Sepanjang perjalanan menuju dapur, keduanya tak henti saling bercanda. Hingga sampai pada dapur, Clarinna menyaksikan Saka dan celemek biru langitnya tengah serius di depan kompor. Laki-laki itu kemudian menoleh saat dirasa ada orang lain dekatnya.

"Baginda Ratu udah bangun," sapa Saka sembari tersenyum lebar, kemudian keningnya mengerenyit saat menatap Alaska berada dalam gendongan Clarinna. "Aska kok digendong Mami? Aska kan sudah besar. Kasian Maminya nanti capek gendong Aska." Saka kemudian mengambil Alaska dari gendongan Clarinna kemudian membawa ponakannya itu untuk duduk tenang di meja makan, melupakan bahwa kompor di depannya masih menyala.

Clarinna menatap hal itu geleng-geleng kepala. Wanita itu kemudian memutuskan untuk meneruskan pekerjaan Saka yang sedang menunggu telur mata sapi di teflonnya matang. Setelah telur matang, Clarinna mennggakatnya

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

lalu meletakannya di atas piring yang sudah Saka sediakan di dekat kompor.

"Eits!" Saka mengambil alih piring tersebut tiba-tiba. "Ini masakan aku jadi aku yang harus selesain. Baginda Ratu tunggu aja di meja makan ya." Saka memamerkan senyum tiga jarinya.

"Kamu masak nasi goreng tulur mata sapi aja kayaknya sombong banget," komentar Clarinna. Tidak menunggu lagi jawaban dari Saka, wanita itu segera beranjak keluar dari dapur untuk bergabung dengan Alaska.

Dari tempatnya duduk saat ini, Clarinna menyaksikan Saka yang terlihat serius di dapur dengan tenang. Seminggu sejak ulang tahun laki-laki itu, hubungan keduanya sedikit mendingin. Saka tidak berubah. Laki-laki itu masih perhatian dan kekanakan seperti biasanya. Hanya saja, Clarinna tidak bisa untuk terlihat biasa-biasa saja. Wanita itu tidak lagi meladeni sikap manja Saka juga sudah jarang marah-marah. Mungkin hal itu juga disadari oleh Saka dan oleh karena itu, dua hari ini Saka membawa Alaska untuk tinggal di rumah mereka.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka datang dengan nampan berisi tiga piring nasi goreng di atasnya. Tersenyum lebar dan meletakan makanan di atas meja. Tidak lupa menuangkan susu untuk Alaska dan air putih untuk Clarinna. Laki-laki itu juga meletakan sendok di atas piring istrinya.

"Silahkan menikmati sarapan pagi." Saka menatap kedua orang yang berada di meja makan dengan senyum cerah. Begitu pula Alaska yang langsung melahap sarapan paginya. Tidak ikut langsung memakan makanannya, Saka menunggu Clarinna untuk menyuap makanannya terlebih dahulu.

"Gimana rasanya?" tanya Saka menatapnya penasaran.

"Rasa nasi goreng," jawab Clarinna datar. Tanpa memperdulikan bibir Saka yang mengerucut, Clarinna asyik melahap sarapannya. Pada akhirnya, ketiga orang di meja makan tersebut melahap sarapannya dengan tenang hingga seluruh isi di piring tandas sempurna.

"Sasa bilang nanti kalian mau keluar?" tanya Saka setelah meletakan gelasnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Iya," jawab Clarinna.

"Mau kemana?"

"*Show room* mobil."

"Sasa mau beli mobil?"

Clarinna menggeleng. "Bukan Sasa. Aku yang mau beli mobil."

"Kamu mau beli mobil?" mata Saka melotot sempurna. "Tapi kan kamu udah punya mobil. Waktu kemarin ke Jogja kita bawa mobil Papa pulang. Atau kamu mau jual mobil lama terus ganti yang baru?"

Clarinna kembali menggeleng. "Aku nggak mau jual mobil. Aku cuman mau beli mobil."

"Tapi di garasi kita udah ada 3 mobil, Rina. Memangnya nggak mubazir?"

"Di garasi dipikirin nanti. Intinya aku mau mobil."

"Okay." Saka berusaha mengalah. "Kamu lagi punya uang banyak?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Lagi, Clarinna menggeleng. "Pakai uang kamu."

"Uang aku?!" Saka terkejut bukan main. Matanya bahkan melotot lebih lebar dari yang tadi. "Pakai uang aku berarti kita harus pakai uang tabungan, Rina?"

"Iya. Pakai uang tabungan."

"Kamu serius? Itu untuk kita jalan-jalan loh. Kalau dipake nanti berkurang."

"Jalan-jalan dipikirin nanti. Sekarang aku maunya beli mobil." Tanpa mendengar lagi tanggapan dari Saka, Clarinna segera beranjak dari duduknya dengan membawa piring kotor ke dapur, meninggalkan Saka yang masih belum hilang juga rasa terkejutnya.

"Aska juga mau beli mobil, Pi. Mobil-mobil Aska juga banyak. Ada seratus." Alaska memamerkan 10 jarinya ke hadapan Saka. Andai yang Clarinna minta adalah mobil-mobilan seperti milik Alaska, seratus pun dibeli, Saka tidak akan lemas seperti ini.

De-Sana

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Turun dari mobil, Saka memasuki rumah dengan kening mengkerut. Banyak suara terdengar dari dalam rumahnya. Apa teman-teman Clarinna datang ke rumah?

Keheranan Saka terjawab saat mendapati tiga orang perempuan asing dan istrinya dengan berbincang seru di dalam sana.

"*Babe!*" Clarinna yang pertama kali menyadari kehadiran Saka, langsung bangkit dari sofa dan menghampiri suamianya itu. "Kamu udah pulang?" sapanya.

"Kamu lagi ada tamu?" Saka tersenyum menyapa tamu-tamu Clarinna yang membalas sapaan Saka dengan senyum juga.

"Ehm. Di *showroom* tadi aku ketemu mereka terus aku ajak ke rumah," jawab Clarinna.

"Oh gitu. Yaudah aku mandi dulu ya." Saka mengusap rambut Clarinna lembut. Hendak beranjak menuju kamar namun tidak jadi sebab Clarinna menahan lengannya.

"Tunggu dulu," larang istrinya itu. Clarinna kemudian beranjak mendekat pada teman-temannya dan mengambil

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

kotak perhiasan dari atas meja lalu kembali mendekat pada Saka dan membuka kotak tersebut, memamerkan isinya. "Aku mau beli berlian. Ini satu set ada kalung, cincin, sama gelangnya. Aku suka."

"Kamu mau beli berlian?" *Kamu mau beli berlian, Rina? Tadi pagi kamu mau beli mobil, sekarang kamu mau berlian. Apa nanti malem kamu mau beli helikopter juga? Apa kamu memang niat mau buat sesak napas?*

Clarinna mengangguk sembari tersenyum manis. "Iya. Berliannya lucu-lucu. Aku suka."

"Iya, lucu ya." Dengan mempertahankan senyumnya, Saka menutup kotak tersebut dengan hati-hati. Padangangannya kemudian beralih pada sang istri yang masih menatapnya dengan senyum lebar. "Kita bahas nanti, ya. Aku mau mandi dulu." Saka mengecup kening istrinya sekilas kemudian segera beranjak dari sana. Kepalanya harus segera tersiram air sebelum menghitung berapa sisa tabungan mereka nanti.

Ka-Nasa

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Rina," panggil Saka.

"Hm?" Clarinna yang sedang mengoleskan serum malam ke wajahnya, menjawab tanpa menoleh.

"Tadi kamu beli tas pakai *credit card* aku?" tanya Saka.

"Iya," jawab Clarinna yang masih serius di depan meja riasnya. "Tadi aku temani Sasa beli tas, terus aku juga mau beli."

"Waktu kamu beli PS untuk aku, bukannya kamu juga udah beli tas?"

"Iya. Tapi aku mau beli lagi."

Saka terdiam sembari mengusap dadanya untuk mencoba bersabar. Sebenarnya, berapa banyak uang yang mau Clarinna keluarkan lagi untuk menutupi rasa kesalnya?

"Kenapa? Kamu nggak ikhas?" Clarinna menoleh menatapnya menuntut.

"Eng—enggak. Aku cuman nanya aja." Saka tersenyum sedikit dipaksakan.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Selesai dengan perawatan malamnya, Clarinna segera beranjak menuju ranjang. Merebahkan dirinya membelakangi Saka, Clarinna menarik selimut dan mencoba untuk terpejam. Baru hendak melayang ke alam mimpi, Clarinna dikagetkan dengan lengan Saka yang melingar di lehernya serta dirasanya laki-laki itu yang kini merapatkan tubuh dan mengendus leher jenjangnya.

"Saka." Clarinna menghentikan perbuatan suaminya itu. Tangannya bergerak melepaskan lengan Saka yang melingkar dan menggeser tubuhnya. "Aku lagi nggak mau."

Saka ditolak.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Thirtyfive

Present

Pagi itu, meja makan nampak tenang. Saka dan Clarinna memakan sarapannya masing-masing tanpa perdebatan. Tadi malam Alaska tidak lagi menginap di rumah mereka. Oleh karena itu juga, Saka sedikit merasa kesepian. Bagaimana tidak, Clarinna masih memasang aksi tutup mulutnya hingga membuat Saka kesulitan membuka pembicaraan.

"Hari ini jalan-jalan yuk? Ke dufan gimana?" Saka membuka obrolan pertama kali di meja itu.

"Nggak bisa. Aku mau keluar sama teman-temanku," jawab Clarinna.

"Keluar kemana? Sama siapa? Wilda sama Vania bukannya lagi keluar kota?" Wilda dan Vania adalah teman Clarinna yang Saka tahu mereka sering *hangout* bareng.

Clarinna menggeleng. "Bukan," jawabnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Terus siapa? Kejora?"

Lagi, Clarinna menggeleng. "Temanku yang kemarin dateng ke rumah."

"Yang jualan berlian itu?" tanya Saka. Saat Clarinna mengangguk, Saka sedikit mengerutkan keningnya menyuarakan ketidaksukaannya. "Sejak kapan kamu dekat sama mereka?"

"Sejak kemarin," balas Clarinna. Saka semakin mengerut keningnya dalam. Jujur saja, Saka kurang suka dengan tiga orang yang kemarin datang ke rumahnya.

"Rina, bisa kamu nggak usah pergi sama mereka?"

"Kenapa? Sekarang kamu mau ajarin aku pilih-pilih teman?"

"Bukan begitu. Aku cuman sedikit nggak sreg aja sama teman-teman kamu yang kemarin." Saka menjelaskan dengan lembut, kemudian tersenyum lebar. "Lagian sekarang kan aku libur. Dari pada kamu pergi sama mereka, mending sama aku kan? Kamu emangnya mau kemana? Aku nurut aja kemana kamu mau pergi."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Kembali lagi, Clarinna menggeleng. "Aku udah janji lebih dulu sama mereka," tolaknya. "Lagian biasanya juga kalau libur kamu pilih main PS di rumah Daniel, kan?"

"Tapi hari ini aku maunya jalan-jalan sama kamu." Saka mengerucutkan bibirnya. "Gimana kalau aku ikut kalian jalan-jalan?"

"Nggak bisa dong. Mereka nggak ada yang bawa suami. Masa aku bawa." Clarinna mendandaskan air di gelasnya. Wanita itu kemudian berdiri merapihkan piring kotor di atas meja makan hendak pergi dari sana. "Udahlah, kamu main PS aja sama Daniel."

Saka menghembuskan napasnya menyerah. Clarinna yang sedang keras kepala memang susah sekali diajak berkerja sama.

De-Sana

"Pulang sebelum magrib ya." Saka menatap dengan serius istrinya yang sedang berpamitan di depan pintu keluar.

"Aku nggak bisa janji," jawab Clarinna.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Rina ... tolong. Sebelum magrib aku mau kamu udah di rumah," tegas Saka lagi.

Clarinna tidak menjawab. Wanita itu melanjutkan kegiatannya menyalam tangan suaminya dan memberikan kecupan pada pipi Saka. Setelahnya, Clarinna pergi dari sana menuju mobilnya, meninggalkan Saka yang menatapnya sedikit tidak ikhlas. Jujur saja, Saka sebenarnya tidak mau Clarinna pergi hari ini. Apalagi dengan teman-temannya yang kemarin.

Selepas mobil Clarinna yang sudah tidak lagi terlihat matanya, Saka menutup pintu rumah, melangkahkan kakinya keluar menuju rumah tetangga sebelah.

Yang Saka dapati saat melangkah masuk ke dalam ruang keluarga rumah Daniel adalah Clarissa yang sedang menonton TV di *home teater.* Di sana, ada Daniel yang menatap layar dengan bibir cemberut sembari memangku Alaska yang nampak asik dengan gadgetnya. Di sebelah Clarissa, nampak si kembar yang berada dalam kasur lantainya tengah mengcoeh.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Dan," sapa Saka ikut mendekat. Laki-laki itu memutuskan bergabung bersama keluarga iparnya itu dan duduk di atas sofa. Mendaratkan bokongnya pada sofa, Saka mendapati tayangan drama korea di layar TV. Pantas saja Daniel cemberut seperti ini. Pasti Clarissa memasksa laki-laki itu untuk ikut menonton bersama.

"Ngapain lo?" tanya Daniel jutek. "Tadi diajak main PS nggak mau."

"Gue nggak jadi pergi. Clarinna mau pergi sama temen-temennya," beritahu Saka. Laki-laki itu kemudian mengalihkan pandangannya pada Clarissa yang tengah serius menatap layar TV.

"Sa," panggil Saka. "Kamu kenal sama temen-temen Rina yang kemarin datang ke rumah? Siapa itu namanya ya, lupa aku. Kalau nggak salah ada Ruby-Ruby gitu."

"Ruby, Juli, sama Dara maksud Kak Saka?" tanya Clarinna memastikan.

"Iya kayaknya. Kamu kenal mereka?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Nggak kenal banget sih. Cuman Sasa tau mereka teman kuliah Nana," jawab Clarissa. "Emangnya kenapa, Kak? Nana pergi sama mereka?"

"Iya," jawab Saka sembari cemberut. "Mereka orangnya gimana Sa? Kok aku sedikit nggak suka ya sama mereka. Nggak sreg aja liat penampilannya. Terlalu glamour. Rina biasanya nggak cocok sama orang kayak gitu. Ini kok tumben mau *hang out* bareng."

"Sasa juga kurang tau, Kak. Tapi setau Sasa mereka emang suka jual beli berlian sama barang-barang *branded* gitu."

"Hm. Pantes." Saka mengambil layar ponselnya dan membukanya lalu mengetikan beberapa pesan untuk Clarinna.

To : Si Cantik

Rina, jangan lupa kabarin aku kalau udah sampai tempat tujuan ya.

Selamat bersenang-senang, cantik! Inget ya harus pulang sebelum magrib!!

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Ka-Nasa

Jam menunjukkan pukul 8 malam dan Saka tidak bisa untuk duduk tenang. Sudah dari jam 3 sore, Clarinna tidak memberinya kabar. Kemudian saat matahari tenggelam dan Clarinna belum terlihat berada di rumah, Saka tidak bisa untuk tidak khawatir. Istrinya itu terakhir mengabari sedang makan siang di sebuah restauran. Setelah itu, Saka tidak lagi mendapat kabar apapun darinya.

Ponsel yang sedari tadi Saka tempelkan ke telinga mencoba menghubungi sang istri tapi tidak satupun panggilan atau pesannya mendapatkan respon. Sedari habis magrib bahkan Saka hanya berdiri di teras rumahnya menunggu Clarinna untuk kembali.

To : Si Cantik

Rina, tolong kasih tau aku keberadaan kamu sekarang.

Jangan kayak gini, Rina. Kalau kamu ada masalah ayo kita bicarakan baik-baik.

Kamu dimana, biar aku yang jemput..

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Rina, tolong jangan buat aku khawatir.

Oke kalau kamu nggak mau pulang atau nggak mau jawab panggilanku, setidaknya balas chat aku.

Rina.. kalau kamu nggak mau balas chatku nggak papa. Tapi setidaknya baca chat aku.

Rina, tolong jangan kayak gini.

Sayang..

Tidak ada satu pesan pun yang Clarinna balas. Kini debaran jantung Saka sudah tidak karuan bagaimana kabarnya. Sejak menikah dengan Clarinna, wanita itu tidak pernah bertindak seperti ini.

Kini, yang bisa Saka lakukan hanya menunggu dengan penuh cemas, menanti apapun yang bisa memberitahunya bagaimana kabar Clarinna saat ini. Tidak lupa juga tangannya tidak berhentu untuk terus menghubungi sang istri. Kemudian saat satu pesan masuk di ponselnya, dengan segera Saka mengambil kunci mobilnya dan pergi dari sana.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

From : Rengga

Ka, lo di apart? Tadi gue liat istri lo di lobi.

Kalau mau pulang kabarin gue ya, ada yang mau gue titipin.

Cukup satu pesan dari tetangganya yang memberi tahu keberadaan istrinya itu yang bisa membuat Saka untuk pertama kalinya, menerobos lampu merah. Laki-laki itu membawa mobil dengan kecepatan yang tidak pernah Saka sangka bahwa dirinya mampu pada titik seperti ini. Tidak peduli apapun lagi, Saka hanya butuh untuk segera sampai di apartemen lamanya dan memastikan dengan mata kepalanya sendiri bahwa Clarinna baik-baik saja.

Biasanya butuh sekitar 1 jam untuk sampai di apartemen lamanya. Tapi Saka membuatnya hanya butuh 30 menit. Bahkan ketika sampai di sana, laki-laki itu segera berlari menuju unit apartemennnya tanpa peduli sudah berapa banyak orang yang Saka tabrak di lobi.

Kemudian saat membuka pintu dan mendapati Clarinna yang terduduk di lantai di bawah sofa, sembari

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

menenggelamkan kepalanya pada lipatan lutut Saka merasa jantungnya semakin berdebar keras.

"Rina," panggilnya pelan. Kakinya melangkah mendekat pada istrinya dan ikut berjongkok di sana, memegang kepala wanita itu dengan lembut.

Clarinna mengangkat kepalanya, menatap Saka dengan wajah yang basah dengan air mata. Sesaat Clarinna menatapnya dengan Tatapan paling rapuh yang Saka lihat, tanpa sadar tangan laki-laki itu bergetar.

"Saka," suara Rina nampak serak. Sesaat Clarinna menubruk tubuhnya dan memeluknya erat, Saka yakin perasaan gelisahnya sejak pagi adalah maksud dari yang terjadi malam ini.

"Ma—maaf, Saka. Maafin aku. Aku nggak nurut sama kamu." Clarinna tergugu mengatakannya. "A—aku tadi, ta—tadi mereka ajak aku ke tempat karoke. Terus ada orang lain di sana. Laki-laki itu.. a—aku, dia, dia lecehin aku Saka." Clarinna menangis semakin keras.

"Dia? Dia apa?" Saka terhenyak. "Dia ngapain kamu?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Di—dia bilang, dia Tatap aku, di—dia.. Saka, aku takut." Clarinna semakin mengeratkan pelukannya.

"Siapa?" Suara Saka terdengar kasar. "Siapa orangnya?" Laki-laki itu melepaskan pelukan istrinya dan menatap Clarinna dengan tajam.

Tidak menajwab, Clarinna hanya menggeleng sembari mencoba kembali memeluk Saka. Namun laki-laki itu tetap tidak bergeming, masih menuntut jawaban dari istrinya.

"Siapa Clarinna?!" Saka membentaknya penuh amarah. "Siapa bajingan yang berani lakuin itu sama kamu?!!" Bahkan Clarinna tidak pernah mendengar suara Saka sebegini kerasnya.

"Sa—saka, jangan marah. A—aku takut." Clarinna menunduk tidak berani menatap kilat amarah di mata suaminya. Tangannya yang tadi sempat berhenti bergetar, kini kembali saat mendapati Saka seperti ini.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"To—tolong jangan marah," cicit wanita itu pelan. Sekali lagi dengan memberanikan diri, Clarinna memeluk Saka dengan erat.

Saka masih tidak membalas pelukan itu. Kedua tangannya masih mengepal erat. Kini Saka hanya berusaha mempertahankan kewarasannya atau dia benar-benar mencari laki-laki brengsek itu dan mungkin saja, setelah ini Saka tidak akan pernah bisa kembali ke rumahnya karena harus mendekam di dalam penjara.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Thirtysix

Present

Malam itu, apartemen Saka terasa begitu dingin. Suara tangis Clarinna masih terdengar berikut dekapan kuatnya pada tubuh Saka. Sedang Saka, tidak bergeming. Tangannya masih terkepal erat di masing-masing sisi tubuh. Entahlah, rasanya Saka benar-benar ingin meledak.

"Maaf Saka, maaf." Lagi, Clarinna dan permintaan maafnya. Pelan, Saka membuka kepalan tangannya dan berusaha untuk menjauhkan tubuh istrinya guna melihat lebih jelas lagi wajahnya.

Mendapati wajah memerah Clarinna dan derai air mata yang terus mengalir, Saka rasa sulit untuk tetap berdiri tegap. Tidak pernah ada dalam rencananya membuat Clarinna menangis seperti ini. Namun kini, jam dinding seolah menertawakannya bahwa Saka adalah laki-laki yang gagal menjaga wanitanya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Rina," gumam Saka pelan. Kata-katanya tertahan di kerongkongan.

"Di—dia, laki-laki itu. A—aku... Aku takut, Saka." Clarinna kembali berbicara, menatap Saka penuh linangan air mata. "Semuanya terasa nyata. A—aku tau itu mimpi. Tapi aku tetap takut. Semua terasa nyata. Di—"

"Tunggu—" Saka memotong kalimat istrinya. Kata-kata yang Clarinna gunakan tadi seperti ada yang janggal. "Kamu bilang apa?" tanya Saka mempertegas.

"Tadi aku tidur. Terus tiba-tiba aku mimpi lagi jalan ke tempat karoke. Terus tib—"

"Tunggu!" Saka kembali memotongnya. "Kamu apa? Mimpi?" tanya Saka seolah tak percaya.

Clarinna mengangguk. "Iya. Jam 5 tadi aku ketiduran terus aku mimpi. Aku nggak tau siapa orangnya. Mukanya nggak keliatan tapi aku benar-benar ketakutan. Ini pasti karena aku nggak nurut sama kamu jadi aku mimpi buruk."

"Pelecahan yang kamu maksud tadi, mimpi?!" Saat Clarinna mengangguk, Saka meluruh ke lantai. Benar-

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

benar tidak bisa lagi menopang dirinya sendiri. Jika tadi jantungnya berdebar dengan kencang tanda amarah, kini jantung itu melemah dengan cepat. Saka seperti kehilangan kekuatan sepenuhnya.

Bukannya merasa bersalah, Clarinna justru ikut terduduk di lantai dengan Saka. Wanita itu menatap suaminya seolah mengadu kemudian melanjutkan ceritanya. "Sebelumnya aku sama yang lain bahas tentang Yumi. Itu loh, YouTuber yang pernah colab sama aku juga. Dia kan kena kasus pelecehan seksual. Terus kita bahas secara mendetail, terus aku malah ke bawa mimpi."

Sebelumnya Clarinna dan teman-temannya memang sengaja mampir ke apartemen lama milik Saka. Kemudian saat lagi berbincang, perbincangan mereka merembet pada YouTuber yang terkana pelecehan seksual dan melaporkannya pada pihal berwajib tapi malah dirinya yang dihujat. Yumi dihujat karena mendapat pelecehan secara verbal ketika lagi karoke bersama teman-temannya. Bukannya membela, netizen justru banyak membully dan menyalahkannya.

Cuman dibilang gitu aja lapor polisi? Lebay banget.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Kalau nggak mau digodain laki-laki jangan ke tempat karoke. Siapa suruh ke sana. malam-malam lagi!

Makanya pakai baju yang benar. Giliran digodain, mainnya lapor polisi.

Sederet kalimat dan masih banyak lagi kalimat-kalimat lainnya yang sore tadi sempat Clarinna dan teman-temannya bahas bersama. Mungkin menurut sebagaian orang itu berlebihan. Namun, apa orang itu tahu bagaimana rasanya dilecehkan?

Wah, dada kamu besar, ya. Seksi!

Ruby bilang hal itu yang didapati Yumi dari pelaku. Bukan hanya itu, Tanapan mesum serta gerakan tangan yang memperanggakan sikap amoral seperti ingin memegang payudaranya kemudian meremasnya juga Yumi dapati. Apa hal itu belum cukup untuk merasa terlecehkan?

Karena memikirkan hal tersebut dan sangat merasa kasihan pada Yumi, Clarinna bahkan sampai membawa kasus tersebut ke dalam mimpi. Parahnya, mimpinya lebih parah. Clarinna hampir di bawa ke dalam kamar dengan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

laki-laki yang wajahnya tidak ia kenali. Ketakutannya bahkan masih terasa begitu jelas hingga Saka benar-benar tidak bisa membedakan bahwa yang dikatakan istrinya itu adalah mimpi.

"Saka," panggil Clarinna. "Aku beneran kasian sama Yumi. Dia padahal orangnya baik banget. Aku pernah..." bla bla bla. Clarinna masih terus berceloteh tentang Yumi dan juga mimpinya. Bahkan wanita itu tidak menyadari bahwa sejak tadi, Saka tidak memperhatikan apa yang istrinya ucapkan.

"Rina," gumam Saka pelan. Namun setidaknya mampu menghentikan Clarinna melanjutkan ceritanya. "Aku butuh bernapas." Saka berdiri. Dengan tertatih, laki-laki itu memabwa tubuhnya dan menjatuhkannya ke atas sofa panjang. Lengannya Saka letakan untuk menutup kedua matanya. Saka bersyukur Clarinna tidak benar-benar mengalaminya. Tapi... astaga! Saka bahkan bingung bagaimana menjabarkan perasannya sekarang.

"Saka," cicit Clarinna pelan, melirik pada suaminya. "Kamu marah ya?" tanyanya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka menoleh, balas menatap Clarinna dengan Tatapan sayunya. "Kamu tau Rina? Aku benar-benar hampir kehabisan napas."

Clarinna mendekat. Sedikit menurunkan tubuhnya untuk sejajar dengan Saka. "Maaf, Saka. Aku nggak ada niat untuk buat kamu khawatir. Saat kamu datang tadi, aku benar-benar baru kebangun karena mimpi itu. Aku benar-benar masih shok."

Saka tidak menanggapi. Laki-laki itu kembali menutup kedua matanya dengan lengannya. Bahkan mengabaikan Clarinna yang kini naik ke atas tubuhnya dan tengkurap di sana. Tangan wanita itu bergerak melepaskan lengannya yang menutupi wajah.

"Saka, jangan marah," pintanya sedikit memaksa. Tangannya masih memaska agar Saka melepaskannya dari wajah. Tidak sia-sia, pada akhirnya Clarinna berhasil. Saka kini membuka kedua matanya dan menatapnya.

Laki-laki itu menghembuskan napas sekilas. "Bisa kamu turun? Biarin aku napas sebentar."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna menggeleng tegas. "Nggak mau. Kamu pasti marah."

Saka tidak lagi membalas. DiTanapnya lekat wajah istrinya yang tengah menatapnya dengan menuntut, agar Saka tidak marah padanya. Pada akhirnya, Saka mengalah. Laki-laki itu mengangkat tangannya dan mengusap pipi istrinya dan menyingkirkan anak rambut menyelinap ke balik telinga.

"Kamu benar-benar nggak apa-apa?" tanya Saka memastikan.

"Hm. Tadi aku cuman ketiduran aja," jawab Clarinna.

"Terus kenapa telepon aku nggak dijawab? Kenapa chat aku nggak dibaca?"

"Sampai apart tadi aku nggak sempat cek hp karena keasikan ngobrol sama yang lain. Terus begitu mereka pulang, aku ngantuk. Niatnya cuman tidur sebentar di sofa abis itu pulang. Tapi malah bablas sampai malam. Terus kebangun gara-gara mimpi, tiba-tiba kamu datang."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Sekali lagi, Saka menghembuskan napasnya. "Terus kenapa kamu tiba-tiba ke sini?"

Clarinna diam sebentar. Matanya menatap Saka dengan takut-takut. "Aku kasih tau, tapi kamu nggak boleh marah. Janji?"

"Janji." Saka menyerah. Pilihan terbaik saat ini adalah menuruti apa keinginan istrinya.

"Ruby ajak aku investasi saham. Dia bilang semakin banyak uang yang aku keluarkan, semakin banyak uang yang bakalan aku terima. Uang tabungan kita udah berkurang karena aku udah bayar dp mobil dan beli berlian. Jadi... aku mau jual apartemen kamu. Ruby bilang dia akan bantu cari pemebelinya."

"Hah?!" Saka terkejut bukan main. Bahkan sampai bangkit tiba-tiba hingga Clarinna hampir saja terjatuh kalau tidak buru-buru menjaga keseimbangannya. "Kamu mau jual apartemen aku?!"

Clarinna mengangguk takut-takut. "Iya. Nanti uangnya digabungin sama uang tabungan aku."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Ya Allah, Clarinna. Kamu ini istrinya siapa sih?" Saka mengacak rambutnya tidak percaya. Semakin hari, rasanya tingkah Clarinna semakin aneh-aneh saja. "Memangnya kamu ngerti bisnis, saham, investasi dan segala macamnya?"

"Ruby bilang dia bakal ajarin aku sampe bisa." Clarinna kemudian menatap Saka dengan serius. "Saka, kamu tenang aja. Aku nggak lagi ditipu kok. Ruby memang sudah main saham dari dulu. Bahkan sekarang dia bisa beli jet pribadi. Kamu liat sendiri kan, dia aja sampai jualan berlian begitu."

"Rina-ku." Saka menatap Clarinna dengan lembut. Lengannya bergerak memegang kedua pundak istrinya itu. "Nggak jangan sekarang, ya. Kita harus belajar dulu tentang itu."

"Tapi Saka—"

"Udah, ya. Nggak usah macem-macem. Mendingan sekarang kita pulang. Kamu tau, dari sore tadi bahkan aku nggak bisa minum karena kamu nggak ada kabar."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Maaf."

De-Sana

"Saka," gumam Clarinna pelan.

"Hm?" balas Saka. Laki-laki itu semakin menarik istrinya mendekat, masuk ke dalam pelukannya. Belakangan ini, Clarinna susah sekali dipeluknya.

"Ada banyak hal yang aku mau bicarin sama kamu."

"Aku tau." Saka sedikit melonggarkan pelukannya. Satu kecupan manis dilayangkannya pada pelipis sang istri. "Ada banyak hal juga yang aku mau bilang sama kamu. Tapi nggak malam ini. Sekarang aku cuman butuh istirahat dengan tenang dan peluk kamu kayak gini."

"Tapi Saka, aku mau bahas sekarang." Clarinna tetap ngotot. Setelah bertemu teman-temannya seharian tadi, Clarinna telah memutuskan satu hal. Dia akan terus terang dengan Saka tentang perasaannya yang kecewa akhir-akhir ini.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka menatap istrinya dengan senyum. "Besok ya, Sayang. Aku benar-benar lelah malam ini."

Sebenarnya Clarinna masih ingin mendebatnya lagi. Namun saat panggilan 'sayang' yang pertama kali Saka lontarkan sepanjang umur pernikahan mereka, Clarinna memilih menurut. Hanya mendapati sebutan seperti itu saja Clarinna rasanya bunga sedang bermekaran di dalam hatinya.

"Em ... kita bahas besok. Selamat tidur, Saka."

"Selamat tidur, Cantik." Saka kembali menarik Clarinna ke dalam pelukannya, memeluknya dengan erat.

Ka-Nasa

Clarinna terbangun saat dering ponsel di atas nakas berbunyi. Ponsel Saka berdering dan panggilan masuk dari Erien muncul di layar. Clarinna mengulurkan tangannya meraih ponsel itu. Belum sempat dijawab, panggilannya berakhir begitu saja.

Meletakan kembali ponsel di atas nakas, Clarinna kemudian turun dari ranjangnya. Matanya mengeliling

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

mencari keberadaan suaminya tapi tidak Clarinna dapati Saka di dalam kamar. Clarinna sedikit kesal. Tadi malam, Clarinna berjanji dalam hati untuk bangun lebih dulu agar bisa menatap wajah bangun tidur suamianya. Namun sayangnya, Clarinna justru kesiangan. Saka sudah tidak ada di dalam kamarnya.

Istri Saka itu memilih keluar dari kamar untuk mencari keberadaan suaminya. Kakinya melangkah menuruni tangga kemudian menyusuri isi rumah. Saat menginjak ruang tamu, Clarinna mendengar suara gaduh dari luar. Ah, mungkin Alaska sedang berada di rumahnya.

Dengan semangat, Clarinna kembali melangkah menuju teras rumahnya. Membuka pintu, Clarinna justru terkejut melihat apa yang ada di depannya.

"Lepas!!"

Plak!

"Clarinna!"

Setelah berhasil melepaskan pelukan suaminya bersama wanita lain dan menampar perempuan yang selalu Saka

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

sebut sebagai rekan kerjanya itu, Clarinna kembali masuk ke dalam rumah, menghiraukan suara Saka yang memanggil-manggil namanya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Thirtyseven

Past

Clarinna mengetuk-ngetuk jemarinya di atas ranjang tidurnya sembari terlentang menatap langit kamar-kamarnya. Sejak menerima kesepakatan pernikahan bersama Saka, setiap malamnya Clarinna gelisah. Dia tidak tahu, apa langkah yang diambilnya ini sudah benar atau salah. Clarinna ragu semuanya berjalan dengan lancar. Dilain sisi, Clarinna tidak yakin dengan dirinya sendiri. Bagaimana jika sampai akhir Clarinna tidak bisa jatuh cinta pada Saka? Bukankah itu tidak adil untuk laki-laki itu?

"Na, ayo makan siang." Pintu kamarnya terbuka, Clarissa berdiri di sana.

"Duluan aja, Sa. Aku belum lapar," balas Clarinna tanpa berniat untuk mennggakhiri kegiatanna yang sedang gelisah seorang diri di atas kasur.

"Semalam kamu juga nggak ikut makan malam, Na. Tadi pagi kamu cuman makan sedikit. Nanti kamu sakit."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarissa terlihat khawatir. Dua hari Clarinna menginap di rumahnya, kembarannya itu hanya asik di kamar dan menolak banyak interaksi dengannya maupun dengan Alaska.

Merasa Clarissa tidak juga keluar dari kamarnya, Clarinna bangkit dari tidurannya. Gadis itu kemudian duduk di atas ranjang, membalas Tanapan khawatir milik Clarissa, kemudian memutuskan untuk turun dari ranjangnya. Dia tahu Clarissa mengkhawatirkannya dan Clarinna tidak ingin membuat orang lain khawatir lebih banyak. Dengan senyum kecil miliknya, akhirnya Clarinna menurut untuk ikut ke meja makan.

Di meja makan yang Clarinna lakukan sama seperti tadi pagi ketika sarapan. Perempuan itu hanya mengisi sedikit makanan di piringnya dan memakannya sembari melamun. Bahkan tidak menimpali Alaska yang mengajaknya berbicara.

"Na," tegur Clarissa namun tidak mendapat balasan dari kembarannya itu. "Clarinna!" panggil Clarissa lagi sedikit mengeraskan suaranya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna tersentak. Perempuan itu mengangkat kepalanya yang semula tertunduk kemudian meringis saat mendapati wajah Clarissa yang semakin khawatir menatapnya.

"Maaf Sa. A—aku lagi nggak konsen. A—ku cu—"

"Kita perlu bicara, Na." Clarissa bangkit, mendahului Clarinna berjalan keluar dari meja makan.

Setelah menghembuskan sedikit napasnya, Clarinna perlahan ikut bangkit. Mengikuti langkah kaki saudari kembarnya yang melangkah dengan serius.

"Kak Saka telepon aku barusan, tanyain kamu. Katanya kamu nggak jawab panggilan dia dari kemarin. Kenapa?" Clarissa menatap Clarinna dengan serius.

Clarinna tidak langsung menjawab. Netranya fokus menatap hamparan rerumputan di depannya, merasakan bagaimana angin panas siang hari berhembus dengan mudah. Di belakang rumah Daniel terdapat padang rumput serta tiga bangunan gazibo yang salah satunya menjadi tempat mereka duduk saat ini.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kamu ragu Na?" tabak Clarissa. Lagi, Clarinna tidak menjawabnya. Perempuan itu memandang dengan kosong bagaimana rerumputan yang hijau terlihat berkilau tertimpa sinar matahari.

"Nana dengar aku." Clarissa memiringkan tubuhnya, ikut membawa Clarinna agar mentapnya dengan sempurna. "Kalau kamu ragu dengan pernikahan ini, kamu bisa mundur. Apapun yang terjadi, apapun keputusan kamu, aku akan selalu ada dipihak kamu."

Clarinna memandang kembarannya dengan air mata yang sudah menggenang dan hampir meluruh. Undangan pernikahan mereka sudah siap disebar. Orang-orang sekitarnya sudah tahu kalau Clarinna dan Saka akan menikah, termasuk media. Clarinna bahkan sudah mengurangi jadwal kerjanya dengan tidak menerima endorsment lagi sampai pernikahan mereka di gelar. Jika memang akan dibatalkan, apa semuanya bisa baik-baik saja? Apa Clarinna mampu melihat wajah kecewa Papa dan kedua orang tua Saka? Apa Clarinna mampu menghadapi rasa kecewa Saka?

De-Sana

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Tempat pelarian diri terbaik bagi Clarinna adalah kesunyian. Tempat di mana Arjuna terbaring tanpa nyawa terkubur tanah. Banyak nasihat Clarinna dengan mengenai tidak baiknya menangis di area pemakaman. Clarinna sudah mencoba untuk meninggalkan kebiasannya itu untuk kembali ke makam Arjuna dan menatap gundukan tanah itu dengan air mata yang berlinang. Hampir 1 tahun, berkat psikolog yang sering didatanginya, Clarinna berhasil untuk melakukannya. Namun hari ini, kakinya kembali.

Jenjang kakinya gontai melangkah pelan tanpa berusaha menyembunyikan linangan air mata yang perlahan deras melewati pipinya. Mendung di langit semakin membuat tempat peristirahatan itu kian sunyi. Tidak ada siapapun di sana kecuali Clarinna yang dengan perlahan meluruh, menghempaskan diri dan menangis tersedu-sedu.

"Aku harus gimana, Mas? Kenapa kamu setega ini meninggalkan aku?"

Setahun belakangan, Clarinna berhenti menyalahkan keadaan. Berhenti menyalahkan Arjuna yang meninggalkannya, berhenti menyalahkan dirinya sendiri.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Namun sore ini, dengan rintik yang perlahan turun menemani air matanya kemudian bercampur padu, Clarinna seakan lupa bahwa dia sudah pernah berjanji untuk tidak menangis di pemakaman lagi.

"Aku mau menikah, Mas. Tapi kenapa bukan kamu pengantin laki-lakinya?"

Untuk sayangku, cintaku dan segala-galanya bagiku, Clarinna Ayu Putri Prasetya. Aku berjanji akan mencintaimu tanpa batas waktu, meski ajal lebih dulu datang menjemputku. Bersediakah kamu menjadi permaisuri pertama, terakhir dan satu-satunya di istanaku?

"Aku sudah bersedia, Mas. Tapi kamu kemana? Mana istana yang kamu janjikan itu Mas?"

Kilasan memori itu bertadatangan. Clarinna masih mengingat bagaimana mereka bahagia saat itu. Lamaran paling romantis yang pernah Clarinna dapatkan. Arjuna menawarkan istana yang sampai saat ini tidak pernah terlihat bentuknya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Pada akhirnya, ajal benar-benar lebih dulu datang menjemputmu. Jika kamu masih mencintaiku sebagaimana janjimu, bagaimana caraku membalas cintamu, Arjuna?"

Pada akhirnya, Clarinna mennggakui apa yang menganggunya belakangan ini. Jika Clarinna menikah dengan laki-laki lain, bagaimana Clarinna akan membalas perasaan Arjuna yang akan terus mencintainya?

"Apa aku boleh melakukannya, Mas? Mencintai laki-laki lain selain kamu? Apa aku boleh?"

Clarinna menyadarinya sejak awal. Sejak dia menerima lamaran mendadak Saka, Clarinna tahu konsekuensinya: Dia harus melepaskan Arjuna sepenuhnya dan mencoba untuk mencintai masa depannya, Saka.

Tangisan itu terus berderai meski suaranya tersamar oleh hujan yang semakin deras jatuh mengguyur tubuhnya. Clarinna merasa begitu ringkih dan tak berdaya. Clarinna tidak ingin melapaskan dan Clarinna tidak ingin memilih. Apa dirinya bisa?

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Aku akan mengijinkan kamu terus mencintainya meskipun suatu hari nanti kamu juga mencintaiku. Aku nggak akan memberi kamu pilihan, Rina. Aku nggak akan membiarkan kamu memilih antara aku dan Arjuna. Jadi aku mohon, bisa kamu tidak terlihat rapuh seperti ini lagi?"

Clarinna menoleh. Tanapannya bertemu pandangan dengan Saka yang berdiri menjulang sembari lengannya terulur memayunginya, membuat derai hujan tidak lagi menimpa tubuhnya.

Ka-Nasa

Malam itu, Clarinna merasakan bagaimana tubuh hangat Saka mendekapnya dengan erat. Tidak ada hal lain yang Clarinna rasakan selain deru napas beraturan laki-laki itu dan dekapannya yang tidak mengendur. Jari lentik gadis itu terulur, mengusap lembut wajah Saka yang matanya terpejam.

"Bagaimana aku membalas kamu untuk dekapan ini Saka?" Clarinna bergumam pelan. Berputar kembali di kepalanya bagaimana sore tadi Saka yang datang

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

padanya, menawarkan tempat berlindung dan dekapan hangat. Menawarkan Clarinna istana yang lain. Di istana itu, Saka berjanji akan memperlakukannya dengan baik. Saka berjanji akan berada di sisinya tanpa kata, sebagaimana Clarinna menyukai tempat yang sunyi untuk menangis.

"Terimakasih sudah datang." Dikecupnya kening Saka dengan sungguh-sungguh. Sebagaimana Clarinna yang benar-benar berterimakasih pada laki-laki itu yang sudah kembali hadir ke dalam hidupnya. Matanya kemudian terpejam, masuk ke dalam mimpi dan menunggu matahari untuk kembali menyinari pagi.

Cahaya matari yang berkerja membuat Clarinna membuka kedua matanya dengan berat. Menangis tersedu-sedu kemarin membuat matanya sedikit membengkak. Pandangannya mengeliling, menyadari bahwa semalaman, Clarinna tidur di ranjang laki-laki yang kemarin datang menjemputnya.

Kaki jenjangnya turun, membuka selimut abu-abu yang mendekap tubuhnya semalaman. Tidak langsung bangkit, Clarinna duduk di sisi ranjang mengulurkan tangan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

mengambil bingkai foto sang pemilik kamar yang tersenyum lebar pada kamera dengan dua wanita yang di rangkulnya di kanan dan di kiri. Bibirnya tertarik kecil. Selain hangat, Saka adalah laki-laki yang penyayang. Tergambar dengan jelas bagaimana laki-laki itu yang menyimpan foto bersama dengan Ibu dan Adik perempuannya di atas nakas.

Kembali meletakan bingkai tersebut, setelahnya Clarinna berdiri. Kakinya menyusuri menuju pintu yang akan membawanya keluar dan menemui si laki-laki penyayang pemilik kamar ini. Laki-laki itu di sana. Saka terlihat lucu dengan bibir yang meniup-niup gelas di tangannya kemudian senyumnya melebar saat mendapati Clarinna yang berdiri di depan pintu kamarnya tengah menatapnya.

"Sudah bangun?" sapa Saka sembari tersenyum manis. Tangannya bergerak mengembalikan cangkir yang di pegangnya ke atas meja makan. "Aku buat teh hangat dan cream soup ayam. Sasa bilang kamu suka cream soup. Tapi jangan berharap rasanya ya. Aku cuman beli yang instan terus masak sesuai cara yang ada di belakang

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

bungkusnya. Tapi kayaknya sih enak. Eh tapi nggak tau juga. Tapi ya, bisa dimakan lah."

Clarinna tersenyum hangat. Perlahan kakinya kembali melangkah mendekat. Atasan piama biru langit milik Saka yang gadis itu pakai seakan menenggelamkan dirinya membuat tubuh kecil Clarinna terlihat semakin mungil. Saka menyambutnya di sana, menarik kursi untuk dirinya duduk. Tidak langsung duduk seperti yang Saka harapkan, Clarinna justru menarik kerah piama laki-laki itu kemudian berjinjit dan menyatukan bibir mereka.

Setelah ini, Clarinna berjanji akan melepaskan segalanya dan mencintai Saka satu-satunya.

Sedang Saka, tidak ada yang bisa dilakukan selain membalas lumatan lembut Clarinna di bibirnya. Calon istrinya yang cantik yang tidur di ranjangnya semalaman sedang menciumnya. Beritahu Saka bagaimana cara menolaknya? Karena sepertinya, Saka tidak akan pernah bisa lepas lagi dari si cantik berambut panjang yang berada di dalam dekapannya semalaman.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Thirtyeight

Present

Kedua matanya terbuka. Senyumnya kemudian menguar saat mendapati wajah pulang Clarinna di depannya. Tangan Saka terulur mengusap pipi tirus sang istri kemudian memajukan diri mengecup keningnya dengan lembut. Pagi ini, Saka akan membuatkan sarapan untuk mereka. Hitung-hitung sebagai permintaan maaf sudah membuat Clarinna sedih belakangan ini.

Turun dari ranjang, Saka tidak jadi melangkahkan kakinya. Laki-laki itu mengambil ponselnya di atas nakas yang baru saja berbunyi menandakan pesan masuk.

From : Dokter Irene

Pagi Dokter Saka. Maaf saya mengganggu waktu anda. Setelah saya pikir-pikir, setidaknya saya harus berpamitan pada anda dan mengucapkan terimakasih secara langsung karena sudah membantu saya selama satu tahun ini. Kalau dokter Saka tidak sibuk, saya ada di depan pintu rumah anda.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Setelah membaca pesan dan kembali meletakan ponsel di atas nakas, Saka kembali melanjutkan langkahnya keluar kamar. Dia akan menunda acara memasaknya dan menemui Irene terlebih dahulu.

Seminggu yang lalu, wanita itu berkata akan kembali ke Surabaya setelah masa magangnya di rumah sakit habis. Pada akhirnya, wanita itu memutuskan menyerah untuk meminta bantuan Saka. Sebenarnya bukan hanya Irene yang merasa bersalah. Namun Saka juga. Satu tahun terasa begitu sia-sia karena Saka sepertinya sama sekali tidak membantu.

"Maaf. Maaf Daffa. Maaf. Tolong ampuni aku."

"Pergi kamu perempuan sialan! Jangan pernah muncul dihadapanku lagi!"

"Maaf Daffa. Maaf."

"Kamu tau, hal yang paling menjijikan di dunia ini adalah perempuan kotor seperti kamu! Pergi!"

Saka mempercepat langkahnya saat telinganya mendengar suara ribut dari balik pintu rumahnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Membuka pintu, Saka menemukan Irene yang tengah berlutut dan kepala yang tertunduk dengan wajah Daffa yang mengeras menunjuk wanita di depannya dengan kepalan tangannya yang lain.

"Daffa?" Saka maju, menarik mundur Daffa berdiri terlalu dekat dengan Irene yang masih berlutut. "Ada apa ini?" tanyanya bingung.

Langkah Saka kini mendekat pada Irene dan mencoba untuk membantu wanita itu berdiri. Tidak menurut, Irene tetap pada pendiriannya berlutut dan menunduk dengan air mata yang perlahan mulai menetes.

"Dokter Irene, jangan seperti ini." Saka masih berusaha mengajak wanita itu berdiri.

"Jangan bantu dia, Saka. Perempuan kotor kayak dia pantas diperlakukan seperti itu."

"Daf!" Saka membentak. Tidak terima Kakaknya itu merendahkan seorang perempuan. Kali ini Saka semakin kuat untuk membantu Irene kembali berdiri. Melihat

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

seorang wanita yang berlutut dan diperlakukan dengan kasar seperti ini Saka tidak akan sanggup.

"Jangan bantu dia Saka!" Daffa terlihat tidak terima. Suaranya mengeras dan menatap nyalang pada Saka. "Jangan pernah kotorin tangan lo pegang perempuan menjijikan kayak dia!"

"Daffa! Lo apa-apaan?!" Saka semakin tidak terima. Matanya sama nyalangnya dengan Daffa. "Nggak begini caranya menyelesaikan masalah! Nggak begini caranya memperlakukan perempuan!"

"Terus gimana? Gimana caranya memperlakukan perempuan yang membunuh darah dagingnya sendiri?!" Wajah Daffa semakin mengeras. Kepalan tangannya semakin menguat dan Tanapan semakin tajam menatap Saka. "Perempuan menjijikan itu pembunuh! Dia bunuh anaknya sendiri! Dia bunuh anak gue brengsek!"

Saka terhenyak. Menatap Daffa dengan kosong. Bibirnya yang tadi ingin kembali membantah tiba-tiba kelu beriringan isak tangis Irene yang semakin terdengar

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

keras. Bahkan tidak melakukan apapun saat Daffa pergi dari hadapannya tanpa permisi.

Laki-laki itu kemudian melirik sisinya. Irene yang terisak semakin keras dengan kepalan tangan yang memukul dadanya berkali-kali mencoba menghilangkan rasa sesak dalam dirinya. Berikut kepalanya yang semakin menunduk dan membungkuk.

Tidak tega, Saka kembali membantunya berdiri. Menatap perempuan yang terlihat menyedihkan itu kemudian memeluknya, mencoba menenangkan rekan kerja yang satu tahun lalu meminta bantuan untuk didekatkan dengan Kakaknya tanpa Saka tahu apa-apa. Tanpa Saka tahu, bahwa wanita yang ada di pelukannya saat ini adalah wanita yang sama yang berhasil menghancurkan kehidupan Daffa—kakaknya.

Pelukan mereka terurai tidak lama kemudian. Berikut dengan suara tamparan yang memekikkan telinga yang berasal dari wanita yang Saka kira masih berada di kamar mereka.

"Clarinna!" Saka memekik terkejut.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Aku pantas mendapatkan." Sedang Irene, berbisik lirih.

De-Sana

Setelah memastikan Irene aman bersama Daniel dan Clarissa, Saka kembali ke dalam kamarnya untuk menyelesaikan kesalah pahaman dengan istrinya. Laki-laki itu kemudian menemukan sang istri keluar dari ruang pakaian mereka sembari menggeret koper besar. Kakinya berjalan tanpa gentar—tanpa menatap sedikitpun pada Saka—menuju pintu keluar.

Menghembuskan napasnya lelah, Saka berjalan mendekat pada istrinya itu. Namun Clarinna seakan tidak peduli. Wanita itu dengan mantap melewati Saka dan berjalan menuju pintu kamar mereka. Menarik gagang pintu kemudian bersiap melangkah keluar—

"Jangan berani-beraninya kamu keluar dari kamar ini." Suara Saka tidak keras tapi terdengar sangat tegas, hingga mampu menghentikan langkah Clarinna keluar dari kamar.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Aku larang kamu keluar dari kamar ini barang selangkah pun," tegasnya lagi. "Masuk ke kamar, tutup pintunya."

Clarinna terdiam. Menimbang hendak keluar atau menuruti perintah Saka untuk masuk ke dalam kamar. Clarinna bisa saja mengabaikan kata-kata suaminya itu. Namun ini pertama kalinya Saka bicara begitu tegas padanya hingga membuat Clarinna tidak mampu berkutik dan berujung mengikuti perintah Saka untuk masuk kembali ke dalam kamar dan menutup pintu kamar mereka.

Didorongnya koper besar itu sembarang, Clarinna menatap Saka dengan nyalang. "Aku benci kamu," tekannya. Wanita itu kemudian melemparkan dirinya pada ranjang dan menutup wajahnya dengan bantal kemudian menangis dengan kuat di sana.

Menghembuskan napasnya sekali lagi, Saka melangkah mendekat. Diusapnya kepala istrinya dengan lembut kemudian mengambil bantal yang dipakai Clarinna untuk menutupi wajahnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kamu boleh nangis tapi jangan ditutupi bantal. Nanti kamu nggak bisa napas, Sayang," ujarnya lembut seiring belaian tangannya pada rambut wanita yang tidur membelakanginya. "Aku butuh disiram air dingin. Kamu boleh nangis tapi ingat, jangan ditutup bantal. Kalau napas kamu sudah nggak teratur, aku mohon berhenti menangis."

Saka memajukan wajahnya, mengecup pelipis istrinya dengan dalam tanpa penolakan meski suara tangis Clarinna semakin mengeras. "Aku mandi dulu, ya. Nanti kita bicara." Setelahnya, laki-laki itu balik badan berjalan menuju pintu kamar mandi dan menghilang di balik pintu.

Tahu bahwa Saka tidak lagi di dalam ruangan yang sama, tangis Clarinna terdengar semakin keras. Selain marah dan kecewa, Clarinna tidak habis pikir. Bisa-bisanya Saka malah mandi sedangkan dirinya menangis meraung seperti ini. Yang paling membuat kesal, Clarinna seperti tidak punya pendirian. Seharusnya dia tidak usah menghiraukan kata-kata Saka dan keluar saja dari kamar ini. Bukan malah menunggu penjelasan yang akan Saka beri.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Tangisnya bahkan tidak berhenti setelah menit demi menit berlalu dan Saka keluar dari pintu kamar mandi. Clarinna merasa semakin kesal saat menghirup aroma sabun dari suaminya dan merasakan Saka yang ikut bergabung di atas ranjang dan memeluknya dengan erat dari belakang.

"Kok masih nangis? Belum cape?" Suara Saka yang terdengar membuat tangis Clarinna yang sempat memelan tadi kini mengeras kembali.

"Aku nggak akan mulai bicara kalau kamu masih nangis." Suara Saka terdengar pelan, tapi sarat akan ancaman. Mau tidak mau, Clarinna mencoba meredakan tangisnya.

Saka tersenyum kecil. Dibaliknya tubuh sang istri menghadap ke arahnya lalu tangannya terulur mengusap wajah Clarinna yang banjir air mata. Tidak lupa menyingkirkan anak rambut yang menempel di wajah ikut basah oleh air mata.

"Aku dan Irene nggak ada hubungan apapun seperti yang ada di kepala kamu saat ini. Aku hany—"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Bohong," potong Clarinna langsung.

Saka tersenyum sedikit kesal. Dicubitnya pelan pipi Clarinna kemudian kembali melanjutkan kalimatnya, "dengar dulu dong, Sayang. Biar aku selesaikan dulu penjelasanku yang akan sangat panjang ini."

Setelah tidak ada balasan lagi dari Clarinna, Saka kembali melanjutkan ceritanya.

"Sekitar satu tahun yang lalu, saat baru-baru aku kenal Dokter Irene, aku mergokin dia berdiri di depan rumah Mama. Saat itu aku sedang cuti untuk hadir di acara ulang tahun Laskar. Daffa juga pulang ke rumah atas paksaan Mama dan Erien. Awalnya aku nggak engeh kalau itu dia. Tapi semakin lama, aku jadi semakin sering nemuin dia di berdiri di seberang jalan menatap ke dalam rumah. Akhirnya aku putuskan untuk mendatangi dia dan tanya apa maksudnya beberapa hari terus berdiri di depan rumah. Lalu dia bilang, dia tertarik dengan Daffa dan mencoba untuk dekat dengan Daffa.

Aku percaya gitu aja. Setelahnya, dia ragu-ragu untuk minta bantuanku agar didekatkan dengan Daffa. Aku

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

langsung setuju tanpa pikir panjang. Kenal hampir satu bulan di rumah sakit, aku cukup yakin dia perempuan baik-baik. Dan juga, aku mau Daffa setidaknya sedikit punya warna di hidupnya dan berhenti untuk memeluk masa lalunya. Aku bicara jujur dengan Daffa ada rekan kerjaku yang mau kenalan sama dia. Respon Daffa awalnya biasa saja. Sama biasanya seperti aku kenalin dia sama teman perempuanku yang lain. Tapi setelah aku pertemukan mereka secara langsung, aku melihat ada yang berbeda dengan Daffa. Aku melihat ada yang beda dari pandangan Daffa kepada Irene. Dia memandang Irene tidak seperti dia memandang datar perempuan-perempuan lain.

Pada awalnya, aku kira itu sebuah rasa ketertarikan. Karena itu juga, aku semakin semangat untuk mendekatkan mereka. Tanpa aku tahu, bahwa aku kembali mendatangkan masa lalu Daffa yang menyakitkan."

"Jadi selama ini, Irene ... sama Daffa? Jadi maksud kamu yang dia suka sama suami orang itu apa?" tanya Clarinna tidak mengerti.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kapan aku pernah ngomong Irene suka sama suami orang?"

"Waktu itu, aku ingat pernah tanya sama kamu."

"Apa? Aku bilang Irene tertarik dengan laki-laki yang terikat. Daffa, memang selalu terikat dengan masa lalunya."

"Maskud kamu?" tanya Clarinna semakin tidak mengerti. "Irene itu perempuan yang selama ini membuat Daffa ... perempuan yang Daffa buatkan tato di perutnya?"

"Aku nggak tau secara pastinya." Saka mengusap wajahnya frustasi. Laki-laki itu kemudian menarik Clarinna kedalam pelukannya dan memeluknya erat. "Aku nggak tau, Rina. Aku nggak tau. Dan aku merasa bersalah. Bagaimana kalau setelah ini Daffa kembali terpuruk? Daffa baru aja bangkit, Rina. Lalu tanpa sadar aku justru mendatangkan kesakitannya. Aku merasa bersalah. Pada Daffa, pada Irene."

Tidak seperti tadi saat Clarinna tidak membalas pelukannya, kini lengan wanita itu turut melingkar pada

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

tubuh suaminya dan menepuk-nepuk pelan punggung Saka.

"Bukan salah kamu. Mungkin ini memang saatnya Daffa harus berdamai dengan masa lalunya. Daffa harus menghadapi masalahnya, bukan menghindari seperti yang selama ini dia lakukan." Clarinna mencoba menenangkan. Bahkan lupa bahwa sebelumnya, Clarinna sangat marah dengan Saka. Mendengar suara laki-laki itu yang terlihat lemah, Clarinna tidak akan tega.

"Aku memang nggak salah pilih istri." Saka bergumam pelan. "Makasih sudah hadir di dalam hidupku, Rina."

"Ya. Tapi tetap nggak mengubah apapun," balas Clarinna.

"Merubah apa?" tanya Saka.

"Merubah kenyataan bahwa kamu larang aku untuk jatuh cinta sama kamu."

"Kata siapa?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Thirtynine

Present

Clarinna menjauhkan tubuhnya, menatap laki-laki itu dengan terperangah. Setelah yang terjadi malam itu hingga membuat Clarinna bahkan tidak bisa tidur tenang selama berhari-hari, Saka justru terlihat santai menanyakan 'kata siapa?'.

Kata siapa?

Kata siapa dia bilang?

Astaga bahkan Clarinna sampai bingung harus berkata apa!

"Kamu larang aku jatuh cinta sama kamu!" kesal Clarinna menatap suaminya.

"Aku nggak pernah larang," balas Saka.

"*You did!* Kamu bilang supaya nggak mencintai kamu!"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Bukan begitu." Tanapan Saka semakin melembut. Digengganmnya tangan istrinya dengan hangat berikut Tanapannya pada Clarinna. "Aku hanya ... takut."

"Kamu takut karena kamu nggak mampu balas? Kamu takut karena kamu nggak akan pernah bisa mencintai aku?" Clarinna memang membiarkan tangannya digenggam. Namun bukan berarti, dirinya lulu begitu saja.

"Bukan begitu, Sayang." Saka tersenyum kecil. "Malam itu, saat kamu pandang aku dengan harapan yang begitu besar, mendadak aku ketakutan."

Saka terdiam sejenak. Laki-laki itu kemudian menatap Clarinna dengan serius dan melanjutkan, "kamu tau, satu-satunya hal yang nggak ingin aku lakukan di dunia ini adalah meninggalkan kamu, membiarkan kamu sendiri. Tapi di satu sisi, aku sadar, aku nggak bisa berbuat banyak tentang hal itu."

"... bagaimana kalau takdir nggak berpihak pada kita, seperti takdir yang nggak berpihak pada kamu dan Arjuna? Aku takut, Rina. Aku benar-benar takut

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

seandainya aku kembali meninggalkan kamu sendirian di dunia ini. kamu akan kehilangan untuk yang kedua kali. Kalau itu terjadi, apa yang akan terjadi pada kehidupan kamu selanjutnya setelah kamu mencintaiku sebanyak itu dan nggak menyisakannya untuk diri kamu sendiri?"

Clarinna terdiam sepenuhnya. Tidak menyangka bahwa rasa cintanya yang begitu besar ternyata menjadi hal yang menakutkan untuk Saka. Clarinna pikir, dirinya sudah belajar bagaimana cara mencintai dengan benar selama ini. Namun pembelajarannya besama Arjuna, justru terasa menakutkan bagi laki-laki yang saat ini menatapnya dan menggenggam tangannya dengan erat.

"Saat mendapati kamu merintih di makam Arjuna saat itu, aku kelu Rina. Aku kelu mendapati perempuan rapuh seperti kamu yang berusaha sebegitu kuatnya seorang diri. Saat itu aku bertekad untuk membuat kamu nggak akan pernah merasa kehilangan begitu dalam, hingga membuat diri kamu kesulitan dan memerlukan banyak pegangan untuk bangkit. Tapi kalau kamu masih seperti itu, apa yang harus aku lakukan, Rina?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka adalah laki-laki yang penyayang. Apalagi kepada perempuan. Maka dari itu, Saka sangat berusaha sekuat dirinya untuk menjaga wanita-wanita yang ada disekitarnya. Kemudian saat mendapati calon istrinya yang begitu rapuh, hal itu memukulnya secara telak.

"Maka dari itu, Rina. Permintaanku masih sama. Tolong, jangan cintai aku sebegitu besarnya. Aku nggak mau kamu kehilangan dan terlihat begitu rapuh untuk yang kedua kalinya."

Definisi cinta banyak macamnya dan mungkin saja, bisa berganti begitu saja. Dulu, mungkin cinta antara Clarinna dan Arjuna adalah sebuah kebahagiaan yang tidak ternilai. Namun perlahan, cinta mereka menjadi beban karena yang Maha Kuasa membari alur yang menyedihkan, menghancurkan Tananan indah yang sudah mereka rangkai bersama. Lalu kini, Tananannya harus berubah. Saka tidak mau diberi beban cinta yang sebegitu beratnya kalau pada akhirnya, cinta itu akan menyakiti salah satu dari mereka.

"Sampai sini, apa kamu masih tanya apa perasaanku selama ini sama kamu?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Seharusnya Clarinna paham. Untuk laki-laki seperti Saka, menarik perempuan ke dalam hidupnya itu berarti dia akan sepenuh hati mencintainya dengan tulus. Seharusnya Clarinna paham hal itu, bukan malah mengangguk dan menatap Saka dengan menuntut.

"Kamu nggak pernah bilang kamu cinta aku," cicit Clarinna pelan, membuat laki-laki yang ada di depannya terkekeh geli dan jemarinya terulur mencubit pipi sang istri.

"Kenapa kamu gemesin banget, sih. Jadi pengen cubit." Saka bicara jujur. Wajah istrinya terlihat sangat menggemaskan sekarang ini hingga membuatny tertawa begitu keras.

Ditertawakan seperti itu, Clarinna kembali kesal. Dihempaskannya jemari Saka yang masih berada di wajahnya kemudain tangis Clarinna yang tadi sempat ditahannya akhirnya luruh kembali. Tangis haru, lega, merasa bersalah, juga kesal. Tangis yang semakin membuat wajahnya terlihat semakin menggemaskan hingga membuat tangan Saka terulur untuk kembali mencubit pipinya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Ya Allah. Sayangku, kamu gemesin banget sih." Saka menarik Clarinna ke dalam pelukannya, mendekapnya dengan erat. "Besok kita ke dokter kandungan ya, periksa si dede dan mood kamu yang sering aneh akhir-akhir ini."

Clarinna menghentikan tangisnya segera. Wanita itu kemudian menjauhkan tubuhnya dari Saka dan menatap laki-laki itu menuntut.

"Kok kamu tau?!" tanyanya menuntut.

"Apasih yang nggak aku tau." Saka terkekeh gemas. Kali ini jemarinya pindah mengusap permukaan perut istrinya yang terbalut pakaian tidur. "Jempol kamu gedean aja kamu ngomel-ngomel, apalagi perut yang ada dede bayinya."

"Sembarangan!" Clarinna menepis tangan Saka dengan kesal. "Nggak usah ngaco ya, perut aku belum keliatan besar!"

Saka kembali terkekeh. Dengan gemas, digigitnya pipi sang istri hingga Clarinna meronta semakiin kesal.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Aku liat tespack yang kamu sembunyiin di laci meja." Saka menjawab jujur. "Apa seharusnya itu hadiah lain yang kamu kasih saat hari ulang tahunku?" tanyanya.

"Jahat!" Tanpa aba-aba lebih lanjut, Clarinna kembali menangis, mengingat seharusnya malam itu menjadi malam yang paling membahagiakan mereka. "Aku udah siapin hadiahnya tapi kamu malah larang aku buat jatuh cinta sama kamu!"

"Aku nggak larang, Sayang. Mau aku jelasin dari awal?" tanya Saka menggoda. Saat Clarinna memukul lengannya kesal, Saka balas terkekeh dan semakin mendekapnya dengan erat. "Aku minta maaf, udah menghancurkan malam membahagiakan itu," ujarnya sungguh-sungguh.

"Aku juga minta maaf, udah buat kamu ketakutan," balas Clarinna pelan.

"Aku mau mencintai kamu dengan nyaman, mencintai kamu tanpa beban." Saka mengusap lembur rambut Clarinna. "Sayang, tolong, cintai diri kamu sendiri lebih banyak sebelum kamu mencintaiku sebanyak itu."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna mengangguk dalam pelukan Saka. "Em. Aku akan kembali belajar bagaimana cara mencintai dengan benar."

"Kita belajar sama-sama," balas Saka.

Hidup adalah tentang belajar. Sekali terkena masalah, bukan berarti tidak akan terkena masalah lagi. Yang terpenting adalah bukan bagaimana keluar dari masalah itu, tapi bagaimana mengambil pelajaran dari masalah yang sudah berhasil terlewati.

De-Sana

"Rina, udah jam 1 kita belum sarapan dan makan siang." Sekali lagi, Saka mengguncang pelan tubuh istrinya yang kembali terlelap setelah perbincangan alot mereka pagi tadi. Clarinna tidak bergeming. Wanita hamil itu justru semakin mengeratkan dekapannya tanpa peduli Saka sejak tadi berusaha membangunkannya.

"Rina, bangun dulu. Kita makan dulu habis itu kamu boleh tidur lagi." Clarinna masih tidak merespon. "Rina ... bangun dulu dong, aku udah pesan makanan. Kasian dedenya belum makan dari pagi."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Mendengar Saka menyebut 'dede' akhirnya Clarinna membuka kedua matanya. Wanita itu menatap Saka dengan bibir mengerucut. Semakin kesal saat mendapati Saka justru bangkit dari tidurnya dan turun dari ranjang.

"Ayo makan dulu," ajaknya. "Mau aku gendong sampai meja makan?"

Saat Clarinna mengangguk, dengan segera Saka membawa istrinya itu ke dalam gendongannya dan keluar dari kamar. berjalan menuruni tangga dan mengitari rumah mereka untuk sampai meja makan, kemudian meletakan Clarinna agar duduk manis di sana.

"Aku pesan soto ayam kesukaan kamu. Makan yang banyak, ya." Saka menyajikan makan siang istrinya ke hadapan wanita itu. Ketika Clarinna tertidur tadi, Saka sempat memesan makanan dan keluar dari kamar. Kemudian kembali ke dalam kamar lagi untuk membangunkan istrinya yang mendadak menjadi tukang tidur.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Aku mau minum air hangat," pinta Clarinna. Dengan mengacak rambut istrinya sekilas, Saka kembali beranjak menuju dapur untuk mengambil air hangat pesanan istrinya.

Clarinna menatap kepergian Saka dengan tersenyum lebar. Kakinya yang berada di bawah meja bahkan bergoyang-goyang senang. Lalu pandangannya teralih pada ponsel Saka yang bergetar di atas meja makan. Diambilnya ponsel laki-laki itu kemudian Clarinna mendapati pesan masuk dari wanita yang tadi pagi ditamparnya.

From : Dokter Irene

Untuk Dokter Saka yang selama ini sudah saya repotkan.

Saya belum sempat meminta maaf dan berterimakasih secara langsung pada anda, atas kebaikan dan bantuan anda selama ini dan juga atas kebohongan saya selama satu tahun ini.

Tadi pagi, saya berniat untuk menjelaskan segalanya pada anda tentang saya dan masa lalu kami. Sekaligus

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

menjadi penutup dan akhir pertemuan kita karena seperti yang pernah saya beri tahu, saya akan menyerah untuk mendapatkan dia. Namun yang tidak saya sangka, dia ada di sana. Seakan mengetahui bahwa saya akan datang dan berniat untuk kembali menguhukum saya.

Seperti yang dia bilang, saya perempuan kotor dan menjijikan. Perempuan kotor ini yang berhasil membuat seorang laki-laki yang mengingikan memiliki keluarga sempurna sempat berharap. Bertahu-tahun lalu, kami sempat menikah dan saya sempat mengandung. Kemudian seperti yang dia bilang, saya membunuh anak saya sendiri. Perempuan menjijikan ini mengubur mimpi seorang laki-laki baik untuk memiliki keluarga yang utuh.

Saya tidak pernah mengira, bahwa pennggakuan ini akan saya sampaikan pada orang lain melalui pesan di ponsel. Tapi sepertinya ini lebih baik, karena sepertinya saya tidak bisa menyampaikannya secara langsung meski tadi pagi saya sempat bertekad.

Dokter Saka, terimakasih sudah membantu saya setidaknya untuk berusaha sekali lagi menebus dosa yang bertahun-tahun coba saya kubur rapat-rapat.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Terimakasih sudah memperlakukan saya dengan baik dan memberi saya pelukan hangat padahal anda tau saya adalah penyebab semua penderitaan yang Kakak anda alami.

Dokter Saka, saya minta maaf. Jika berkenan, sampaikan juga maaf saya pada istri anda karena telah banyak membuatnya salah paham. Sampaikan juga rasa terimakasih saya pada istri anda atas tamparannya. Karena berkat tamparan beliau, saya kembali sadar, bahwa selama ini saya terlalu banyak maunya tanpa bercermin terlebih dahulu.

Permintaan saya untuk kembali bersama dia rasanya terlalu banyak, sedangkan saya sudah memotong kedua tangan saya bertahun-tahun yang lalu.

Dokter Saka, jika berkenan, tolong sampaikan salah perpisahan saya padanya. Sampaikan bahwa saya akan melanjutkan hidup saya dengan kesedihan, kekosongan, kehilangan, dan penyesalan. Saya akan hidup seperti yang telah saya jalani bertahun-tahun. Saya akan kembali hidup dengan hukuman yang saya jalani bertahun-tahun.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Sampaikan juga padanya, walapun permintaan ini terasa berlebihan untuk saya, tapi saya ingin setidaknya dia kembali bahagia.

Dari Irene.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Fourty—Ending

Present

"Huhuhu nggak mau. Nggak mau ditinggal." Air mata ibu hamil itu masih mengalir dengan deras. Genggaman tangan kanan bahkan tidak lepas dari piama sang suami yang hendak pergi ke kamar mandi.

"Sebentar aja, Cantik. Aku udah kebelet pipis ini." Saka kembali membujuk. Berusaha menjauhkan tubuhnya dari lengan kiri istrinya yang melingkar erat dan satunya lagi menggenggam piamanya hingga kusut.

"Nggak mau nanti kamu main PS." Clarinna kekeh tidak mau melepaskan. Wanita itu hanya asik menangis dan menyembunyikan wajah di dada bidang suaminya.

"Nggak-nggak ... aku nggak akan main PS, Cantik. Janji cuman 5 menit aja. Aku kebelet pipis." Saka meringis di kalimat terakhirnya.

Entah untuk yang keberapa kali, Clarinna menyinsring hidungnya hingga lendir dari dalam sana berhasil ia peperkan pada piama hijau tosca milik Saka. Setelah

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

diam beberapa detik, wanita itu mengangkat kepalanya menatap wajah Saka yang sudah meringis menahan desak ingin segera pergi ke kamar mandi.

"Aku ikut," cicit Clarinna pelan. Tanpa basa-basi, Saka langsung bangkit dari ranjang kemudian mengangkat si wanita manja itu lalu pergi ke dalam toilet.

Tidak ada pilihan lain selain menuruti istri yang lagi hamil bahkan sampai harus ikut ke dalam kamar mandi. Memasuki minggu ke 12 kehamilan ini Clarinna menjadi semakin manja, semakin suka menangis, dan semakin tidak ingin lepas dari Saka.

Sebenarnya Saka senang-senang saja—meski waktu bermainnya menjadi berkurang—Clarinna menjadi manja seperti itu. Namun ada saat-saat dimana Clarinna manja tidak tepat waktu. Seperti saat ini contohnya. Sudah beberapa kali Clarinna ingin terus ikut dengan Saka walau itu masuk ke dalam kamar mandi sekalipun. Selain itu, hal yang paling parah adalah ketika sama sekali tidak menginjikan Saka keluar kamar untuk pergi bekerja.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka ingat saat itu. Awal-awal kehamilan sang istri dan baru pertama kali mereka check-up ke dokter kandungan. Saat itu, pada pagi hari mereka bangun tidur, tiba-tiba Clarinna menangis begitu sedih. Bahkan air matanya mengalir deras dan terlihat sangat menyedihkan. Wanita itu melarang Saka pergi kerja karena katanya Saka sudah tidak jujur dengannya.

Dokter bedah itu tentu saja bingung. Saka tidak mengerti maksud istrinya dan larangannya. Bahkan Clarinna menyuruh Saka berhenti kerja. Ya menyebalkan, Clarinna tidak mau memberi tahu rahasia apa yang sudah Saka semnunyikan. Wanita itu hanya menangis dan menuduh Saka menyembunyikan rahasia selama terus menerus. Hingga pada akhirnya Saka sedikit tegas meminta istrinya itu untuk menjelaskan.

"Kamu mau pindah rumah sakit. Kamu nggak mau kasih tau aku. Kamu jahat," tuduh Clarinna pada saat itu yang membuat Saka bingung setengah mati. Pasalnya, Saka tidak sama sekali mengerti. Lagipula, siapa juga yang mau pindah rumah sakit?

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Aku dengar dokter di sana bilang kamu mau pindah ke Solo," jelas Clarinna lagi yang semakin membuat kening Saka mengkerut tidak mengerti.

Pada akhirnya, Saka melembut dan membujuk agar Clarinna menceritakan kejadiannya secara rinci hingga kemudian Saka paham apa maksudnya. Istrinya itu salah paham. Yang dimaksud dengan cerita dokter koas yang Clarinna dengar bukanlah merujuk padanya, melainkan pada Dokter Saka yang lain yaitu salah satu dokter bedah syaraf di rumah sakit tempatnya bekerja. Berita yang lantas membuat Saka melongo tidak percaya. Apalagi saat mendengar penjelasan sang istri kenapa bisa-bisa Clarinna percaya dengan berita tersebut.

"Mereka bilang dokter Saka yang ganteng dan ramah. Emang siapa lagi dokter Saka yang ganteng dan ramah kalau bukan kamu?!"

Saat itu, entah Saka harus bersyukur atau apa dengan pemikiran sang istri. Di satu sisi Saka senang karena Clarinna yang menganggapnya ganteng dan baik. Namun di satu sisi lain, karena hal itu Clarinna malah membuat

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

kesimpulan seenaknya sendiri dan tidak mau bertanya secara langsung padanya.

Syukurnya, masalah itu sudah selesai saat itu juga. Saka langsung menjelaskan dan menunjukan foto dokter Saka spesialis bedah saraf. Bahkan laki-laki itu langsung melakukan panggilan video dengan rekannya tersebut dan meminta bantuan untuk menjelaskannya secara langsung pada Clarinna untuk menutup kesalahpahaman ini.

Kembali lagi pada Saka yang kini sudah keluar dari kamar mandi sembari membawa istrinya itu kembali ke ranjang, laki-laki itu tidak langsung ikut berbaring begitu saja. Saka masih berdiri menjulang dengan netra Clarinna yang menatapnya polos dan penuh harap agar Saka kembali berbaring di sisinya.

"Aku pesan makan dulu ya, Cantik. Kita belum sarapan." Saka mengambil ponsel di atas nakas. Laki-laki itu kemudian duduk di sisi ranjang dengan kaki menjuntai ke lantai. Dengan segera, Clarinna bergerak untuk meletakan kepalanya bersandar pada punggung belakang suaminya itu. Lama-lama, Clarinna ini semakin terlihat seperti koala yang maunya menempel saja.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Eh, kayaknya aku masak aja, deh. Dari kemarin kita pesan makanan di luar terus." Saka tidak jadi melanjutkan memesan makanan dari luar. Laki-laki itu kemudian membalikan badannya membuat sandaran Clarinna terlepas seketika.

"Kita turun ke bawah, ya," ajak Saka. Clarinna kemudian mengangguk dengan mengulurkan kedua tangannya kembali meminta gendong. Dengan segera, Saka langsung membawa wanita manja itu ke dalam gendongannya dan keluar dari kamar.

De-Sana

Melewati sabtu dengan Clarinna yang terus menempel padanya, malam ini juga masih sama. Jarum jam yang memutar merujuk pada angka 9 malam, Clarinna masih terlihat belum mengantuk. Sedang Saka, laki-laki itu rasa sebentar lagi jari-jarinya akan mati rasa. Sejak habis magrib tadi, Clarinna sudah mengajak untuk masuk ke dalam kamar dan meminta Saka memijatnya. Entah itu lengan, kaki, kepala dan anggota tubuh lain yang Clarinna rasa pegal-pegal. Demi rasa sayang pada istri dan dede

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

bayi, Saka akhirnya menurut saja. Lagi pula, Clarinna pasti akan menangis jika Saka tidak mau menurutinya.

"Saka," panggil Clarinna pelan. Mata terpejamnya perlahan terbuka menatap wajah sang suami dengan tangannya yang masih asyik memijat kening.

"Hm?" sahut Saka pelan.

"Dokter Irene gimana ya, kabarnya?" gumam wanita itu pelan. Sejak terakhir kali Clarinna membaca pesannya di ponsel Saka, Irene mendadak hilang di telan bumi. Wanita itu bahkan mengganti nomor ponselnya hingga ketika Saka tidak bisa menghubunginya.

"Aku juga nggak tau, Sayang," jawab Saka.

"Kira-kira alasan dokter Irene apa ya? Aku yakin, dia nggak mungkin sekejam itu."

"Aku juga."

"Saka ...." Clarinna mengambil tangan suaminya itu, membuat pijatan Saka terhenti dan menatap istrinya

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

menunggu melanjutkan kalimatnya. "... Kamu udah pernah tanya Kak Daffa soal hal ini? Soal masa lalunya?"

Saka menggeleng. "Aku nggak mau tanya hal yang sangat pribadi itu sampai Daffa sendiri yang bersedia cerita." Saka balas menatap istrinya dan menggenggam tangannya erat. "Lagi pula aku nggak yakin Daffa akan jawab. Dia selalu menyimpan rahasianya sendiri."

"Nggak bisa kamu coba tanya? Aku penasaran sama cerita mereka." Clarinna menatap suaminya memelas, berharap agar Saka memenuhi keinginannya.

Dengan lembut, Saka mengecup keningnya kemudian tersenyum. "Cerita mereka, cukup jadi urusan mereka. Di sini, kita hanya perlu melanjutkan cerita kita sendiri."

"Saka ... tapi aku penasaran," rengek Clarinna tidak puas dengan jawaban suaminya.

"Rinaku, itu masalah pribadi mereka. Aku nggak mau ikut campur terlalu jauh. Aku takut Daffa akan kembali menjauh kalau aku paksa cerita." Saka menolak lagi. Dia sudah sangat bersyukur Daffa hanya menghindarinya

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

selama seminggu sejak kejadian itu. Dengan perilaku Daffa yang seperti itu, Saka yakin Daffa tidak ingin membagi ceritanya pada siapapun.

"Hm. Yaudah," jawab Clarinna ketus. Wanita itu menarik tangannya dari Saka kemudian membalik tubuhnya membelakangi suaminya itu. Seperti yang Saka tebak, suara tangis Clarinna terdengar setelahnya.

Bukan marah dan merasa bersalah, Saka justru terkekeh geli. Laki-laki itu sangat menyukai Clarinna yang menangis seperti ini. Karena dengan begitu, Saka akan membujuknya dan wanita itu akan luluh kemudian menjadi semakin manja. Dan Saka, sangat menyukai perubahan wanita galak yang tiba-tiba menjadi manja itu.

"Sayang ... jangan nangis, dong. Nanti dede bayinya ikut nangis juga." Saka memeluk istrinya dari belakang dengan tangannya yang mengusap lembut, tidak lupa pula kecupan-kecupan ringannya di pundak sang istri.

"Huhu kamu jahat. Kamu nggak sayang aku." Clarinna berucap dalam tangisnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Sayang, dong. Masa nggak sayang sih, sama istriku yang cantik ini."

"Bohong! Kamu pasti nggak sayang!"

"Serius, dong. Kenapa aku harus bohong?"

"Yaudah, kalau sayang aku mau beli tas baru."

Berhenti mengusap perut, berhenti menciumi pundak, Saka bahkan rasanya ingin berhenti bernapas. Perlu diketahui, pengeluaran mereka akhir-akhir ini sudah sangat membengkak. Saka tiba-tiba terbayang dengan mobil baru Clarinna yang menganggur di garasi, berlian yang menganggur di berangkas, dan lemari tas, sepatu, serta baju yang sudah bertambah yang bahkan Saka belum pernah melihat Clarinna memakainya.

Wanita hamil itu semakin rajin menghambur-hamburkan uang!

"Saka mau tas," rengek Clarinna yang saat ini sudah membalikan badannya menatap sang suami yang sejak tadi hanya mematung di tempatnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Iya. Besok kita beli ya," pasrah Saka.

"Yeay! Makasih *Baby! I love you!*" Clarinna memeluk Saka dengan erat.

"*Love you too,*" balas Saka dengan nyawa yang seakan hilang dari raga.

Ka-Nasa

Sudah pernah Saka bilang sebelumnya, bukan, kalau Saka menyukai Clarinna yang cengeng dan manja?

Kalau kalian lupa, sini biar Saka beritahu sekali lagi.

Saka sangat-sangat-sangat menyukai Clarinna yang manja, cengeng dan suka menangis tiba-tiba karena hal sepele. Saka sangat-sangat-sangat menyukai Clarinna yang seperti anak koala dan tidak mau lepas dari ketiaknya—meski hal itu menggangu jadwal bermainnya. Saka sangat menyukai Clarinna yang menangis tidak mau melepasnya barang ke kamar mandi sekali pun. Saka menyukai Clarinna yang mengandalkannya untuk segala hal.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Kemudian, semua berubah saat negara api menyerang.

Memasuki trisemester ke-dua, Clarinna seperti kembali pada sifatnya yang dulu. Wanita itu balik lagi menjadi wanita mandiri, galak, dan suka ngomel-ngomel. Eh, salah. Ngomel-ngomelnya dihilangkan. Clarinna yang sekarang tidak suka ngomel-ngomel. Namun wanita itu bertransformasi menjadi Clarinna yang cuek dan sering mengabaikan Saka.

Tahu apa yang Saka lakukan saat ini?

"Huhuhu ... nggak mau ditinggal." Saka mempernggakan bagaimana dulu Clarinna yang menangis tidak mau lepas darinya saat Saka mau ke kamar mandi. Namun Saka tidak menangis dengan sungguh-sungguh. Laki-laki itu hanya meledek istrinya dan berharap Clarinna menoleh padanya meski itu hanya untuk marah-marah.

Sayangnya, Clarinna tetap tidak bergeming. Wanita itu masih asyik di depan tumpukan pakaian mereka yang hendak ia rapihkan di dalam koper besar.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Saka ... aku mau tas baru." Sekali lagi, Saka mencoba peruntungannya.

"Saka ... aku sayang kamu."

"Saka ... aku mau soto ayam."

"Saka ... mau peluk."

"Saka ... mau dicium."

"Saka ... jangan kerja. Aku nggak mau sendiri."

"Saka ... mau gendong."

Dan masih banyak Saka ... Saka ... lainnya yang tentunya masih tidak dapat balasan dari wanita hamil yang semakin hari bertambah buntel namun semakin cantik itu.

"Rina ... jangan cuekin aku," rengek Saka tidak terima. Bukan hanya Clarinna yang berubah, Saka pun sama. Suami Clarinna itu semakin parah dan jago dalam hal merengek.

"Rina ... kamu udah nggak cinta sama aku?!" Juga semakin jago drama.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Berisik Saka," ujar Clarinna cuek. Bahkan hanya sedikit melirik pada suaminya sebab setelahnya Clarinna kembali serius dengan pekerjaannya.

"Kamu tau, Rina? Kamu serakang udah nggak asyik! *Tottaly* nggak asyik!" Dengan perasaan kesal luar biasa, Saka meninggalkan istrinya itu di dalam ruang pakaian serorang diri. Tidak seperti awal kehamilan dimana Clarinna akan menangis saat Saka tinggal, kali ini wanita itu biasa saja. Yang lebih parah, Clarinna bahkan tidak menoleh sedikit pun.

Lagian, nanti Saka juga mendekat dengan sendirinya.

Pemikiran Clarinna itu tidak lama kemudian terbukti. Saka lalu kembali masuk ke dalam *walk in closet* mereka dan ikut duduk bersila membantu sang istri menata pakaian untuk mereka bawa berlibur. Biar kesal, Saka tetap tidak tega membiarkan Clarinna beberes seorang diri. Ya, tidak sendiri juga sih. Karena sejak tadi, Mbak Arum—asisten rumah tangga yang bekerja sejak sebulan yang lalu—ikut membantu Clarinna beberes dan ikut menyaksikan bagaimana tingkah laku kekanakan Saka.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Jaket yang coklat ini mau dibawa juga, Bu?" tanya Mbak Arum merujuk pada *coat* musim dingin milik Clarinna.

"Nggak usah, Mbak. Lagian kayaknya Bali nggak akan sedingin it—"

"Bawa aja, Mbak," potong Saka. Laki-laki itu menatap Clarinna dengan songong pertanda bahwa dia tidak ingin keinginannya dibantah.

"Yaudah, Mbak. Masukin aja sekalian." Clarinna akhirnya mengalah. Sudah cukup dia membuat *mood* Saka buruk tadi. Sebab jika *mood* Saka semakin memburuk, dia tidak mau besok mereka akan berakhir diam-diaman di pesawat.

Ah, besok mereka akan *babymoon* ke Bali. Permintaan Saka tentu saja. Dua minggu yang lalu, laki-laki itu terus merengek mengajaknya jalan-jalan. Akhirnya setelah berkonsultasi pada dokter kandungan dan Clarinna diijinkan untuk bepergian menggunakan pesawat, Saka segera memesan tiket berlibur. Katanya dia ingin jalan-jalan dengan calon anak mereka yang berada di dalam kandungan.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Liburan kali ini, Saka sangat bersemangat. Laki-laki itu bahkan sudah memesan penginapan super duper mewah nan indah pemandangannya. Saka juga sudah menyusun rencana mereka selama seminggu di sana. Juga sudah menentukan satu spot yang akan Saka gunakan untuk meminum teh dan berduaan dengan istrinya.

Meminum teh pagi dengan udara segar Bali dan pemandangan kolam renang dan laut yang menghampar luas di depan mereka. Saka dan Clarinna yang duduk saling bersandar di atas kursi, juga tangan laki-laki itu yang mengusap lembut perut buncit sang istri.

Pada akhirnya, rencana itu terjadi. Seperti yang Saka bayangkan sebelumnya, momen satu minggu mereka di Bali berjalan begitu indah. Dibantu dengan hormon Ibu hamil istrinya, Saka selalu mendapatkan kehangatan pada malam hari. Walau cuek dan galak pada pagi hari, Saka bersyukur hormon wanita hamil istrinya bekerja dengan baik pada malam hari hingga Saka dapat mengunjungi bayi kembarnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Rina," gumam Saka. Kali ini, laki-laki itu menjatuhkan kepalanya pada perut sang istri dan mengusap wajahnya di sana.

Clarinna menatapnya dengan tersenyum geli. Tingkah manja Saka akhir-akhir ini adalah memasukan kepala pada bajunya hingga laki-laki itu dapat bersentuhan langsung dengan kulit perut sang istri. Namun karena kali ini Clarinna hanya berbikini, Saka semakin puas karena dapat bersentuhan langsung dengan perut istrinya tanpa repot-repot menyelinap ke dalam pakaian.

"*My Princesses, Daddy can't wait to see you.*" Saka menyapa dua putrinya di dalam sana.

"Dede Sana dan Kaka Nasa nggak boleh nakal ya di sana," bisik Saka pelan, takut Clarinna mendengarnya. Sebab nama kedua putri mereka, baru Saka yang tau.

Itu hanya menurut Saka. Karena pada kenyataannya, Clarinna sudah tau sejak lama. Wanita itu selalu mendengar Saka berbisik memanggil nama kedua calon anak mereka. Tidak lupa pula hasil coret-coret Saka pada kertas. Laki-laki itu berpikir keras mengenai nama untuk

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

calon anaknya. Namun pada akhirnya, pilihannya justru jatuh pada Sana dan Nasa, dimana nama tersebut hanya bersal dari Saka-Nana Nana-Saka.

"Nggak kreatif," ucap Clarinna membuat ate'nsi Saka menyeluruh padanya.

"Apa?" tanya Saka tidak mengerti.

"Sana Nasa?"

"Ka—kamu tau?" gugup Saka.

"Apasih yang nggak aku tau." Clarinna terkekeh membalasnya. Melihat wajah Saka yang kemudian cemberut, Clarinna menarik kepala suaminya kemudian memberi kecupan bertubi-tubi pada bibir bebeknya.

Bibir cemberut itu kemudian melengkung bahagia. Clarinna yang menciumnya seperti ini sangat membuat Saka senang.

"Aku mau minta Sasa buatin novel tentang kita," ucap laki-laki itu.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Novel tentang kita?"

"Iya. Biar nanti Dede Sana dan Kaka Nasa bisa baca bagaimana mereka hadir di dunia ini." Saka tersenyum semakin sumeringah dengan ide yang tiba-tiba saja muncul di kepalanya.

"Terus mau dikasih judul apa ceritanya? De-Sana Ka-Nasa?" tebak Clarinna kemudian dibalas anggukan semangat oleh suaminya. Wanita hamil itu kemudian geleng-geleng kepala menatapnya.

"Benar-benar nggak kreatif."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Epilog

Tidak hentinya Saka menciumi kening Clarinna di tengah suasana ramai ruang rawat inap pasca Clarinna melahirkan. Kemarin, hari Kamis pukul 08.00, bayi kembar Clarinna dan Saka yang mereka beri nama Sanalia Afiyah Anugerah dan Nasafia Aliyah Anugerah. Saat ini, Lia dan Fia—panggilan dari kedua kakek-neneknya—asik digendong oleh Kakek dan Neneknya—kedua orang tua Saka—setelah bergantian dengan orang tua Clarinna yang saat ini mengambil posisi mengusap pipi bayi yang baru berumur 31 jam itu.

"Istrinya jangan dikekep mulu, Saka. Kasian nggak bisa napas," Lily Aditama mengomentari tingkah putranya yang sejak tadi tidak mau berpindah tempat di sisi sang istri. Selain menciumi kening dan telapak tangannya, Saka juga tidak jarang mendekap kepala Clarinna dan menciumi kepalanya.

"Suka-suka Saka dong, Ma. Istri-istri Saka bukan istri orang," balas Saka tanpa menoleh. Setelah mendecak

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

jengah, istri Aditama itu tidak lagi mau memperdulikan apa yang hendak Saka lakukan. Putranya itu kembali menjadi songong, padahal masih jelas diingatannya Saka yang kemarin nangis-nangis memeluknya meminta maaf setelah menyaksikan proses melahirkan istrinya.

Sekarang? Duh, Saka seperti tidak melihat di ruang itu ramai orang. Laki-laki itu asik di sisi sang istri setelah lima belas menit lalu berhenti menangis. Saka menangis saat melihat Clarinna menyusui putri kembarnya. Dia hanya tidak menyangka, bisa sama cengengnya dengan sang ipar—Arion—yang pernah Saka ejek karena Arion yang berwajah sangar seperti itu masih menangis begitu keras di hari kedua kelahiran putra mereka. Ya, meski Saka harus mennggakui juga bahwa dirinya turut menangis saat Erien melahirkan waktu itu.

"Mama mau sholat Ashar dulu." Lily meletakan cucunya di sisi sang menantu sembari mengusap pelan kening Lia dengan lembut. Setelahnya, Lily juga mengambil Fia dari sang suami dan ikut meletakannya di sisi Lia.

"Kenapa harus di situ sih, Ma." Saka menggerutu tidak suka. Sebab posisi duduknya saat ini berada di sisi

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

satunya hingga Saka harus bergerak pindah posisi dan menyeret kursinya agar bisa dekat dengan kedua putrinya.

"Sholat, Saka." Tidak menjawab gerutuan sang putra, Lily justru menjewer telinga Saka dan memaska putranya itu untuk ikut.

"Iya, Ma, sebentar. Nanti Saka nyusul." Saka melepaskan jeweran dari ibunya. Lily menatapnya berdecak kesal kemudian keluar dari ruangan itu bersama suami dan besannya.

Selepas kepergian semua orang dari ruangan, Saka mencium kedua pipi gembil putrinya dengan tersenyum lebar sekaligus penuh haru. Masih tidak menyangka bahwa dirinya bisa memiliki putri-putri lucu seperti ini.

"Sebentar ya, sayangnya Papi. Papi mau sholat dulu. Sana Nasa sama mami dulu di sini ya." Padangan Saka lalu beralih menatap sang istri dengan lembut dan mengecup jemarinya sekilas. "Sebentar ya, Cantik. Kamu jangan nakal."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna terkekeh geli. Wanita itu kemudian mengusir Saka, mendorongnya pelan agar suaminya itu segera keluar dari ruangan. Setelah Saka menghilang sepenuhnya, Clarinna menatap putri-putri kecilnya yang pagi tadi menjadi sumber perdebatan antara Papi dan Kakek-Neneknya. Lily dan Aditama sepakat memanggil bayi kembarnya dengan Lia-Fia, sedangkan Saka menolak tidak suka. Dia sudah mendeklarasikan nama panggilan kedua putrinya, yaitu, Sana dan Nasa. Namun kedua orang tuanya justru menolak mentah-mentah dan memanggil dengan seenaknya.

Asyik mengusap lembut kening kedua putrinya bergantian, pandangan Clarinna beralih pada pintu kamar yang terbuka. Daffa berdiri di sana. Laki-laki itu kemudian tersenyum kecil berjalan mendekat padanya.

Clarinna menyambutnya dengan tersenyum. Pandangan Daffa yang semula menatapnya lurus, kini perlahan menatap kedua putrinya dengan pandangan yang tidak bisa dideskripsikan. Namun Clarinna tahu, ada kesedihan di dalamnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Anak kamu cantik-cantik," puji Daffa membuka pembicaraan.

"Kak Daffa mau gendong?" tawar Clarinna. Daffa menggeleng kecil menolaknya. Dia tahu cara menggedong bayi karena pernah belajar sebelumnya. Namun setelah belajar, Daffa tidak pernah mau melakukannya.

"Yah ..." Clarinna mendesah sedih. "Padahal Sana dan Nasa pasti senang kalau digendong sama Papanya.

Daffa menoleh bingung. "Papa?"

"Ya, Papa. Kalau Kak Daffa nggak keberatan, Sana dan Nasa pasti senang punya dua ayah."

Daffa menatap Clarinna dengan diam. Tanapannya kemudian beralih pada dua bayi kecil yang seolah meminta untuk digendongnya. "Saya boleh jadi ayah mereka?"

"Seperti yang Nana bilang, Sana dan Nasa pasti senang punya dua ayah yang hebat seperti Saka dan Kak Daffa."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Daffa hening sejenak. Pandangannya menatap bayi kembar itu dengan dalam. Tidak lama, senyumnya terulas dengan tulus. Binar haru Clarinna bisa dapati di mata kakak iparnya itu. Daffa mengulurkan tangannya, dengan lembut, membelai kedua pipi bayi kembar itu bergantian.

"Selamat datang, ini Papa," ujarnya kecil.

Clarinna menatap hal itu penuh haru. Bahkan tidak bisa lagi menahan air matanya saat Daffa turut menatap putri-putrinya dengan berkaca-kaca.

Hal tersebut tidak berbeda dengan Saka yang berdiri di depan pintu menatapnya. Laki-laki itu kembali hendak mengambil ponselnya yang tertinggal. Namun tidak jadi saat Saka melihat Kakaknya berada di dalam. Kini, Saka rasanya dirinya hendak menangis lagi.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Extra Satu

Kepulangan Clarinna dan bayi-bayi kembar mereka disambut hangat oleh seluruh keluarga besarnya. Balon-balon yang menempel di dinding serta pernak pernik lainnya yang terTana begitu indah menjadi *background* penyambutan kehadiran bayi-bayi lucu yang saat ini sudah berpindah tangan dari sang ibu kepada kakek-nenek serta tante-omnya.

Selain kedua orang tua Saka dan keluarga kecil Erien, Tanala beserta suami dan anak-anak mereka juga turut hadir meramaikan rumah pasangan suami istri yang baru dikaruniai bay-bayi lucu itu. Yang lebih luar biasa lagi, Kasih dan keluarga kecilnya juga turut serta di sana. Kakak tirinya itu nampak ikut menyambut kedatangan anggota keluarga baru tanpa wajah sinis seperti biasa yang Clarinna dapati. Hanya kehadiran Bima dan Daffa yang tidak diketahui keberadaannya.

"Masmu katanya nanti malam datang menyusul. Kebetulan dia lagi dinas di Surabaya." Ibu Ayudia menghampiri Clarinna yang sedang duduk santai di sofa.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Oh, iya Bu," jawab Clarinna.

"Anak-anakmu cantik-cantik sekali, Na. Mirip sekali dengan ayahnya," sambung Bu Ayudia lagi.

"Iya Bu, Nana juga heran. Padahal ada dua tapi kok dua-duanya malah wajah ayahnya banget." Clarinna menimpali dengan jujur. Bukan hanya orang-orang yang berkata demikian, tapi Clarinna juga menyadarinya. Meski baru berusia satu minggu, namun wajah Saka sangat mendominasi pada putri-putri mereka.

"Nggak apa-apa. Anak perempuan memang biasa mirip seperti ayahnya."

Clarinna balas tersenyum. Netranya kini memperhatikan Saka yang terlihat begitu khawatir saat putri-putrinya dioper kesana kemari. Wajahnya bahkan terlihat kesal saat Arion tiba-tiba menyerobot salah satu putrinya dari gendongan Daniel. Sejak semalam Saka memang sudah mengeluarkan ketakutannya saat nanti mereka pulang. Laki-laki itu sudah membayangkan akan seperti apa putri-putrinya nanti saat pulang ke rumah dan disambut oleh keluarga besar.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Saka sepertinya akan menjadi ayah yang protektif. Wajahnya cemberut terus anak-anaknya digendong orang lain." Bu Ayudia menatap hal yang serupa. Ikut tersenyum kecil menertawakan wajah kesal menantunya.

"Dari semalam memang udah uring-uringan, Bu. Takut anak-anaknya dioper-oper. Eh benar kejadian." Clarinna geleng kepala.

De-Sana

Saka merasa begitu lega saat kedua putrinya tertidur di dalam kamar dengan istrinya. Laki-laki itu lebih merasa leluasa karena tidak terlalu mengkhawatirkan Sana dan Nasa yang digendong dengan tangan-tangan asing, selain tangan kedua orang tuanya. Juga dijauhkan dari aktifitas pertengkaran antara Laskar dan Lunar yang sibuk mennggakui adik kedua putrinya.

"Adik-adik Aka, bukan adik Una!" Saka mengamati bagaimana Laskar yang berteriak kesal di depan wajah Lunar.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Adik Una juga kata Ayah," balas Lunar yang tidak lama kemudian dapat tarikan rambut dari Laskar sebagai balasan. Cepat-cepat Saka mendatangi kedua ponakannya tersebut dan melerai tangan Laskar dari rambut Lunar yang matanya sudah memerah menahan tangis.

"Aka kok nakal? Lepas tangannya ya, Nak. Kasian Lunarnya sakit." Saka masih mencoba melepaskan tangan ponakannya itu. Tidak lama, tangan Laskar berhasil terlepas berikut juga tangis laki-laki kecil itu yang menguar di udara.

"Adik-adik Aka," gumamnya disela tangisan.

"Adik Una juga," cicit Lunar membuat Laskar hendak kembali melayangkan tangannya pada gadis itu. Namun sebelum terjadi, Saka terlebih dahulu menghentikannya.

"Aka, Nak. Jagoan nggak boleh sembarang main tangan," ujar Saka pelan. Dibawanya laki-laki kecil itu ke dalam pangkuannya.

"Tapi adik Aka. Una punya Bhumi sama Tari. Sana Nasa adik Aka!" Lagi, Laskar hendak melayangkan tangannya

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

pada Lunar namun tidak jadi saat melihat Raska yang mendekat pada mereka. Laki-laki kecil itu mengkerut dalam pangkuan Saka. Apalagi saat Lunar yang langsung mendekat pada sang ayah seakan meminta perlindungan.

Mengetahui Laskar dan Lunar yang kembali bertengkar, Raska langsung membawa putri sulungnya pada gendongan dan ikut duduk di atas sofa bergabung dengan Saka dan Laskar.

"Aka nggak nakal, Una nakal," beritahu Laskar pada Raska tanpa diminta. Seakan mengerti bahwa ternyata ponakannya itu takut dengan Raska, Saka menahan senyum gelinya.

"Laskar udah makan?" tanya Raska tak membalas pernyataan dari Laskar. Laki-laki kecil itu kemudian mengangguk menjawab pertanyaan dari ayah Lunar.

"Lunar belum makan. Lunar makan dulu, ya. Nanti main lagi," sambung Raska lagi kemudian pergi dari sana sembari menggendong putrinya. Tidak lupa juga tangannya mengusap kepala Laskar dengan lembut sebelum pergi dari sana.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Paka mau tanya." Saka membuka pembicaraan. Laki-laki itu seakan menatap ponakannya dengan serius.

"Laskar anak baik kan?" tanya Saka memulai. Laskar mengangguk menjawab pertanyaan dari Paka—singkatan dari Pakde Saka sebab laki-laki itu tidak mau dipanggil Pakde.

"Kalau Laskar anak baik, nggak boleh pukul atau jambak temannya ya, Nak. Sakit loh kalau dipukul atau dijambak. Apalagi sama perempuan. Perempuan itu harus disayang, bukan dipukul," nasihat Saka.

"Kalau cubit boleh?" timpal Laskar, membuat Saka menggeleng geli. Memang Arion sekali keponakannya ini.

"Nggak boleh juga dong, Nak." Saka mengusap rambut ponakannya dengan lembut. "Berbuat hal yang merugikan orang lain atau menyakiti orang lain itu perbuatan yang nggak baik."

"Tapi Aka dicubit sama Tyo di sekolah. Terus Aka nangis," beritahu Laskar tentang kejadiannya di sekolah.

"Kenapa Aka nangis?" tanya Saka.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Sakit Paka. Di sini merah." Laskar menunjukkan lengannya.

"Nah, Aka tau kan kalau dicubit itu sakit. Maka dari itu, Aka nggak boleh juga cubit orang lain."

"Tapi Una nggak nangis. Una nggak sakit, Paka."

"Boy, nggak menangis bukan berarti nggak sakit. Kalau Aka juga merasa sakit waktu dicubit, Una juga sama," timpal Saka lagi. "Jadi, Aka nggak boleh berbuat kasar sama orang lain ya, Nak. Apalagi sama perempuan. Aka paham?"

"Ehm," jawab Laskar mengangguk dengan semangat.

"Perempuan nggak boleh dipukul, harusnya di ... ?"

"Sayang!"

"Pinter Mas-nya Adik kembar." Saka tersenyum sembari mengusap kepala ponakannya itu. "Kayak Aka yang sayang sama adik kembar, Aka juga harus sayang sama Una ya?"

"Iya." Laskar mengangguk antusias.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Ka-Nasa

Malam hari masih ramai seperti biasa. Kembali terulang lagi, putri-putri kembar Saka yang selalu berpindah tangan. Biasanya Saka selalu was-was saat kedua putrinya berada di tangan orang lain. Namun karena kini putri-putrinya berada pada Raska dan ibunya, Saka sedikit merasa tenang. Ketimbang Arion dan Daniel, entah kenapa Saka lebih percaya pada Raska. Padahal sepupu dan iparnya itu lebih dulu memiliki anak. Namun, ya, melihat perangai tengil keduanya, Saka menjadi was-was sendiri. Setidaknya kalau itu Raska, Saka lebih tenang. Mungkin karena terbawa sikap tenang suami Tanala itu. Karena Raska juga, Lunar dan Laskar bisa berdamai mengamati bayi-bayi kembarnya yang berada dalam pangkuan Raska dan Lily.

Saat ini, Saka sedang berbincang dengan Arion dan Daniel membahas fitur terbaru games yang sering mereka mainkan. Mereka bertiga nampak begitu serius berbincang dengan sesekali Saka mengambil semangka yang sebelumnya Tanala suguhkan di depan meja mereka. Jika membahas games, tentu saja mereka bertiga sangat akur. Hal itu juga yang membuat Raska yang semula

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

bergabung bersama ketiganya menyingkir secara perlahan. Laki-laki itu tidak suka hal-hal seperti itu dan memilih menyingkir karena merasa tidak sanggup berada dalam pembahasan antara ketiga laki-laki lainnya.

"Omong-omong, kayaknya lo bakalan jarang gabung mabar lagi nih," ujar Arion.

Saka mengangguk mengiyakan. "Nggak sempet lagi. Main sama *babies* lebih asyik dari pada sama kalian."

"Cih, sok banget mentang-mentang udah jadi Bapak," timpal Daniel. "Belum ngerasain dia nanti bangun tengah malam karena anak nangis. Belum lagi kalau istri kena *baby blues*."

"Udah kok. Tiap jam 2 biasanya Sana sering nangis kebangun minta susu," jawab Saka.

"Terus?" tanya Arion.

"Seru," jawab Saka tersenyum lebar. "Lagian gue udah kebiasa kebangun tengah malam karena operasi darurat. Jadi kebangun karena anak bangun malah luar biasa menurut gue."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Bapak yang satu ini emang beda," timpal Daniel lagi sembari geleng-geleng kepala. Menjadi ayah dengan 3 anak Daniel cukup mengerti bagaimana rasa lelahnya terbangun tengah malam saat tidur nyenyak. Apalagi saat memiliki anak kembar.

"Kak kamu udah makan belum?" Obrolan mereka terhenti sejenak saat Clarissa mendatangi suaminya. Daniel menggeleng sejenak membalas istrinya. "Makan dulu, Kak. Kamu tuh kebiasannya ya suka telat makan. Nanti ribut sakit perut. Cepet makan!"

"Iya-iya," jawab Daniel cemberut kemudian bangkit dari duduknya dan berjalan dengan sang istri yang tengah hamil 6 bulan itu menuju meja makan.

Di belakang Daniel, Saka dan Arion tertawa dengan bahagia melihat Daniel kena omelan istrinya.

"Lo tau nggak persamaan kita bertiga selain games apa lagi?" tanya Arion tiba-tiba.

"Apa?" tanya Saka balik.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Sama-sama punya istri galak," kelakar Arion diikuti tawa oleh Saka. Arion tidak salah. Mereka bertiga ini terkadang memang cocok membuat grup baru dan diberi nama SUSI—suami *sieun* istri.

"Tapi lebih mending sih dari pada Raska," sambung laki-laki itu.

"Kenapa gitu?" tanya Saka balik.

"Tuh liat." Arion menyorot netranya pada Raska yang saat ini ditemani Tanala di sisinya. "Dia kayak ngurus 4 anak kalau di rumah." Lagi, Arion kembali tertawa keras dan Saka mengiringi setelahnya.

Arion tidak salah. Saka juga paham bagaimana terkadang Raska sering kerepotan seorang diri mengurus ketiga anak dan istrinya yang bagai anak-anak. Tanala itu sudah dewasa dan menjadi ibu-ibu tapi tingkahnya tidak banyak berubah. Wanita itu tetap tidak bisa masak, tetap suka merajuk dan suka bertingkah aneh-aneh. Kali ini Saka benar-benar merasa sangat beruntung dan bersyukur tidak berjodoh dengan Tanala. Sepertinya Saka akan

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

lebih dulu melambaikan tangan ke kamera jika memang dia berjodoh dengan Tanala.

De-Sana

"Aska mau nggak jadi menantu tante aja?" Tanala bertanya asal saat mengambil potongan semangka dari tangan Alaska. Wanita itu tadi meminta tolong pada Alaska untuk mengambil semangka di meja makan.

"Tana," peringat Raska mendengar kalimat asal istrinya.

Tanala terkekeh geli. Diikuti dengan Clarinna yang saat itu menghampiri hendak mengambil Sana dari pangkuan Raska.

"Nggak apa-apa dong, Mas. "Aska ini calon menantu potensial banget. Ganteng, sopan, lucu, imut-imut." jawab Tanala. "Duh, ganteng. Kamu nanti besar sama Lunar aja ya."

"Tana," peringat Raska sekali lagi.

Tanala kembali terkekeh geli. Tanpa menghiraukan peringatan dari suaminya, Tanala kembali menatap

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Laskar. "Aska mau yah, nanti jadi menantu tante," lanjutnya lagi.

Alaska yang kebingungan, menatap Clarinna yang sedang menimang Sana dalam gendongannya. "Menantu itu apa, Mi?" tanya anak manis itu.

"Menantu itu, kalau besar nanti Aska menikah, Aska jadi menantu dari orang tua istri Aska. Nah kalau istri itu artinya pasangan laki-laki. Kalau nanti Aska besar menikah, Aska akan punya istri. Misalnya, Ibu Sasa itu istrinya ayah Daniel. Terus Mami Sasa istrinya Papi Saka. Terus juga, Tante Tana istrinya Om Raska." Clarinna menjawab sekaligus menjelaskan panjang pada Alaska sebelum anak manis itu bertanya.

"Kalau istrinya Aska siapa, Mi?" tanya Alaska lagi.

"Nah nanti kalau besar, Aska menikah sama Lunar ya? Biar Lunar jadi istri Aska," timpal Tanala lagi.

"Tana ..." peringat Raska kembali sembari geleng-geleng kepala melihat tingkah istrinya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna ikut tertawa geli. Wanita itu kemudian pamit undur diri dan menyerahkan pertanyaan Alaska yang belum terjawab kepada pasutri tersebut. Saat ini dia harus segera membawa Sana ke dalam kamar karena sepertinya putri bungsunya itu sudah mengantuk. Sedang sang kakak—Nasa—sudah lebih dulu pulas di dalam kamar dengan sang Nenek—Ayudia.

Masuk ke dalam kamar, Clarinna mendapati Bima dan Ayudia sedang menatap Nasa yang tertidur pulas. Wanita kemudian masuk ke dalam kamar lalu ikut meletakan Sana pada ranjang *baby* dan menyapa keduanya sekilas.

"Mas Bima kapan sampai?" tanya Clarinna.

"Belum lama. Tadi kamu lagi di toilet pas aku dateng," jawab Bima.

"Sudah makan malam?" tanya Clarinna lagi.

"Belum. Nanti aja. Masih mau liat ponakan dulu," jawab Bima lagi.

"Jangan makan terlalu malam, Bima," peringat Bu Ayudia. "Ibu keluar dulu ya. Tadi Jeng Lily manggil." Setelahnya,

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Istri Farhan Prasetya itu keluar dari kamar meninggalkan Clarinna dan Bima yang asyik menatap putri-putri kembar adik tirinya itu.

"Anak kamu cantik-cantik. Bapaknya banget wajahnya," komentarnya.

"Mas Bima orang kesekian yang bilang begitu," jawab Clarinna. Bima tersenyum membalasnya. Laki-laki itu kemudian meneruskan menatap ponakannya dengan sesekali mengusap pipi merahnya.

"Mas Bima udah cocok jadi ayah loh. Jadi kapan nih, aku dikenalin sama Mbaknya?" tanya Clarinna kembali membuka pembicaraan.

Bima menoleh pada adik tiri sekaligus mantan pacaranya itu, menatap Clarinna dengan tersenyum kecil. "Kamu tau, Na? Kalau boleh jujur, sebenarnya aku belum bisa sepenuhnya melupakan kamu. Setelah bertahun-tahun, tetap saja, kamu selalu ada dipikiran aku."

"Mas—" sanggah Clarinna.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Tapi kamu tenang aja. Walau begitu, aku sadar posisiku. Meski kadang aku menyesali perbuatanku dulu yang mencurangi kamu dan selalu berharap bisa kembali ke masa lalu agar aku mengulangi segalanya, aku nggak pernah sekalipun mau mengajak kamu kembali. Aku tau diri, Na." Bima kembali tersenyum kecil. "Lagi pula, saat bersama Arjuna maupun bersama Saka, kamu terlihat sama-sama bahagia. Lebih bahagia dari pada saat bersamaku dulu."

"Kalau boleh jujur juga, rasa cintaku lebih besar untuk Mas Arjuna dan Saka dari pada untuk kamu dulu. Tapi bukan berarti aku nggak ada perasaan dengan kamu waktu itu. Jalannya memang sudah seperti ini, Mas."

"Aku tahu," balas Bima. "Maka dari itu aku juga perlahan belajar untuk menerima orang lain dengan sepenuh hatiku. Aku belajar untuk membuka lembaran baru dan belajar untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Apalagi sebagi laki-laki. Dan sepertinya, aku hampir menemukan seseorang itu, Na."

"Oh ya?" Clarinna sedikit terkejut namun bahagia mendengarnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Kamu ingat, foto yang waktu itu suamimu tunjukkan sama aku? Foto rekan kerjanya itu yang waktu itu nggak mau bertemu aku?"

"Irene?" tanya Clarinna hati-hati.

"Hm, Irene. Aku bertemu dia di Surabaya. Aku rasa mungkin ini memang jalannya. Kami nggak sempat bertemu di Jakarta tapi tiba-tiba seakan takdir membawa aku untuk bertemu dengan dia."

"Mas Bima ketemu Dokter Irene?" tanya Clarinna lagi. Kali ini, suaranya sedikit lebih berhati-hati.

"Iya. Waktu itu rekan kerjaku mengalami kecelakaan di proyek. Terus aku bawa ke rumah sakit lalu, ya, dokter yang menangani rekan kerjaku itu dia," jelas Bima. "Awalnya aku nggak begitu engeh. Tapi kamu tau kan, aku gampang mengenali wajah seseorang. Aku merasa familiar dengan wajahnya. Kemudian aku cocokan dengan foto dari Saka yang masih aku simpan. Lalu saat melihat namanya dan tau bahwa sebelumnya dia kerja di rumah sakit di Jakarta, aku benar-benar yakin kalau itu dia."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Mas Bima dekat dengan dokter Irene?" tanya Clarinna.

"Aku udah kenal selama 6 bulan ini dengan dia. Awalnya aku nggak tertarik. Tapi kamu tau ... seperti takdir, kita selalu dipertemukan diberbagai kondisi yang membuat aku lama kelamaan kenal lebih jauh dengan dia dan penasaran dengannya. Dari penasaran itu, aku sadar kalau aku benar-benar tertarik, bahkan sudah jatuh cinta padanya."

"Mas Bima ..." gumam Clarinna pelan, nyaris tak terdengar.

"Aku bahkan sudah menyusun rencana untuk mengakui perasaanku dan berjuang untuk mendapatkannya, meski aku nggak tau apa yang dia rasakan untuk aku. Kamu tau, Na? Susah sekali menebak bagaimana perasaannya. Dia hanya ... datar. Dan karena itu, aku rasa aku benar-benar jatuh cinta."

"Apa yang harus aku lakukan Mas?" gumam Clarinna masih sama pelannya.

"Doain ya, Na. Semoga dia bisa jadi kakak ipar kamu."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Ka-Nasa

"Saka," gumam Clarinna pelan di dalam pelukan suaminya itu.

"Hm?"

"Menurut kamu, kita harus bagaimana?"

"Tetang Bima?" tanya Saka.

"Hm. Bima, Dokter Irene ... dan Kak Daffa. Apa yang harus kita lakukan?"

"Bagaimana kalau kita hanya menonton dari jauh?"

Clarinna menggeleng tidak setuju. "Aku rasa setidaknya sekali, aku harus melakukan sesuatu."

Wanita itu kemudian melepaskan pelukannya. Diraihnya ponsel di atas nakas dan mengetikan beberapa pesan di sana.

To: Dokter Irene

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Selamat malam, Dokter Irene. Saya Clarinna, istrinya Saka.

Kamu bagaimana kabarnya? Terakhir pertemuan diliputi ketidak nyamanan. Saya belum secara personal meminta maaf atas tamparan saya waktu itu.

Oh iya, saya ingin memberi tahu, dua minggu yang lalu, saya meliharkan dua putri-putri cantik. Saya akan sangat senang jika dokter Irene mengunjungi ke dua putri saya dan membiarkan saya meminta maaf secara langsung. Saya rasa kita memang perlu banyak berbicang.

Saya dan Saka sangat menunggu kedatangan kamu di rumah.

"Kamu tahu nomor ponsel Irene?" tanya Saka yang ikut menatap kegiatan sang istri di depan ponselnya.

"Aku diam-diam ambil nomornya dari ponsel Mas Bima waktu itu," jawab Clarinna.

"Kamu yakin dia akan datang?" tanya Saka lagi.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Nggak tau. Tapi setidaknya, ini yang bisa aku lakukan. Bagaimanapun takdir membawa mereka nanti, aku rasa, Kak Daffa dan Irene perlu bertemu sekali lagi."

Kali ini, jemari lentik istri Saka itu bertindak mengetikan beberapa pesan pada kakak iparnya.

To : Kak Daffa

Kak Daffa nggak lupa janji untuk mengunjungi Sana dan Nasa setiap seminggu sekali kan?

Nggak boleh lupa, ya. Sana dan Nasa sangat menunggu kehadiran Papanya.

From : Kak Daffa

Besok saya kesana. Salam untuk Sana dan Nasa dari Papanya.

Clarinna tersenyum membaca balasan dari Daffa. Senyumnya semakin melebar saat pesan masuk dari seseorang yang ditunggunya turut terlihat dari layar ponselnya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

From : Dokter Irene

Kabar saya baik, Dokter Clarinna.

Jika senggang nanti, saya sempatkan untuk mengunjungi anda dan keluarga.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Extra Dua

"Sana jangan banyak-banyak tuang sabunnya, dong, Nak. Licin semua lantainya nanti Sana kepeleset." Saka menarik sabun cair milik putrinya kemudian menyiram lantai kamar mandi dengan air yang banyak. "Nasa jangan turun, diam disitu," larang laki-laki itu saat melihat putri sulungnya hendak keluar dari *bathtub*.

"*Dad, i'm hungry,*" rengek Nasa dengan rambut ikalnya yang masih dipenuhi busa *shampoo*.

"Sebentar, Kakak. Nanti habis mandi baru makan." Saka menarik selang shower kemudian dengan perlahan membilas rambut Nasa sembari menghalau Sana yang menyemprotnya dengan tembakan air. "Sana nggak boleh nakal. Airnya kena mata Papi ini, loh."

Sana tidak mendengarkan. Gadis kecil itu justru tertawa dengan gembira melanjutkan acara bermainnya dengan tembakan air berwarna merah jambu—warna kesukaannya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Sana, Papi bilang jangan." Peringatan Saka kembali diabaikan. Sana masih belum ingin menyudahi acara bermainnya—menyemprot Papinya dengan tembakan air.

"*Dad, I'm hungry.*" Nasa kembali merengek. Gadis kecil itu mengambil ancang-ancang turun dari *bathup* ketika Saka sedang berusaha menyembunyikan wajahnya dari serangan Sana.

Tangan Saka tidak tinggal diam. Laki-laki itu menarik lengan kecil Nasa agar gadis kecil itu tidak bisa turun dari *bathtub* sebelum rambutnya bersih dari busa. Tangannya yang lain mengambil tembakan air milik Sana yang langsung dibalas protes oleh putrinya dengan rengekan yang sepertinya akan berujung dengan tangisan.

"Punya Dede," rengek Sana sembari mengulurkan tangan meminta tembakannya kembali.

"*Daddy, i'm hungry.*"

"Punya Dede."

"*Daddy, i'm hungry.*"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Punya Dede."

Saka tidak menyerah. Laki-laki itu berjuang dengan sekuat tenaga untuk menyelesaikan acara mandi sore putri kembarnya yang penuh dengan rengekan. Ouch, bahkan Saka menulikan telinganya saat tangis Sana menggema karena tidak diberi tembakan air miliknya. Tidak lama, suara tangis Nasa juga turut bergema saat Saka yang sedang menggendong Sana keluar dari *bathup* tidak sengaja menyenggol pipi tembab Nasa dengan sikunya.

Acara mandi sore itu kacau seperti biasanya.

De-Sana

"Kakak nggak boleh terlalu banyak makan pancake nya, nanti muntah." Saka menarik sisa pancake di atas meja, menjauh dari jangkauan Nasa.

"*I love pancake, Daddy.*" Nasa membalas Saka dengan wajah seriusnya seolah memberi tahu.

"Iya anakku, Papi tahu. Tapi Nasa udah banyak makan. Nanti perut Nasa sakit."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"No, i didn't get sick. I just wanna eat pancake."

"Nasa udah nggak mau nurut sama Papi?"

Nasa menghentikan gigitannya. Gadis kecil itu menunduk dengan bibir cemberut dan mata berkaca-kaca. Biarpun begitu, tangannya terulur memberikan sisa pancake miliknya pada Saka.

"That's my girl." Saka menerima sisa pancake itu kemudian melahapnya dalam sekali telan. "Papi nggak mau Kakak *get sick*. Nanti Papi sedih, Mami juga. Mengerti, Sayang?" Diusapnya dengan lembut kepala putrinya itu.

"Kita bobo, ya, udah malam. Sana udah bobo di kamar."

Nasa mengangguk. Gadis itu kemudian masuk ke dalam gendongan ayahnya yang langsung berdiri, membawa putrinya menuju kamar.

"Kakak mau Papi bacakan cerita apa malam ini?" tanya Saka sembari berjalan.

Nasa menggeleng. *"I just wanna sleep."*

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Nggak mau baca cerita dulu?" Nasa menggeleng.

"Oke, Nasa langsung bobo, ya."

Saka membuka pintu salah satu kamar milik putri kembarnya. Ditatapnya pada ranjang lain yang dominasi warna pink tempat Sana sudah terlelap di sana. Laki-laki itu kemudian beranjak menuju ranjang lain dengan warna coklat yang menjadi dominannya, warna kesukaan Nasa. Berbeda dengan Sana yang suka sekali dengan warna merah muda hingga pakaian serta perlengkapannya penuh warna itu, Nasa lebih suka warna coklat. Putri sulung Saka itu sangat menyukai semua yang berwarna coklat, termasuk dalam memilih makanan.

Sampai pada ranjang milik Nasa, Saka langsung membaringkan putrinya itu pada ranjang kemudian menyelimutinya agar hangat. Tidak lupa tangannya membelai pelan kepala putrinya setelah Nasa selesai beroda yang membuat gadis kecil itu jatuh tertidur tidak lama kemudian. Saka tersenyum haru. Hal itu yang terjadi setiap dia memandangi putri-putrinya yang terlelap. Masih tidak menyangka bahwa Saka diberi

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

kesempatan untuk menjaga dua orang putri-putri yang amat lucu.

Setelah selesai rutinitasnya dengan Nasa, Saka beranjak menuju ranjang Sana yang sudah melepaskan diri dari selimut. Laki-laki itu terkekeh geli menyaksikan posisi tidur Sana yang sudah memutar 180 derajat dengan bibir yang terbuka. Berbeda dengan Nasa yang sedikit kalem, Sana ini lumayan bar-bar. Bahkan dari cara tidurnya.

"*Princess* Papi yang ini kalau tidur udah kayak gangsing. Muteeeer aja," gumam laki-laki itu sembari terkekeh. Dibenarkannya posisi tidur Sana kemudian Saka kembali selimuti putrinya meski yakin selimut itu akan kembali jatuh tidak lama lagi.

Selesai dengan kegiatan bersama putri kembarnya, kini Saka melangkah untuk berjalan ke kamar selanjutnya. Dibukanya pintu dengan perlahan dan mendapati putranya yang berusia 2 tahun setengah tengah pulas menjelajahi mimpi.

Arjuna Nakala Anugerah, namanya. Laki-laki kecil itu baru seminggu ini tidur di kamarnya sendiri. Familiar

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

dengan namanya? Tidak salah. Arjuna memang diambil dari nama mantan kekasih Clarinna.

Hal itu bermula ketika Clarinna sedang hamil Naka—nama panggilannya—istrinya itu memberi tahu tentang satu janji yang Clarinna buat dengan dirinya sendiri. Clarinna berjanji akan menamai putanya dengan nama mantan pacarnya. Tidak harus Arjuna. Clarinna bahkan sudah membuat list daftar nama-nama mantan pacarnya untuk diajukan pada Saka dan dipertimbangkan.

Saat itu, kepala Saka luar biasa pusingnya. Bayangkan, istrinya itu memiliki pacar sampai 10 orang. Saka benar-benar tidak bisa membayangkan bagaimana *playgirl* istrinya itu dulu. Bahkan diantara nama-nama itu, terdapat nama pandawa lima di dalamnya. Yudistira, Bima, Arjuna, Nakula dan Sadewa adalah nama-nama mantan pacar Clarinna. Luar biasa sekali bukan, istrinya Saka itu? Disaat Saka hanya memiliki 1 mantan pacar, Clarinna punya 10. Benar-benar 10 kali lipat dari suaminya.

Memikirkan nama-nama mantan Clarinna yang banyak itu, akhirnya Saka memilih nama Arjuna sebagai nama

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

putranya. Hal itu yang paling baik menurutnya. Karena sebelum dengan Saka, Arjuna pernah menjaga Clarinna dengan nyawana. Saka pikir tidak ada salahnya memberi penghormatan terakhir pada Arjuna dengan memberi putranya nama laki-laki itu. Toh, Arjuna juga laki-laki yang baik.

"Naka, anakku sayang, malam ini kamu jangan ganggu Papi, ya, *Boy*." Saka berbisik pelan, sembari mengusap kepala putrnya dengan lembut. "Papi udah kangen banget sama Mami kamu. Jangan ganggu dulu." Mencium kening putranya, Saka kemudian beranjak dari sana sembari melafalkan doa dalam hati agar malam ini Naka benar-benar tidak mengganggunya.

Ka-Nasa

"Huft, udah lama banget aku nggak bisa bebas peluk kamu kayak gini." Saka memanyunkan bibirnya sembari mengeratkan pelukannya pada sang istri.

"Anak-anak udah tidur?" tanya Clarinna sembari mengusap lembut kepala suaminya yang asyik bersandar pada dadanya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Udah. Penuh perjuangan tidurin mereka. Apalagi si kembar. Duh, ampun-ampuan." Saka menggerutu. Laki-laki itu kemudian mengangkat kepalanya saat suara tawa sang istri masuk ke dalam telinganya. Ikut tersenyum mendapati wajah cantik istrinya terlihat semakin bersinar saat tertawa. "Kamu udah mendingan? Masih mual-mual?" tanyanya.

Clarinna menggeleng. Diusapnya perut dengan lembut tempat calon anak mereka di sana. "Udah nggak terlalu."

Saka ikut meletakan tangannya di atas sana, mengusap dengan lembut. Senyumnya merekah tidak sabar menanti kehadiran calon anak ke-4 yang baru berusia 15 minggu.

"Baik-baik di sana, ya, anakku. Puas-puasin di dalam perut Mami sebelum kamu diganggu kakak-kakakmu di sini," katanya.

"Ih, kok ngomongnya gitu sih." Clarinna cemberut tidak terima.

Saka terkekeh. "Tapi anak-anak kita itu emang luar biasa, Cantik. Bener-bener nggak bisa bikin Mami sama Papinya

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

berduaan doang. Coba deh, jarang banget aku bisa mepet-mepet kamu kayak gini."

Saka berkata sejujurnya. Sejak si kembar lahir, mereka jarang menghabiskan waktu bersama. Apalagi saat si kembar berumur 3 tahun, Clarinna kembali hamil. Dalam waktu tiga tahun itu mengurus si kembar benar-benar sesuatu. Kedua putrinya itu tidak bisa diam dan suka berlari-larian. Masalahnya, Saka itu sedikit lebay. Laki-laki itu tidak mau melihat putrinya terjatuh dan terluka sedikit. Makanya Saka kelelahan sendiri menjaganya karena tidak mau membiarkan putri-putrinya bebas begitu saja.

"Semoga malam ini Naka nggak nyusul ke sini. Kamu bisa disabotase sama dia. Padahal kan aku juga mau peluk-peluk kamu kayak gini, cium-cium kamu kayak gini." Saka memperaktikannya. Memeluk Clarinna dengan erat dan mengecupi permukaan wajahnya.

"Ehm, kan, kebiasaan. Anaknya sendiri dicemburuin." Clarinna mencubit pipi suaminya gemas.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka ini terkadang suka sekali mempeributkan hal-hal seperti itu. Memang sih, ketimbang putri kembar mereka, Naka yang paling manja dengan Clarinna. Benar-benar tidak bisa ditinggal barang sebentar saja. Segala sesuatu maunya harus dengan Clarinna. Bahkan dengan Saka dan susternya pun tidak mau. Tidak jarang juga Saka dan Naka berebut perhatian Clarinna.

Baru seminggu ini juga Clarinna berhasil membujuk Naka untuk tidur di kamarnya seorang diri meski tidak jarang saat tengah malam Naka bangun dan masuk ke dalam kamarnya. Sebenarnya Clarinna tidak tega. Namun karena sedang hamil muda dan tidak jarang Naka menendang perutnya saat tertidur, akhirnya Saka mencoba bernegosiasi untuk mulai membiasakan Naka tidur di kamarnya sendiri, seperti yang mereka lakukan pada kembar sebelumnya. Lagi pula Naka laki-laki. Saka ingin Naka terbiasa mandiri sejak dini.

"Saka," panggil Clarinna.

"Hm?"

"Kamu mau anak kita nanti ini perempuan atau laki-laki?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Aku sih nggak masalah laki-laki atau perempuan. Tapi sebenarnya, aku mau punya anak perempuan lagi."

"Kenapa? Kalau perempuan lagi nanti Naka sendiri, nggak ada temannya."

"Aku senang aja kalau rumah kita nanti ramai sama anak perempuan. Tapi kalau pun laki-laki aku akan sama senangnya. Yang penting kamu dan dia selamat dan sehat."

Clarinna tersenyum. Istri Saka itu kemudian mengeratkan pelukan pada suaminya. "Kalau kamu udah bilang mau punya anak perempuan, pasti kamu udah siapin nama untuk dia ya?"

Saka terkekeh. Clarinna menebaknya dengan tepat. Saka memang sudah menyiapkan satu nama cantik untuk calon anak mereka jika nanti yang lahir adalah perempuan.

"Kamu bisa nebak, nggak, siapa namanya?" tanya laki-laki itu.

"Yang pasti panggilannya Kana. Aku benar kan?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"100 untuk nyonyaku yang cantik ini." Saka mengecup pipi Clarinna sebagai bentuk hadiah karena berhasil menebaknya.

Clarinna geleng-geleng kepala. Saka ini sunggu perlu dipertanyakan kreatifitas dalam membuat nama panggilan anak mereka.

Sana-Nasa Naka-Kana. Hanya berasal dari Saka-Nana. Benar-benar tidak kreatif.

"Terus nama panjangnya siapa?" tanya Clarinna lagi.

"Tebak, dong. Pasti nggak jauh-jauh dari nama anak-anak kita yang lain."

"Masa?"

"Hm. Nih aku kasih clue nya, A-K-A. Bisa nebak?"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Extra Tiga

Aruna Kanala Anugerah

Ada gadis baru dalam hidup Saka. Wajahnya yang mungil dan rambut yang sedikit kecoklatan. Usianya menginjak 3 tahun. Saat ini, halam belakang rumah tengah di dekor dengan indah sebagai bentuk perayaan hari ulang tahun Kana yang ke-3. Suasananya ramai, seperti pesta pada umumnya. Balon-balon warna kuning dan putih yang menghiasi serta kue-kue manis di atas meja.

Pesta putri bungsunya ini Saka dan Clarinna sengaja memakai jasa EO, setelah pesta-pesta sebelumnya ke-4 anak mereka Clarinna memilih menyiapkannya sendiri dengan dibantu beberapa asistennya serta Clarissa. Setelah menerima tawaran untuk menjadi host di salah satu acara kesehatan di TV, jadwal Clarinna sedikit padat sehingga tidak bisa menyiapkan pesta ulang tahun putrinya seorang diri.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Ada yang mengejutkan dari pesta hari ini. Clarinna berbinar sekali wajahnya. Berkali-kali wanita itu melirik pada Saka dengan tatapan jahil yang tidak jarang terang-terangan Saka hadiahi dengan wajah jengah.

"Seneng banget sih kayaknya yang ketemu mantan." Saka sengaja menyindir. Selain menggunakan EO, Clarinna juga menyewa tim fotografer terkenal untuk mengabadikan momen ulang tahun Kana. Sengaja juga menggunakan jasa Sadewa Motret, yang fotografernya adalah Sadewa langsung, salah satu mantan pacar Clarinna yang entah keberapa.

Tapi sebenarnya, bukan itu yang membuat Clarinna selalu melirik Saka dengan tatapan menggoda.

Tapi …

"Cantik banget ya." Clarinna kembali mengeceh. "Masih muda banget, lagi. Beda berapa tahun sih, kalian?"

Saka berdecak. Istrinya ini semakin lama semakin menyebalkan saja.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Mantan kamu ternyata cantik banget ya Pi?" Lagi, lagi, dan lagi.

Mari diinfokan. Perempuan yang baru saja Clarinna puji bernama Lila, mantan pacar Saka. Awalnya Clarinna tidak tahu. Namun ketika Lila sedang bertandang ke rumahnya untuk membahas mengenai persiapan pesta ulang tahun Kana, Lila tidak sengaja bertemu dengan Daniel. Kemudian tercerahkanlah Clarinna mengenai wajah suaminya yang sedikit terkejut saat bertemu dengan Lila. Begitu juga gadis itu.

"Kamu kok nggak sapa-sapaan sih, Pi?" Clarinna tidak mau menyerah. "Aku aja sama mantanku masih berteman. Buktinya sama Sadewa. Dia tiap tahun kirim kado untuk anak-anak kita lho."

"Ya karena kamu tiap tahun juga kirim kado untuk anak-anaknya."

Sadewa sudah menikah.

"Kalau kamu nggak kirim kado untuk anaknya Lila?"

"Lila belum menikah."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka kena jebak.

"Oh. Ternyata masih *up to date* info tentang mantan, toh."

Wajah Clarinna semakin menyebalkan. Saka kesal sekali. Kemudian laki-laki itu pun memutuskan untuk menjauh dengan membawa Kana dari gendongannya. Sepertinya mengobrol dengan tamu-tamu undangan lebih menyenangkan ketimbang meladeni Clarinna.

__

Kelakuan menyebalkan. Saat malam hari, dimana pesta telah berakhir dan anak-anak sudah tidur, Clarinna kembali membuat ulah. Wanita itu yang memang pada dasarnya senang mengganggu Saka, kini kembali mengganggu dengan merusuh saat Saka sedang membaca berita di ponselnya. Wanita itu menutup ponsel Saka dengan kepalanya hingga Saka tidak bisa melihat apa-apa selain rambut hitam lebat milik istrinya.

"Rina, jangan bikin aku kesel deh. Atau kamu tidur di luar sana." Saka memperingati. Bukannya takut, Clarinna

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

terkekeh. Akhir-akhir ini Saka suka sekali mengancam kalau Clarinna mengganggunya.

"Nggak mau tidur di luar." Clarinna menggeleng sok manja. Wanita itu kemudian menarik kepalanya dari hadapan ponsel Saka dan kini justru menyandarkan kepala sepenuhnya pada bahu Saka seraya memeluk suaminya itu dengan erat dari samping.

Erat. Sangat-sangat erat.

"Sesak, Rina!" Sampai-sampai Saka merasa tidak bisa bernapas. "Lepas!" Hingga memukul kecil lengan istrinya itu.

"Em…. Nggak mau lepas. Maunya manja-manja sama suami aku."

Bukan ingin bermanja. Clarinna hanya ingin mengganggu. Saka tahu itu.

"Rina!"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Tidak Clarinna hiraukan. Namun wanita itu sedikit melonggarkan pelukan meski masih menempel pada Saka bak koala.

"Malam ini kamu tidur di luar!"

Clarinna justru terkekeh. Halah, tidur di luar, tidur di luar. Saka ditinggal ke kamar mandi 10 menit saja sudah teriak-teriak kecari-an. Apalagi semalman. Mana bisa Saka jauh-jauh dari ketiak Clarinna.

"Beneran nih, aku tidur di luar? Emangnya berani tidur sendiri? Kamu kan penakut."

"Semabarangan!"

Clarinna tertawa. Menggoda Saka dalah hal yang paling senang dilakukan. Apalagi ketika Clarinna sedang merasa sangat lelah. Saka bagai charger yang bisa kembali mengisi energinya hingga penuh. Laki-laki itu walaupun kekanakan, manja, dan terkadang menyebalkan, tetapi dia adalah seseorang yang sangat Clarinna butuhkan.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Pi," panggil Clarinna. Posisinya masih sama, menempel pada Saka. Hanya saja pelukannya melonggar hingga memudahkan Saka kembali membaca berita di ponselnya.

"Hm." Saka menyahut singkat.

"Ceritain dong Pi, kenapa dulu kamu bisa pacaran sama Lila, terus putus."

Saka berdecak. Menyebalkan sekali Clarinna kembali mengangkat pembicaraan seputar permantanan ini.

"Spesial banget kayaknya Lila, ya Pi? Mantan pacar kamu satu-satunya loh dia. Ceritain dong, kenapa bisa pacaran sama dia? Terus kenapa bisa putus juga?"

Saka tidak menjawab. Clarinna ini kenapa sukanya cari gara-gara saja?

"Saka! Jangan cuekin aku. Cepet cerita ..." Clarinna justru merengek.

"Ya nggak gimana-gimana. Aku suka, ya terus aku pacarin. Ya terus putus." Saka akhirnya menjawab.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Ya kenapa bisa suka sama dia?"

"Ya suka aja."

"Ya kenapa? Pasti ada alasannya dong. Misalnya Lila pintar, baik, cantik. Atau apa gitu."

"Hm."

"Hm apa ih, kamu mah!"

"Ya gitu."

"Gitu gimana? Karena Lila cantik? Baik? Pintar?"

"Hm."

"Berarti Lila cantik?"

"Hm."

"Cantik mana sama aku?"

Kan!

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Ini yang Saka tidak suka. Perempuan suka sekali membuat masalahnya sendiri.

"Cantikan dia atau aku? Ayo cepat jawab!"

"Kamu," jawab Saka seadanya.

Clarinna terdiam. Wanita itu kemudian melepaskan pelukannya dan menatap Saka dengan kesal.

"Nggak ikhlas banget jawabnya."

"Tuh kan. Kamu yang mulai tapi kamu yang marah."

"Iya aku mah emang pemarah. Nggak kayak Lila, lemah lembut."

Saka memutar bola matanya. Semakin bertambah umur, semakin suka sekali berdrama Clarinna ini. Untung Saka sayang, kalau tidak…….

"Udah ah, aku mau tidur di luar." Clarinna turun dari ranjang. Wanita itu keluar dari kamar dengan membawa bantal miliknya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka terperangah melihat kelakukan istrinya. Laki-laki itu kemudian terkekeh. Clarinna jarang cemburu. Saka bahkan kesal sekali karena Clarinna tidak mudah cemburu. Kemudian saat melihat bagaimana kini Clarinna cemburu dengan cara dan alasan yang tidak masuk akal, Saka menjadi senang. Akhirnya bukan hanya Saka yang sering cemburu karena mantan-mantan Clarinna disini.

"Rinaku~ jangan lama-lama marahnya ya, Cantik!" Saka teriak dari dalam kamar. Laki-laki itu kemudian merebahkan dirinya sepenuhnya pada ranjang, menarik guling, selimut, kemudian tidur dengan nyenyak.

__

Pagi hari Clarinna sudah memasang wajah juteknya. Si kembar dan Naka sudah pergi sekolah. Tersisalah kini anak mereka—Kana—yang sedang sarapan di halaman belakang dengan susternya. Saka belum berangkat ke rumah sakit. Laki-laki itu masih duduk di kursinya sembari menikmati sarapan pagi dengan nikmat. Semakin nikmat karena kini ditemani oleh wajah kecut—cemburu—milik istrinya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

"Nyonya pagi-pagi sejuk begini kok mukanya malah ketekuk?"

Clarinna tidak menjawabnya. Wanita itu melanjutkan sarapannya dengan hati mendongkol karena ternyata sampai pagi tiba Saka tidak menyusulnya ke kamar tamu. Semalaman Clarinna menunggu Saka datang ternyata suaminya itu malah tidur dengan nyenyaknya sembari memeluk guling.

Saka menyelesaikan sarapan paginya. Laki-laki itu kemudian merapikan kemejanya kemudian berdiri dari kursi makan. Kakinya melangkah mendekat pada Clarinna kemudian mengulurkan tangan kanannya pada istrinya itu.

"Salam, cepat. Suaminya mau berangkat kerja loh ini."

Clarinna mencium tangan suaminya dengan cemberut. Saka amati tingkah istrinya itu dengan seksama. Astaga menggemaskan sekali!

"Nggak dicium?" Saka menyodorkan pipinya yang justru Clarinna tolak dengan telapak tangannya.

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka terkekeh. Dengan gemas diberinya kecupan gemas pada pipi istrinya hingga Clarinna berdecih kesal.

"Astaga! Nyonya ini kalau cemburu menggemaskan sekali!"

"Apasih! Udah sana kerja! Cari uang yang banyak!"

Saka tertawa. Laki-laki itu kemudian membawa tanganya melingkar pada pinggang istrinya dan semakin menepis jarak di antara mereka.

"Sayangku, cintaku yang paling cantik di muka bumi di seluruh alam semesta ini. Aku senang kamu cemburu. Apalagi cemburunya kamu buat sendiri. Tapi sini aku kasih tau, wanita yang paling aku cintai di dunia ini ada tiga. Wanita yang melahirkanku, wanita yang melahirkan anak-anakku dan gadis-gadis kecilku."

Clarinna ingin tersenyum. Namun bertaruh pada gengsinya, wanita itu coba menahannya.

"Eh ada satu lagi." Saka menyela. "Adikku ketinggalan. Kalau tau dia nanti ngambeknya nggak selesai-selesai."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Clarinna tidak bisa untuk tidak terkekeh. Melihatnya, Saka tersenyum lebar. Ternyata lebih menyenangkan melihat Clarinna yang tersenyum ketimbang cemberut meski itu karena cemburu yang selama ini Sakai dam-idamkan.

"Sama Lila udah nggak sayang, kan?"

Saka terkekeh gemas. Dasar wanita!

"Nyonya Clarinnaku … masa mau aku kasih tau dari awal lagi."

"Tapi kamu masih *up to date* info tentang dia, tuh."

"Yang Lila belum menikah. Kamu kan katanya lama nggak ketemu, nggak komunikasi. Kok bisa tahu?"

Semakin geli kekehan Saka. Astaga! Istri siapa yang menggemaskan sekaligus menyebalkan ini?

"Waktu itu dia datang sama pacarnya. Ya kalau ada pacar, berarti belum menikah, kan?"

"Oh."

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin

Saka gemas sekali. Dicubitnya pipi istrinya itu hingga Clarinna memekik sakit dan berusaha menarik diri.

"Sakit, Saka! Lepas!"

GC Orang Iseng - GC Kang Bully Admin